

# COLLABORATION AND FAST EXECUTION FOR SUSTAINABLE GROWTH CONNECTING THE NEW ERA OF ELECTRICITY

Kolaborasi dan Eksekusi Cepat untuk Pemumbuhan Berkelanjutan  
Menghubungkan Era Baru Ketersediaan Listrik



**20  
21**

**ANNUAL REPORT  
LAPORAN TAHUNAN**



## Kesinambungan Tema

### Theme Continuity



2019

### Strengthening Business Continuity Through Collaboration

Dalam perjalanan selama tahun 2019 perusahaan perlu menyesuaikan rencana yang telah disusun dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi aktual yang terjadi. Sehingga selama tahun 2019 Manajemen PT Krakatau Daya Listrik memfokuskan diri pada upaya untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis dengan tetap berupaya meningkatkan kinerja laba melalui peningkatan kerja sama dengan berbagai tantangan internal dan eksternal khususnya perubahan peraturan pemerintah & demand daya rendah yang menyebabkan tantangan tersebut cukup berat.

Throughout the course of 2019, the Company needs to adjust the business plan accordingly by taking into account the actual developing condition. Therefore in 2019, PT KDL's management focused to maintain business sustainability by constantly maximizing profit earnings through cooperation enhancement amidst internal and external challenges, especially on changes in government regulation and significant decrease in power demand that makes situation even tougher.

Sebagai upaya terobosan dan langkah-langkah strategis perusahaan dilakukan dengan lebih intensif menggunakan kemampuan sumber daya perusahaan melalui kolaborasi dengan pihak lain dan di sisi lain dengan tetap melakukan pengendalian biaya secara ketat dan akurat. Kerja sama atau kolaborasi yang dilakukan antara lain kerja sama dengan PT Cibot Indonesia, PT Krakatau Posco, PT Krakatau Posco Energi, PT Siemens Indonesia, PT Sutan Indonesia.

An array of breakthrough measures and company's strategic actions has been done by maximizing the utilization of company's resource by means of collaboration with other parties while simultaneously implementing tight and measurable cost-control policy. By so, KDL has established collaboration with PT Cibot Indonesia, PT Krakatau Posco, PT Krakatau Posco Energi, PT Siemens Indonesia, and PT Sutan Indonesia.

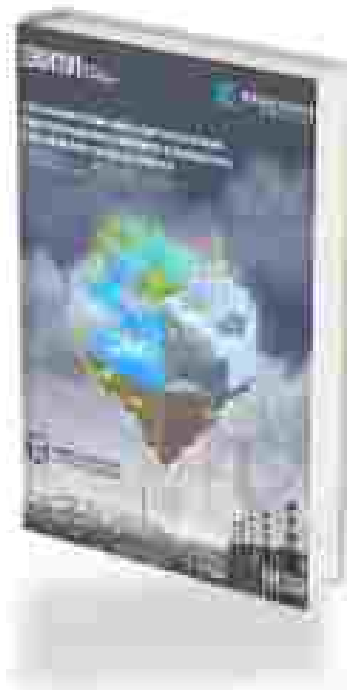


2020

### Sustaining Business Advancement, Expanding Movement

Interpretasi langkah agresif PT Krakatau Daya Listrik (KDL) dalam menghadapi gelombang Covid-19 bukan hanya bertujuan untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai identitas Persewaan, tetapi juga menjadi tolak ukur dalam akselerasi pelayanan unggul serta ekspansi pembangunan sosial-ekonomi berbasis teknologi mutakhir untuk kehidupan manusia. Ekstensifikasi bisnis serta konsistensi performa menjelakan bahwa PT KDL siap memberikan energi positif dan mengidentifikasi nilai tambah di setiap aktivitas operasional Persewaan yang mendorong adanya pertumbuhan atau inovasi di dalam kegiatan bisnis Persewaan.

The interpretation of PT Krakatau Daya Listrik's aggressive poses to cope with the Covid-19 turmoil is not only aimed at moving people's perspectives regarding the Company's identity, but also to become a benchmark in accelerating excellent service and expansion of socio-economic development based on cutting-edge technology for human-life business expansion and consistency in performance. Unapologetically reveal that PT KDL is well-prepared to afford encouraging energy and to provide added value in every operational activity of the Company that propels renewal or innovation in the Company's business activities.



## 2021

### Collaboration and Fast Execution for Sustainable Growth Connecting the New Era of Electricity

COVID-19 dan dampaknya memuncak tahun 2020, bersama wabah yang belum pernah terjadi sebelumnya, telah mengganggu semua sektor, termasuk sektor energi. Di Indonesia, pandemi telah menyebabkan penurunan konsumsi energi khususnya listrik. Adanya penambahan kapasitas energi terbarukan yang relatif rendah di sektor listrik. Namun secara keseluruhan investasi di sektor ini telah melambat.

Tahun 2021 adalah momen penting bagi industri untuk menentukan sistem energi masa depan termasuk pula dengan PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL). Ini adalah tahun dimana energi terbarukan bisa tumbuh secara signifikan, jika tidak maka akan terhambat.

Persepsi positif memperkuat pondasi keberlanjutan dan ketahanan usaha melalui berbagai inisiatif strategis dan komitmen keberlanjutan yang bercentang pada 3 pilar bisnis utama perusahaan yaitu pilar bisnis kesehatan, pilar bisnis jasa keahlihan dan pilar penyedia energi baru terbarukan (EBT).

Sebagai Entitas anggota holding PTKS (Krakatau Sarana Infrastruktur) yang merupakan Subholding PTKS (Krakatau Steel) Tbk, PTKDL dengan semangat "Energy", mengesampingkan stigma, kolaborasi dan partnership, memunculkan untuk terus membangun kombidal sebagai berpartisipasi bersama pemerintah mewujudkan UG-CB Indonesia khususnya dalam menghadirkan energi yang lebih baik demi masa depan keberlanjutan yang maju, inklusif, dan sepihak.

COVID-19 and its impacts marked the year 2020. The magnitude of the outbreak is unprecedented, and it has been disrupting all sectors, including the energy sector. It disrupts demand and supply, as well as the market. In Indonesia, the pandemic had caused a drop in the final energy consumption. We have seen low capacity addition of renewables in the power sector. Overall investment in the sector has paced-down.

The year 2021 is a pivotal moment for industry to define its future energy order including PT Krakatau Daya Listrik. It is the year that renewables energy should grow significantly, otherwise it will be too late.

The Company again strengthens the foundation for sustainability and business resilience through various strategic initiatives and sustainable commitments which are reflected in the company's 3 pillars main business pillars, namely the electricity business pillar, the electricity service business pillar, and the new renewable energy provider pillar.

As a member entity holding PTKS (Krakatau Sarana Infrastruktur) which is the Subholding of PTKS (Krakatau Steel) Tbk, PTKDL with the spirit of "Energy", prioritizing synergy, collaboration and partnership, decided to continue to contribute and participate with the government in realizing Indonesia's ideas, especially in presenting better energy for an advanced, prosperous and prosperous sustainable future.



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

01

**Ikhtisar Kinerja**  
Performance Highlights

01

**Profil Perusahaan**  
Company Profile

- 2 **Kesinambungan Tema**  
Theme Continuity
- 4 **Daftar isi**  
Table of Contents
- 8 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 11 **Ikhtisar Obligasi**  
Bonds Highlights
- 11 **Ikhtisar Saham**  
Share Highlights
- 11 **Komponen Pemegang Saham**  
Shareholders Structure
- 12 **Pertistiwa Penting**  
Significant Events
- 17 **Pencapaian KDI Tahun 2020-2021**  
KDI Achievement in 2020-2021
- 18 **Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certification

- 47 **Identitas Perusahaan**  
Company Identity
- 48 **Sejarah Perusahaan**  
Company History
- 49 **Lokasi**  
Location
- 50 **Jejak Langkah**  
Milestones
- 53 **Visi, Misi dan Nilai Nilai PT KDI**  
Vision, Mission and values of PT KDI
- 54 **Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 55 **Strategi Perusahaan**  
Corporate Strategy
- 60 **Komposisi Karyawan**  
Employees Composition

02

**Laporan Manajemen**  
Management Report

04

**Analisis & Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion & Analysis

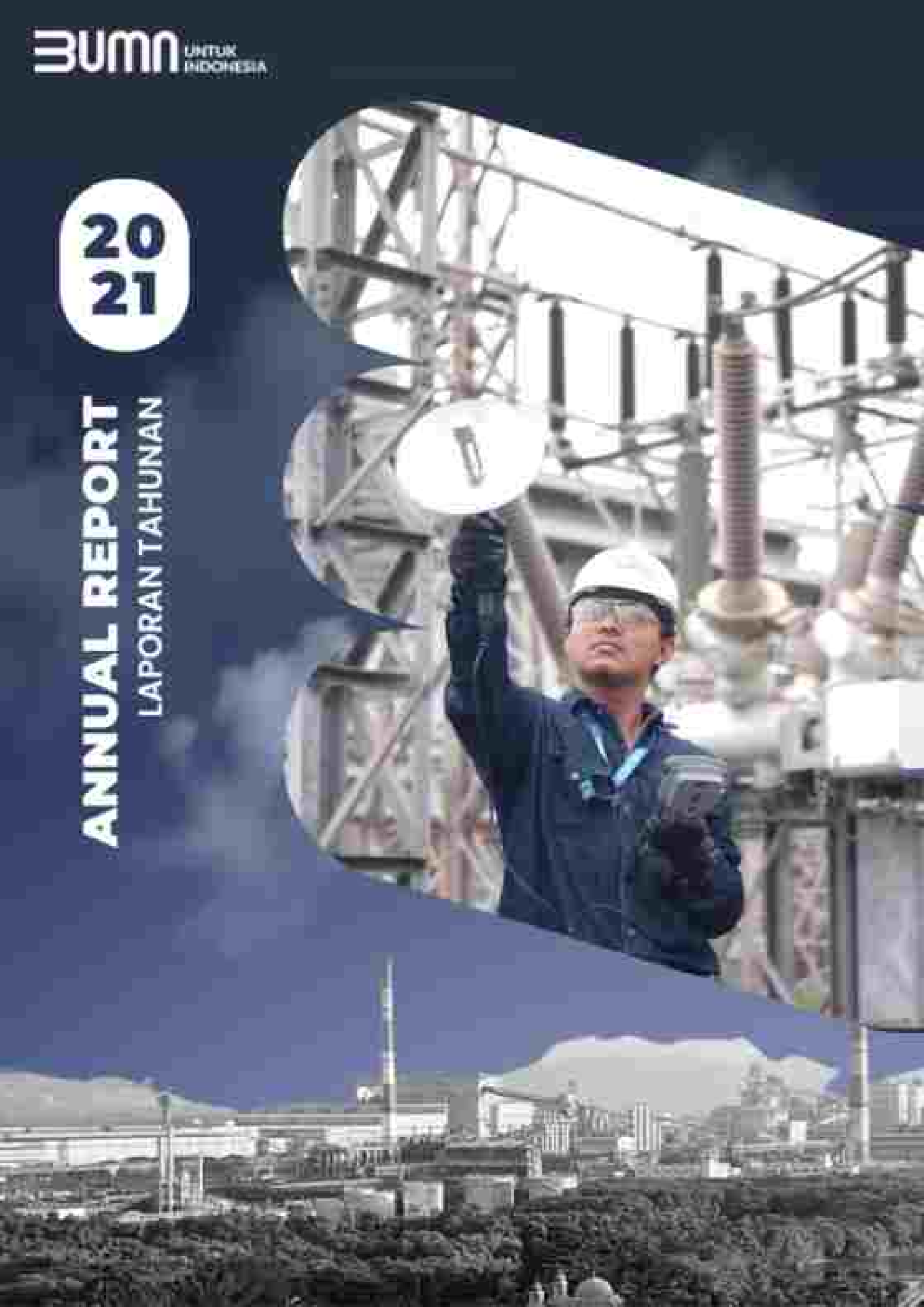
- 21 **Laporan Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioner's Report
- 28 **Profil Dewan Komisaris**  
Profile The Board of Commissioner's
- 35 **Laporan Direksi**  
The Board of Directors' Report
- 41 **Profil Direksi**  
Profile of The Board of Director

- 70 **Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi**  
Industry Overview & Macroeconomic Conditions
- 73 **Tinjauan Industri Energi Nasional**  
National Energy Industry Overview
- 75 **Tinjauan Operasional per Segmen Usaha**  
Operational Review per Business Segment
- 76 **Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan**  
Review on the Company's Financial Performance
- 89 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**  
Awards and Certification



**20  
21**

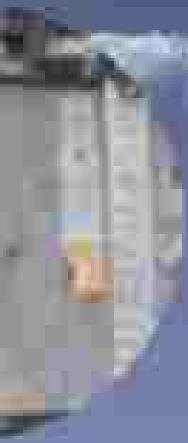
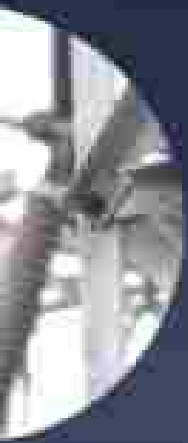
**ANNUAL REPORT**  
LAPORAN TAHUNAN



**01**

# IKHTISAR KINERJA

*PERFORMANCE HIGHLIGHT*



**ENERGI**



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Kinerja Perbankan tidak terlepas dari kondisi-kondisi yang dihadapi baik kondisi internal maupun eksternal. Gambaran kinerja Perbankan selama tahun 2021 dapat dilihat pada laporan keuangan berikut ini.

The Company's performance is inseparable from the conditions faced by both internal and external conditions. An overview of the Company's performance in 2021 is imparted in the following financial statements.

Unit: US\$25 MIL

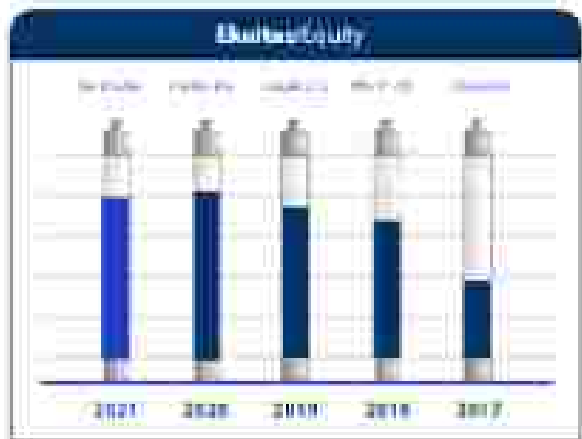
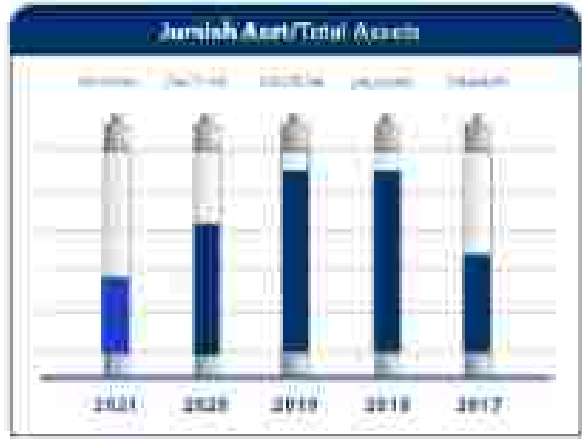
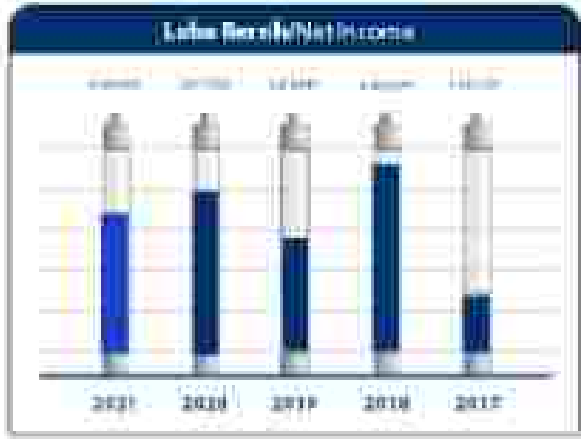
Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	2016	Deskripsi
<b>Laporan Laba Rugi</b>							
<b>Income Statement</b>							
Pendapatan	27.222.414	22.224.222	22.722.172	12.644.224	21.122.214	24.222.222	Revenue
Harga Pokok Pendapatan	(17.122.222)	(12.222.222)	(11.422.222)	(12.222.222)	(12.222.222)	(11.222.222)	Cost of Sales
Laba Bruto	10.100.192	10.002.000	11.300.000	10.422.000	8.900.000	13.000.000	Gross Profit
Biaya Operasional	(2.222.222)	(2.222.222)	(2.222.222)	(2.222.222)	(2.222.222)	(2.222.222)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Operasional	222.222	(2.222.222)	222.222	222.222	2.222.222	4.222.222	Other operating income (expenses)
Laba Operasional	8.100.192	5.557.556	9.300.000	8.422.000	9.100.000	8.000.000	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(422.222)	1.222.222	(1.222.222)	422.222	2.222.222	2.122.222	Other income (expenses)
Laba Sebelum Pajak	7.677.970	6.779.778	8.077.778	8.844.222	11.322.222	10.122.222	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(1.222.222)	(222.222)	(1.222.222)	(2.222.222)	(222.222)	(222.222)	Income Tax
Laba Bersih	6.455.748	6.557.556	6.855.556	6.622.000	11.100.000	9.900.000	Net Income

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	2016	Deskripsi
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>							
<b>Consolidated Balance Sheet</b>							
Aset Lancar	22.222.222	24.222.222	42.222.222	24.222.222	12.222.222	21.222.222	Current Assets
Aset Tidak Lancar	222.222.222	212.222.222	212.222.222	212.222.222	212.222.222	212.222.222	Non-Current Assets
Aset Total	244.444.444	236.444.444	254.444.444	236.444.444	224.444.444	233.444.444	Total Assets
Liabilitas Lancar	22.222.222	22.222.222	244.222.222	2.222.222	2.222.222	22.222	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	222.222.222	222.222.222	222.222.222	222.222.222	222.222.222	222.222.222	Non-Current Liabilities
Liabilitas Total	244.444.444	244.444.444	466.444.444	444.444.444	444.444.444	244.444.444	Total Liabilities
Ekuitas	222.222.222	214.222.222	222.222.222	222.222.222	222.222.222	211.222.222	Equity
Modal Bersih Bersih	14.222.222	(2.222.222)	(2.222.222)	(222.222)	(2.222.222)	(12.222.222)	Net Working Capital





Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	2016	Deskripsi
<b>Rasio Perbandingan (%)</b> Comparative Ratio (%)							
Margin Laba Bersih	18,7%	19,9%	19,9%	19,9%	19,9%	20,1%	Operating Profit Margin
Margin Laba Usaha	10,0%	9,2%	9,2%	9,4%	9,4%	9,2%	Operating Profit Margin
Margin Laba Dasar	9,9%	9,3%	9,3%	9,3%	9,3%	9,4%	Net Profit Margin
Retur pada Investasi (ROE)	2,2%	2,4%	1,8%	2,1%	2,9%	2,1%	Return on Equity
Retur pada Aset	2,2%	1,7%	2,2%	4,2%	3,7%	2,4%	Return on Investment
<b>Rasio Struktur Modal</b> Capital Structure Ratio							
Rasio Hutang	39,2%	39,4%	39,2%	39,2%	39,1%	39%	Debt Ratio
Rasio Utang	31,93%	31,75%	32,22%	32,22%	32,34%	32,34%	Current Ratio
Rasio Ekuiti	60,8%	60,6%	60,8%	60,8%	60,9%	60,7%	Equity Ratio
<b>Rasio Struktur Aktiva</b> Asset Structure Ratio							
Modal Tetap Persentase	24,0%	24,1%	23,2%	22,7%	22,8%	21,0%	Fixed Assets (%)
Perputaran Harta Tetap	24,0%	22,2%	22,5%	22,4%	22,1%	22,4%	Total Assets Turn Over Ratio
<b>Rasio Struktur Liabilitas</b> Liability Structure Ratio							
Rasio Liabilitas Jangka Panjang	10,0%	10,0%	10,4%	10,0%	10,0%	10,0%	Debt to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Pendek	9,2%	11,7%	10,8%	11,8%	10,3%	10,2%	Debt to Total Equity Ratio
Rasio Utang (Persentase Liabilitas Jangka Pendek)	30,7%	30,3%	32,0%	32,0%	30,8%	30,7%	Total Equity to Total Assets Ratio
<b>Pergerakan (%)</b> Change (%)							
Pergerakan Aset	27.020,41%	22.024,98%	22.700,77%	22.444,20%	21.000,00%	24.020,00%	Net Sales
Labanya	2.124,00%	2.240,07%	2.200,00%	2.200,00%	2.200,00%	2.200,00%	Operating Income
Ekuiti	22.700,00%	21.000,00%	22.444,20%	22.444,20%	21.000,00%	22.000,00%	Equity
Utang Tetap	22.444,20%	22.700,00%	22.444,20%	22.444,20%	22.444,20%	22.700,00%	Total Assets
<b>Rasio Struktur CU</b> Comparative Ratio (%)							
Retur pada Saham (ROE)	2,2%	2,4%	1,8%	2,1%	2,9%	2,1%	Return on Equity (ROE)
Retur pada Aset (ROI)	2,2%	1,7%	2,2%	4,2%	3,7%	2,4%	Return on Investment (ROI)
<b>Rasio Struktur CU</b> Comparative Ratio (%)							
Total Aset Turn Over	24,0%	22,2%	22,5%	22,4%	22,1%	22,4%	Total Assets Turn Over
Margin Distribusi Aset	24,0%	24,1%	23,2%	22,7%	22,8%	21,0%	Margin Distribution Ratio





## IKHTISAR OBLIGASI

### Bonds Highlights

Perusahaan tidak memiliki obligasi untuk tahun buku 2021.

The Company does not issue bonds for fiscal year 2021.



## IKHTISAR SAHAM

### Share Highlights

Perusahaan tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku 2021.

The Company is not listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021 financial year.



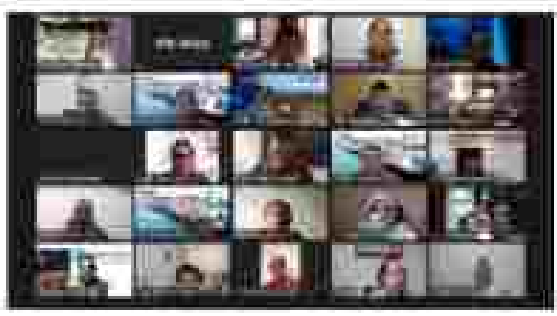
## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders' Structure

No.	Nama Pemilik Name of Owner	Lembar Saham Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Persentase Percentage
1.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1	1.000	0,01
2.	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	1.292.478.281	1.292.478.281.000	99,99

# PERISTIWA PENTING

## Significant Events



**16 Januari 2021**  
 RUPS Pengangkatan Direktur Utama PTKDL, Bapak Agus Nizar Widiansyah  
 GMS Appointment of the President Director of PTKDL, Mr. Agus Nizar Widiansyah



**16 Januari 2021**  
 Penandatanganan Akta Fasilitas Pembiayaan BNI Syariah  
 Signing of BNI Syariah Financing Facility



**17 Februari 2021**  
 Kunjungan Direktur Utama PT Krakatau Steel, Sinyo Karim  
 The visit of the President Director of PT Krakatau Steel, Sinyo Karim



**25 Februari 2021**  
 Peringatan HUT ke-25 PTKDL  
 PTKDL 25<sup>th</sup> Anniversary Celebration



**9 Maret 2021**  
 Penandatanganan SKK Tahun 2021  
 SKK 2021 signing



**12 Maret 2021**  
 Pemilihan Ketua Ralufid Metal & CKM PT KCE  
 Head Election of Ralufid Metal & CKM of PT KCE



**26 Maret 2021**  
Business Blueprint Confirmation & Sign Off & Teambuilding Tim implementasi SAP S/4HANA KDL  
Business Blueprint Confirmation & Sign Off & Teambuilding SAP S/4HANA KDL Implementation Team



**26 Maret 2021**  
Penandatanganan Akta Fasilitas Pembiayaan BPH Syariah  
PT KCS Director of Business Development Yoni Purkono Winoto



**26 April 2021**  
Kajian Ramadan Seru Nurusul Quran Bersama Wakil Walikota Cilegon H. Samudj Perintamarta, SIP  
The Nurusul Quran Seru Ramadan Event with the Deputy Mayor of Cilegon H. Samudj Perintamarta, SIP



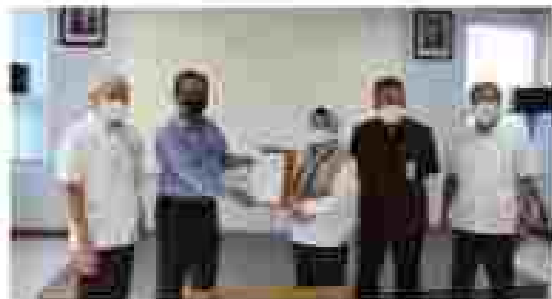
**30 April 2021**  
Rapat Tinjauan Manajemen I  
Management Review Meeting I



**4 Mei 2021**  
Pisah Sambut Direktur Keuangan PT KDL  
Farewell to the Director of Finance PT KDL

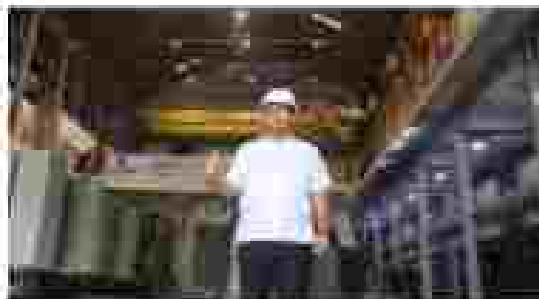


**7 Mei 2021**  
Penyalangan Paket Sembako dan Santunan Anak Yatim  
Otuuts Bersama Laz Harts  
Distribution of Food Packages and Orphan to Orphan Orphan with Laz Harts



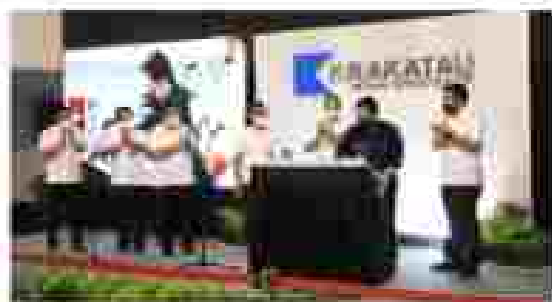
**31 Mei 2021**

**Promosi dan Serah Terima Jabatan Manager Logistik**  
Promotion and Handover of Logistics Manager Positions



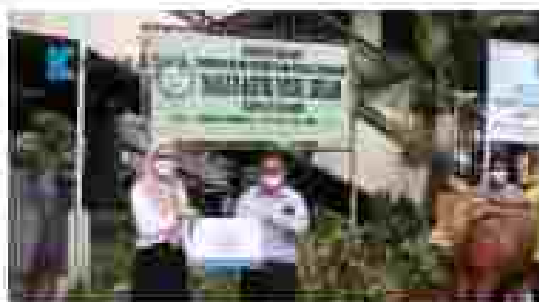
**20 Juni 2021**

**Kunjungan Direktur Utama PTPS ke Workshop PT KDL**  
PT P's President Director's visit to the PT KDL Workshop



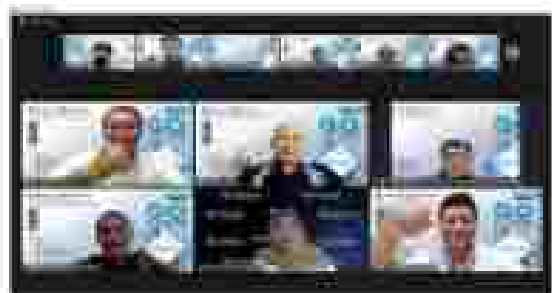
**13 Juli 2021**

**Pembukaan Subsiding PT Krakatau Sarana Infrastruktur**  
Inauguration of Subsiding PT Krakatau Sarana Infrastruktur



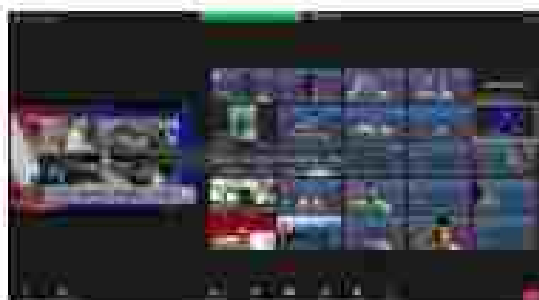
**19 Juli 2021**

**Pengaturan Hewan Kurban Idul Adha 1442 H ke Lingkungan Kota Cilegon**  
Distribution of Sacrificial Animals for Idul Adha 1442 H to the Cilegon City Environment



**9 Agustus 2021**

**Go Live SAP S/4HANA PT KDL**  
Go Live SAP S/4HANA PT KDL



**17 Agustus 2021**

**Peringatan HUT ke-75 RI**  
75th Anniversary Celebration



**25 Agustus 2021**

**MoU Kerja Sama di Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Infrastruktur Green Port di Kawasan KIB melalui Pemasangan Solar PV**  
MOU on Cooperation in the Development and Management of Green Port Infrastructure in the KIB Area through the Installation of Solar PV



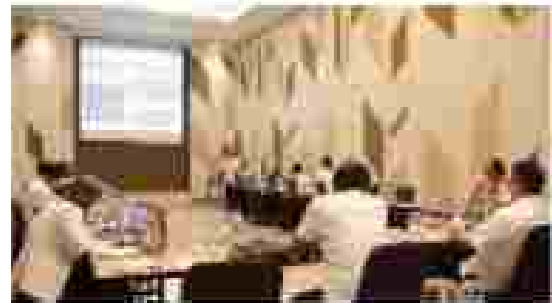
**27 Agustus 2021**

**Pemastian Workshop KIN, Penandatanganan MoU, Perjanjian Kerja Sama, Launching SAP & Mini Expo Integrated Electricity Solution**  
KIN Workshop Inauguration, Signing of MoU, Cooperation Agreement, Launching of SAP & Mini Expo Integrated Electricity Solution



**30 & 31 Agustus 2021**

**Mini Expo Integrated Electricity Solution**  
Mini Expo Integrated Electricity Solution



**3 September 2021**

**Forum Group Diskusi Berbasis Jasa Referensialistik dan EBT**  
Group Discussion Forum on Electricity Services and EBT



**9 September 2021**

**Kunjungan Cendek, Cendek, & Cendek**  
Visit of the Cendek, Cendek, and Cendek



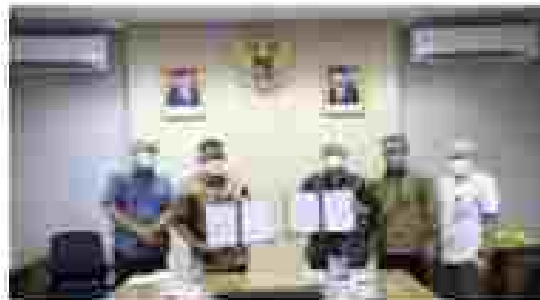
**21 Oktober 2021**

**Sosialisasi Budaya AKHLAK dan RTM II**  
Socialization of AKHLAK Culture and RTM II



27 October 2021

Penandatanganan Nota Kesepahaman Antara PT KDC dengan Barata Indonesia tentang Kerja Sama Berbasis Pengembangan Workshop dan EPC Kelistrikan  
Signing of Memorandum of Understanding between PT KDC and Barata Indonesia regarding Electrical Cooperation in Development of Electrical Workshop and EPC



29 October 2021

Penandatanganan Nota Kesepahaman Pengolahan CO2 dengan PT Chemindo  
Signing of Memorandum of Understanding for CO2 Processing with PT Chemindo



30 November 2021

Go Live SAP S/4HANA Fase 2  
Go Live SAP S/4HANA Phase 2



30 November 2021

Setlabb Manager IA & GCS dan HCSA, dan Mutasi Setlabb Manager IA & GCS and HCSA Manager Certificates and Manager Level Mutations



2 Desember 2021

Penandatanganan Perjanjian Pengelolaan Tabung Gas Keseluruhan Karyawan antara PT Krakatau Steel Tbk & Group dengan Bank Syariah Indonesia  
Signing of the Employee Welfare Savings Management Agreement between PT Krakatau Steel Tbk & Group and Bank Syariah Indonesia



6 Desember 2021

Induction Course Direksi Utama dan Komite Baru PTKIL  
Induction Course President Director and New Committee of PTKIL





14 Desember 2021

Kunjungan Dirinsi PT Krakatau Sadana Infrastruktur Visit of the Directors of PT Krakatau Sadana Infrastruktur



14 Desember 2021

Pisah Sambut Direktur Utama dan Komisaris PEROL  
Farewell to the President Director and Commissioner of PT  
KDL



11 Desember 2021

Malam Mufassih dan Peticatatan Kinerja Operasi Tahun 2021  
Muhazzabah Night and Operational Performance Recording in 2021



## PRESTASI PT KDL 2019-2021

### Achievements of PT KDL 2019-2021

NO	PRESTASI	TAHUN	INSTANSI TERKAIT	KESTABILAN
1.	Pelaksanaan Kredit Investasi	2020	Bank Mandiri	Historis jangka Panjang
2.	SMPN PPN dan PPH Badan	2020	Dirjen Pajak	Restitusi PPN & Badan
3.	MOL Perumutan Menjadi Gas SL	2020	PT PLN	Besam Bertaku efektif
4.	Penurunan Bunga Chitan KMK dari 9,5% menjadi 9%	2020	BNISyariah (BSI)	Bunga KMK
5.	Proper Ilir	2021	Minimalkan Lingkungan Hidup	Peningkat Ilir
6.	P2K3 Provinsi Banten	2021	Pemprov Banten	Keselamatan & Kesetaraan Kerja kategori Platinum score 95
7.	Zero Accident	2021	Pemprov Banten	5.019.839 JAM KERJA
8.	Pemangan Covid	2021		Platinum dengan score 96
9.	PT HIV/AIDS	2021	Kementerian tenaga kerja	HIV/AIDS
10.	Kepatuhan Pembayaran PPh	2021	Pajak Cilegon	Pajak Penerangan Jalan
11.	Kontribusi dalam pembayaran PBB	2021	Pajak Cilegon	Pajak Bumi & Bangunan
11.	OHSA 18001:2007	2020	Socofindo	K3
12.	SNI ISO 9001:2015	2020	Socofindo	Sistem Manajemen Mutu
13.	SNI ISO 14001:2015	2020	Socofindo	Manajemen Lingkungan
14.	SNI ISO 37001:2016	2021	Socofindo	Sistem Manajemen Anti penyuapan
15.	SNI ISO 45001:2018	2021	Socofindo	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja



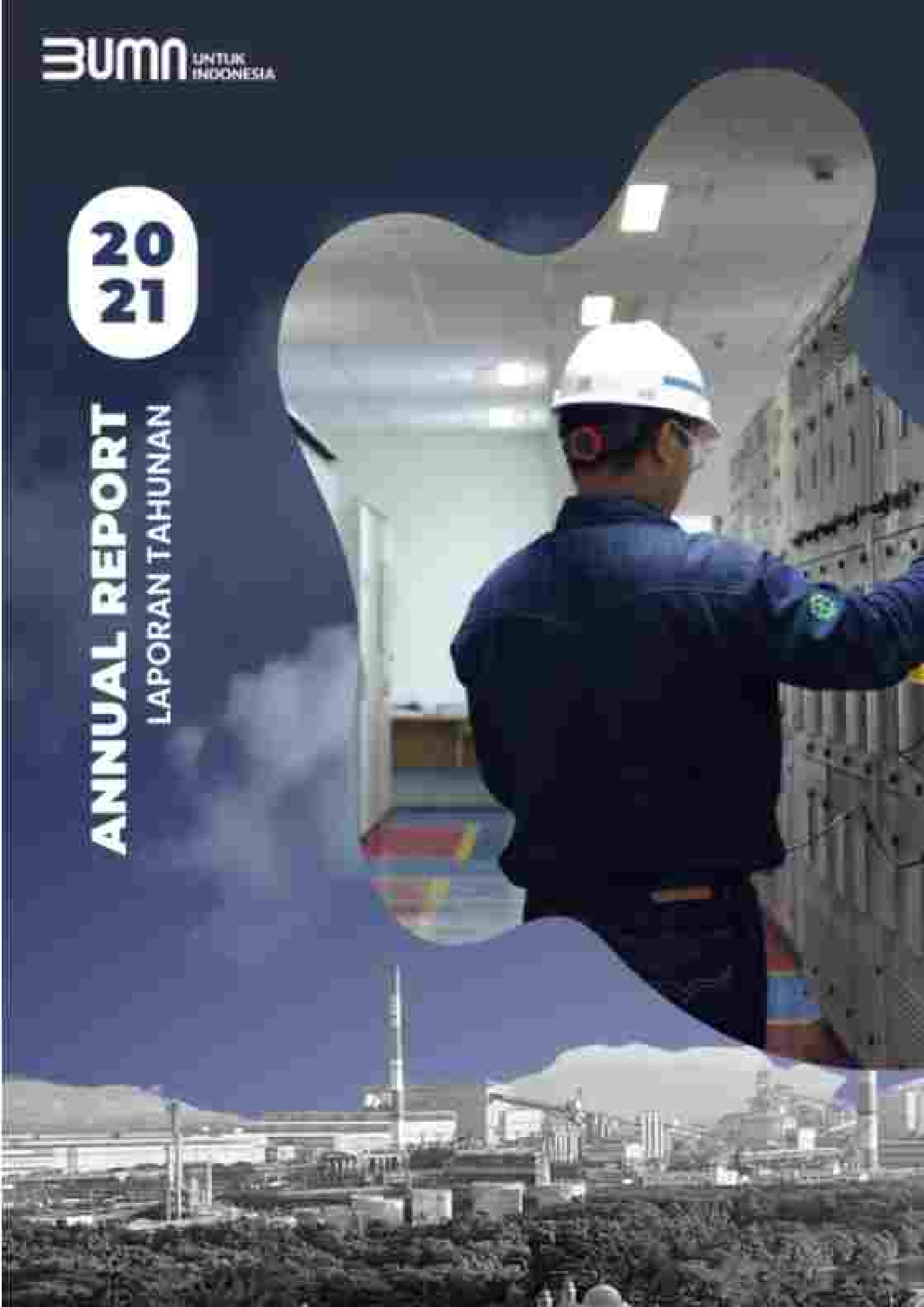
# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



**20  
21**

**ANNUAL REPORT**  
LAPORAN TAHUNAN



**02**

# LAPORAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT REPORT*



**ENERGI**



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioners' Report

#### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Ruji dan sukur kami junjukkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Petywyang, Setroja berkah dan rahmat-Nya selalu ditengahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris memnuai bahwa Perusahaan berhasil melaki tahun 2021 dengan sangat baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Melupakan terhormat bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyimpulkan Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) untuk tahun buku 2021.

#### Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Perubahan ekonomi dunia terus membaik dipengaruhi besarnya stimulus fiskal di beberapa negara maju, terutama Amerika Serikat (AS). Perbaikan juga didukung oleh pemulihan ekonomi Tiongkok sebagai dampak dari besarnya stimulus fiskal dan ketahanan peredaran Covid-19 yang meningkatkan investasi di sektor manufaktur, di tengah tertatasnya pemulihan ekonomi negara berkembang lainnya. Pemulihan ekonomi global mendorong peningkatan beberapa indikator dari bulan September 2020, seperti mobilitas masyarakat global, Purchasing Manager Index (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan kawasan Eropa. Ke depan, berlanjutnya perbaikan ekonomi global dikorong oleh berkurangnya penyebaran Covid-19, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong pemulihan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidapastian pasar keuangan global tetap tinggi, dipku ke geopolitik seperti ketidapastian pemilu AS dan perundingan Brexit, serta ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Perkembangan ini berdampak pada tertatasnya aliran modal ke negara berkembang dan meronan pengusutan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Secara khusus, dalam pemenuhan kebutuhan energi, Pemerintah menggunakan kaidah pengelolaan energi yang optimal, di mana energi tidak lagi dijadikan sebagai komoditi, namun sebagai modal pembangunan bangsa serta memberikan jaminan ketersediaan energi yang adil dan merata dengan pemetaan pembangunan infrastruktur dan kontrolisasi harga energi. Begitu pula dalam pengelolaan sumber daya mineral dimana Pemerintah akan terus mengakselerasi pembangunan infrastruktur pengolahan dan industri manufaktur rumah untuk meningkatkan nilai tambah produk dalam negeri.

#### Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Let us express our fervent sense of obligation to the Almighty and Merciful Lord, May His benevolence and mercy be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners are grateful that the Company has managed to go through 2021, especially, in the midst of the challenging global and national economics. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) for fiscal year 2021.

#### Global and Indonesia Economic Development

World economic growth continues to improve due to the size of the fiscal stimulus in several developed countries, especially the United States (US). The improvement was also supported by China's economic recovery as a result of the size of the fiscal stimulus and the reduced spread of Covid-19, which increased investment in the manufacturing sector, aided the initial improvements in other developing economies. The global economic recovery has prompted an increase in several early indicators for September 2020, with an global connectivity mobility, the Manufacturing and Services Purchasing Manager Index (PMI) in several countries, as well as consumer confidence in the US and the European region. Going forward, the continued improvement in the global economy will be driven by the reduced spread of Covid-19, increased mobility of the people, and continued policy stimulus. The improvement in the global economy prompted an increase in trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, global financial market uncertainty remains high, triggered by geopolitical issues such as uncertainty in the US election and Brexit negotiations, as well as tensions in US-China trade relations. These developments have resulted in limited capital flow to developing countries and prevented the strengthening of the currencies of various countries, including Indonesia.

Concretely, in meeting energy demands, the Government uses optimal energy management principles, in which energy is no longer used as a commodity, but as a nation's development capital and provides a guarantee of fair and equitable energy availability with equitable distribution of infrastructure development and rationalization of energy prices. Likewise in the management of mineral resources, where the Government will continue to endeavour for the development of processing infrastructure and derivative manufacturing industries to increase the added value of domestic products.



**Pria Utama**  
Kamboja Utama  
Fideler Commission



Kemandirian energi merupakan indikator jaminan pemenuhan kebutuhan energi secara mandiri dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari sumber dalam negeri. Kebijakan yang diharapkan dapat mewujudkan kemandirian energi nasional yang baik yaitu dengan meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan serta diversifikasi energi di seluruh sektor energi agar tidak bergantung pada satu jenis sumber energi. Selain itu indikator utama lainnya dalam menilai keberhasilan pengelolaan energi adalah indikator ketahanan energi nasional. Dimana Pemerintah akan terus meningkatkan kondisi ketahanan ketersediaan energi secara berkelanjutan yang distimulus dengan penyediaan akses energi yang merata pada harga yang terjangkau untuk semua masyarakat dalam waktu jangka panjang dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan hidup.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kami memandang bahwa pertumbuhan Perseroan di tahun 2021 sangat luar biasa terutama dilihat dari kemampuan Perseroan untuk tetap tumbuh dan meraih peluang yang ada terlepas dari kondisi global dan Indonesia yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Oleh karena itu, Perseroan siap untuk mengaktualisasikan kinerja yang lebih baik dan menjawab setiap kesempatan dengan performa yang lebih gemilang.

## Penilaian Pada Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberhasilan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris terus mendorong kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk berupaya secara konsisten untuk mematuhi protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 di seluruh area Perseroan baik di lokasi pekerjaan, pabrik, maupun perkantoran di seluruh area Kerja Perusahaan.

Dalam rangka mengetahui protokol kesehatan, sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengurangi aktivitas tetap muka secara langsung. Namun demikian, fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan tetap dilakukan melalui proses komunikasi langsung dengan Direksi, pertemuan, rapat dan sebagainya lainnya dilakukan melalui teleconference, telepon dan aplikasi zoom meeting.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2021 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamis. Menjadikan hal yang patut diayakuti bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja

Energy Independence is an indicator of guaranteeing the fulfillment of energy needs independently by utilizing as much as possible the potential of domestic sources. Policies that are expected to be able to realize good national energy independence are by increasing the use of renewable energy sources and diversifying energy in all energy sectors so as not to depend on one type of energy source. In addition, other main indication in assessing the success of energy management are indicators of national energy security. Where the Government will continue to improve the condition of ensuring the availability of energy in a sustainable manner which is aligned with the provision of equitable access to energy at affordable prices for all people in the long term while still paying attention to environmental protection.

On a basis of the aforementioned background, we had a point of view that the Company's growth was extremely in a good level in 2021, particularly should it be scrutinized by the Company's capability of fetching growth and of attaining the occasion laying on the table regardless to the atmosphere of global and Indonesia which were full of confrontations and of unpredictability. Thus, the Company is prepared to actualize better performances and to embrace opportunities within work profligence.

## Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial investment, and other types regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment executed by the Board of Commissioners was the achievement upon the Company's Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners continues to encourage the management and all employees of the Company to consistently drive to implement health protocols in order to prevent the spread of Covid-19 in all area of the Company, both in plantations, factories and offices in all Company work areas.

In order to comply with health protocols, throughout 2021, the Board of Commissioners reduced face-to-face activities. The supervisory function of the Company's operations, however, is still performed through the direct communication process with the Board of Directors, meetings, and others are mostly carried out through teleconferences, telephones, and zoom meeting applications.

The Board of Commissioners appreciated the performance showcased by the Board of Directors in terms of 2021 Work Plan and Budget achievement in the middle of economic challenges and dynamics. It is a respectful moment for us

yang cukup stabil di tahun 2021 serta memberikan kontribusi kepada Perusahaan dan juga kepada pemegang saham lainnya.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki energi yang solid sehingga Perusahaan dapat menghadapi situasi yang positif. Meskipun sering berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun menuntut perubahan, hal ini mampu dilakukannya dengan baik oleh Direksi dengan memunculkan dan menerapkan inovasi strategis yang tepat sasaran.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, Code of Conduct GCG, serta pedoman esp yang dimiliki Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris memunculkan inisiatif dan langkah strategis yang ditetapkan Direksi mendukung pembangunan infrastruktur Pemerintah pada periode 2020-2024 yang terkait dengan sektor ESDM, di mana salah satunya akan difokuskan pada energi dan keterapakan dalam rangka pemerataan akses, pasokan energi dan tenaga listrik yang merata, adil, efisien dan berkelanjutan.

Alas dasar itu, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah berupaya semua-cakupan untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pembahasan internal terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat permasalahan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa dilindungi secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang transparan dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

that the Company managed to impose an acceptable performance in 2021 and contributed to the Company as well as to other stakeholders.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own fields, respectively. In point of fact, the board of Commissioners has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to positively positive sides of performances. Granted that the challenges which have emerged throughout the year have always resurged, this has been well-addressed by the Board of Directors by formulating and implementing strategic initiatives which were planning on the paramount scheme.

## Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overlooking compliance with applicable regulations. The authority of the board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

Over and above, the Board of Commissioners views that the performance and strategic steps implemented by the Board of Directors support the Government's infrastructure development in the 2020-2024 period needed to the Energy and Mineral Resources sector, one of which will be focused on energy and electricity in order to fulfil equitable access, supply of energy, and electricity that are reliable, efficient, and sustainable.

On the baseline, during 2021 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific case, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly ingrained. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.





## Pandangan atas Penerapan GCG, Whistleblowing System, dan CSR

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menelaah tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga turut serta memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi expectation beyond governance sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Perusahaan juga sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan SPI dalam meningkatkan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan. Dalam hal ini, semua tim yang masih melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa diidentifikasi secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan jajaran Direksi agar selalu mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (TGCG) dan dilakukan secara konsisten di setiap unit kerja. Dewan Komisaris secara rutin sehingga sudah melakukan rapat koordinasi dengan Direksi untuk memastikan agar semua masalah diselesaikan pada kesempatan pertama. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menemukan permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan GCG.

## Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris PT KDL. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Hti Utama sebagai Komisaris Utama
- Gadang Firmidil sebagai Komisaris (Jan-Nov 2021)
- Fathurahmi Dosi sebagai Komisaris (Des 2021)
- Muhammad Supriyo sebagai Komisaris
- H. Syarif Abidin Aziz, SH sebagai Komisaris

## Views on GCG, Whistleblowing System, and CSR Implementation

The completion of good governance has been the duty and the responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In conducting them, the Board of Commissioners were not only responsible for the final results, but also monitored the process to achieve the expected results in a constant effort. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, have been committed to actualizing beyond governance, that it could manifest sustainable value.

On the other hand, the implementation of a whistleblowing system in the Company has run efficiently. Throughout 2021, the Board of Commissioners did not receive reports of violations. This was one indicator that compliance in the Company was running well. The Board of Commissioners cooperated with SPI in carrying out a supervisory role on the implementation of the Violation reporting system in the Company. Within this term, all findings resulting through the violation mechanism reporting system were immediately followed up jointly through a meeting of the Board of Commissioners together with SPI.

The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to always adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and be carried out consistently in each work unit. The Board of Commissioners routinely holds a coordination meeting with the Director to ensure that all problems are resolved on the first occasion. In 2021, the Board of Commissioners did not find any problems related to the implementation of GCG.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to convey that in 2021 there were changes in the composition of the Board of Commissioners in of PT KDL. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

- Hti Utama as an Acting President Commissioner
- Gadang Firmidil as a Commissioner (Jan-Nov 2021)
- Fathurahmi Dosi as a Commissioner (Dec 2021)
- Muhammad Supriyo as a Commissioner
- H. Syarif Abidin Aziz, SH as a Commissioner

## Prospek Bisnis

**Prospek dunia yang membaik dan berbagai perbaikan kondisi domestik mendorong pertumbuhan ekonomi domestik terus membaik pada tahun 2021.**

Perkembangan berbagai indikator dari hingga awal Desember 2021 yang terus meningkat mengkonfirmasi perbaikan ekonomi domestik yang berlanjut. Kondisi masyarakat di beberapa daerah terus menunjukkan perbaikan di tengah pembatasan kegiatan masyarakat yang masih diberlakukan di sejumlah wilayah untuk mitigasi konatan kembali kasus positif Covid-19. Perbaikan kinerja PMI Manufaktur yang terjadi pada semester II diprakarsai akan terus berlanjut sejalan dengan aktivitas produksi di beberapa sektor yang mulai membaik. Kepercayaan dan ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha ke depan juga semakin terus menguat. Pertumbuhan ekspektasi ini sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang membaik dan rencana implementasi vaksinasi oleh Pemerintah yang akan dimulai pada awal 2021. Dengan optimisme tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakarsai meningkat pada kisaran 4,5-5,8% pada 2021.

Kecepatan proses pemulihan ekonomi Indonesia 2021 dan ke depan secara umum dipengaruhi pelaksanaan tiga pilar awal dan efektivitas kebijakan.

Faktor utama kecepatan pemulihan akan terkait dengan vaksinasi dan disiplin masyarakat dalam pemertapan protokol Covid-19. Kedua aspek ini sangat penting menjadi perhatian karena akan memengaruhi mobilitas manusia serta barang dan jasa. Semakin tinggi mobilitas berupa ditenteng dengan penguatan klausur persyaratan, maka akan semakin cepat pemulihan ekonomi akan terjadi. Selain itu, prospek perekonomian domestik yang membaik juga dipengaruhi oleh lima tanglebi kebijakan yang saling menguatkan. Kelima kebijakan tersebut yaitu (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) percepatan realisasi fiskal, (iii) penguatan kredit perbankan dari sisi pemertapan dan pemertapan, (iv) keberlanjutan aktivitas moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM.

**Vaksinasi dan disiplin protokol Covid-19 akan menentukan kecepatan pemulihan ekonomi domestik.**

Epidemiologi letas yang bersumber dari pandemi, memerlukan keberhasilan penanganan kesehatan sebagai prasyarat sehingga mobilitas masyarakat dapat kembali berangsur normal, aktivitas perekonomian dan kondisi dunia usaha membaik, disiplin pembatasan ke sektor keuangan dan moneter dapat dibatasi, ketersediaan vaksin dan proses vaksinasi yang dimunculkan. Pemerintah akan dimulai pada awal 2021 diharapkan dapat mendukung upaya memertapan optimisme

## Business Prospects

**The improving world outlook and various improvements in domestic conditions will drive domestic economic growth to continue to improve in 2021.**

The development of various early indicators until the end of December 2021 which continues to increase confirms the continued improvement in the domestic economy. Community mobility in several areas continues to show improvement amid restrictions on community activities that are still being enforced in a number of areas to mitigate the increase in positive cases of Covid-19. The manufacturing PMI performance that took place during the second semester is predicted to continue in line with the improvement in production activity in a number of sectors. There are also indications that consumer confidence and expectations regarding income, job availability and future business activities will continue to strengthen. This improvement in expectations is in line with the prospect of improving economic growth and the Government's goal to implement vaccination that will start in early 2021. With this optimism, Indonesia's economic growth is predicted to pick up in the 4.5-5.8% range in 2021.

The speed of the prospects for Indonesia's economic recovery in 2021 and in the future in general is influenced by the fulfillment of one precondition and the effectiveness of 5 policies.

The main prerequisites for the speed of recovery will be related to vaccination and community discipline in implementing the Covid-19 protocol. These two aspects are very important to pay attention to because they will affect human mobility as well as goods and services. The higher the mobility without being accompanied by an increase in cases of spread, the faster the economic recovery will occur. In addition, the improving outlook for the domestic economy is also influenced by five mutually reinforcing policy measures. The five policies are (i) opening up productive and safe sectors nationally and in respective regions, (ii) accelerating fiscal realization, (iii) increasing bank credit from the demand and supply side, (iv) sustainability of monetary and macroprudential stimuli, and (v) accelerating the digitalization of the economy and finance, particularly in relation to the development of SMEs.

**Vaccination and the discipline of the Covid-19 protocol will determine the speed of domestic economic recovery.**

The epidemic of the crisis originating from the pandemic, requires the successful handling of health as a precondition so that community mobility can gradually return to normal, economic activity and conditions in the business world improve, the impact of spill overs to the financial and monetary sectors can be overcome. The availability of vaccines and the vaccination process that the Government plans to start in early 2021 are expected to support efforts



pemulihan ekonomi nasional. Proses tersebut ini sebagian besar penduduk Indonesia akan dilaksanakan waktu sehingga pelaksanaan protokol Covid-19 tetap harus dijalankan untuk mencegah peningkatan kembali kasus positif Covid-19 di berbagai daerah. Kombinasi kedua inisiatif ini akan meningkatkan keberlanjutan kemajuan pertumbuhan ekonomi dalam era kenormalan baru.

to build optimum for national economic recovery. The process of vaccinating most of Indonesia's population will take time, so the implementation of the Covid-19 protocol must still be carried out to prevent the increase in positive cases of Covid-19 in various regions. The combination of these two initiatives will enable the continued progress of economic recovery in a new era of normality.

Dengan melihat kondisi makro ekonomi yang semakin membaik serta rencana strategi yang telah disusun Direksi, Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

By seeing the macroeconomic condition that are getting better and the strategic plans that have been prepared by the Directors, the Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to meet the target set.

Memasuki tahun 2021, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah menyusun strategi yang tepat bersama untuk mengembangkan bisnis Perseroan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas Perseroan. Adapun strategi yang terakumulasi di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk menghadapi siklus tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

Driving in 2021, the board of Commissioners envisages that the Board of Directors have executed a suitable strategy, chiefly to develop the Company's business expected to contribute significantly to the Company's profitability. The strategy included in it has received approval from the entire members of the Board of Commissioners, and was deemed relevant to anticipate the after challenges in the next year and to bring the Company towards the betterment.

### Apresiasi Kami

### Our Appreciation

Kami ingin mengucapkan apresiasi kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi tersebut juga kami tunjukkan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat bergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa PT KCL menjadi Perusahaan yang terus memberikan kontribusi secara berkelanjutan.

We would like to sound off our appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners are to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take PT KCL up to be the Company being able to contribute sustainably.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners,

Peta Utama  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioner's Profile



Pria Utama

Jabatan / Position	Komisaris Utama / Acting President, Commissioner
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place & Date of Birth	Beritung, 29 April 1976 Bandung, April 29th, 1976
<b>Usia</b> Age	45 tahun 45 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Cilegon
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Dowa UHDK Nomor: 07/PS-KD/Regis/2020 Tanggal 1 September 2020 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Education Background	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran, Tahun 1999</li> <li>Master of Law, University of Melbourne, Tahun 2000</li> </ol>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> <li>Corporate Secretary PT Krakatau Steel (Persero), Tbk - 6 Mei 2019 - sekarang</li> <li>GM Legal &amp; Risk Management PT Krakatau Steel (Persero), Tbk - 1 Maret 2018 - 5 Mei 2019</li> </ol>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



**Gadang Pambudi**

Jabatan Position	Referensi Reference
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place & Date of Birth	Matang, 4 September 1954 Matang, September 4, 1954
<b>Usia</b> Age	61 tahun 61 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legalty of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 01/PS-KDL/KPL/2019 Tanggal 3 September 2019 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Education Background	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Aabri) – 1984</li> <li>2. Sekolah IAF – 1990</li> <li>3. Sekolah IAF – 1994</li> <li>4. Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Sekoad) – 1998</li> <li>5. Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sekoa TNI) – 2008</li> <li>6. Lembaga Kefakharan Nasional (Lemkhanas) – 2011</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indonesian Armed Forces Academy (Aabri) – 1984</li> <li>2. Sekolah IAF – 1990</li> <li>3. Sekolah IAF – 1994</li> <li>4. Indonesian Army Command and General Staff College (Sekoad) – 1998</li> <li>5. Indonesian National Army Command and Staff College (Sekoa TNI) – 2008</li> <li>6. National Resistance Institute – 2011</li> </ol>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Askg Panglima TNI, 20 Februari 2017</li> <li>2. Askg Kasat, 22 April 2016</li> <li>3. Waslog Panglima TM, 18 Agustus 2015</li> <li>4. Bantab Litbangsain Alam Sejen Wastaras, 18 September 2011</li> <li>5. Danrem 0917/ASW Dam VI/MW, 5 Mei 2012</li> </ol>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders


**Fathurrahmi Dasril**

Jabatan Position	Kewarganegaraan Citizenship
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Indonesia</b>
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place & Date of Birth	<b>Bandung, 24 Maret 1975</b> Bandung, March 24, 1975
<b>Usia</b> Age	<b>47 tahun</b> 47 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Tangerang</b>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legality of Appointment	<b>Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 11/PS-KDL/Npts/2021 Tanggal 1 Desember 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi</b>
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Education Background	<b>Magister Administrasi Bisnis, Institut Teknologi Bandung, Bandung – 2012 Magister Administration of Business, Institute Technology Bandung, Bandung – 2013</b>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>General Manager Strategic Mkt&amp;Serv Proc 01 Feb 21 - Sekarang</li> <li>Staff sambilan manager (Pengisian PT KP) 11 Des 17 - 21 Jan 21</li> </ol>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<b>Tidak Ada</b> None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	<b>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.</b> He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



**Mohammad Soplyan**

Jabatan Posisi	Kontak Korespondensi
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place & Date of Birth	Jakarta, 27 Januari 1975 Jakarta, January 27, 1975
<b>Usta</b> Age	45 tahun 45 years of age
<b>Domisili</b> District	Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik. Nomor: 12/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 1 November 2019 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Serta Penunjukan Penekuno Tugas Komisaris Utama
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Education Background	Sarjana Sosial dan Politik, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jakarta - 2001 Bachelor of Social and Political Science, Institute of Social and Political Sciences, Jakarta - 2001
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wartawan Sabtu News (Radar Tangerang) - Jawa Pos Group - 2001</li> <li>2. Bendel Industriema Free Movie Magazine - 2004</li> <li>3. Redaktur Sabtu Raya Pro (Radar Banten) - Jawa Pos Group - 2006</li> <li>4. Koordinator Liputan Weekend Negerawan Jawa Pos Group - 2012</li> <li>5. Komisaris PT Krakatau Bandar Samudera - 2015</li> <li>6. Komisaris PT Krakatau Information Technology - 2018</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sabtu News Reporter (Radar Tangerang) - Jawa Pos Group - 2001</li> <li>2. Bendel Industriema Free Movie Magazine - 2004</li> <li>3. Editor of Sabtu Raya Pro (Radar Banten) - Jawa Pos Group - 2006</li> <li>4. Coordinator of the Coverage of the Negerawan Weekend Jawa Pos Group - 2012</li> <li>5. Commissioner of PT Krakatau Bandar Samudera - 2015</li> <li>6. Commissioner of PT Krakatau Information Technology - 2018</li> </ol>
<b>Bangkap Jabatan</b> Convicted Position	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



H. Ishfah Abidal Aziz, SHI

Jabatan / Position	Company / Contributor
<b>Kewarganegaraan</b> (Citizenship)	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> (Place & Date of Birth)	Martun, 3 Mei 1977 Martun, May 3, 1977
<b>Usia</b> (Age)	43 tahun 43 years of age
<b>Domisili</b> (Domicile)	Depok, Jawa Barat
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> (Legality of Appointment)	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: T2/PS-HDL/Agta/2019 Tanggal 1 November 2019 Tentang Pemberitahuan dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Serta Penunjukan Pelaksanaan Tugas Komisaris Utama
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> (Education Background)	Sarjana Jurusan Ilmiah Syariah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta – 2004 Bachelor of Islamic Studies Department, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta – 2004
<b>Pengalaman Kerja</b> (Working Experiences)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretaris Pribadi Anggota DPR RI Fraksi Partai Golkar atas nama Drs. H. Samel Effendi Yusuf, M.Si, Tahun 2004-2007</li> <li>2. Project Manager Program Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro, Kerjasama Lembaga Kemasalahan Keuangan Nasional Utama (LAKNU) dengan Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal, Tahun 2007-2008</li> <li>2. Office Manager Program Pemanfaatan Pemilihan Kepala Daerah (PKD) Langgung, Kerjasama Lembaga Kemasalahan Keuangan Nasional Utama (LAKNU) dengan Sarbagana Pendidikan Pendidik untuk Rakyat (IPRR), Tahun 2007-2008</li> <li>4. Staff Ahli Kementerian Agama, Tahun 2021-Sekarang</li> </ol>
<b>Rangkap Jabatan</b> (Concurrent Position)	Titik Adi None



**Mohammad Sopiyan**

Komisaris  
Commissioner

**Pria Utama**

Komisaris Utama  
Acting President/Commissioner

**Gadang Pambudi**

Komisaris  
Commissioner



H. Ishfah Abidal Aziz, SHI

Komisaris  
Commissioner

Fathurrahmi Dasril

Komisaris  
Commissioner



**KRAKATAU**  
ENERGY SOLUTION

**2021**

Board of Commissioners

**ANNUAL REPORT**  
LAPORAN TAHUNAN



**ENERGI**



## LAPORAN DIREKSI

### The Board of Directors' Report

#### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) hadir melayani masyarakat Indonesia melalui inovasi dan pelayanan unggul yang diwujudkan melalui penyediaan jaringan listrik dan jasa ke listrikian. Meski dihadapkan dengan berbagai efek domino dua tahunan yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama seluruh jajaran Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) untuk tahun buku 2021.

#### Kondisi Ekonomi Global dan Efek Domino Covid-19

Tahun 2020 yang lalu merupakan tahun tak terduga bagi siapa pun di dunia. Kita semua membuka tahun 2020 dengan keputus yang tak terduga sebelumnya. Dimulai di China, suatu pandemi akibat virus SARS-2 Covid-19 mulai melanda seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia.

Di Indonesia Pandemi COVID-19 mulai melanda sejak kasus pertama terdeteksi dan diumumkan resmi oleh pemerintah pada awal bulan Maret 2020. Setelah itu, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif bertambah banyak dan meluas ke seluruh wilayah Indonesia. Beberapa kebijakan penanggulangan COVID-19 mulai diberlakukan, diantaranya dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Penerbitan PSBB ini berdampak pada hampir seluruh sektor kehidupan sosial ekonomi. Sektor energi termasuk yang terdampak cukup signifikan dengan adanya pandemi COVID-19 ini. Di sektor komersial, banyak yang mengurangi jam operasinya, sehingga berakibat pada penurunan kebutuhan energi di sektor tersebut. Di sektor transportasi, kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) berkurang drastis karena adanya pembatasan operasional moda transportasi (jumlah pesawat, transportasi umum yang beroperasi) dan efek dari penerapan kebijakan work from home (WFH). Secara global, menurunnya kebutuhan BBM menyebabkan penurunan drastis harga minyak mentah dunia. Hal ini mengakibatkan beberapa negara terpaksa berhenti beroperasi, karena kurang menguntungkan dibandingkan dengan impor BBM. Demikian juga, pengurangan energi baru terbarukan (EBT) menjadi makin kurang prospektif karena kelebihan pasokan energi akibat menurunnya kebutuhan energi.

Perkiraan dari lembaga kreditur sebesar 4,4% dan pertumbuhan Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,2% sepanjang tahun 2020 lalu.

#### Uma respected Shareholders and Stakeholders,

PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) has come along the way to serve the Indonesian by delivering innovation and service excellence which have been translated through the provision of electricity networks and electricity services. In spite of being up against with domino effects and dramatic throughout 2021, the Company has managed to keep up its operational activities stability.

It is an honour for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) for the 2021 fiscal year.

#### Global Economic Condition and Covid-19's Domino Effects

The whole world will remember 2020 as the most unexpected year. This year began with an unexpected event that no one can ever imagine. Commenced in China, a pandemic situation caused by the SARS-2 Covid-19 virus swept over the entire world, and Indonesia was no exception. In Indonesia, the COVID-19 pandemic began to hit since the first case was detected and officially announced by the government in early March 2020. After that, the number of positive confirmed cases increased and spread throughout Indonesia. Several COVID-19 mitigation policies have been implemented, including implementing large-scale social restrictions (PSBB). The implementation of the PSBB has an impact on almost all sectors of socio-economic life. The energy sector is one that has been significantly affected by the COVID-19 pandemic; in the commercial sector, many have reduced their operating hours, resulting in a decrease in energy demand in the sector. In the transportation sector, the need for fuel oil (BBM) has decreased drastically due to operational restrictions on transportation modes (number of aircraft, operating public transportation) and the effect of implementing work from home (WFH) policies. Globally, the declining demand for fuel has led to a drastic drop in world crude oil prices. This has resulted in some countries being forced to stop operating, because they are less profitable than importing fuel. Likewise, the development of new and renewable energy (EBT) is becoming less and less prospective due to excess energy supply due to decreasing energy demand.

The world economy contracted by 4.4% while Indonesia saw a contraction of 2.2% throughout 2020.



**Priyo Budiarto**  
Direktur Utama  
President Director



Pertumbuhan ekonomi domestik secara perlahan juga membaik, terutama didorong stimulus fiskal dan perbaikan ekspor.

Domestic economic growth is also slowly improving, mainly driven by fiscal stimulus and improving exports.

Perkembangan Agustus-September 2020 menunjukkan bahwa Pemerintah meningkat dukungan stimulus fiskal terkait pemfungsian sosial dan dukungan UMKM, ekspor lebih baik dari prakiraan diiringi berlanjutnya permintaan global, terutama dari AS dan Tiongkok, untuk beberapa komoditas seperti besi dan baja, pulp dan waste paper, serta tekstil dan produk tekstil (TPT). Prospek pemulihan industri pengolahan ke depan pun menunjukkan tren yang positif. Ica ini terlihat pada perbaikan Nilai Purchasing Manager Index (PMI) Indonesia pada bulan Oktober pada level 47,8 dibandingkan dengan bulan September pada level 42,2. Volume produksi mengalami kontraksi, namun tingkat penurunan mulai berkurang pada bulan Oktober 2020. Perkembangan nilai PMI ini menunjukkan perbaikan ekspansi pelaku usaha yang utamanya berumur antara rendah-ekonomi akan berangsur menuju perbaikan, yang diikuti dengan kemajuan penanganan pandemi di tingkat global dan pelaksanaan pertemuan vakum.

Developments in August-September 2020 show that government spending has increased due to fiscal stimulus related to social protection and support for MSMEs. Exports were better than expected on the back of continued global demand, especially from the US and China, for several commodities, such as iron and steel, pulp and waste paper, as well as textiles and textile products (TPT). Spatially, the improvement in exports has also been driven by several regions outside Java, such as Sumatra, Bali-Nusa Tenggara, and Sulawesi-Maluku-Papua. The positive role of fiscal stimuli and rising exports as well as fading investment remains sound in line with the continuation of various National Strategic Project (NSP), supporting the economic recovery, amid limited household consumption. The improvement in the Indonesian economy was reflected in the increase in a number of early indicators, such as retail and online sales, job vacancies and public income.

Pandemi Covid-19 yang tengah merinda dunia juga tidak mengganggu kinerja sektor energi dan sumber daya mineral ESOM. Beberapa kebijakan strategi yang telah dilaksanakan pemerintah dalam rangka menjaga keberlangsungan industry antara lain : pembelian perusahaan Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara, Arahkan penitangtitan dari diesel ke gas, dan yang paling signifikan yaitu implementasi penyesuaian harga gas bumi untuk subsidi lumbung agar dapat meningkatkan daya saing dan meningkatkan perekonomian nasional.

Looking forward, the domestic economic recovery is predicted to continue due to the improvement in the global economy and increased budget utilization by the Central and Local Governments, progress on the credit restructuring program, and the continuation of bank Indonesia monetary and macroprudential stimulus. Bank Indonesia, through its policy rate, will continue to disinflation struggles with the Government and related authorities so that the various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.

Penurunan harga gas tersebut juga diterapkan untuk sektor listrik. Menyediakan listrik yang terjangkau bagi masyarakat juga mendukung pertumbuhan industri. Tidak hanya di sektor energi, namun sektor lainnya, seperti baja, petrokimia, manufaktur (khususnya di Kawasan Industri Krakatau steel) juga merasakan manfaat dari penurunan harga gas ini.

The reduction in gas prices was also applied to the electricity sector. Providing affordable electricity to the community also supports industrial growth. Not only in the energy sector, but other sectors, such as steel, petrochemical, manufacturing, especially in the Krakatau steel industrial area, have also benefited from the decline in gas prices.

## Implementasi Strategi Usaha

## Implementation of Business Strategy

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan berusaha menghasilkan kinerja yang positif di tengah pandemi Covid-19 dengan menerapkan strategi usaha yang efektif serta etas di setiap lini bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah menerapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun beberapa penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

In the midst of these challenging happenstances, the Company had managed to display respectable performance in the midst of Covid-19 outbreak by undertaking the effective and efficient business strategies. Implementation within the entire line of businesses of the Company in performing its business in the results of construction, investment, and consolidation, the Company has established four central strategies which are actualized in gradual and in continued motions from year to year. Multitasking strategies applied are as follows:

1. Strategi Pengembangan Aktivitas Bisnis
  - a. Melakukan optimalisasi operasi pembangkitan dan jaringan
  - b. Mempunyai peran penurunan biaya bahan baku gas alam

1. Business Activity Enhancement Strategy
  - a. Optimizing generation and network operations
  - b. Strive to reduce the cost of natural gas raw materials

- c. Meningkatkan kualitas dan menjaga keamanan pasokan listrik KEC
  - d. Mengembangkan dan menambah kapasitas pembangkit EBT PLTS dan EBT lainnya.
2. Strategi Pemasaran listrik Jasa keefektifan:
    - a. Peningkatan Jasa keefektifan
    - b. Mekanisme Market Penetration
    - c. Mekanisme Product & Market Development
    - d. Meningkatkan Competitiveness Advantages
  3. Strategi Fungsional
  4. Strategi Operasi dan Stabilitas Keuangan Perusahaan; dan
  5. Strategi Kesehatan Finansial, Tingkat Kesehatan Perusahaan, dan Mitigasi Risiko

- c. Improving the quality and maintaining the reliability of KEC's electricity supply.
  - d. Develop and increase the capacity of PV mini-grid and other EBT power plants.
2. Marketing Strategy:
    - a. Development of electricity services
    - b. Market Penetration
    - c. Product & Market Development
    - d. Increase Competitiveness Advantages
  3. Operational and the Company's Financial Stability Strategy and
  4. Economic Durability, the Company's Risk-based Rating, and Risk Mitigation

## Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tahun 2021 adalah tahun yang penuh tantangan dengan adanya efek domino dari pandemi Covid-19. Pandemi ini merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari dan memiliki pengaruh terhadap kinerja Perseroan. Meski demikian, Perseroan terus bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Kreativitas dan inovasi yang berkelanjutan didukung oleh komitmen terhadap pencapaian target Perseroan menjadi faktor utama yang memengaruhi pencapaian Perseroan di tahun 2021. Selain itu, perusahaan juga menjaga kesehatan seluruh karyawannya didukung dengan protokol kesehatan yang cukup ketat sehingga produktivitas dapat terjaga.

Secara umum, kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021 cukup memuaskan meskipun ada penurunan net profit tahunan secara operasional perseroan mencatat kinerja yang lebih baik dibanding tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan operating profit dari USD 2.391.877 di tahun 2020 menjadi USD 4.153.651. Peningkatan current ratio dari 135,25% di tahun 2020 menjadi 213,16% di tahun 2021. Perseroan menurunkan tarif listrik rata-rata ke konsumen dari 1.685 Rp/MWh menjadi 1.405 Rp/MWh sebagai tindak lanjut dari penurunan harga bahan baku gas dari 8,55 USD/MMBTU menjadi 6 USD/MMBTU berdasarkan Surat Keputusan Menteri ESDM no 11/EK/MC/DJ/MEM/2021 tanggal 30 Juli 2021.

Revenue listrik dari Pihak Ketiga mengalami peningkatan 7,51% dari USD 21.396.615 di tahun 2020 menjadi USD 22.804.418 di tahun 2021 dan Revenue Jasa Substitusi mengalami peningkatan 10,99% dari USD 4.706.461 menjadi USD 5.219.175 menunjukkan komitmen perusahaan untuk terus mengembangkan segmen bisnis jasa substitusi.

Secara operasional, dengan langkah strategis yang telah dilakukan baik pada sector pembangkit dan jaringan, perusahaan telah dapat meningkatkan capaian kualitas jaringan melalui index SAIDI dan SAIFI pada tahun 2021 sebesar 0,25 (jam/konsumen/tahun) dan 0,28 (kali/konsumen/tahun). Sedangkan capaian Hebatle pembangkitan mengalami perbaikan dari 2020 sebesar 1.834 Kcal/KWh menjadi 1.819 Kcal/KWh di tahun 2021, hal ini menunjukkan efisiensi dalam penggunaan bahan baku gas. Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup baik bagi dana

## Target and Actual Performance in 2021

2021 is a moment of year full of challenges with the domino effect of the Covid-19 pandemic. This event is an external factor that cannot be averted and has an impact on the Company's performance. Nevertheless, the Company continues to work hard to achieve the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Insistent creativity and innovation supported by consistency in achieving company targets are the main factors affecting the company's achievement in 2021. In addition, the company also maintains the health of all its employees supported by more strict health protocols so that productivity can be maintained.

Generally, the Company's financial performance in 2021 was satisfactory despite a decrease in net profit but operationally the company recorded a better performance compared to 2020. This can be seen from the increase in operating profit from USD 2,391,877 in 2020 to USD 4,153,651. Increase in current ratio from 135,25% in 2020 to 213,16% in 2021. The Company reduced the average electricity tariff to consumers from 1,685 Rp/kWh to 1,405 Rp/kWh as a follow up to the decrease in the price of gas raw materials from 8,55 USD/MMBTU to 6 USD/MMBTU based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11/EK/MC/DJ/MEM/2021 dated July 30, 2021.

Electricity revenue from Third Parties increased 7.51% from USD 21,396,615 in 2020 to USD 22,804,418 in 2021 and Electricity Service Revenue increased 10.99% from USD 4,706,460 to USD 5,219,175 showing the company's commitment to continue to develop the Electrical Services Business segment.

Operationally, with strategic steps that have been taken both in the power generation and network section, the company has been able to improve network quality achievements through the SAIDI and SAIFI indices in 2021 to 0.25 (hours-consumer/year) and 0.28 (times/consumer/year). While the achievement of the generation heat rate has improved from 2020 of 1,834 Kcal/KWh to 1,819 Kcal/KWh in 2021, this shows efficiency in the use of gas raw materials.



ditulis tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Perusahaan mengalami transformasi yang cukup cepat, khususnya dalam hal inovasi tidak hanya dalam hal teknologi yang digunakan di proses produksi, tetapi juga dalam strategi pemasaran.

## Prospek Usaha

Sesuai tahun 2021, pandemi Covid-19 dan dampak pengembangannya membuat perekonomian global menghadapi berbagai tantangan serta dampak ketidakpastian. Namun, distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap akan memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global, walaupun waktu dan tingkat pemulihan pada tahun 2021 akan sulit untuk diprediksi.

Fokus perusahaan kedepan khususnya di 2022 diantaranya adalah pengembangan pembangkit foil yang ada dengan target pembangkitan rata-rata 55 MW, serta melakukan pengembangan jasa kelektrikan dengan target pendapatan sebesar USD 17.000.000.

2021 has been a year full of hindrances and obstacles for the business world not only in Indonesia but also throughout the world. The Company is undergoing a fairly rapid transformation, especially in terms of innovation not only in terms of technology used in the service process, but also in marketing strategies.

## Business Prospects

During most of 2021, the Covid-19 pandemic and measures to contain it caused significant economic challenges and much uncertainty on a global scale. However, the increasing availability of various Covid-19 vaccines should give the world some hope for economic recovery although the timing and extent of recovery in 2021 will remain difficult to predict.

The company's future focus, especially in 2022, includes developing existing foil power plants with an average generation target of 55 MW, and develop electricity services with a revenue target of USD 17,000,000.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan/kewajaran secara konstan dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat mematuhi fungsinya dengan baik. Sehingga energi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan output yang realistis, lebih terintegrasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui self-assessment yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

## Implementation of Good Corporate Governance

The Implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realm of the Company. We are certain that by adhering to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and integrity/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at leading the efforts to internalize to make all sides of the coin in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company is committed to evaluating the implementation of GCG, then it might be measured through targeted self-assessment in obtaining an average score.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Pergantian Direksi Utama dari Ginting Tarigan menjadi Agus Nizar Vidumayuh sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik pada 2 November 2020. Hingga November 2021, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Agus Nizar Vidumayuh sebagai Direktur Utama
- Hendri sebagai Direktur Operasi & Komersial
- Nandang Harbola sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Pengembangan Usaha

Periode Desember 2021, komposisi Direksi Perusahaan adalah

## Implementation of Good Corporate Governance

On this occasion, we would like to convey that in 2021 there will be a change in the composition of the board of Directors. Change of President Director from Ginting Tarigan to Agus Nizar Vidumayuh in accordance with the Decree of the Shareholders of PT Krakatau Daya Listrik on November 2, 2020. Until November 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Agus Nizar Vidumayuh as President Director
- Hendri as Director of Operations & Commercial
- Nandang Harbola as Director of Finance, HR and Business Development

### Sebagaimana:

- Priyo Budianto sebagai **Direktur Utama**
- Heruti sebagai **Direktur Operasi & Komersial**
- Nanteng Hartana sebagai **Direktur Keuangan, SDM dan Pengembangan Usaha**

### Penutup

Setelah jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL), para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, Komite-Komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung terwujudnya visi-misi Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Bertekad dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan energi dan utilitas terbaik yang terkemuka di Indonesia yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

For the period of December 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Priyo Budianto as **President Director**
- Heruti as **Director of Operations & Commercial**
- Nanteng Hartana as **Director of Finance, HR and Business Development**

### Closing Remarks

The entirety of the Board of Directors promulgates the heartfelt appreciation and gratitude to the employees of PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL), shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness that in will be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which awakens propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the leading energy and related business Company in Indonesia supported by first-class and professional human resources.

Atas nama Dewan Direksi  
On behalf of the Board of Directors,

Priyo Budianto  
Direktur Utama  
President Director





## PROFIL DEWAN DIREKSI

### The Board of Director's Profile



Priyo Budianto

Jabatan Position	Anggota Dewan Pembina/Direksi
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place & Date of Birth	Yogyakarta, 02 Mei 1966 Yogyakarta, May 2nd, 1966
<b>Usia</b> Age	56 tahun 56 years of age
<b>Domisili</b> Domicile	Dilegis
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 13/PS-KDL/Kpts/2021, tanggal 01 Desember 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Education Background	1. Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Gajah Mada Yogyakarta 2. Magister Manajemen Pemasaran, STE IPW Jakarta
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	1. Bachelor of Architectural Engineering, Gajah Mada University, Yogyakarta 2. Master of Marketing Management, STE IPW Jakarta 1. Direktur Utama PT Krakatau Daya Listrik - 2021 - Sekarang 2. Direktur Utama PT KEC, Tbk - 2017-2021
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	1. President Director of PT Krakatau Daya Listrik - 2021 - Present 2. President Director of PT KEC, Tbk - 2017-2021 Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, direksi, maupun pemegang saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



Hendri

Jabatan Position	Direktur Operasional Director of Operations
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 25 Oktober 1968 Palembang, October 25, 1968
Usia Age	54 tahun 54 years of age
Domisili Domicile	Cilegon
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 001/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 1 September 2019 Tentang Pemberitahuan dan Pengangkatan Anggota Direksi
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada - 1991 Bachelor of Electrical Engineering, Gadjah Mada University - 1991
Pengalaman Kerja Working Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Planning Manager PT Krakatau Daya Listrik - Juli 2015 - September 1, 2019</li> <li>2. Maintenance Manager PT Krakatau Daya Listrik - April 2013 - Juli 2015</li> <li>3. Manager-Itaja PT Krakatau Daya Listrik - September 2012 - April 2013</li> </ol>
Bangkai Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Keanggotaan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



Nandang Hariana

Jabatan Posisi	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place & Date of Birth	Cepat, 1 Maret 1967 Cepat, March 1st, 1967
<b>Usia</b> Age	54 tahun 54 years of age
<b>Domisili</b> Domestic	Cilegon
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legality of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 03/PS-KDS/Kpts/2021 Tanggal: 1 Mei 2021 Tentang Pemberian dan Penggantian Anggota Direksi Serta Perubahan Nomenklatur (jabatan Direksi)
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Education Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjadjaran – 1994 Bachelor of Economics Accounting, Padjadjaran University - 1994
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experiences	1. Direktur Keuangan & SDM PT Krakatau Binaur Sarnideta – 2010-2021 2. Komandan Utama PT Krakatau Engineering – 2017-2018 3. Komandan PT Krakatau Engineering – 2014-2017  1. Director of Finance & HR PT Krakatau Binaur Sarnideta – 2010-2021 2. President Commissioner of PT Krakatau Engineering – 2017-2018 3. Commissioner of PT Krakatau Engineering – 2014-2017
<b>Sangkap Jabatan</b> Company Position	Tidak Ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham. No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders



**Nandang Hariana**

Direktur Keuangan dan SDM  
Director of Finance and HR

**Priyo Budianto**

Direktur Utama  
President Director

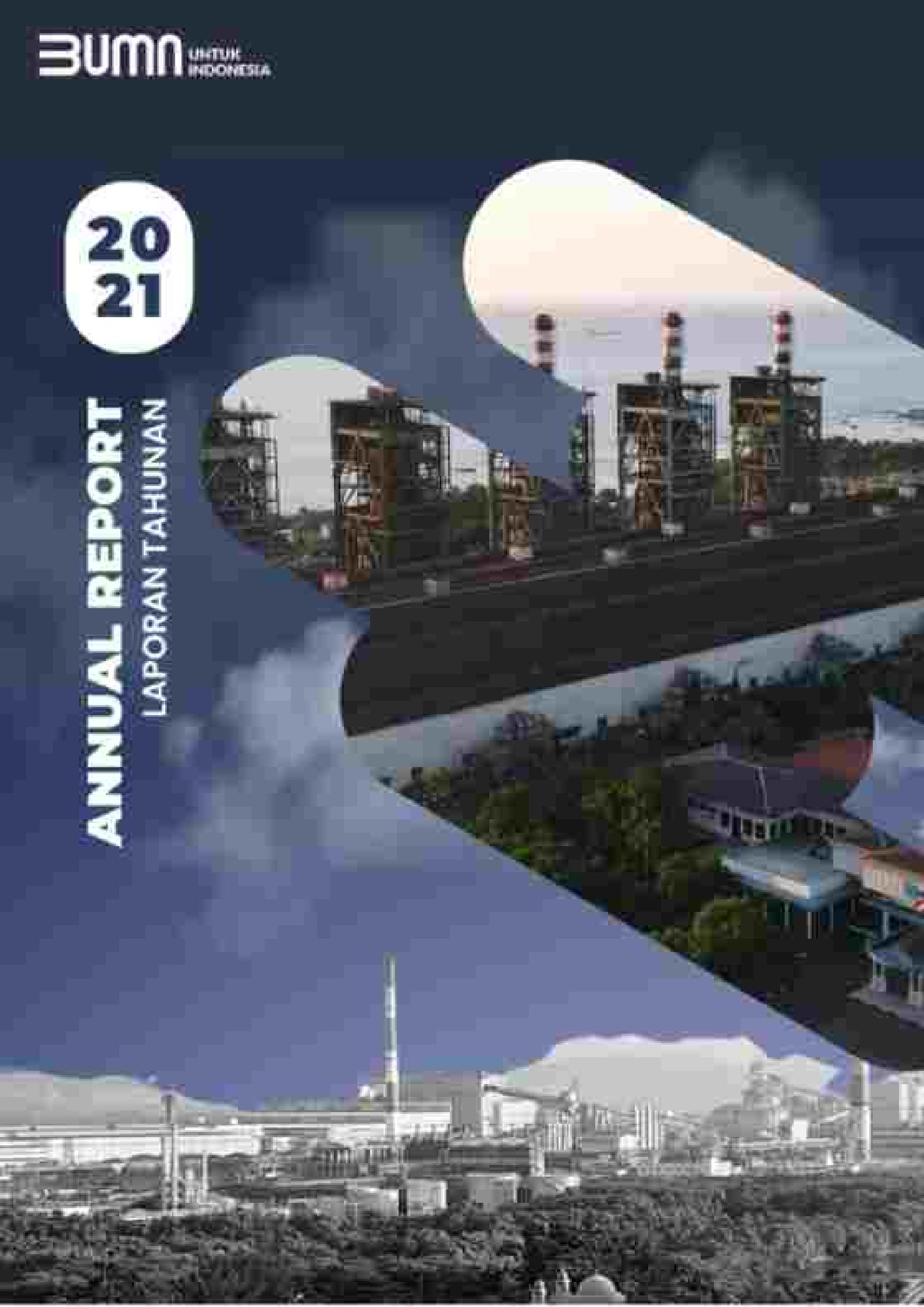
**Hendri**

Direktur Operasi  
Director of Operations



**20  
21**

**ANNUAL REPORT**  
LAPORAN TAHUNAN



03

# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



**ENERGI**



## IDENTITAS PERSEROAN Company's Identity

Nama Name	PT Krakatau Daya Listrik
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Industri Listrik dan Jasa Ketenagalistrikan Electricity and Electricity Services Industry
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	28 Februari 1996 February 28, 1996
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	PT Krakatau Daya Listrik 3.000.000.000 Lembar Saham  PT Krakatau Daya Listrik 3.000.000.000 Shares
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-Up Capital	PT Krakatau Sarana Infrastruktur IDH 1.292.478.283.000  PT Krakatau Steel (Persero) Tbk IDR 1.000  PT Krakatau Sarana Industri IDH 1.292.478.283.000  PT Krakatau Steel (Persero) Tbk IDR 1.000
<b>Pemegang Saham per 31 Desember 2021</b> Shareholders as of December 31, 2021	PT Krakatau Sarana Infrastruktur 1.292.478.283 Lembar Saham  PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 1 Lembar Saham  PT Krakatau Sarana Industri 1.292.478.283 Shares  PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 1 Share
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address	PT KRAKATAU DAYA LISTRIK Kawasan Industri Krakatau Jl. Ametika I Cilegon, Banten, Indonesia 43443  Telp: (+62 254) 315 001, 371 319 Faks: (+62 254) 395 826, 315 006 Email: <a href="mailto:tdl@kdli.co.id">tdl@kdli.co.id</a> Website: <a href="http://www.kdli.co.id">www.kdli.co.id</a>



## SEJARAH PERSEROAN

### Company History

Meningkatkan keadaan dari menjadi perusahaan energi yang kompetitif. Salah satu yang selalu dilakukan PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) dalam mempersiapkan dirinya Perusahaan energi yang juga merupakan perusahaan subsidiary dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) ini, telah meningkatkan kompetensinya dalam memenuhi permintaan kebutuhan energi pebangunan di area Krakatau Industrial Estate dan sekitarnya.

Sebelum menjadi usaha mandiri, pada 9 Oktober 1979, PT KDL merupakan salah satu divisi yang berada di bawah Direktorat Pencanaan PT KS. Saat itu, pabrik dan jaringan di kawasan industri buaja terpadu membutuhkan keadaan suplai listrik dari unit yang mandiri. Atas kebutuhan inilah maka PT KS membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 400 Megawatt (MW).

Pada 25 April 1986, Divisi PLTU 400 MW berubah status menjadi Unit Otonomi PLTU 400 MW PT KS. Hal ini mengikuti lamanya Surat Keputusan Direksi PT KS Nomor 374/DIRKS/Sp/1985 tentang perubahan status.

Karena unit ini berpotensi berkembang menjadi perusahaan energi yang dipertanggung-jawabkan dari sisi kapasitas pembangkitan listrik, maka pemerintah manajemen dilakukan. Pemisahan ini sejalan dengan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh PT KS kepada seluruh unit otonom-nya. Oleh karena itu, pada 28 Februari 1996, Unit Otonom PLTU 400 MW ditingkatkan statusnya menjadi Badan Usaha Mandiri dengan nama PT Krakatau Daya Listrik.

Increase reliability and become a competitive energy company. That is the mission that PT Krakatau Daya Listrik (PT KDL) has always emphasized in running its business. This energy company, which is also a subsidiary company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS), has proven its competence in meeting the demand energy needs of customers in the Krakatau Industrial Estate area and its surroundings.

Before becoming an independent business, on October 9, 1979, PT KDL was one of the divisions under the Planning Directorate of PT KS. At that time, factories and infrastructure in the integrated steel industrial area required reliable electricity supply from independent units. For this need, PT KS built a Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 400 Megawatts (MW).

On April 25, 1986, the PLTU 400 MW Division changed its status to the Autonomous Unit for PLTU 400 MW PT KS. This follows the issuance of the Decree of the Board of Directors of PT KS Number 374/DIRKS/Sp/1985 regarding the change in status.

Since this unit has the potential to develop into an energy company that is calculated in terms of power generation capacity, the management is separated. This separation is in line with the restructuring carried out by PT KS for all of its autonomous units. Therefore, on February 28, 1996, the 400 MW PLTU Autonomous Unit was upgraded to an Independent Business Entity under the name PT Krakatau Daya Listrik.

### Keputusan Bisnis

- Bidang Keahlian:
  1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dari aspek kualitas dan kuantitas
  2. Memaksimalkan kontinuitas pelayanan
  3. Melakukan optimalisasi sumber daya untuk meminimalisir biaya perusahaan
  4. Memaksimalkan pertumbuhan usaha

### ■ Bidang Jasa

Optimalisasi sumber daya perusahaan untuk meningkatkan penjualan jasa dengan investasi minimal

### Quality Policy

- Electrical Sector:
  1. Meet customer needs from the aspect of quantity and quality
  2. Maximizing service continuity
  3. Optimizing resources to minimize company costs
  4. Impartment business growth

### ■ Service Sector

Optimization of company resources to increase sales of services with minimal investment.





## LOKASI Location

PT KDL Arsitek II sebuah pabrik Kawasan Industri Krakatau, di pesisir Silet Sunda, Perairan PT KDL di tepi laut menyediakan kelena untuk pembangkit mendapatkan air pendingin yang cukup seperti diketahui. Terten pada PLTU PT KDL menggunakan air laut dalam jumlah banyak untuk mendinginkan (ap-utifal) menggerakkan turbin.

PT KDL is located on the west of the Krakatau Industrial Estate, on the coast of the Sunda Strait. The placement of PT KDL on the shores of the sea makes it easy for the the generating units to obtain adequate amounts of cooling water. The turbine of the PLTU PT KDL uses sea water in large quantities to cool the steam after driving the turbine.



Luas keseluruhan PT KDL mencapai 740,30 meter persegi dan area utamanya mencapai luas 150.000 meter. 15.000 meter diantaranya difungsikan sebagai bangunan. Pabrik PT KDL sendiri berada 11,65 meter di atas permukaan laut rata-rata. Titik ini juga menjadi titik referensi untuk semua level bangunan PLTU.

The total area of PT KDL is 740,30 square meters and the main area is 150,000 square meters. 15,000 meters of which are used as buildings. PT KDL's factory is 11.65 meters above sea level. This point is also a reference point for all levels of the PLTU building.

Untuk melindungi pantai dari bahaya erosi gelombang air laut, maka PT KDL menanamkan batu-batu perintang gelombang terutama di daerah pengambilan dan pengaliran air pendingin serta area sekitar tangki penyimpanan SBB.

To protect the coast from the danger of erosion by ocean waves, PT KDL added wave barrier stones, especially in the cooling water inlet and outlet areas and the area around the tank storage tank.



# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### Historical Path



### Strategi dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha di bidang industri listrik dan jasa ketenagalistrikan, berikut strategi yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya dengan mendirikan dan mengoperasikan pembangkit listrik berteknologi pendukungnya, yaitu jaringan listrik dan jasa listriknya. Selain itu perseroan juga turut menjalankan perdagangan yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas, baik untuk kawasan industri Krakatau maupun sekitarnya.

### Company's Strategies and Objectives

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are to engage in the electricity and electricity services industry. Some of the strategies that have been implemented to achieve these objectives include establishing and operating power plants and their supporting facilities, namely electricity networks, and electricity services. In addition, the Company also carries out trading related to the aforementioned products, both for the Krakatau Industrial Estate and surrounding areas.

### Produk Kami

PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia energi listrik serta jasa ketenagalistrikan. PT KDL melayani supply listrik di Kawasan industri Krakatau (KIK) Cikarang, Banten yang memiliki luas lebih dari 4.700 Ha dengan 216 pelanggan industri, listrik, sipil, dan pemerintahan serta 2055 pelanggan rumah tangga. Untuk memenuhi kebutuhan listrik di seluruh KIK, Kami mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 400 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) berkapasitas 120 MW serta terbaru kami mengoperasikan PLTS Roof Top 102 MWp. Listrik yang dihasilkan dan pembangkitan disalurkan melalui jaringan transmisi dan distribusi ke seluruh Kawasan mulai dari sistem tegangan 150 kV, 20 kV, hingga tegangan spesifik untuk kebutuhan rumah tangga yaitu tegangan 30 kV serta juga tegangan rendah untuk kebutuhan konsumen perumahan. Kami mengoperasikan dan memelihara keseluruhan proses pembangkitan listrik, hingga penyulutan transmisi dan distribusi sepanjang SKTT = 64 km, SUTT = 60 km dan SKTM = 161,5 km.

### Our Products

PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL) is a company engaged in the supply of electrical energy and electricity services. PT KDL serves electricity supply in Krakatau Industrial Estate (KIK) Cikarang, Banten which has an area of more than 4,700 ha with 216 industrial, business, water and government customers as well as 2055 household customers. To fulfill the electricity needs throughout KIK, we operate a 400 MW Steam Power Plant (PLTU) and a 120 MW Steam Gas Power Plant (PLTGU) and most recently we operate roof top 102 MWp power plant. Electricity generated from generation is channelled through transmission and distribution networks throughout the region ranging from voltage systems 150 kV, 20 kV to specific voltages for steel mill needs, namely 30 kV voltage and also low voltage for the needs of housing consumers. We operate and maintain the entire power generation process until transmission and distribution process along SKTT = 64 kms, SUTT = 60 kms and SKTM = 161.5 kms.



Pengalaman lebih dari 25 tahun membuat PT KEA mengembangkan bisnis di bidang jasa tenaga listrik melalui Operation & Maintenance (O&M), Engineering Procurement Construction (EPC), dan Repair Overhaul bersama dengan perusahaan - perusahaan industri di dunia.

**Bisnis Utama**

- 400 MW STEAM POWER PLANT
- CCPP 120 MW
- POWER TRANSMISSION 150 KV
- POWER DISTRIBUTION 30 KV - 20 KV - 6 KV - 400V
- Rooftop Solar Power Plant 102 MWp

**Jasa KIR**

- EPC SOLUTION: HV/MV EPC, SOLAR PV EPC, PANEL INTEGRATION Scope: EPC Gardu induk, Gardu Distribusi, Switch Room, Panel dan Solar PV/EPC Substations, Distribution Substations, Cable Channels, Panels and Solar PV
- O & M SOLUTION: O & M PG SOLUTION (OMPGL), T & D SOLUTION (TDS) Scope: O & M Peningkatan Listrik dan Power Distribution/Power Generation O & M and Power Distribution
- TRANSFORMER MOTOR SOLUTION: TRANSFORMER INTEGRATED SOLUTION (TIS), ELECTRIC MOTOR SOLUTION (EMS) Scope: Transformer & Motor Maintenance, Repair & Overhaul (On Site & Workshop)

More than 25 years of experience led PT KEA to develop its business in the field of electrical services including Operation & Maintenance (O&M), Engineering Procurement Construction (EPC) and Repair Overhaul.

**Core Business**

- 400 MW STEAM POWER PLANT
- CCPP 120 MW
- POWER TRANSMISSION 150 KV
- POWER DISTRIBUTION 30 KV - 20KV - 6 KV - 400V
- Rooftop Solar Power Plant 102 MWp

**EDL Services**

- EPC SOLUTION: HV/MV EPC, SOLAR PV EPC, PANEL INTEGRATION Scope: EPC Gardu Induk, Gardu Distribusi, Switch Room, Panel dan Solar PV/EPC Substations, Distribution Substations, Cable Channels, Panels and Solar PV
- O & M SOLUTION: O & M PG SOLUTION (OMPGL), T & D SOLUTION (TDS) Scope: O & M Peningkatan Listrik dan Power Distribution/Power Generation O & M and Power Distribution
- TRANSFORMER MOTOR SOLUTION: TRANSFORMER INTEGRATED SOLUTION (TIS), ELECTRIC MOTOR SOLUTION (EMS) Scope: Transformer & Motor Maintenance, Repair & Overhaul (On Site & Workshop)

**Segmen Bisnis Listrik**

- Produk: Listrik Permanen, Listrik Temporer, Kerja Sama Pemilik IUPD
- Segmen: Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintah, Rumah Tinggi, dan Curah
- Sumber Peningkatan: PUKL, PLN, IPP
- Jumlah Pelanggan: Retas Industri, Bisnis, Pemerintah, Sosial, Rumah Tinggi, dan Curah
- Total Pelanggan: 2407 Pelanggan
  - Industri: 60 Pelanggan
  - Bisnis: 48 Pelanggan
  - Pemerintah: 3 Pelanggan
  - Sosial: 6 Pelanggan
  - Rumah Tinggi: 2290 Pelanggan
- Total Sambungan: 571.384,50 KVA
  - Industri: 54.280,180 KVA
  - Bisnis: 19.315,10 KVA
  - Pemerintah: 176,50 KVA
  - Sosial: 2.190,60 KVA
  - Publik/Rumah Tinggi: 467.628,12 KVA

**Electric Business Segment**

- Products: Permanent Electricity, Temporary Electricity, IUPD owner Operation
- Segments: Industrial, Business, Social, Government, Household, and Bulk
- Source: PUKL, Generator, PLN, IPP
- Number of Customers: Industrial, Business, Government, Social, Household and Bulk Cases
- Total Customers: 2548 Customers
  - Industry: 58 Customers
  - Business: 48 Customers
  - Government: 3 Customers
  - Social: 9 Subscribers
  - Household: 2438 Customers
- Total Connection: 328.611,96 KVA
  - Industry: 281.068,10 KVA
  - Business: 25.450,43 KVA
  - Government: 177,03 KVA
  - Social: 2.573,00 KVA
  - Public/Household: 5.383,40 KVA

**Segmen Bisnis Jasa**

- Produk:
  1. Operation & Maintenance Power Generation & Power Distribution
    - a. O&M PLTU, PLTGU, PLTD, PLTMG

**Services Business Segment**

- Products:
  1. Operation & Maintenance of Power Generation & Power Distribution
    - a. O&M PLTU, PLTGU, PLTD, PLTMG

- D. O&M Power Distribution
- C. Testing & Commissioning
- D. System & Documentation
- E. Training & Development

2. Engineering, Procurement, & Construction

- A. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Gardu Induk
- B. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Tegangan Menengah
- C. Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyediaan Listrik Tegangan Tinggi
- D. Pembangunan dan Pemasangan Panel & Solar PV System

3. Repair & Overhaul (Motor & Transformer)

- A. Repair & Overhaul Motor LV & MV
- B. Repair Power & Distribution Transformer
- C. Transformer Mobile Unit Services

4. Sewo Alat Berat & Peralatan Teo

- A. Overhead Crane 100/10 Ton
- B. Overhead Crane 305 Ton
- C. Electrical tools & equipment test

Segment: Industri, Bisnis, Sosial, Pemerintahan, Rumah Tangga

- D. O&M Power Distribution
- C. Testing & Commissioning
- D. System & Documentation
- E. Training & Development

2. Engineering, Procurement, & Construction

- A. Construction and Installation of Substation Electrical Power Supply Installations
- B. Construction and Installation of Medium Voltage Electric Power Supply
- C. Construction and Installation of High Voltage Electricity Supply
- D. Construction and Installation of Panel & Solar PV System

3. Repair & Overhaul (Motor & Transformer)

- A. Repair & Overhaul Motor LV & MV
- B. Repair Power & Distribution Transformer
- C. Transformer Mobile Unit Services

4. Heavy equipment rental

- A. Overhead Crane 100/10 Ton
- B. Overhead Crane 305 Ton
- C. Electrical tools & equipment test

Segment: Industrial, Business, Social, Government, Household



## VISI, MISI DAN NILAI NILAI PT KDL

### Vision, Mission, and Values of PT KDL

#### Visi

Menjadi Perusahaan Energi dan Usaha Terkait yang Terkemuka di Indonesia.

#### Misi

Menyediakan Energi dan Usaha Terkait yang Andal, Kompetitif dan Berkualitas Tinggi, Berjangka Pada Modal Insan Untuk Peningkatan Nilai Bagi Stakeholders.

#### Nilai Nilai PT KDL

##### 1. EXECUTION

Bergerak cepat dalam implementasi setiap rencana, tanggap menghadapi peluang dan hambatan untuk mencapai hasil terbaik dengan tetap patuh pada standar dan prosedur yang berlaku.

##### 2. INEVNESS

Selalu berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman serta kondisi bisnis yang berubah-ubah sepanjang waktu agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

##### 3. EFFICIENT

Mampu mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat kualitas, waktu, dan biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

##### 4. RELIABLE

Semaksimal fokus dalam memastikan produk & pelayanan yang andal, kompetitif, dan berkualitas tinggi untuk memberikan nilai tambah bagi Pelanggan.

##### 5. GRATEFUL

Menanamkan nilai-nilai syukur & ikhlas dalam membangun kerja terbaik sehingga terbangun sinergi internal maupun eksternal dengan Stakeholder untuk kemajuan bersama.

##### 6. INTEGRITY

Menjunjung integritasnya secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan etika bisnis dan perusahaan.

#### Vision

To become Leading Energy and Related Business Company in Indonesia.

#### Mission

Providing Reliable, Competitive and High Quality Energy and Related Business based on Human Capital for the Value Enhancement of Stakeholders.

#### Values of PT KDL

##### 1. Execution

Move quickly in implementing each plan, be responsive to opportunities and obstacles to achieve the best results by staying compliant with applicable standards and procedures.

##### 2. Inevness

Always innovate and adapt to the times and business conditions that change over time to grow and develop sustainably.

##### 3. Efficient

Able to optimize all the resources that are owned in completing the work precisely the quality, time and cost to achieve the Company's goals.

##### 4. Reliable

Always focus on providing reliable, competitive and high quality products & services to provide added value to customers.

##### 5. Grateful

Embed gratitude and sincerely & sincere values in providing the best performance so that internal and external synergies are built with stakeholders to progress for common goods.

##### 6. Integrity

Do business honestly, transparently and responsibly in accordance with business ethics and company.



# STRUKTUR ORGANISASI

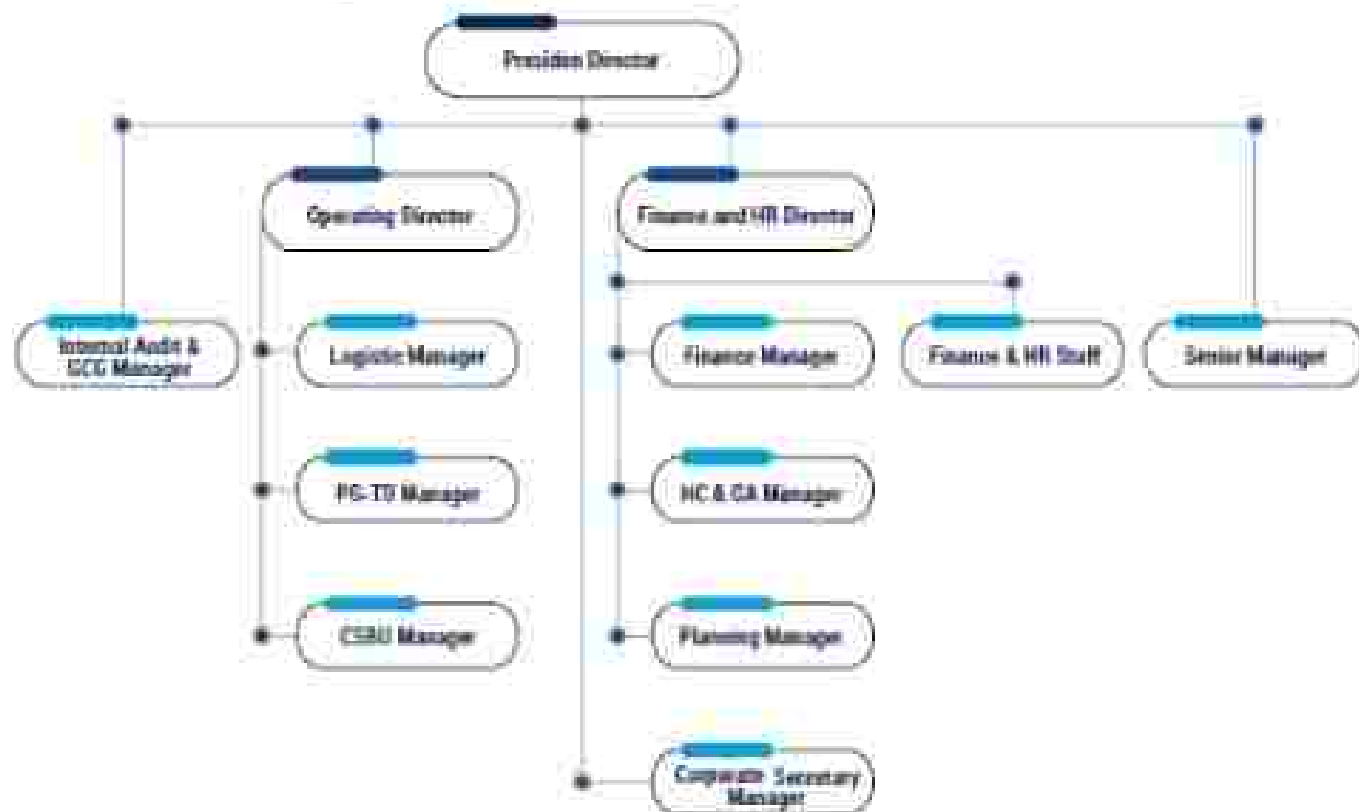
## Organization Structure

PT KDL memiliki kerjasama usaha dengan Posco Energy dengan membangun Pembangkit Listrik tenaga nuklir, termasuk juga untuk kebutuhan PT Krakatau Posco. Perusahaan tersebut dinamai PT Krakatau Posco Energy (PT KPE) di mana PT KDL memiliki kepemilikan saham sebesar 10%. PT KPE dibangun secara joint venture untuk jangka waktu selama 12 tahun sejak beroperasi secara komersial hingga tahun 2024. Di samping itu, PT KDL memiliki sejumlah perusahaan asosiasi di PT Krakatau Posco Energy, PT Krakatau Media, serta PT Krakatau Information Technology.

PT KDL has a business partnership with Posco Energy by building a power plant to supply electricity for PT Krakatau Posco. The company is named PT Krakatau Posco Energy (PT KPE) where PT KDL has a share ownership of 10%. PT KPE was built as a joint venture for a period of 12 years since it began commercial operations until 2024. In addition, PT KDL has a number of associated companies in PT Krakatau Posco Energy, PT Krakatau Media and PT Krakatau Information Technology.

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Line	Keperluan Ownership
PT Krakatau Information Technology	Subsidi Informasi Information Systems	11,72%
PT Krakatau Posco Energy	Pembangkit Listrik Power Plants	10,00%
PT Krakatau Media	Rumah Sakit Hospital	5,31%

Struktur Organisasi PT KDL Periode 2021  
Organisational Structure of PT KDL for 2021





# STRATEGI PERUSAHAAN

## Corporate Strategy

Manajemen Strategi Perusahaan meliputi rangkaian proses kegiatan perencanaan untuk pengambilan keputusan jangka panjang yang berorientasi vision dan etasik, melalui penetapan metode dan cara pelaksanaan, yang dibuat oleh jajaran Direksi dan hasil akhirnya diimplementasikan dan dieksekusi untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Corporate Strategy Management covers a series of processes of planning activities for efficient and effective long-term decision making, through the establishment of methods and methods of implementation, made by the board of Directors and the final results applied and executed to achieve the Company's objectives.

Pembentukan strategi perusahaan dibagi pada tiga bagian besar, strategic analysis, strategic development, serta strategic implementation. Hal pertama yang menjadi perhatian adalah Visi dan Misi perusahaan, sebagai dasar bagi tercapainya tujuan dan proses yang akan diambil oleh perusahaan.

The formation of company strategy is divided into three major parts, strategic analysis, strategic development, and strategic implementation. The first concern would be company's Vision and Mission, for this part will describe the target and process the Company will to acquire.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah analisis kondisi internal melalui PEST Analysis dan Porter's Five Forces yang kemudian diformulasikan menjadi Industry Key Success Factor. Sedangkan kondisi perusahaan dianalisis melalui SWOT Analysis yang kemudian diformulasikan pula menjadi Company Key Success Factor. Selanjutnya, kedua hal tersebut diolah dalam SWOT Matrix dan diekstraksi menjadi sebuah strategi yang sesuai dengan kondisi industri dan perusahaan.

Another thing of concern is the analysis of external conditions through PEST Analysis and Porter's Five Forces which are then formulated to be Industry Key Success Factor while the company's internal condition is identified through SWOT Analysis which is then formulated as the Company Key Success Factor. Furthermore, these two output are processed in the SWOT Matrix and being extracted into a strategy that fits industry and company conditions.

Sebagai alat kontrol implementasi pelaksanaan Strategi, digunakan Key Performance Indicator (KPI) agar sesuai dengan Strategi yang telah dirancang sebelumnya.

As a mean of controlling the implementation of strategies, Key Performance Indicators (KPI) are used to track the pre-designed strategy.

Dalam penyusunan Analisis Internal dan Eksternal pada RPP 2019-2023 ini, Perusahaan akan berfokus dalam segmen usaha IEL yaitu penyediaan tenaga listrik.

In preparing the internal and external analysis of this the 2019-2023 Company's Long-Term Plan, the Company will focus on the core business segment, which is the supply of electricity.

Faktor politik yang paling krusial untuk PT PLN adalah kebijakan terkait kebijakan & distribusi gas serta regulasi/kegiatan PT PLN terkait tarif listrik. Konsumen terbesar perusahaan dan diil perijinan tenaga listrik saat ini adalah PT PLN, yang dimana mengenakan single tariff atas harga listrik yang dijual oleh PT PLN. Saat ini, tingkat tarif kepada PT PLN berada dibawah nilai RPP listrik yang diproduksi PT PLN.

The most crucial political factors for PT PLN are policies related to electricity & gas distribution and PT PLN regulatory/policies related to electricity tariffs. The company's biggest consumer in terms of electricity sales is PT PLN, which imposes a single tariff on the price of electricity from PT PLN. Currently, the tariff level to PT PLN is below the value of RPP electricity produced by PT PLN.

Atas dasar itu, perusahaan memiliki kesempatan lima tahun ke depan untuk dapat mengoperasikan pembangkit listrik dengan biaya produksi yang lebih murah. Selain itu, perusahaan sudah memegang IHL Luas Penyediaan Tenaga Listrik (IHLPTL) dari Kawasan Industri Krakatau (KIK) memiliki potensi untuk menyediakan tenaga listrik kepada calon tenant baru yang akan beroperasi di KIK. Namun, diketahui bahwa sejumlah tenant di KIK dapat membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik untuk kepentingan sendiri, sehingga tingkat keandalan dan efisiensi dari pembangkit listrik existing menjadi krusial bagi perusahaan.

From this standpoint, the company has a goal in the next five years to be able to operate power plants with lower production costs. In addition, the company as the holder of an Electricity Supply Business License (IHLPTL) from the Krakatau Industrial Estate (KIK) has the potential to provide electricity to prospective new tenants who will operate in KIK. However, it is known also that a number of tenants at KIK can build and operate their own power plant, thus, the level of reliability and efficiency of existing power plants is crucial for the company.

Faktor krusial lainnya adalah terkait di bidang ekonomi. Pada sektor ini faktor krusial ditentukan oleh faktor yang berkaitan dengan BPP dan tarif listrik. Selain itu, tingkat fluktuasi rupiah terhadap US dolar merupakan faktor yang krusial, mengingat sejumlah kontrak BPP diadakan dan PT KDL dibukukan dalam mata uang US dolar.

Namun, di samping pengaruh politik dan ekonomi, perusahaan juga mengelola faktor sosial dengan melakukan respon strategis melalui koordinasi intensif dengan instansi pemerintah terkait dan menciptakan sinergi dengan lingkungan sekitar. PT KDL sangat memperhatikan lingkungan sekitar, hal ini ditunjukkan dengan adanya program CSR rutin yang dilakukan perusahaan, salah satunya adalah *voluntary hour* yang melibatkan seluruh karyawan PT KDL.

Penggunaan teknologi yang digunakan pada pembangkit tenaga listrik merupakan faktor krusial yang memengaruhi tingkat efisiensi dan keandalan dan pembangkit tersebut. Saat ini, PT KDL memiliki PLTU dengan kapasitas 540MW yang beroperasi lebih dari 25 tahun, sehingga pembangkitan pembangkit listrik yang lebih inovatif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kesimpulannya, industri penyedia tenaga listrik di Wilayah Usaha cukup atraktif, dimana dilambungkan dengan tingkat *barrier to enter* yang tinggi bagi kompetitor baru dan belum adanya substitusi terhadap tenaga listrik. Namun perlu diperhatikan bahwa tingkat bargaining power cukup tinggi baik dari pembeli maupun pemasok. Dalam kasus ini, perusahaan juga menghadapi tingkat kompetisi yang kuat dari penyedia tenaga listrik yang dapat menawarkan tarif yang lebih murah.

### Strategi Kompetitif untuk PT Krakatau Daya Listrik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan di dalam persaingan Industri ini (*Industrial Key Success Factors (IKSF)*) dan selanjutnya dapat juga diidentifikasi faktor-faktor yang perlu dimiliki atau dikuasai oleh Perusahaan untuk dapat sukses di dalam Industri ini (*Company Key Success Factors (CKSF)*), adalah:

Other critical factors are related in the economic field. In this sector, critical factors are dominated by factors related to BPP and electricity tariffs. In addition, the fluctuation rate of the rupiah against the US dollar is a crucial factor, considering that a number of existing BPP contracts from PT KDL are using USD currency.

However, besides political and economic influences, the company also manages social factors by making strategic responses through intensive coordination with relevant government agencies and creating strategies with the surrounding environment. PT KDL is very concerned about the surrounding environment, which is shown from the routine CSR programs carried out by the company, one of which is *voluntary hour* meeting all employees of PT KDL.

The use of technology in electricity generation is a crucial factor that affects the level of efficiency and reliability of the plant. Currently, PT KDL has a power plant with the capacity of 540MW which has operated for more than 25 years, so the construction of a more recent power plant can may be a key factor in improving company performance.

In conclusion, the electricity supply industry in the Business Area is quite attractive, which is shown by a high level of *barrier to enter* for new competitors and there is no substitution for electricity, but it should be noted that the bargaining power level is quite high both from buyers and suppliers. In this case, the company also faces a strong level of competition from electricity providers who can offer cheaper rates.

### Competitive Strategy for PT Krakatau Daya Listrik

Factors that influence success in this industry competition (*Industrial Key Success Factors (IKSF)*) and further can also be identified as factors that need possessing by the Company to be successful in this industry (*Company Key Success Factors (CKSF)*), is:





### Industry Key Success Factor

No.	Kategori Category	Industry Key Success Factor (IKSF)
1.	Hukum dan Kepatuhan Legalitas Compliance	<p>Membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan regulator untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang merugikan perusahaan.</p> <p>Building good relationships &amp; communication with regulators to anticipate policy changes that are detrimental to the company.</p> <p>Antisipatif terhadap perubahan regulasi &amp; kebijakan.</p> <p>Anticipating di changes in regulations &amp; policies.</p> <p>Patuhan terhadap peraturan &amp; ketentuan yang berlaku dan jeli memanfaatkan peluang.</p> <p>Complying with applicable rules &amp; regulations and be observant in taking advantage of opportunities.</p>
2.	Market	<p>Terdapat demand yang tinggi dari Wilayah Usaha (WU) untuk menyediakan tenaga listrik.</p> <p>There is a high demand from the Business Area (BA) to provide electricity.</p> <p>Jenis konsumen yang mayoritas merupakan perusahaan manufaktur industri besar (tidak terdapat FGMC, IT selain K5-Group) yang membutuhkan listrik dalam skala besar dan variasi beban yang tinggi.</p> <p>The majority of consumers are heavy industrial manufacturing companies (there is no FGMC, IT other than K5-Group) that require large-scale electricity and high load variations.</p>
3.	Manajemen Operasional Operational Management	<p>Terdapat pembangkit listrik dengan teknologi mutakhir dengan tingkat produktivitas dan efisiensi yang tinggi.</p> <p>There are power plants with the latest technology with high levels of productivity and efficiency.</p> <p>Memiliki Sumber Daya Manusia yang andal dalam mengoperasikan dan merawat pembangkit listrik dan melaksanakan pekerjaan jasa keistimahan.</p> <p>Having reliable Human Resources in operating and maintaining power plants and carrying out electrical service work.</p>

### Company Key Success Factor

No.	Kategori Category	Company Key Success Factor (CKSF)
1.	Market	<p>Strategi diversifikasi perusahaan dalam pengembangan portofolio pelanggan di dalam maupun luar K5.</p> <p>Company diversification strategy in developing customer portfolio inside and outside K5.</p>
2.	Manajemen Operasional Operational Management	<p>Menurunkan BPP agar tarif listrik dapat bersaing dengan pembangkit listrik kawasan lainnya.</p> <p>Lowering BPP so that electricity tariffs can compete with other regional power plants.</p> <p>Meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan dan teknisi melalui pelatihan dan program sertifikasi.</p> <p>Improving the skills and competences of employees and technicians through training and certification programs.</p> <p>Merumuskan career planning untuk kemajuan karir karyawan.</p> <p>Formulating career planning for employee career advancement.</p> <p>Melakukan transfer knowledge oleh karyawan yang berpengalaman.</p> <p>Transferring of knowledge by experienced employees.</p> <p>Merumuskan komposisi reward and benefit yang tepat untuk meningkatkan employee retention.</p> <p>Formulating the right composition of rewards and benefits to increase employee retention.</p> <p>Melakukan assessment terhadap kondisi jaringan keistimahan PT K5C untuk melakukan optimal penyambungan baru maupun peranggulungan gangguan.</p> <p>Conducting an assessment of the condition of PT K5C's electricity network to optimize new connections and overcome disturbances.</p> <p>Menggalakan semangat dalam bekerja dengan menumbuhkan tradisi-tradisi ataupun melalui agen perubahan.</p> <p>Encouraging enthusiasm at work by cultivating examples or through agents of change.</p>

## Komposisi Pemegang Saham

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021:

## Shareholders Composition

Berikut is the shareholders composition of the Company as of December 31, 2021:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
<b>Memiliki &gt;5% Kepemilikan Saham</b> Owned >5% of Shares Ownership			
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	1	1.200.428.200	99,99%
<b>Memiliki &lt;5% Kepemilikan Saham</b> Owned <5% of Shares Ownership			
PT Krakatau Steel (Perseri), Tbk	1	1	0,01%

## Kronologi Pencatatan Saham

PT KDI, adalah Perusahaan non Publik, informasi mengenai kronologi pencatatan saham, baik jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan tahun buku 2021 serta nama Bursa Efek dimana saham dicatatkan tidak dapat dilaporkan.

## Share Listing Chronology

PT KDI is a non-public company. Information about the chronology of the listing of shares, both the number of shares, the nominal value, and the bid price from the beginning of the recording of the 2021 financial year and the name of the Stock Exchange where the shares were deemed unreported.

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Perusahaan tidak menbitkan saham pada efek lainnya per 31 Desember 2021.

## Other Share Listing Chronology

The Company does not issue shares on other securities as of December 31, 2021.

## Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Perusahaan merupakan Perusahaan non Publik, maka informasi mengenai nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal tidak dapat dilaporkan.

## Institutions and Professionals Supporting Capital Market

The Company is a non-public company, so information about the names and address of capital market institutions and/or supporting professions cannot be reported.



### Situs Web Perusahaan

Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan beralamat di [www.kel.com](http://www.kel.com). Berbagai informasi tersedia di dalam situs resmi Perseroan, antara lain:

1. Mengenal Perseroan
2. Hubungan Investor
3. Produk dan Jasa
4. Berita Terkini
5. Pelayanan Pelanggan
6. Informasi Kant
7. Kontak

### Company Website

As a form of information disclosure, the Company has an official website that can be publicly accessed by all stakeholders. The Company's website link is [www.kel.com](http://www.kel.com). Various information can be found inside the Company's website, such as:

1. About the Company
2. Investor Relations
3. Products and Services
4. Updated News
5. Customer Service
6. Career Information
7. Contact

### Sumber Daya Manusia

Eksternal manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu titik tolak kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, evolusi, kontemporer serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan eksplorasi kegiatan operasional melalui kerja sama dan kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya yang tinggi dan determinasi untuk mencapai tantangan dan ketangguhan.

Program rekrutmen dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Setiap calon karyawan dan mitra pengetahuan harus mengikuti beberapa tahap seleksi agar diperoleh penilaian yang menyeluruh dan objektif. Sistem penilaian diselenggarakan setiap akhir tahun dan hasil penilaiannya dijadikan sebagai tolak ukur pemberian remunerasi, promosi, demosi, mutasi dan recall karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak-hak karyawan serta memperlakukan setiap karyawan dengan setara tanpa perbedaan latar belakang suku, agama, ras dan kelas sosial.

### Human Capital

The inevitable existence of human being as a driving force and innovation is one of the impetus of advancement, stability, and productivity of a Company. Manhood are creatures that have the capacity and capability to transform, to evolve, to contemplate, and to manifest notions that have been schemed, systematically and prudently. Coming up from this perspective, the Company is highly committed to always expanding its operational activities through synergy or equal employment opportunities with individuals who have high competitiveness and determination to confront with complex defiance and uncertainty.

The recruitment program is carried out according to the needs of the organization. Each prospective employee and other must follow several selection stages to obtain a thorough and objective assessment. The system is carried out at the end of each year and the results of the assessment are used as a benchmark for determining remuneration, promotion, demotion, transfer, and employee location. The Company is committed to always fulfilling the employees' rights and treating each employee equally without differences in ethnic, religion, race, and social class backgrounds.



## KOMPOSISI KARYAWAN

### Employees Composition

Pemenuhan tenaga kerja menjadi salah satu upaya dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan. Untuk mendukung proses bisnis berjalan lancar, Perusahaan menyiapkan tenaga kerja yang di bidang yang sesuai dan melakukan proses promosi internal sesuai kebutuhan organisasi yang telah ditetapkan. Jumlah karyawan PT Krakatau Daya Listrik per Desember 2021 sejumlah 203 orang di KDL dan 5 orang ditempatkan di anak perusahaan, serta karyawan pemindah sepanjang tahun 2021 sebanyak 11 orang. Rango usia karyawan terbanyak yaitu pada usia produktif antara 21-40 tahun. Tahun 2021 perusahaan juga telah mempromosikan karyawan peragsaan KS sebanyak 10 orang menjadi karyawan organik PT KDL.

Pertandingan jumlah karyawan dengan standar struktur organisasi yang seharusnya dapat dilihat pada data matriks berikut. Salah satu upaya dalam melakukan pemenuhan kekurangan karyawan adalah dengan melakukan evaluasi struktur organisasi yang sesuai dengan sistem peraturan tenaga kerja setiap jabatan agar lebih optimal. Proses evaluasi yang sudah dijalankan selama tahun 2021 yaitu tahap 1 diimplementasikan pada bulan April 2021 yaitu tahap 1 diimplementasikan pada bulan April 2021 dengan restrukturisasi organisasi dari 230 menjadi 240 jabatan. Dan perubahan struktur organisasi tahap 2 diimplementasikan pada bulan Desember dengan penambahan Divisi Baru yaitu Divisi Corporate Secretary.

Fulfillment of the workforce is one of the efforts in carrying out the company's business goals. In order to support business process to run smoothly, the Company prepares experts in the appropriate fields and carries out a promotion/prorotation process according to the needs of the organization that has been determined. The number of employees of PT Krakatau Daya Listrik as of December 2021 was 203 people at KDL and 5 people were assigned to subsidiaries, and 11 employees rolled throughout 2021. The highest employee age range is in the productive age between 21-40 years. In 2021 the company has also transferred the status of 10 KS assigned employees to organic employees of PT KDL.

Comparison of the number of employees with the standard organizational structure that should be seen in the matrix table data. One of the efforts to fulfil the shortage of employees is by conducting an intensive evaluation of the organizational structure with a workload assessment system for each position to make it more optimal. The evaluation process that has been carried out during 2021, namely phase 1, was implemented in April 2021 by adding 2 positions for the Business Development Office to support the company's business direction going forward and 1 functional staff at Manager level under the Directorate of Finance & Admin as a box for Managers who are undergoing a period of MPP. And the phase 2 organizational structure change was implemented in December with the addition of a New Division, namely the Corporate Secretary Division.

### Jumlah Karyawan

### Total Employees

Kategori Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Juli Jul	Agus Aug	Sept Sept	Oktr Oct	Nov Nov	Des Dec
Organik Organic	203	202	201	201	200	199	197	205	204	202	202	203
MT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penugasan Ke Ksg Assignment To Ksg	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5
Jumlah Total	209	208	207	207	206	205	203	211	210	208	208	208
Alih Status Switching Status	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0
Pensiun Retired	0	1	1	0	1	1	2	2	1	2	0	0



### Manning Table

Berkas/agen Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	May May	Jun Jun	Jul Jul	Agg Aug	Sept Sept	Oct Oct	Nov Nov	Des Dec
Standar Standard	200	200	200	200	240	240	240	240	240	240	240	240
Aktual Actual	188	202	201	201	200	199	197	205	204	203	202	203
Selisih Deviation	+12	-18	-19	-19	-40	-41	-43	-35	-36	-37	-38	-37

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan Employees Composition by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manager	8	3,4	8	4
Superintendant	34	17,2	34	16
Supervisor	80	39,4	81	40
Tech 1	69	34	64	32
Tech 2	17	6	17	8
Total	203	100%	203	100%

### Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan Employees Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SD Doctoral Degree	0	0	0	0
S2 Master's Degree	12	6	13	6
S1 Bachelor's Degree	80	39	81	40
Diploma (D3) Diploma	61	30	50	20
SLTA High School	50	25	50	25
Total	203	100	203	100,00%

### Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Usia Employees Composition by Age

Usia Age	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun/years of age	14	7	8	4
41-50 tahun/years of age	25	12	33	17
31-40 tahun/years of age	116	57	111	53
21-30 tahun/years of age	48	24	45	24
Total	203	100	203	100,00%

## Komposisi Karyawan Menurut Gender

## Employees Composition by Gender

Usia Age	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	178	88	178	88
Prampruan Female	25	12	25	12
<b>Total</b>	<b>203</b>	<b>100</b>	<b>203</b>	<b>100,00%</b>

## Komposisi Karyawan Menurut Status Pekerjaan

## Employees Composition by Employment Status

Status Pekerjaan Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	203	100	203	100
Rontrak Contract	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>203</b>	<b>100</b>	<b>203</b>	<b>100,00%</b>

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

## Training and Competency Development

kompetensi karyawan PT Krakatau Daya Listrik meskipun dengan pandemi Covid-19, pelatihan dilaksanakan dengan dua alternatif yaitu Program Webinar (Pelatihan online dengan pembicara ahli dari luar perusahaan/pelatih penyelenggara pelatihan-eksternal) dan Program In House Training (pelatihan tatap muka langsung dengan pembicara dari karyawan internal yang ingin berpengalaman dibidangnya dan jumlah peserta yang tentunya terbatas sesuai standar kapasitas ruangan). Perusahaan telah menyusun program pelatihan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penyusunan program pelatihan dilakukan dengan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sesuai level jabatan.
2. Hasil Penilaian Kinerja.
3. Masukan dari user dan karyawan yang bersangkutan.

Tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan 56 pelatihan dengan kumulatif jumlah peserta sebanyak 271 orang. Penuhan kompetensi sesuai level jabatan tercapai sebesar 80,04% dari target yang ditetapkan sebesar 85% dengan pengeluaran biaya pelatihan total Rp183.648.000.

Pelatihan diberikan kepada semua level jabatan mulai dari level sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

The company continues to strive to improve the competence of PT Krakatau Daya Listrik employees even though in the midst of the Covid-19 pandemic, the training is carried out with two alternatives, namely the Webinar Program (online training with expert speakers from outside the company/external training providers) and the In-house Training Program (face-to-face training, with speakers from internal employees who are more experienced in their field and the number of participants is of course limited according to room capacity rules). The company has developed a training program that is right on target and in accordance with the needs of the organization. The preparation of the training program is carried out with several aspects as follows:

1. Analysis of needs according to position level.
2. Performance Assessment Results.
3. Input from the user and the employee concerned.

In 2021, the Company has conducted 56 trainings with a cumulative number of 271 participants. Fulfillment of competence according to the position level was achieved by 80.04% of the set target of 85% with a total training cost of Rp.183,648,000.

Training is provided to all levels of positions, from technicians to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Pemenuhan Kompetensi (Target 85%)

Fulfillment of Competence (85% Target)

Kategori Description	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Juli Jul	Agus Aug	Sept Sept	Okta Oct	Nov Nov	Des Dec
FULFILLMENT (%)	75,6	78,52	74,52	75,85	74,48	76,17	76,73	76,66	79,69	84,9	85,27	89,04
GAP (%)	24,4	25,48	25,47	24,55	25,52	23,83	23,27	25,34	20,31	15,1	14,73	10,96

Daftar Pelatihan (Rata Rata Jam Pelatihan  
31,10 Jam/Tahun)

Training List (Average Hours Of Training  
31,10 Hours/Year)

No	Nama Pelatihan Name Of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Durasi Durasion (Jam/Hari)	Total Jam Total Hours	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	Dasar-Dasar Audit	1	24	24	Online	Fpuk
2	Smart C	1	20	20	Online	Maka Tar Institute
3	Pembinaan Penerimaan Sistem Manajemen Mutu	9	6	54	Online	Edi
4	Sistem Kontrol Dan Proses Transformasi	2	23	46	Online	Smartguru Training Consultant
5	Leadership Outlook 2021 Di Era Pandemi	4	3	12	Online	Adi
6	Integrasi Finansial	2	21	42	Online	Via Integrasi
7	Teknik Pemrosesan Pflpa Pfla Batu Bara Pfla Gas Minyak	76	21	1596	Online	Fpudis
8	Manajemen & Sistem Audit Pompa	2	14	28	Online	Widatama
9	Teknik Pemrosesan Dan Pemeliharaan Pfla Dan Pflang	14	14	196	Online	Fpudis
10	Teknik Pemeliharaan Pfla Batubara Pfla Gas Minyak Pflpa	20	21	420	Online	Fpudis
11	Teknik Pemrosesan Dan Pemeliharaan Pfla	23	14	322	Online	Fpudis
12	Audit Internal Iso 4001:2018	20	20	400	Online	Socofindo
13	Praktikum Maintenance Pfla Power-Plant	1	3	3	Online	Enista
14	Sistem Manajemen Asst Perumahan	188	1	188	Online	Lpp Agri Nusantara
15	Kecerdasan Manajemen (KMA)	38	3	114	Online	Pt Inpad Prima Mandiri
16	Sertifikasi Tenaga Lulusan Bt	1	24	24	Online	Fresh Consultant
17	Fundamental Manajemen Risiko	20	8	160	Online	Pt Inpad Prima Mandiri
18	Sertifikasi K3 Operator Perangkat Uap (Bekerja Kelas 1)	1	40	40	Online	Kustar Institute
19	Sertifikasi Project Management (Pfla Muda)	6	24	144	Online	Fresh Consultant
20	Sertifikasi Tenaga Pfla Kimia	1	42	42	Online	Pt Semesta Karya Mandiri
21	Basic Engineering	10	12	120	Online	Pt Media Edukama
22	Teknik Pemeliharaan Laporan	14	6	84	Online	Pt Sarason Cipta Atasi
23	Sertifikasi Hl Manager	2	26	52	Online	Fresh Leadership Center

No	Nama Pelatihan Name Of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Durasi Durasi (Days/Hours)	Total Jam Total Hours	Lokasi Location	Pengelola Organizer
24	Sertifikasi Kompetensi Bidang Pemasangan Dan Pemeliharaan Pipa	4	8	32	Online	Garuda
25	Sertifikasi Kompetensi Bidang Pemasangan Dan Pemeliharaan Pipa	12	24	288	Online	Garuda
26	Sertifikasi Kompetensi Bidang Pemasangan Dan Pemeliharaan Pipa	7	24	168	Online	Garuda
27	Sertifikasi Kompetensi Bidang Pemasangan Dan Pemeliharaan Pipa	7	24	168	Online	Garuda
28	Sertifikasi Kompetensi Bidang Pemasangan Dan Pemeliharaan Pipa	5	24	120	Online	Garuda
29	Sertifikasi Kompetensi Bidang Pemasangan Dan Pemeliharaan Pipa	7	24	168	Online	Garuda
30	Sertifikasi Kompetensi Bidang Pemasangan Dan Pemeliharaan Pipa	7	24	168	Online	Garuda
31	Sertifikasi Kompetensi Bidang Pemasangan Dan Pemeliharaan Pipa	7	24	168	Online	Garuda
32	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Persetujuan Terhadap Matrik Hukum Terkait Laporan Keuangan	2	2	4	Online	Kid
33	Induction Course	11	24	264	Kid	Kid
34	Sertifikasi Petugas PAK Diangkat Kerja	12	24	272	Praktik Kebudayaan	Kid
35	Instansi Roofing Pk Untuk Rumah Tinggal	2	16	32	Online	Pjanda
36	Forum Development Program	6	24	144	Kid	Kid
37	Separate Development Program	12	24	272	Kid	Kid
38	Leadership Program	1	24	24	Online	Kid
39	Keuangan & Administrasi Umum	2	15	42	Kid	Kid
40	Creating Sales Program	1	2	2	Online	Marketing Institute
41	Marketing KO	1	2	2	Online	Marketing Institute
42	Sertifikasi KI Utama Buary Terdapat Certified Special	1	85	85	Online & Praktik	Pr. Service Kelapa Nusantara
43	Marketing Research	1	2	2	Online	Marketing Institute
44	Account & Manajemen Keuangan	6	4	24	Online	Lpp Agro Nusantara
45	Technic Engineering	16	4	64	Online	Pt Media Educatara
46	Integrated Marketing Communication	1	2	2	Online	Marketing Institute
47	Pengolahan Kualitas Pengalihan Asidi	4	4	16	Online	Fresh Consultant
48	Maintenance Management	16	4	64	Online	Pt Media Educatara
49	Manajemen Logistik	8	8	36	Online	Pt Sarana Cipta Abadi
50	Procurement Management	8	6	34	Online	Pt Sarana Cipta Abadi
51	Manajemen Gupuk Mula	8	15	12	Online	Kid
52	Manajemen Proyek	10	15	15	Online	Kid
<b>Jumlah Total</b>		<b>502</b>		<b>638</b>		





Upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam program pelatihan dan pengembangan Human Capital tertuang menjadi kategori sebagai berikut:

The efforts made by the Company in the Human Capital building and development programs are divided into the following categories:

### Pelatihan Internal/*In House Training* *Internal Training/In House Training*



Program Pengembangan Supervisor & Program Pengembangan Foreman  
*Supervisor Development Program & Foremen Development Program*



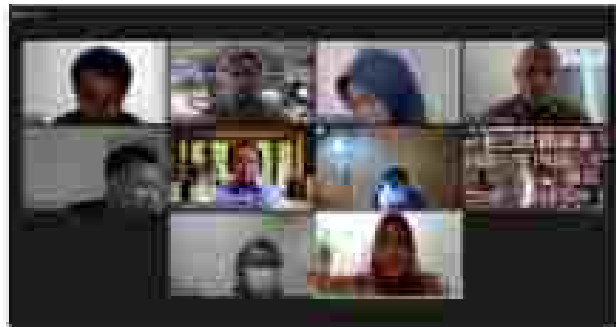
Induction Course  
*Induction Course*

### Pelatihan Internal/*In House Training*

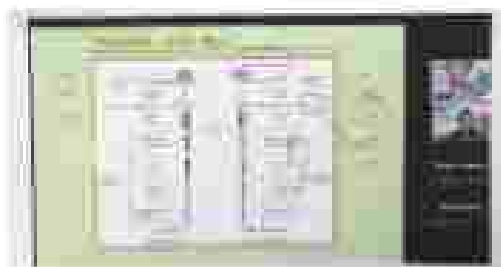
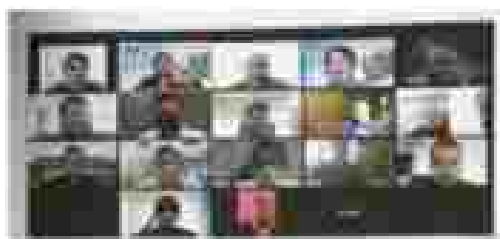
Pelatihan Internal dilakukan melalui daring Via Zoom atau aplikasi lainnya

### Internal Training/*In House Training*

External training is called out online Via Zoom, or other applications



**Anti-Bribery Management System**  
Sistem Manajemen Anti-Penyusupan



**Teknik/Engineering**



## Sertifikasi Certification



Uji Kompetensi Ketenagalistrikan  
Electricity Competency Test



Sertifikasi Petugas P3K  
First Aid Officer Certification

**20  
21**

**ANNUAL REPORT**  
LAPORAN TAHUNAN



**04**

# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

*MANAGEMENT'S DISCUSSIONS  
AND ANALYSIS*



**ENERGY**



# TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

## Industry Overview & Macroeconomic Conditions

### Tinjauan Makroekonomi

**Merambatnya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menimbulkan dampak yang luar biasa (extraordinary) pada perekonomian global tahun 2020.**

Covid-19 yang pertama kali muncul di Wuhan, Hongkong, pada Desember 2019, menyebar dengan sangat cepat ke 178 negara atau 94,5% dari 706 dunia. Dengan skala dan kecepatan penyebarannya yang sangat tinggi, Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization pada Maret 2020. Selama 2020, pandemi ini telah menginfeksi lebih dari 85 juta jiwa dan mengakibatkan kematian lebih dari 1,8 juta jiwa, sehingga menimbulkan krisis kesehatan dan kemanusiaan yang besar di berbagai negara dan jumlah penduduk riatah yang meningkat di dunia. Krisis kesehatan dan kemanusiaan ini telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi kontraktif yang merata di berbagai benua-dunia.

**Penetapan kebijakan kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 telah menimbulkan guncak pada pasar keuangan dan aktivitas perekonomian.**

Untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19 yang merata dan cepat, protokol kesehatan dan kebijakan untuk membatasi mobilitas antarwilyah maupun antarnegara diterapkan dengan ketat. Kebijakan itu berdampak pada terhambatnya mobilitas masyarakat sehingga terhambat aktivitas konsumsi, produksi, dan investasi secara luas. Akibatnya perdagangan internasional juga memuati akibat gangguan mata rantai produksi global. Covid-19 juga menekan kinerja pariwisata akibat pembatasan akses antarnegara. Ketidakpastian pasar keuangan global juga meningkat tajam sebagai dampak dari menurunnya kepercayaan konsumen dan dunia usaha atas prospek perekonomian. Tekanan yang berat pada pasar keuangan dan ekonomi global terutama terjadi pada semester I 2020, khususnya pada triwulan II 2020. Krisis ekonomi ini juga menimbulkan kekhawatiran akan dampak tambahan selanjutnya pada stabilitas sistem keuangan, akibat memuutnya kinerja korporasi dan rumah tangga.

**Ukaya perekonomian global terus membaik, dan diprakirakan akan meningkat lebih tinggi pada 2021.**

Pertemuan ekonomi dunia didukung oleh peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok.

### Macroeconomic Review

**The outbreak of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has had an extraordinary (extraordinary) impact on the global economy in 2020.**

Covid-19 which first appeared in Wuhan, China, in December 2019, spread by very fast to 178 countries or 94.5% of world GDP. With its very high scale and speed of spread, Covid-19 was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. During 2020, this pandemic has infected more than 85 million people and resulted in the deaths of more than 1.8 million people, causing a crisis health and humanity in many countries and the increasing number of poor people in the world. This health and humanitarian crisis has caused contractionary economic growth that is evenly distributed in various parts of the world.

**The implementation of health policies to reduce the spread of Covid-19 has caused turmoil in financial markets and economic activity.**

To reduce the impact of the even and rapid spread of Covid-19, health protocols and policies to limit mobility between regions and between countries are strictly enforced. This policy has an impact on the inhibition of people's mobility so that they sharply reduce consumption, production and investment activities. International trade activity also declined due to disruptions in global production chains. Covid-19 has also suppressed tourism performance due to restrictions on access between countries. Global financial market uncertainty has also increased sharply as a result of declining consumer and business confidence in the economic outlook. Heavy pressures on financial markets and the global economy occurred especially in the first half of 2020, particularly in the second quarter of 2020. The economic crisis also raised concerns over the impact of further spillovers on financial system stability, due to declining performance of corporations and households.

**The performance of the global economy continues to show improvement, and is predicted to increase further in 2021.**

The improvement in the world economy was driven by increased mobility and the impact of continued policy stimulus in various countries, especially the United States.

Perkembangan sejumlah indikator diuji pada bulan November 2020 mengkonfirmasi perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung. Kerentanan Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di AS dan Tiongkok, keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik di AS, Tiongkok, dan kawasan Eropa, serta tingkat pengangguran menurun di banyak negara. Dengan perkembangan tersebut, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan tumbuh di kisaran 5,0% pada tahun 2021, setelah berkontraksi 2,8% pada tahun 2020. Kesiapan perbaikan ekonomi global ini dapat dipengaruhi oleh implementasi vaksin, peningkatan mobilitas, dan bertumbuhnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, kesiapan pasar keuangan global diperkirakan membaik seiring dengan ekspansi pasar modal. Prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan low inflation rate di luar Amerika Serikat. Perkembangan ini kembali meningkatkan aliran modal ke negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

**Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung sesuai belanja dan dan meningkat pada tahun 2021.**

Perkembangan tersebut terlihat dari peningkatan kinerja positif sejumlah indikator pada November 2020, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan PMI Manufaktur, dan meningkatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap pengisian, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Ke depan, vaksin dan disiplin dalam penerapan protokol Covid-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Prospek perkembangan domestik yang membaik tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong (i) perbaikan sektor-sektor produktif dan lahan usaha nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) stimulus fiskal, (iii) penyediaan kredit pertanahan dan ke perikanan dan perikanan, (iv) bertumbuhnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan. Menerusnya terkait pengentangan UMKM. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai positif pada triwulan IV 2020 dan pada kisaran -1% hingga -2% pada 2020, serta selanjutnya memulainya pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait dalam memajukan langkah-langkah kebijakan berkoordinasi agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendukung pemulihan ekonomi.

**Sinergi ekspansi moneter Bank Indonesia dengan akselerasi stimulus fiskal Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional terus diperkuat.**

Bank Indonesia melanjutkan komitmen untuk pendanaan

(G2) and China. The development of a number of early indicators in November 2020 confirm the ongoing improvement in the global economy. Manufacturing and services Purchasing Managers Index (PMI) continued to rise in the US and China, consumer and business confidence continued to improve in the US, China and the European region, and unemployment rates declined in many countries. With these developments, global economic recovery is expected to continue with growth in the range of 5.0% in 2021, after contracting 2.8% in 2020. The pace of future global economic recovery is influenced by the implementation of vaccinations, increased mobility, and continued policy stimulus fiscal and monetary. The improvement in the global economy has boosted trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, uncertainty in global financial markets is predicted to ease, driven by positive expectations for the global economic outlook in line with the availability of vaccines, and conditions of large global liquidity, low interest rates and the trend of the weakening US dollar exchange rate. This development has again increased capital flows to developing countries and has encouraged the strengthening of the currencies of various countries, including Indonesia.

**Improvements in domestic economic growth are predicted to continue in steps and will increase in 2021.**

These developments are indicated by the continued positive performance of a number of indicators in November 2020, such as increased community mobility in several areas, continued improvement in the Manufacturing PMI, and strengthened consumer confidence and expectations regarding income, job availability, and business activities. Going forward, vaccination and discipline in the application of the Covid-19 protocol are prerequisite conditions for the national economic recovery process. The improving outlook for the domestic economy is also supported by various policy measures aimed at encouraging (i) opening of productive and safe sectors both nationally and in each region, (ii) acceleration of fiscal stimulus, (iii) disbursement of bank credit from the financial side, demand and supply, (iv) continued monetary and macroprudential stimulus, and (v) accelerated economic and financial digitalization, particularly related to the development of MSMEs. With these conditions, Indonesia's economic growth is expected to start positive in the fourth quarter of 2020 and in the range of -1% to -2% in 2020, and further increase in the range of 4.8-5.8% in 2021. Bank Indonesia will continue to strengthen synergies with the Government and relevant authorities in taking further policy steps so that the various policies adopted are more effective in promoting economic recovery.

**The synergy of Bank Indonesia's monetary expansion with the acceleration of the Government's fiscal stimulus in promoting national economic recovery continues to be strengthened.**

Bank Indonesia continues its commitment to funding the

APBN tahun 2020 melalui pembelian SBN dari pasar perdana dalam rangka pelaksanaan UU No. 2 Tahun 2020, baik berdasarkan mekanisme pasar maupun secara langsung, sebagai bagian upaya mendukung percepatan implementasi program PKP, dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi. Sampai dengan 15 Desember 2020, Bank Indonesia telah membeli SBN di pasar perdana melalui mekanisme pasar sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020, sebesar Rp175,86 triliun, termasuk dengan skema lelang langsung, Greenbook Option (GSO) dan Private Placement. Sementara itu, melalui pendanaan dan pembagian beban untuk pendanaan Public Goods dalam APBN tahun 2020 oleh Bank Indonesia melalui mekanisme pembelian SBN secara langsung sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 7 Juli 2020, berjumlah Rp397,56 triliun. Dengan demikian secara keseluruhan Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan dan pembagian beban dalam APBN 2020 guna program pemulihan ekonomi nasional sebesar Rp473,42 triliun. Selain itu, Bank Indonesia juga telah menyalurkan pembagian beban dengan Pemerintah atas pembelian SBN untuk pendanaan Non-Public Goods-UMKM sebesar Rp11,481 triliun dan Non-Public Goods-Korporasi sebesar Rp62,22 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 7 Juli 2020. Dengan strategi ini, Pemerintah dapat lebih memfokuskan pada upaya akselerasi realisasi APBN tahun 2020 untuk mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

### **Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meliputi nilai dan keberfungsinya dampak Covid-19 terhadap stabilitas sistem keuangan terus terjaga**

Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan Oktober 2020 tetap tinggi yakni 23,70%, dan rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) tetap rendah yakni 2,15% (gross) dan 1,23% (neto). Namun demikian, tingkat intermediasi dari sektor keuangan masih terus mengalami dari pertumbuhan kredit pada November 2020 yang masih berkontraksi 1,39% (gross) sedangkan DPK tumbuh 11,53% (neto). Bank Indonesia memandang bahwa rimbahnya pertumbuhan kredit lebih disebabkan oleh sisi permintaan dari dunia usaha, di samping karena persepsi risiko dari sisi penawaran perbankan. Pertumbuhan kredit diharapkan akan meningkat pada sektor-sektor seperti Industri Makanan dan Minuman, Industri Logam Dasar, Industri Kuli dan Alat Kuli, di samping sejumlah sektor-sektor prioritas yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan ekspor. Kinerja korporasi pada sektor-sektor tersebut serta pada UMKM menunjukkan perbaikan, termasuk pada peningkatan indikator penjualan dan ketumpukan target di dunia usaha. Bank Indonesia akan melanjutkan kebijakan makroprudensial akomodatif, serta memperkuat strategi dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, ASKA, perbankan dan dunia usaha untuk mengatasi permasalahan sisi permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit/pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas.

2020 APBN through the purchase of SBN from the primary market in the context of implementing Law no. 2 of 2020, both based on market mechanisms and directly, as part of efforts to support the acceleration of the implementation of the PKP program, while maintaining macroeconomic stability. As of December 15, 2020, Bank Indonesia has purchased SBN in the primary market through a market mechanism in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, amounting to Rp175.86 trillion, including the main auction scheme, the Greenbook Option (GSO) and Private Placements. Meanwhile, the realization of funding and burden sharing for the Public Goods funding in the 2020 State Budget by Bank Indonesia through the direct purchase mechanism of SBN in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated on July 7, 2020, amounted to Rp397.56 trillion. Thus, overall Bank Indonesia has purchased SBN for funding and burden sharing in the 2020 State Budget for the national economic recovery program amounting to Rp473.42 trillion. In addition, Bank Indonesia has also realized burden sharing with the Government on the issuance of SBN for Non-Public Goods-UMKMs funding amounting to Rp11.481 trillion and Non-Public Goods-Corporations amounting to Rp62.22 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and Governor of Bank Indonesia dated July 7, 2020. With this strategy, the Government can focus more on accelerating the realization of the State Budget in 2020 to boost national economic recovery.

The resilience of the financial system is maintained, although risks from the economic impact of Covid-19 on financial system stability control to be resolved.

The banking capital adequacy ratio (CAR) in October 2020 remained high at 23.70%, and the ratio of non-performing loans (NPL) remained low at 2.15% (gross) and 1.23% (neto). However, the intermediation function of the financial sector is still weak, as reflected in credit growth in November 2020 which still contracted by 1.39% (gross), while deposits grew by 11.53% (neto). Bank Indonesia views that the low credit growth is due to the demand side of the business world, as well as the perception of risk from the supply side of the banking sector. Credit growth has the potential to increase in sectors such as the food and beverage industry, Basic Metal Industry, Leather and Footwear industry. In addition to a number of priority sectors that support economic growth and exports. Corporate performance in these sectors as well as in UMKMs has shown improvement, reflected in the increase in sales indicators and the ability to pay in the business world. Bank Indonesia will continue accommodate macroprudential policies, as well as strengthen strategy and policy coordination with the Government, ASKA, banks and the business world to address supply and demand side problems in lending/financing from banks to businesses in priority sectors.





# TINJAUAN INDUSTRI ENERGI NASIONAL

## National Energy Industry Overview

Aksi kebijakan pembangunan ESDM berdasarkan pada paradigma bahwa sumber daya energi tidak dijadikan sebagai komoditas ekspor semata, tetapi sebagai modal pembangunan nasional untuk mewujudkan ketahanan dan keberlanjutan energi, kemandirian dan ketahanan energi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian energi mengacu terjaminnya ketersediaan energi dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dan sumber dalam negeri dan
2. Ketahanan energi nasional adalah suatu kondisi terjaminnya ketersediaan energi (availability), akses masyarakat terhadap energi (accessibility) pada harga yang terjangkau (affordability) dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan hidup (acceptability).

Untuk periode 2020-2024, kebijakan sektor ESDM difokuskan pada pembangunan energi yang berkelanjutan dan berkeadilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta mendorong pengurangan emisi. Adapun arah kebijakan dipertahankan pada ketersediaan energi dengan memaksimalkan pemanfaatan EBT, kodifikasi soal di bidang energi yang menekankan kepada ketersediaan energi terjangkau dengan harga terjangkau dan legalitas ekstraktif yang ramah lingkungan. Salah satu Agerita Pembangunan Pemerintah adalah Memperkuat Infrastruktur Mendukung Pengembangan Ekonomi Dan Pelayanan Dasar

Pembangunan infrastruktur pada periode 2020-2024 yang terkait dengan sektor ESDM akan difokuskan pada 1) infrastruktur pelayanan dasar berupa pengelolaan air tanah, 2) Energi dan ketenagalistrikan dalam rangka pemenuhan akses, pasokan energi dan tenaga listrik yang merata, andal, efisien, dan berkelanjutan.

### Infrastruktur Pelayanan Dasar

Dalam infrastruktur pelayanan dasar difokuskan untuk memuliskan kebijakan dalam pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan melalui percepatan pemetaan air baku dan sumber air terdistribusi, peningkatan keteguhan dalam pemetaan air minum dan penerapan teknologi dalam pengelolaan air baku. Kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan jaringan pemantauan air tanah (Cekungan Air Tanah/CAT) dengan target total 52 CAT.

Fokus utama dari kegiatan pengembangan dengan pemantauan air tanah (CAT) adalah pemasangan sensor pengukuran muka air tanah, untuk dapat memonitor perubahan kedalaman muka air tanah pada skema terintegrasi secara real time dan otomatis/Automatis Water Level Recorder (AWLR).

The direction of the ESDM development policy is guided by the paradigm that energy resources are not used only as export commodities, but as national development capital to realize energy security and independence. The independence and energy security in question are as follows:

1. Energy independence is ensuring the availability of energy by harnessing as much as possible the potential of domestic sources, and
2. National energy security is a condition of ensuring energy availability (availability), public access to energy (accessibility) at an affordable price (affordability) in the long term while taking into account the protection of the environment (acceptability).

For the 2020-2024 period, ESDM sector policies are focused on sustainable and equitable energy development to support economic growth and encourage industrial development. The policy direction is prioritized on energy availability by maximizing the use of EBT, social justice in the energy sector which emphasizes the availability of renewable energy at affordable prices and environmentally friendly extractive activities. One of the Government's Development Agenda is strengthening infrastructure to support economic development and basic services.

Infrastructure development in the 2020-2024 period related to the ESDM sector will focus on 1) basic service infrastructure in the form of groundwater management, 2) Energy and electricity in order to fulfil access, supply of energy and electricity that is equitable, reliable, efficient, and sustainable.

### Basic Service Infrastructure

In basic service infrastructure, it is directed to carry out policies to sustain groundwater and raw water management through accelerating the provision of raw water from protected water zones, increasing integration in drinking water supply and utilizing technology in raw water management. The activity carried out is the development of a groundwater monitoring network (Groundwater Dam/CAT) with a total target of 52 CAT.

The main focus of the activities of developing a groundwater monitoring network (CAT) is the installation of groundwater level measurement sensors, to be able to monitor changes in groundwater level in depleted (deep) aquifers in real time and automatically/Automatis Water Level Recorder (AWLR).

### Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan

1. Arah kebijakan dan strategi untuk mendukung implementasi pembangunan infrastruktur energi dan ketenagalistrikan adalah sebagai berikut:
2. Diversifikasi energi dan ketenagalistrikan;
3. Peningkatan efisiensi pemanfaatan energi dan tenaga listrik;
4. Penguatan dan perluasan pelayanan pasokan energi dan tenaga;
5. Listrik;
6. Peningkatan tata kelola energi dan ketenagalistrikan; dan
7. Pengembangan kebijakan pendanaan dan pembiayaan.

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sektor ketenagalistrikan merupakan sebuah formula untuk menghitung perbandingan antara penggunaan teknologi Indonesia dengan teknologi yang berasal dari luar negeri dalam kegiatan sektor ketenagalistrikan. Realisasi TKDN sektor ketenagalistrikan di tahun 2020 adalah sebesar 35,00%. Realisasi TKDN ini merupakan nilai TKDN dalam pembangkit, transmisi, distribusi dan grids induk. Dibandingkan dengan TKDN subsektor ketenagalistrikan tahun 2019 sebesar 36,66%, terdapat penurunan TKDN sektor ketenagalistrikan tahun 2020 sebesar 1,66% hal ini dimungkinkan adanya kelanjutan dari pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW tahap ke-2 yang masih berjalan hingga saat ini. Untuk meningkatkan TKDN sektor ketenagalistrikan di tahun-tahun berikutnya, Pemerintah Indonesia diharapkan mampu mempromosikan dan mendukung pengembangan teknologi sektor ketenagalistrikan di masa mendatang.

Salah parameter dasar tingkat listrik terhadap kebutuhan listrik merupakan perbandingan antara jumlah impor komoditas listrik terhadap kebutuhan listrik. Dengan demikian perbandingan antara kedua indikator tersebut, Kementerian ESDM dapat menghitung seberapa besar ketergantungan parameter Kemandirian Sumber Suplai Energi terhadap suplai energi yang bersumber dari impor.

Target impor listrik tahun 2020 adalah sebesar 1.417 GWh dan realisasinya adalah 1.553 GWh. Kebutuhan listrik dibargetkan sebesar 261 ribu GWh, sedangkan realisasinya adalah 242.598 GWh, sehingga realisasi ratio di tahun 2020 adalah 6,64%. Rendahnya impor listrik merupakan sebuah kebermatian bagi Pemerintah Indonesia karena telah berhasil memenuhi kebutuhan listrik dalam negeri secara mandiri, sehingga tidak diperlukan impor listrik dengan jumlah yang besar dari luar negeri. Detail mengenai rasio impor listrik terhadap kebutuhan listrik terdapat di tabel di bawah ini. Dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 245.279 GWh, kebutuhan listrik dalam negeri mengalami penurunan sebesar 2.781 GWh (1,1%). Hal ini dapat dipahami dikarenakan salah satunya upaya pemerintah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi (RE) menjadi 100% di tahun 2020.

### Energy and Electricity Infrastructure

1. The policy directions and strategies to support the implementation of energy and electricity infrastructure development areas follows:
2. Diversification of energy and electricity;
3. Increased efficiency in the use of energy and electric power;
4. Strengthening and expanding energy and power supply services;
5. Electricity;
6. Improving management of energy and electricity; and
7. Development of funding and financing policies.

The Domestic Component Level (TKDN) in the electricity sector is a formula to calculate the comparison between the use of Indonesian technology and technology originating from abroad in electricity sector activities. The realization of TKDN in the electricity sector in 2020 is 35.00%. The realization of TKDN is the realization of TKDN in generation, transmission, distribution and substations. Compared to the TKDN of the electricity sub-sector in 2019 of 36.66%, there is a decrease of TKDN of the electricity sector in 2020 of 1.66%, this is possible because of the continuation of the construction of the 35,000 MW power plant phase 2 which is still running today. To increase TKDN in the electricity sector in the following years, the Government of Indonesia is expected to be able to stimulate and support the development of technology in the electricity sector in the future.

The sub-parameter of the ratio of electricity imports to electricity demand is a comparison between the amount of electricity commodity imports to electricity demand. By doing a comparison between the two indicators, the Ministry of Energy and Mineral Resources can calculate how much dependence the Energy Supply Source Independence parameter is on the energy supply sourced from imports.

The electricity import target in 2020 is 1,417 GWh and the realization is 1,553 GWh. Electricity needs are targeted at 261 thousand GWh, while the realization is 242,598 GWh, so the realization ratio in 2020 is 6.64%. The low electricity import is a success for the Indonesian government because it has succeeded in meeting domestic electricity needs independently, so there is no need to import large amounts of electricity from abroad. Details regarding the ratio of electricity imports to electricity demand are in the table below. Compared to 2019 which was 245,279 GWh, domestic electricity demand decreased by 2,781 GWh (1.1%). This is understandable because one of the government's efforts to increase the electrification ratio (RE) to 100% in 2020.



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Review per Business Segment

Keterangan Description	Unit	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Produktifitas Revenue</b>						
Penjualan Listrik Electricity Sales	US\$	51,781,239	52,760,014	59,856,220	65,906,974	53,826,411
Penjualan Jasa Services Sales	US\$	5,219,125	4,704,667	4,708,334	10,604,296	4,886,257
Penjualan Migas Gas and Oil Sales	US\$	-	5,478,189	25,165,719	47,833,381	19,191,852
<b>Total</b>	<b>US\$</b>	<b>57,000,414</b>	<b>62,924,666</b>	<b>89,730,773</b>	<b>125,444,651</b>	<b>87,105,216</b>
<b>Harga Pokok Produksi Cost of Production</b>						
Harga Pokok Produksi Listrik Cost of Electricity Production	US\$	(62,692,406)	(48,380,333)	(52,149,508)	(59,687,447)	(54,771,125)
Harga Pokok Produksi Jasa Cost of Production Services	US\$	(1,026,679)	(2,692,061)	(1,938,630)	(6,247,870)	(1,868,710)
Harga Pokok Produksi Migas Cost of Production Gas and Oil	US\$	-	(5,258,919)	(3,405,719)	(15,762,403)	(18,647,714)
<b>Total</b>	<b>US\$</b>	<b>(45,719,085)</b>	<b>(56,291,333)</b>	<b>(77,493,827)</b>	<b>(112,197,720)</b>	<b>(75,247,550)</b>
<b>Labai/Manfaat Gross Profit/Contribution</b>						
Listrik Electricity	US\$	9,088,833	4,379,680	7,706,712	7,219,527	(1,164,714)
Jasa Services	US\$	2,192,496	2,014,403	2,770,204	3,856,418	(2,182,241)
Migas Gas and Oil	US\$	-	219,250	1,758,950	2,171,177	744,139
<b>Total</b>	<b>US\$</b>	<b>11,281,329</b>	<b>6,693,333</b>	<b>12,236,846</b>	<b>13,247,122</b>	<b>5,857,666</b>

Penjualan listrik mengalami penurunan pada tahun 2021 dikarenakan terjadi penurunan tarif listrik kepada konsumen dari rata-rata Rp 1.655/kWh menjadi Rp 1.405/kWh sebagai tindak lanjut dari penurunan harga gas dari \$4,53 menjadi \$6 sesuai Surat Keputusan Menteri ESDM Nomor: 1188/MG/DA/MEM/2021 tanggal 30 Juni 2021.

Electricity sales decreased in 2021 due to a decrease in electricity tariffs to consumers from an average of Rp 1,655/kWh to Rp 1,405/kWh as a follow up to the decrease in gas prices from \$4.53 to \$6 according to the Decree of The Minister of ESDM Number: 1188/ MG/DA/MEM/2021 dated June 30, 2021.



# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

## Review on the Company's Financial Performance

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Krakatau Daya Listrik yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tansudredja, Wibisono, Hiris & Rejeki.

This financial review is prepared based on the financial statements of PT Krakatau Daya Listrik which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Tansudredja, Wibisono, Hiris & Rejeki.

Meskipun opini Akuntan Publik, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan PT Krakatau Daya Listrik tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In Public Accountant's opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krakatau Daya Listrik as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Laporan Profil Keuangan

### Statements of Financial Position

Aset

Assets

(ditampilkan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
(expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Nominal	%
<b>Aset Lancar Current Assets</b>				
<b>Kas dan setara kas</b> Cash and cash equivalents	1,691,851	1,698,627	-1,006,176	-31,42%
<b>Piutang usaha, neto</b> Trade receivables, net				
<b>Piutang ketiga</b> Third parties	1,819,475	2,898,296	-1,058,811	-36,52%
<b>Piutang berelasi</b> related parties	12,948,178	7,117,325	5,263,460	82,77%
<b>piutang lain-lain, neto</b> Other receivables, net				
<b>Piutang ketiga</b> Third parties	12,833	12,460	633	-4,70%
<b>Piutang berelasi</b> related parties	37,973	26,121	2,642	8,09%
<b>Persediaan, neto</b> inventories, net	1,017,847	721,928	296,919	40,99%
<b>Asset derivatif</b> Derivative assets	7,149,861	8,772,944	-1,571,083	-18,02%
<b>Pajak dibayar di muka</b> Prepaid taxes	70,491	-	70,491	-
<b>Gang muka dan biaya dibayar di muka</b> Advance and prepayments	108,530	154,864	46,274	29,88%
<b>Total Aset Lancar</b> Total Current Assets	<b>26,898,260</b>	<b>24,361,980</b>	<b>-2,526,280</b>	<b>-10,41%</b>



Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Nominal	%
<b>Aset Tidak Lancar</b> Non-Current Assets				
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	-	10,209	(10,209)	-
Piutang Usaha Trade Receivables	-	-	-	-
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	-	318,790	(318,790)	-
Pertertaaan Saham Investments in Shares	14,369,064	13,657,010	1,292,946	8,23%
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	180,186,166	196,801,753	(7,215,587)	(-3,7)%
Property Investasi Investment Properties	5,856,430	5,856,412	18	0,00%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	118,540	162,128	(43,588)	(-27,3)%
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>203,529,200</b>	<b>212,409,482</b>	<b>(8,880,282)</b>	<b>(-4,1)%</b>
Total Non-Current Assets				
<b>Total Aset</b>	<b>230,427,400</b>	<b>236,771,462</b>	<b>(6,344,062)</b>	<b>(-2,6)%</b>
Total Assets				
Liabilities		Liability		

Nilai dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain  
(expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Nominal	%
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	903,013	1,383,780	(480,767)	(-34,7)
Pihak Berelasi	3,158,376	2,775,123	383,253	13,81
<b>Utang Lain-Lain</b>				
Pihak Ketiga	513,095	1,265,232	(752,137)	(-59,45)
Pihak Berelasi	206,374	329,819	(123,445)	(-37,4)
<b>Utang Aktiva</b>				
Pihak Ketiga	513,095	1,265,232	(752,137)	(-59,45)
Pihak Berelasi	206,374	329,819	(123,445)	(-37,4)
Pinjaman Bank Jangka Pendek	4,139,235	9,897,196	(5,757,961)	(-58,18)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,054,495	1,457,097	597,398	41,00
Utang Pajak	1,271,377	851,271	420,106	49,35
Pendapatan Diterima Dimuka	20,764	21,796	(1,032)	(-4,73)
Bagian Pinjaman Bank Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	-	-	-	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>12,577,670</b>	<b>17,999,867</b>	<b>(5,422,197)</b>	<b>(-30,17)</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas Pajak Tangguhan	2,837,541	2,841,007	(3,466)	(-0,12)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto	4,582,703	4,433,692	149,011	3,36
Utang Jaminan Pelanggan	870,586	1,177,732	(307,146)	(-26,08)
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>8,746,565</b>	<b>8,452,431</b>	<b>294,134</b>	<b>3,48</b>
Jumlah Liabilitas	<b>21,324,235</b>	<b>26,452,298</b>	<b>(5,128,063)</b>	<b>(-19,39)</b>
Total Liabilities				

Ekuitas

Equity

 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
 (expressed in US Dollars, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Monetor	%
<b>Ekuitas</b>				
Modal nominal Rp1.000 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	107.616.555	48.434.905	59.181.750	122,10%
Tambahan modal disetor	174.084	174.084	0	0
Surplus revaluasi aset tetap	91.045.776	94.726.782	-1.078.066	-1,14%
<b>Saham laba</b>				
Dicadangkan	92.083	84.973	7.990	9,34%
Tidak dicadangkan	7.821.007	66.948.520	59.126.719	88,62%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>209.103.225</b>	<b>310.319.164</b>	<b>-1.215.939</b>	<b>-6,58</b>
<b>Total Equity</b>				

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

 (Disajikan dalam Dolar AS)  
 (expressed in US Dollars)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	
			Monetor	%
Pendapatan	57.000.414	62.924.666	-5.924.252	-9,41
Beban pokok pendapatan	(45.719.080)	(56.291.333)	10.572.249	18,79
Laba bruto	11.281.329	6.633.333	4.647.996	70,07
Beban penjualan	(814.290)	(384.967)	-429.323	86,41
Beban umum dan administrasi	(5.651.194)	(4.212.184)	-1.439.010	34,16
Pendapatan lain-lain, neto	937.810	1.775.180	-1.181.899	-99,65
Laba operasi	6.153.655	3.391.877	2.761.778	81,42
Bagian laba dari entitas asosiasi	1.383.342	1.206.408	156.916	13,01
Pendapatan derivatif	(1.573.080)	2.239.530	-3.812.610	-170,35
Pendapatan keuangan	29.159	15.775	13.384	84,84
Beban keuangan	(711.970)	(1.460.876)	728.896	49,89
Lain/rugi selain kurs, neto	419.167	305.641	113.546	37,15
Laba sebelum pajak penghasilan	5.660.282	5.698.373	-38.091	-0,67
Beban pajak penghasilan	(1.296.524)	(621.640)	-1.234.520	197,12
Laba tahun berjalan	4.373.658	5.077.333	-703.675	-13,86
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Surplus revaluasi aset tetap	(1.078.066)	10.031.525	-11.109.591	-110,75
Perubahan nilai wajar atas investasi pada saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(651.331)	(8.562)	-642.769	7507,23
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	83	(2.337)	2.380	-101,34
Pengukuran kembali program jaminan pensiun	(923.642)	(1.485.576)	561.934	-37,89
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	346.274	335.348	10.926	3,07
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2.105.322)	8.871.048	-11.176.370	125,99
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>	<b>2.268.336</b>	<b>13.948.381</b>	<b>-11.680.445</b>	<b>-85,17</b>
<b>Total Comprehensive Income</b>				

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(disajikan dalam Dolar AS)  
(expressed in US Dollars)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Change	
			Number	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	8,210,194	10,720,334	-2,510,130	-23,47%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	632,831	404,005	227,926	56,29%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(9,724,622)	(11,877,203)	2,152,571	-18,13%

Tingkat Kinerja Perusahaan

Company's Performance Level

Tingkat Kesehatan Perusahaan pada RMAP Tahun 2021 adalah A Sehat dengan skor 75,50 lebih rendah jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 yaitu A (Sehat) dengan skor 77,00.

The Company's Performance Level in the 2021 RMAP is A (Healthy) with a score of 75.50 which is lower than the 2020 budget, which is A (Healthy) with a score of 77.00.

Pertandingan Tingkat Kesehatan Perusahaan

The Company's Risk-based Rating Comparison

(disajikan dalam Dolar AS)  
(expressed in US Dollars)

Keterangan Description	Standar Risk at Score	Revisi 2021 2021 Revisi		Anggaran 2021 2021 Budget		Revisi 2020 2020 Revisi		
		Nilai Value (1)	Skor Score (2)	Nilai Value (3)	Skor Score (4)	Nilai Value (5)	Skor Score (6)	
<b>Aspek Keuangan</b>								
BOC	15	2,26	4,00	0,96	1,50	2,43	4,00	
ROI	10	5,76	2,50	5,57	2,50	6,99	2,50	
Ratio Kas	3	29,35	2,50	14,01	1,50	36,10	2,50	
Ratio Layar	4	213,26	4,00	215,29	4,00	135,31	4,00	
Koleksi Piutang (hari)	4	94,81	1,00	58,70	4,00	58,10	4,00	
Perputaran Persediaan (hari)	4	4,53	4,00	10,51	4,00	4,11	4,00	
Total Aset Turn Over	4	24,00	1,00	26,72	1,00	26,63	1,00	
Total Modal Sendiri / Total Aset	4	90,75	2,50	89,01	4,00	88,81	4,00	
Score Aspek Keuangan	50		25,3		23,5		27,00	
<b>Aspek Operasional</b>								
Availability Pabrik	7	97,40	7,00	95,64	7	96,34	7	
SAIDI (Jam/Konsultansi/Tabung)	7	0,21	7,00	54,00	7	0,00	7	

Kategori Description	Skor of Score	Realisasi 2021		Anggaran 2021		Realisasi 2020	
		Nilai Value (R)	Skor Score (S)	Nilai Value (R)	Skor Score (S)	Nilai Value (R)	Skor Score (S)
SAIFI (KWh/Konsumen/Tahun)	7	0,28	7,00	0,99	7	0,07	7
Efisiensi Patrilik	7	46,64	7,00	46,40	7	46,00	7
Losses	7	12,06	7,00	12,36	7	12,60	7
Score Aspek Operasional	35		35,00		35,00		35,00
<b>Score Administratif</b>							
Laporan Manajemen	5	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00
Performs (Tanggal) Laporan Keseluruhan Audited (Tanggal)	5	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00
Rancangan RKAP (Tanggal)	5	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00	Tepat Waktu	5,00
Score Aspek Administratif	15		15,00		15,00		15,00
Total Skor Tingkat Kesehatan (Skor)	100		75,5		73,50		77,00
Kategori Tingkat Kesehatan (Kriteria)			A (Sehat)		A (Sehat)		A (Sehat)

## Produksi dan Pembelian Tenaga Listrik

Operasi operasional pada tahun 2021 memiliki kontinuitas produksi yang baik ditunjukkan dengan nilai pembangkitan minimum >0 MW. Untuk indikator nilai indeks lamanya gangguan (SAIDI) menunjukkan angka realisasi yg sangat memuaskan yaitu 0,23 Jam/Konsumen/Th. Sementara dari sisi SAIFI menunjukkan angka 0,28 KWh/Konsumen/Th menunjukkan frekuensi atau banyaknya gangguan yang terjadi selama tahun 2021. Hal ini merupakan salah satu indikator tingkat reliabilitas atau keandalan jaringan K2L yang sangat baik.

### Operasional

## Electricity Production and Purchases

Operational performance in 2021 has good production continuity as indicated by a minimum generation value of >0 MW. The indicator for the duration of disturbance index (SAIDI) shows a very satisfactory realization rate of 0.23 Hours/Consumer/Year. Meanwhile, from the SAIFI side, the figure is 0.28 Times/Consumer/Th which indicates the frequency or the least number of disturbances that occur during 2021. This is an indicator of the level of reliability or the reliability of the K2L network which is very good.

### Operational Performance

Kategori Description	Satuan Description	Realisasi 2021	Anggaran 2021	Realisasi 2020	Pencapaian Achievement (%)	
		2021 Realization (R)	2021 Budget (S)	2020 Realization (R)	(R-S)	(S-R)
Pembangkitan Maksimum	MW	89,56	100,00	79,00	89,5	113,37
Pembangkitan Minimum	MW	19,14	-	39,00	-	49,00
Pembangkitan Rata-rata	MW	53,87	54,26	53,87	99,19	103,36
Unit Pembangkit Rata-rata	Unit	1,35	1,36	1,30	99,26	103,85
Faktor Beban	(%)	60,10	54,26	65,91	100,76	91,10
Faktor Kapasitas	(%)	44,85	45,27	43,29	99,18	101,76
Availability Patrilik	(%)	97,40	95,84	96,59	101,84	106,88
Efisiensi Patrilik	(%)	46,64	46,49	46,89	100,32	99,47



Keterangan Description	Satuan Concentration	Budget 2021	Anggaran 2021	Budget 2020	Pencapaian Achievement (%)	
		2021 Realization (R)	2021 Budget (D)	2020 Realization (R)	(R-D)	(D-R)
Forced outage	%/Thn	1,44	2,50	0,26	57,6	111,63
SAIDI	Jam/Kom/Thn	0,23	0,90	0,06	25,56	102,37
SAIFI	Kilowatt/Thn	0,28	0,99	0,07	26,31	104
Produksi Bruto	MWH	471.505	471.131	457.388	99,12	101,09
Pembelian Listrik	MWH	11.574	22.220	21.294	51,85	145,76
Pemakaian Sendiri	%	(8,52)	(7,48)	(6,02)	69,93	69,64
	MWH	(11,811)	(17,208)	(11,590)	84,52	98,28
Produksi Netto	MWH	451.697	450.451	430.592	95,09	100,22
(Rugi/Laba Jaringan)	(%)	(2,08)	(2,28)	(0,86)	88,14	115,15
	MWH	(110,065)	(11,762)	(1,194,648)	85,55	111,09
Produksi Terjual	MWH	461.732	448.686	447.458	102,91	103,18

### Biaya Pokok Penyediaan Listrik

### Main Cost of Electricity Supply

#### Perbandingan Biaya Pokok Pendapatan Listrik

#### Comparison of the Cost of Electricity Income

Keterangan Description	Satuan Concentration	Budget 2021	Anggaran 2021	Budget 2020	Pencapaian Achievement (%)	
		2021 Realization (R)	2021 Budget (D)	2020 Realization (R)	(R-D)	(D-R)
<b>Biaya Dasar &amp; Pembelian Listrik:</b>						
- Bahan Bakar Gas	USD	27.312.817	32.856.870	31.102.319	81,33	87,81
- Pembelian Listrik	USD	470.854	1.447.480	1.714.308	32,53	121,15
Sub Total	USD	27.783.672	34.304.350	32.816.628	80,99	84,61
<b>Biaya Variabel Lainnya:</b>						
Incentif	USD	85,578	1.110.808	26.987	29,29	258,42
Pemakaian &R	USD	89.493	95.825	77.098	94,17	116,08
Bahan Kimia	USD	71.825	92.922	74.536	75,80	96,32
Sewa Casing	USD	197.719	404.022	461.664	98,45	86,18
Material Lain	USD	92.579	80.483	12.186	140,29	176,57
Sub Total	USD	711.341	752.799	672.400	94,49	105,29
Total Biaya Variabel	USD	28.494.213	35.057.106	33.509.029	81,28	85,01
<b>Biaya Tetap Lainnya:</b>						
Biaya Gaji	USD	2.452.393	2.542.269	2.134.516	96,51	106,01
Biaya Kesehatan	USD	429.104	300.993	630.229	141,16	68,08
Depresiasi & Amortisasi	USD	6546.120	6.891.868	6.888.647	96,11	97,02
Separat & Perawatan	USD	1.680.968	3.065.446	2.003.307	54,98	84,01
Akumul. Sewa & Retribusi	USD	966.666	1.411.623	992.228	68,48	97,41
Diklat, Riset & Konsultan	USD	35.807	162.705	4.244	9,71	262,10
Uman lainnya	USD	101.740	124.685	11.358	51,26	68,30
Total Biaya Tetap	USD	14.198.193	16.502.620	14.821.705	83,78	95,71
Total HP. Produk Listrik	USD	42.692.406	51.559.728	48.340.333	82,88	88,32

### Beban Pokok Pendapatan Produk Jasa Keletrikan

### Cost of Revenue of Electrical Service Products

Keterangan Description	Satuan Denomination	Budget 2021	Anggaran 2021	Realisasi 2020	Pencapaian Achievement (%)	
		2021 Realization (1)	2021 Budget (2)	2020 Realization (3)	(4=1/2)	(5=3/2)
Biaya Pemakaian Material	USD	654,005	2,086,101	275,518	22,29	102,70
Biaya Jasa Tenaga Kerja	USD	1,198,421	1,403,984	1,022,893	85,68	90,31
Biaya Gaji & Keselamatan	USD	1,118,074	1,027,388	943,368	107,28	118,52
Depresiasi & Amortisasi	USD	112,205	120,711	103,361	65,73	108,96
Biaya Pemeliharaan	USD	-	-	-	-	-
Biaya Lain-lain	USD	142,171	191,311	87,992	74,31	77,39
<b>Total Beban Jasa Keletrikan</b>	<b>USD</b>	<b>3,026,879</b>	<b>4,829,178</b>	<b>2,492,661</b>	<b>62,63</b>	<b>112,41</b>

### Beban Pokok Pendapatan Gas

### Cost of Gas Revenue

Keterangan Description	Satuan Denomination	Budget 2021	Anggaran 2021	Realisasi 2020	Pencapaian Achievement (%)	
		2021 Realization (1)	2021 Budget (2)	2020 Realization (3)	(4=1/2)	(5=3/2)
<b>Rangko Pokok :</b>						
Gas	USD	-	-	5,245,372	-	-
Perawatan	USD	-	-	-	-	-
Retribusi	USD	-	-	13,567	-	-
Lain-lain	USD	-	-	-	-	-
<b>Total Harga Pokok Pendapatan</b>	<b>USD</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,258,939</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### Tarif Tenaga Listrik

Perusahaan melakukan penyesuaian tarif setiap 3 bulan kepada konsumen dengan mempertimbangkan perubahan basis yang signifikan. Komponen-komponen dalam formula pembentukan tarif seperti perubahan kurs USD/IDR, inflasi serta harga bahan baku yang terpengaruh secara signifikan oleh perubahan bank akan disesuaikan guna menentukan tarif dasar listrik yang baru bagi konsumen.

### Electricity Tariff

The Company makes tariff adjustments every 3 months to consumers by taking into account significant business changes. The components in the tariff formulation such as changes in the USD/IDR exchange rate, inflation and the price of raw materials significantly affected by business change, will be adjusted to determine the new electricity base tariff for consumers.

### Kemampuan Membayar Utang

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, PT KCK senantiasa memastikan bahwa Perusahaan memiliki kapasitas untuk membayar utang, baik dalam jangka pendek atau pun panjang. Hal ini diukur berdasarkan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara itu, kemampuan Perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya diukur menggunakan rasio solabilitas yang membandingkan semua liabilitas dengan seluruh aset dan dengan ekuitas.

### Solvency

As a part of responsible financial management, PT KCK always maintains the Company's capacity to cover its debt, both long-term and short-term debt. This capacity is measured based on its liquidity ratio, which compares cash ratio and current ratio. Meanwhile, the Company's ability to cover all of its liabilities is measured based on its solvency ratio, which compares all liabilities with assets and equity.

Tingkat kemampuan Perusahaan membayar utang pada tahun 2021 ditunjukkan dengan rasio lancar (current ratio) sebesar 213,86% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 78,51%.

The Company's ability to pay debts in 2021 is indicated by a current ratio of 213.86% or higher than in 2020 of 78.51%.

Selain itu, Perusahaan juga berhasil menjaga tingkat solvabilitas yang baik di tahun 2021 dengan rasio solvabilitas di tingkat 10,20%. Tingkat solvabilitas Perusahaan ini sudah memenuhi tingkat solvabilitas yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEDOJK No. 3 tahun 2013) sebesar 1,00%.

The Company was also able to maintain its solvency in 2021, with a solvency ratio of 10.20%. This rate of solvency has met the solvency rate recommended by the Financial Services Authority (OJK) through the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEDOJK No. 3 of 2013) at 1.00%.

Uraian Description	Satuan Description	2021	2020	2019	2018	2017	2016
Debt to Equity Ratio	%	10,20	12,58	20,41	21,86	25,55	32,00
Current Ratio	%	213,86	135,35	128,33	80,60	60,54	67,84
EBITDA Coverage	Kali/Time	23,26	19,14	8,33	7,16	4,19	3,44
Debt Service Coverage	Kali/Time	23,26	6,23	1,39	1,23	1,21	1,16

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Untuk memastikan kinerja keuangan yang sehat, PT AEL juga berusaha menjaga tingkat kolektibilitas piutang. Selain menjaga jumlah piutang yang tertagih, Perusahaan juga menjaga waktu penagihan agar tidak terlalu lama, yaitu paling lama 60 hari. Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas kepada pihak ketiga Perusahaan dinilai cukup baik, terlihat dari keberhasilan Perusahaan untuk menjaga piutangnya di bawah 60 hari, sebesar USD 1.829,47% atau 62,47% dari piutang Pieman Tahun 2020.

### Maintaining Collection Quality Rate

To ensure a sound financial performance, PT AEL also strives to maintain its receivables collectability. Other than maintaining the portion of collected receivables, the Company also monitors the collection days of 60 days at a maximum. In 2021, the level of collectability to third parties of the Company is considered quite good, as can be seen from the success of the Company in keeping its receivables under 60 days, amounting to USD 1,829.47% or 62.47% of the Company's receivables in 2020.

### Struktur Modal

#### Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dengan perkembangan struktur pemodalannya yang memadai, Pieman akan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan, yaitu kondisi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan pemodalannya dari pemegang saham dan target rasio pemodalannya, serta perubahan peraturan perundang-undangan.

### Capital Structure

#### Basis of the Management's Capital Structure Policy

A sustainable business growth for the Company is only possible through the proper management of capital structure. Therefore, the management has identified a number of factors to be considered in formulating the Company's capital structure, including economic condition, business growth potential, capital from shareholders and capital ratio target, as well as changes in laws and regulations.

#### Struktur Modal Perusahaan di Tahun 2021

#### 2021 Capital Structure of the Company

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)  
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Struktur Modal Capital Structure	2021	2020	%	
			2021	2020
Liabilitas Liabilities	21.324.235	26.652.298	19,29	-37,84
Ekuitas Equity	209.103.225	210.319.164	90,58	62,16
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	230.427.460	236.971.462	2,49	-19,36



Keperwakilan saham atas Perseroan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

PT Krakatau Steel Infrastruktur	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
1.200.400.000 saham/Share	1.000.000.000 saham/Share
99,99%	0,01%

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022

Comparison Between 2021 Target and Realization as well as Projection For 2022

(ditampilkan dalam Dolar AS)  
(expressed in US Dollars)

Indikator Indicator	2021		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Investasi Rutin	698,267	575,406	82,41	559,657
Investasi Rekonstruksi	3.539,571	514,606	20,11	4.798,041
Investasi Proyek Jaminan	1.441,781	0	0	4.076,655
MCW (Main-Caning Water Pump)	1.541,296	0	0	2.168,279
Sistem Aplikasi	811,644	794,072	96,48	471,045
Proyek lain - lain	5.350,096	0	0	12.767,702

KATEGORI	KPI	UNIT	SITUASI	REALISASI	Batas Pencap. dari TJL	TARGET 2021		TARIF
						MOE	SIBERCI	
<b>Efisiensi Biaya</b>								
Keuangan dan Pasar	Biaya Pokok Peralaksanaan	10	USD	41,719,061	12,00	26,638,006	38,776,811	F
	Biaya Usaha	10	USD	1,061,484	10,00	1,094,357	4,675,314	F
	EBITDA	10	USD	14,287,026	10,00	11,706,128	14,638,962	F
	Pendapatan Pihak Ketiga	10	USD	21,388,416	8,00	26,148,421	1,678,106	U
<b>Seluruh</b>								
Pelanggan	SMT	10	Kalifornia unitas/Tb	0,23	12,00	0,00	0,00	F
	SACB	10	Jam/Kos unitas/Tb	0,28	12,00	0,00	0,00	F
<b>Seluruh</b>								
Efisiensi Produk dan Pasar	Fiscal Outage	10	%	1,44	12,00	1,58	2,00	F
	<b>Seluruh</b>							
Faktor Tenaga Kerja	Peningkatan Kompetensi Pegawai Produktifitas y Tenaga Kerja	8	%	90,54	0,00	0,00	0,00	F
		8	USD / Tn	248,798	4,31	278,415	294,407	F
<b>Seluruh</b>								
	Index GCG	4	Skor	91,53	4,00	87,00	89,00	F

KATEGORI	KPI	BUNYI	SATUAN	RENCANA	Risiko Perusahaan (R)	TARGET 2021		FIR
						BASE	STRECH	
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Komunitas	Tingkat Kelembutan Perusahaan	3	Skor	75,50	3,21	72,50	72,50	F
	Siangsi Bisnis KS Group	3	Jumlah Siangsi	4	1,6	3	4	F
Sub total		14						
TOTAL SKOR		100			11,66			

## Prospek Usaha ke Depan

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perseroan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2021 sebagai berikut:

### Sasaran Kualitatif

1. Peningkatan kompetensi pegawai
2. Peningkatan produktivitas tenaga kerja
3. Menjalani Siangsi Bisnis KS Group
4. Tingkat Kesehatan perusahaan A
5. Implementasi SAP - Modul FICO MM PM SD HCM

### Sasaran Kuantitatif

1. Peningkatan pendapatan USD 72.272.824
2. EBITDA USD 15.516.149
3. Laba Bersih USD 5.168.355
4. System Average Interruption Duration Index (SAIDI) 24 Menit/Konsumen/Tahun
5. System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) 0,5 Kali/Konsumen/Tahun
6. Penyaluran dana CSR Rp 1.529.500.000,-

## Business Prospects

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the main targets for 2021 as follows:

### Qualitative Targets

1. Increasing employee competence
2. Increasing labor productivity
3. Establishing KS Group business groups
4. Health level of company A
5. SAP Implementation - FICO MM PM SD HCM Module

### Quantitative Goals

1. Revenue Increase of USD 72,272,824
2. EBITDA USD 15,516,149
3. Net Profit USD 5,168,355
4. System Average Interruption Duration Index (SAIDI) 24 Minutes/Consumer/Year
5. System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) 0.5 Times/Consumer/Year
6. Distribution of CSR funds Rp. 1,529,500,000,-

L11 - RENCANA DANA KAS 2021									
		Jan	Feb	Mars	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
<b>A. Total Demand for Total Cash Demand</b>									
<b>Revenue</b>									
1. Penjualan	100						2.225,00	1.000,00	1.000,00
1.1. Listrik	100						2.225,00	1.000,00	1.000,00
2. Jasa (Kad Listrik)	100						1.000,00	1.000,00	1.000,00
<b>Capital Expenditure</b>									
1. PAB	Investment/IT	5	5	5	5	5	5	5	5
1.1. PAB	Investment/IT	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
1.2. Investasi Lainnya	IT	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>Debt</b>									
1. Pinjaman Bank/DB	DB/DB	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00
<b>B. Total Cash Flow</b>									
1. Total Cash In Flow	Revenue	3	3	3	3	3	3	3	3
1.1. Penghasilan dari total kas sebelum pajak	Penghasilan Bersih	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>C. Pengembangan Investasi</b>									
1. Investasi dari investasi	IT				Investor 1	Investor 2	Investor 3	Investor 4	Investor 5
1.1. Investasi dari Investor Nasional	IT				Investor 1	Investor 2	Investor 3	Investor 4	Investor 5
<b>D. Pengetahuan Investasi</b>									
1. Pengetahuan dari PAB	IT				Investor 1	Investor 2	Investor 3	Investor 4	Investor 5
1.1. Investasi dari PAB	IT				4	4	4	4	4
1.2. Pengetahuan dari PAB	IT				5	5	5	5	5
1.3. Pengetahuan dari investasi dan investasi lainnya	IT				Investor 1	Investor 2	Investor 3	Investor 4	Investor 5
<b>E. Pengetahuan Total</b>									
1. Pengetahuan Investasi Total	IT				5	5	5	5	5
1.1. Pengetahuan dari investasi	IT				5	5	5	5	5
<b>TOTAL</b>									

## Aspek Pemasaran

Untuk mencapai keberlanjutan dan keberuntungan usaha, PT KOL senantiasa aktif melakukan kegiatan pemasaran. Saat ini, Perseroan telah merumuskan strategi pemasaran yang melibatkan aspek pengembangan internal dan eksternal.

Kegiatan pemasaran di tahun 2021 difokuskan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, mendiversifikasi produk tidak hanya penjualan listrik namun juga jasa keistifhikan dan pengembangan energi baru terbarukan, dan mengembangkan sistem teknologi informasi. Peningkatan kualitas produk dan layanan dilakukan guna menumbuhkan loyalitas pelanggan. Diversifikasi produk ditempuh guna memenuhi permintaan konsumen yang semakin beragam. Sementara sistem teknologi informasi dikembangkan untuk menjawab tantangan zaman guna menyediakan akses cepat dan mudah.

Untuk menjalankan seluruh strategi dengan kondusif, Perseroan tidak dapat bergerak sendiri. Oleh karena itu, sinergi dan kolaborasi dengan mitra usaha, serta para pemangku kepentingan akan terus dipelihara dan dioptimalkan.

Kini dan nanti, PT KOL senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan produk.

## Marketing Aspect

For the constant success and sustainability of its business, PT KOL actively engages in a number of marketing activities. The Company has also formulated a marketing strategy that requires internal and external development.

In particular throughout 2021, the Company's marketing activities were focused on improving the quality of products and services, diversifying products, and developing information technology systems. Improving the quality of products and services was carried out in an effort to foster customer loyalty. The product diversification strategy was adopted to meet increasingly diverse demands from the customer. Meanwhile, the information technology system was upgraded to respond to today's need for quick and easy access to services and information.

To undertake all strategies consistently, the Company acknowledges that it cannot act on its own. Therefore, synergy and collaboration with the Company group, business partners, and stakeholders will continue to be maintained and optimized.

Today and in the future, PT KOL strives to continually improve the effectiveness and efficiency of its marketing activities to boost product sales.

Perencanaan

Marketing

Keterangan Description	Subsah Description	Realisasi 2021	Anggaran 2021	Realisasi 2020	Pencapaian Achievement (%)	
		2021 Realization (R)	2021 Budget (B)	2020 Realization (R)	(A-B)	(R/B)
<b>Estimasi Revisi</b>						
PT Krakatau Steel	MWH	529,205	550,378	414,360	92,99	110,15
Krakatau Steel Group	MWH	194,406	205,510	175,468	94,59	110,79
Konsumen Umum	MWH	192,994	197,976	170,569	97,48	113,15
TOTAL	MWH	926,688	953,864	760,403	97,15	121,87
	MW	105,79	108,89	86,88	97,15	121,88
<b>Spesial Ex:</b>						
PT Krakatau Steel - Ex PT PLN	MWH	464,958	505,778	396,531	92,04	151,69
	MW	53,08	57,57	34,99	92,04	151,70
	%	86,32	91,79	73,97	94,59	116,58
PT Krakatau Steel - Ex PT KDI	MWH	74,333	45,200	107,851	164,45	68,92
	MW	8,69	5,16	12,31	164,53	68,97
	%	13,78	8,21	26,02	167,84	52,94
Krakatau Steel Group	MWH	194,406	205,510	175,468	94,60	110,78
	MW	22,19	23,46	20,03	94,59	110,78
% Terhadap total MW	%	20,48	21,54	22,68	97,48	92,90
Konsumen Umum	MWH	192,994	197,976	170,569	97,48	113,15
	MW	22,03	22,60	19,42	97,48	113,15
% Terhadap total MW	%	20,82	20,76	22,42	100,34	92,87

Perjujukan

Total

Keterangan Description	Subsah Description	Realisasi 2021	Anggaran 2021	Realisasi 2020	Pencapaian Achievement (%)	
		2021 Realization (R)	2021 Budget (B)	2020 Realization (R)	(A-B)	(R/B)
<b>JUMLAH PENDAPATAN STIK:</b>						
- PT Krakatau Steel	MWH	74,233	45,200	107,851	164,45	68,92
- Krakatau Steel Group	MWH	194,406	205,510	175,468	94,60	110,79
- Konsumen Umum	MWH	192,994	197,976	170,569	97,48	113,29
TOTAL NILAI PENDAPATAN:	MWH	461,632	448,686	453,888	97,48	101,73
<b>LENGK:</b>						
- PT Krakatau Steel	US\$	5,743,992	3,757,708	6,080,976	152,45	64,69
- Krakatau Steel Group	US\$	22,612,819	28,241,285	22,462,423	91,54	102,54
- Konsumen Umum	US\$	23,004,418	24,412,735	21,396,615	94,23	107,51
SUB-TOTAL:	US\$	\$1,781,238	\$8,421,728	\$2,740,014	91,78	98,38
<b>IKA:</b>						
- PT Krakatau Steel	US\$	4,084,374	5,209,840	2,688,141	78,49	110,88
- Krakatau Steel Group	US\$	753,724	2,073,064	405,025	36,58	186,09



Kategori Description	Subsidi Contribution	Realisasi 2021	Anggaran 2021	Realisasi 2020	Partisipasi Achievement PAI	
		2021 Realization (T)	2021 Budget (T)	2020 Realization (T)	(4-12)	(5-12)
- Komitmen Umum	US\$	376,078	1,735,086	613,294	31.67	61.32
<b>SUB TOTAL</b>	<b>US\$</b>	<b>5,219,173</b>	<b>9,018,591</b>	<b>4,706,462</b>	<b>57.87</b>	<b>110.69</b>
<b>PERUSAHAAN</b>						
- PT Krakatau Steel	USD	--	--	1,916,171	--	--
- Krakatau Steel Group	US\$	--	--	1,402,465	--	--
- Kontribusi Umum	USD	--	--	98,752	--	--
<b>SUB TOTAL</b>	<b>US\$</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>5,478,169</b>	<b>--</b>	<b>--</b>
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>US\$</b>	<b>57,000,414</b>	<b>65,448,319</b>	<b>62,924,666</b>	<b>69.75</b>	<b>78.13</b>





## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

### Employee and/or Management Share Ownership Program

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

For the period that ended on December 31, 2021, the Company does not have an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

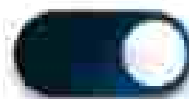


## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudredja, Wibisono, Hints & Bakun, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik dengan opini wajar tanpa pengecualian.

There are no significant events that have a material impact on the Company's financial position and financial performance as well as the Company's consolidated cash flows that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2021, and which have been audited based on the Auditing Standards set by Public Accounting Firm of Tanudredja, Wibisono, Hints & Bakun, independent auditor, whose audit report has been signed by a public accountant with an unqualified opinion.



## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

In 2021, the Company did not carry out any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring.



## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

### Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan peraturan perundang-undangan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2020 tentang Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri Yang mempunyai dampak antara lain: Perubahan Keputusan terkait dengan fasilitas gas alam 6 USD yang merupakan suatu faktor pendukung peningkatan kinerja bagi KOL, dan juga turut berimplikasi pada penurunan tarif listrik bagi konsumen KOL di Kawasan Industri. Kebijakan pemerintah yang meningkatkan gaji insentif di tengah tantangan perekonomian karena Covid-19.

Throughout 2021, there are changes to laws and regulations issued on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 8 of 2020 concerning Methods for Determining Certain Users and Prices of Natural Gas in the Industrial Sector, namely the opening of a decision related to the 6 USD natural gas facility which is a supporting factor for improving performance for KOL, and also has an impact on reducing electricity tariffs for KOL consumers in the industry region. Government policies that increase industrial enthusiasm in the midst of the economic downturn due to Covid-19.



## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Accounting Policy Changes

Laporan keuangan Perseroan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia menggunakan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estuasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Company's management to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and judgments are required in selecting and applying those methods and policies that will affect the reported financial condition and results of operations.

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Adapun uraian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- EAK 11 tentang Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- EAK 14 tentang Laporan dalam Pemakaian Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja, Amandemen, Kuitipan atau Penyelidikan Program
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK 65: Pengukuran Bersama

In the current year, the Company has implemented new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period which began on January 1, 2019. The description of changes in accounting policies adopted by the Company is as follows:

- IFRS No. 11: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- IAS No. 14: Uncertainty over Income Tax Treatments
- Amendment of SFAS No. 24: Employee Benefits regarding Amendment, Curtailment, or Program Settlement
- Amendment of SFAS No. 46: Income Tax
- Amendment of SFAS No. 65: Joint Arrangement

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan PSAK 19 dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.

**20  
21**

**ANNUAL REPORT**  
LAPORAN TAHUNAN



**05**

# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*



**ENERGY**



# LANDASAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GCG Foundation and Implementation



Laporan Keuangan Perseroan disajikan sesuai dengan Standar Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu praktik pengelolaan Perseroan secara amanah yang memiliki prinsip keritik - nurani dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh Stakeholders. Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG secara komprehensif, Perseroan telah mengadopsi standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang berlaku di Indonesia khususnya pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006 serta mengimplementasikan GCG Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER/09/MENU/2012

Good Corporate Governance is a practice of managing the Company in a trustworthy manner that has the principle of prudence by considering the balance of fulfilling the interests of all Stakeholders. As a form of commitment to the implementation of GCG comprehensively, the Company has adopted the standards for implementing Good Corporate Governance applicable in Indonesia, especially the GCG guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006 and implementing the Company's GCG also refers to the regulation of the State Minister for BUMN No. PER/09/MENU/2012

Untuk meningkatkan implementasi GCG sepanjang tahun 2021, Perseroan mengeluarkan berbagai kebijakan terkait GCG, melaksanakan kegiatan untuk penguatan organisasi, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan serta menempatkan prasarana pengendalian internal

To strengthen the implementation of GCG throughout 2021, the Company issued various policies related to GCG, carried out activities to strengthen the organization, improve service to customers and improve internal control tools

Regulan GCG PT KDL selama Tahun 2021:

1. Penilaian Assessment atas implementasi GCG Tahun Buku 2021
2. Penerapan Sistem Manajemen Anti-Pemipaan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 di PT KDL

PT KDL GCG Activities during 2021:

1. Assessment of GCG Implementation for Financial Year 2021
2. Application of Anti-Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001:2016 at PT KDL

1. Sosialisasi SMP 501/2001/2016 kepada Mitra Kerja/Venitor PT KKA.
4. Penerbitan Pedoman Pengawasan dan Pengestimasian Gratifikasi
5. Panduan Konflik Kepentingan PT KKA.

PT Krakatau Daya Listrik memiliki komitmen yang solid dalam setiap melakukan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai tolak ukur setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Perusahaan terus mengerjakan setiap upaya untuk melakukan transformasi demi mencapai tujuannya sebagai satuan bisnis yang memiliki ketahanan, berkapasitas serta terus tumbuh dengan daya saing yang unggul.

Sebagai standarnya dalam bekerja, Perusahaan meyakini diri pada 5 (lima) prinsip GCG sebagai berikut:

- **Transparansi**  
Menyajikan secara transparan informasi dengan akurat, tinggi, kejelasan yang teruji, dan ketepatan waktu, yang meliputi penyusunan dan penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi lainnya yang terkait dengan ini.
- **Akuntabilitas**  
Memeriksa keabsahan setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilaksanakan. Perusahaan sehingga selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan kegiatan ekonominya.
- **Pertanggungjawaban**  
Memastikan tanggung jawab dengan bersikap baik akan kepatuhan yang diwujudkan dengan mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku.
- **Kemandirian**  
Menjalankan setiap aktivitas Perusahaan secara independen, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- **Kesetaraan**  
Menghormati dan memberikan hak-hak pemangku kepentingan atau mengutamakan keadilan dan kesetaraan.

Perseoran memberikan perlindungan full kepada seluruh pemangku kepentingan, serta sepenuhnya memahami bahwa implementasi seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci menuju terwujudnya bisnis Perseoran yang stabil dan mempunyai daya saing.

1. Socialization of SMP 501/2001/2016 to PT KKA Parties/Venitors
4. Issuance of Gratification Management and Control Guidelines
5. PT KKA Conflict of interest Guide

PT Krakatau Daya Listrik has a solid commitment in every operational activity by applying the principles of Corporate Governance as a benchmark of realization of industrial activities undertaken. The Company continues to exert every effort to transform itself to achieve its objectives as a business unit that has resilience, capacity, and continues to grow with superior competitiveness.

As a guidance of work, the Company bases its operations on 5 (five) GCG principles, as follows:

- **Transparency**  
Serving transparently with high accuracy, tested clarity, and punctuality, which encompasses organization and issuance of annual reports, financial reports, and other information related to this.
- **Accountability**  
Ensuring the validity of every decision made and action taken by the Company; thus, it is afterwards accountable to all elements of society and its entirety.
- **Responsibility**  
Ensuring its responsibility by observing the principle of compliance actualised by carrying through and complying with all of the prevailing regulations.
- **Independence**  
Conducting every activity of the Company with independence, without force, or pressures from any other parties.
- **Equality**  
Respecting and providing the stakeholders' rights and providing justice and equality.

The Company provides protection to the rights of all stakeholders, and fully understands that the implementation of all Good Corporate Governance principles is one of the keys to the realization of a stable and competitive business.



## LAPORAN ASSESSMENT GCG TAHUN BUKU 2021

### GCG Assessment Report for Fiscal Year 2021

Peaksanaan Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan merupakan salah satu kunci dalam bertahapnya perusahaan dalam menghadapi persaingan. GCG merupakan tolak ukur untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menjaga kepercayaan dari stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik berkomitmen untuk terus melaksanakan GCG dan menjadikan PT Krakatau Daya Listrik sebagai salah satu anak PT Krakatau Steel menjadi perusahaan yang sehat dan handal menjadi bagian dalam membangun ketertid di Indonesia.

Bukti komitmen dan Manajemen PT Krakatau Daya Listrik dalam pelaksanaan GCG yaitu adanya program kerja GCG menjadi salah satu unit program kerja tahunan Internal Audit & GCG yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan penerapan GCG secara berkelanjutan. Dan sebagai bentuk komitmen dalam memenuh Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan Krakatau melakukan penguatan penerapan GCG melalui penilaian (assessment) pada tahun 2021 untuk tahun buku 2020 sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) on perpetual basis has been one of the imperatives to the Company's survival in the face of competition. GCG is a means to foster corporate integrity and maintain the trust of stakeholders. PT Krakatau Daya Listrik is committed to continuing to implement GCG and making PT Krakatau Daya Listrik as a subsidiary of PT Krakatau Steel to become a healthy company and take part in building industry in Indonesia.

It is attached that commitment from the Management of PT Krakatau Daya Listrik in the implementation of GCG namely the existence of a GCG work program which is one of the units of the Internal Audit & GCG annual work program which is tasked with managing the implementation of GCG implementation on an ongoing basis. And as a form of commitment in fulfilling the mandates of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2012 dated 6 July 2012 regarding the establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), the Company measures the implementation of GCG through an assessment in 2021 for the 2020 financial year as following:

NO.	ASPECTS	WEIGHT	SCORE		
			2018	2019	2020
I.	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan Commitment to implementing sustainable governance	7.00	6.82	6.86	6.97
II.	Pemegang saham dan RUPS atau Pemilik Modal Shareholders and GMS or Capital Owners	8.00	8.50	8.94	8.91
III.	Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas Board of Commissioners or Supervisory Board	35.80	33.09	33.24	33.78
IV.	DIREKSI Board of Directors	25.00	22.70	22.35	24.07
V.	Pengungkapan informasi dan transparansi Disclosure of information and transparency	8.00	8.00	8.00	8.08
VI.	Aspek lainnya Other aspects	5.00	0.25	0.25	-
<b>Jumlah TOTAL</b>		<b>100.00</b>	<b>66.36</b>	<b>66.64</b>	<b>67.83</b>

Dari hasil Self-Assessment yang dilakukan oleh divisi Tim Internal PT KDL diperoleh skor 67.83 dengan Predikat "SANGAT BAIK".

From the results of the Self-Assessment conducted by the PT KDL Internal Team, a score of 67.83 was obtained with the predicate "EXCELLENT".



# KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

## The Company's Management Policies

Pelaksanaan GCG di PT Krakatau Daya Listrik berjalan secara berkesinambungan, kami dari Unit Kerja Internal Audit dan GCG telah menetapkan Road Map GCG PT Krakatau Daya Listrik yang telah kami susun, sebagai berikut:

The implementation of GCG at PT Krakatau Daya Listrik runs continuously, we, from the Internal Audit and GCG work unit, have arranged the PT Krakatau Daya Listrik GCG Roadmap that we have compiled, as follows:

### Road Map GCG PT Krakatau Daya Listrik

#### PT Krakatau Daya Listrik GCG Road Map

2017	2018	2019	2020	2021
<b>GCG Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan Instruksi (I/C, Board Manual, GCG)</li> <li>• Menyusun GCG Website</li> <li>• Compliance of Instruksi (I/C, Board Manual, GCG)</li> <li>• GCG Website Special Menu</li> </ul>	<b>GCG Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instruksi GCG 1</li> <li>• GCG Website A/B</li> <li>• GCG Instruksi 1</li> <li>• GCG Website, Law</li> </ul>	<b>GCG Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG Instruksi A</li> <li>• GCG Instruksi B</li> <li>• Instruksi GCG 2</li> <li>• GCG Instruksi A</li> <li>• GCG Website</li> <li>• GCG Instruksi 1</li> </ul>	<b>GCG Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Finalisasi Instruksi</li> <li>• Kultur Dalam GCG</li> <li>• GCG Website</li> <li>• GCG Board Culture</li> </ul>	<b>GCG Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Citizenship (New NKI)</li> <li>• Budaya (The Kultur Dalam GCG)</li> <li>• Corporate Citizenship (GCG Website)</li> <li>• Budaya (The Kultur Dalam GCG)</li> </ul>
<b>Main Driver</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regulatory Driver</li> <li>• Market Driver</li> </ul>	<b>Main Driver</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Market Driver</li> <li>• Ethical Driver</li> </ul>	<b>Main Driver</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stakeholder Driver</li> <li>• Culture Driver</li> </ul>	<b>Main Driver</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Culture Driver</li> <li>• Ethical Driver</li> </ul>	<b>Main Driver</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ethical Driver</li> <li>• Market Driver</li> </ul>
<b>Main Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menu Utama GCG Website</li> <li>• Specialized GCG Provision</li> <li>• Approval Struktur</li> <li>• Tindakan dan Pelaksanaan</li> <li>• Kualifikasi &amp; Kompetensi SIM</li> <li>• Risk Assessment</li> </ul>	<b>Main Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Developmen Control GCG Website</li> <li>• Melakukan Kualifikasi dan Pelaksanaan</li> <li>• GCG Champion</li> <li>• Kompetensi Kompetensi SIM</li> <li>• Risk Assessment (R)</li> </ul>	<b>Main Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal Governance Audit</li> <li>• Specialized Kualifikasi dan Pelaksanaan GCG Champion</li> <li>• Kompetensi Sustainability</li> <li>• Pengujian CSR GCG 2020</li> <li>• Risk Assessment (R)</li> </ul>	<b>Main Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• External Assessment GCG</li> <li>• Menu GCG Website</li> <li>• Risk Code Corporate Governance</li> <li>• Tindakan Code of Conduct</li> <li>• Risk Board Manual</li> <li>• CSR 100 (2020)</li> <li>• Risk Assessment (R)</li> </ul>	<b>Main Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG Website</li> <li>• Code Corporate Governance</li> <li>• Risk Assessment (R)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menu Utama GCG Website</li> <li>• Corporate GCG</li> <li>• Compliance</li> <li>• Improvement of Kualifikasi dan Pelaksanaan</li> <li>• HR Qualification &amp; Competency</li> <li>• Assessment (R) (R)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Improved GCG Website Content</li> <li>• Kualifikasi and Pelaksanaan</li> <li>• GCG Champion</li> <li>• HR Competency Improvement</li> <li>• Assessment (R) (R)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal Governance Audit</li> <li>• Kualifikasi dan Pelaksanaan</li> <li>• Development of GCG Champion</li> <li>• Sustainability Policy</li> <li>• Progress of CSR 100 (2020)</li> <li>• Assessment (R) (R)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG External Assessment</li> <li>• GCG Website Menu</li> <li>• Risk Code Corporate Governance Code</li> <li>• Risk Code of Conduct</li> <li>• Board Manual Revision</li> <li>• CSR 100 (2020)</li> <li>• Assessment (R) (R)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG Website</li> <li>• Code of Corporate Governance</li> <li>• Assessment (R) (R)</li> </ul>





# STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance Organ Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka (UUPT), Perusahaan terbuka wajib untuk memisahkan GCG. Adapun organ GCG perusahaan tersebut dari 3 (tiga) elemen vital, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Company (UUPT), Company determined to public GCG. The company's GCG organ is composed of 3 (three) vital elements, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners, and
3. Board of Directors.



### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS dilaksanakan sebagai sarana bagi para pemegang saham yang memiliki andil dalam pengambilan keputusan-keputusan penting bagi Perusahaan. RUPS juga mempunyai otoritas yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS adalah sebuah organ Perusahaan yang memiliki otoritas paling tinggi yang mencakup otoritas untuk memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has the authority not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. GMS as a Company organ is a place for Shareholders to make important decisions relating to capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

The GMS is conducted as a tool for shareholders who have a share in making important decisions for the Company. The GMS also has authority not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is a Company's organ with the highest authority which includes the authority to elect and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku

Secara berkeshambungan, Perusahaan memastikan bahwa keputusan RUPS yang telah dibahas secara masrawanah dan musyawarah dapat terlaksana sesuai dengan protokol yang berlaku. Mengingat hal tersebut, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan hasil keputusan RUPS yang harus direalisasikan pada tahun buku Pada tahun 2021, seluruh keputusan pemegang saham pada tanggal 22 Juli 2022, RUPS telah dilaksanakan dengan baik. Adapun agenda RUPS adalah sebagai berikut:

### Agenda RUPS:

1. Kinerja tahun buku 2021
2. Penggunaan laba tahun berjalan perseroan untuk tahun buku 2021
3. Penetapan bonus/penghargaan dan tarif/biaya/penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Mitra(s) Tahun Buku 2021 serta Gaji bagi Direksi dan Honorarium bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2021.

Realisasi keputusan RUPS Tahunan yang dimaksud secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Perseroan agar memastikan Kinerja Perseroan semakin meningkat sehingga dapat mencapai target nilai EBITDA.
2. Perseroan diharapkan dapat memaksimalkan produksi listrik dengan memperluas cakupan pasar sehingga dapat meningkatkan revenue dan efisiensi produksi.
3. Perseroan agar melakukan pemeliharaan pembangkit dan jaringan listriknya dengan optimal.
4. Perseroan agar berupaya meningkatkan pendapatan dari jasa listriknya dan energi terbarukan.
5. Perseroan agar menjaga cashflow dengan tetap menerapkan efisiensi biaya.
6. Perseroan agar mempertahankan dan menciptakan Good Corporate Governance.
7. Perseroan agar melaksanakan saran Dewan Komisaris yang dikemukakan secara terbuka.
8. Perseroan agar dapat menyelesaikan hal-hal yang menjadi catatan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Tahun 2021.

## The Realisation of GMS' Decision on the Current Fiscal Year

On an ongoing basis, the Company ensures that the decisions of the GMS that have been approved by deliberation and consensus can be implemented in accordance with the applicable protocol. Regarding this, the Board of Directors is responsible for implementing the results of the GMS resolutions that must be realized in the financial year in 2021, all shareholders' decisions in July 22, 2022, the GMS have been carried out properly. The agenda for the GMS is as follows:

### GMS Agenda:

1. Performance for fiscal year 2021
2. The use of the company's current year profit for the 2021 financial year
3. Determination of bonuses/ awards and tariffs/ awards to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the performance of the 2021 Fiscal Year as well as the Salary for the Board of Directors and the Honorarium for the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year
4. Appointment of a public accounting firm (KAP) to audit the company's financial statements for the 2021 financial year.

The realization of the resolutions of the Annual GMS in general are as follows:

1. The Company to ensure that the Company's performance is getting better so that it can achieve the target EBITDA value.
2. The Company is expected to maximize electricity production by expanding market coverage so as to increase revenue and production efficiency.
3. The Company is required to carry out maintenance of generation and distribution networks optimally.
4. The Company should strive to increase revenue from electricity and renewable energy services.
5. The Company should maintain cash flow while still implementing cost efficiency.
6. The Company should pay attention to and implement Good Corporate Governance.
7. The Company should implement the recommendations of the Board of Commissioners which are implemented in a reasonable manner.
8. The Company should be able to complete matters that are noted by the Independent Auditor on the 2021 Financial Statement Independent Auditor on the 2021 Financial Statements.



## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham, ditetapkan mengenai anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dan diberhentikan. Pengusutan calon-calon anggota Dewan Komisaris didasarkan oleh gagasan para Pemegang Saham dan berdasar hasil rapat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Standardisasi pelantikan anggota Dewan Komisaris adalah dengan memahami masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi atau tugas Perusahaan, menjunjung tinggi nilai etika, dedikasi, memiliki pengetahuan yang mumpuni di bidang usaha Perusahaan dan mampu melaksanakan seluruh kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan protokol yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik per tanggal 31 Desember 2023 yang diuraikan adalah sebagai berikut:

In the agenda of the General Meeting of Shareholders, it is decided on the members of the Board of Commissioners to be appointed and dismissed. The nomination of candidates for members of the Board of Commissioners is based on the ideas of the Shareholders and is based on the General Meeting of Shareholders. Standardization of the appointment of members of the Board of Commissioners is to understand the Company's management issues relating to one of the functions of the Company's management, uphold the value of honesty, dedication, possessing qualified knowledge in the Company's business field and capable of undertaking all obligations and responsibilities in accordance with the rules and protocols, pending.

Members of the Board of Commissioners of PT Krakatau Daya Listrik as of December 31, 2023, compiled are as follows:

Identifikasi	Jabatan/Gelar	Dasar Pengangkatan/Revisi/Amendement
<b>Prta Utama</b>	Pr. Komisaris Utama Acting President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.02/PS-KDL/Kpts/2020 Tanggal 02 Juni 2020
<b>Fathurrahmi Dairil</b>	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.11/PS-KDL/Kpts/2021 Tanggal 01 Desember 2021
<b>Muhammad Sopryan</b>	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.12/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 01 November 2019
<b>H. Ihsan Abdul Aziz, SH</b>	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.12/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 01 November 2019
<b>Geatag Fambriul</b>	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor:08/PS-KDL/Kpts/2019 tanggal 3 September 2019

### Tugas, Kewajiban, Wewenang, dan Hak Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris PT Krakatau Daya Listrik telah membuat Board Charter. Kewajiban Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kegiatan monitoring mengenai strategi dan kebijakan Direksi dalam menangani dinamis perusahaan, kegiatan usaha serta mengadvokasi Direksi. Tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan diawali dengan implikasi moral yang baik, sakama, dan perantah dengan semangat bakti yang pada Anggaran Dasar Perusahaan peraturan perundang-undangan, serta asas Tata Kelola Perusahaan. Adapun daftar dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan yang berisikan dituliskan dan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap ketajutan perusahaan dan jalannya perusahaan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan termasuk pelaksanaan rencana jangka Panjang Perusahaan (RPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-

### Duties, Obligations, Authorities, and Rights of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of PT Krakatau Daya Listrik has had a Board Charter. The obligation of the Board of Commissioners is to supervise the activities of monitoring on the strategy and policies of the Board of Directors in handling the Company's dynamics, business activities and advocate for the Board of Directors. The responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are based on solid moral implications, thoroughness and role by continuously referring to the Company's Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance. The Authority and responsibility of the Company's Commissioners which are distinctive are as follows:

1. Supervising the management policies and the course of management carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business including the implementation of the Company's Long-Term Plan (RPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association, GMS decisions and other

### undangan yang berlaku

2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan untuk mematuhi GCG secara konsisten dan memiliki moral tinggi dalam berbisnis serta bertindak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, ketiduancauan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta keadilan;
2. Bertindak baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pemegang dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Menitik pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memperhatikan kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu;
5. Bertindak baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi perusahaan;

### and regulations - applicable law

2. Providing advice to the Board of Directors in running the Company to implement GCG consistently and have high moral in doing business and acting in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In fulfilling its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Complying with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
2. Having good intention, being prudent and responsible in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. Obeying to the provisions of the Company's Articles of Association, resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations;
4. Paying attention to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and are not intended for the interests of certain parties and groups;
5. Having good faith, integrity, professionalism, prudence, and responsibility and apply the principles of GCG;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information.

## Rekomendasi Dewan Komisaris

kinerja Direksi diawasi serta diawasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian prestasi Perusahaan pada tahun berjalan sebagai barometer. Dalam pelaksanaan pertemuan, RUPS menormasikan dan mengesahkan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja tahun berjalan yang meliputi kewajiban dan tugas yang telah diaktualisasikan.

Skala penilaian aktivitas Direksi berfokus pada tugas kewajiban yang terdapat pada peraturan dan perundang-undangan yang sah dan Anggaran Dasar PT Krakatau Daya Listrik, mandat pemegang saham, dan prosedur penetapan target;

Di tahun 2021, Direksi telah menginternalisasi kewajiban dan tanggung jawabnya dengan sukses memberikan hasil yang berkontribusi terhadap Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa target dan prestasi Perusahaan tergolong optimal

## Board of Commissioners Recommendation

The performance of the Board of Directors is reviewed and reviewed by the Board of Commissioners based on the Company's achievement in the current year as a barometer. In the actualization of the meeting, the GMS formulates and endorses the Board of Directors' accountability for the current year performance which includes the validated obligations and duties.

The scale of assessment of the activities of the Board of Directors leads on the duties of the obligations contained in valid laws and regulations and the Articles of Association of PT Krakatau Daya Listrik, the shareholder mandate, and the procedure of functional determination.

In 2021, the Board of Directors has internalized its obligations and responsibilities by successfully delivering contributory results to the Company. The Board of Commissioners believes that the Company's targets and achievements are



meskipun situasi ekonomi global sempat di tingkat yang kurang kondusif. Dalam waktu menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyatakan bahwa seluruh elemen Direksi telah melaksanakan efektivitas tugasnya dengan baik dan efisien.

Dalam rentang waktu yang sama, Dewan Komisaris memonitoring fungsinya sesuai dengan wewenang dan tugasnya dalam mediasi pertimbangan yang esensial bagi pelaksanaan kewajiban Direksi yang telah dilaksanakan. Rekomendasi Dewan Komisaris mencakup standarisasi (reliability) laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, restorasi skema tata kelola dan pengendalian internal Perusahaan sekaligus pelaksanaannya, termasuk reputasi Perusahaan terhadap pemangku pemangku-undangan, komitmen rekomendasi yang telah diidentifikasi berupa untuk dilaksanakan pada tahun 2021 hingga saat terpenuhi eksiklus dibekatkan.

### Rapat Dewan Komisaris

Berjalan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat sebanyak satu kali sebulan (1) kali rapat.

Rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai sarana penunjang fungsi pemantauan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perorangan. Rapat Dewan Komisaris pun berfungsi untuk satu aspek tetap maka yang di dalamnya tiap anggota Komisaris berhak menatakn pendapat serta penilaian mengenai performa Direksi dalam mengelola Perusahaan.

optimal despite the fact that the global economic situation is at a less conducive level. In the scheme to carry out its role, the Board of Commissioners stated that all members of the Board of Directors have performed their effectiveness, effectively and efficiently.

Within the same time frame, the Board of Commissioners performs its functions in line with its authority and duties by the mediation of essential considerations for the implementation of the continued obligations of the Board of Directors. The recommendations of the Board of Commissioners include the reliability of the Company's financial statements, effectiveness and operational efficiency, the restoration of corporate governance and internal control schemes as well as their implementation, including the Company's compliance with laws and regulations. The continuity of certified recommendations is valid for implementation in 2021 until an exclusive review price is agreed.

### Board of Commissioners Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold one (1) meetings.

The Meeting of the Board of Commissioners is held as a means to support the Board of Commissioners monitoring function of the Company's performance. The Meeting of the Board of Commissioners also serves one of the face-to-face events in which each member of the Board of Commissioners is entitled to express opinions and judgments regarding the performance of the Board of Directors in managing the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran Total Attendance (%)
Pria Utama	Prt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	10 kali/times	62%
Gadang Pambudi	Komisaris Commissioner	12 kali/times	100%
Muhammad Sopyan	Komisaris/Werangkap Komisaris Independen Commissioner/Concurrent as an Independent Commissioner	12 kali/times	100%
H. Ishtah Abidul Aziz, SH	Komisaris Commissioner	12 kali/times	100%
Fathurrahmi Desri	Komisaris Commissioner	12 kali/times	100%

### Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mengancam independensinya. Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan tata minimum Komisaris

### Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, Management, share ownership and/or relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with Shareholders or any other relationship with the Company that may affect its independence. Legislation that requires a 30% independent Commissioner's making limit, this is to

independen sebanyak 20%, hal ini untuk mendukung terlaksananya mekanisme Check and Balance melalui penerahan standar jumlah Komisaris Independen. Saat ini, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris.

### KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengorganisir atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Affiliated dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

support the implementation of the Check and Balances mechanism through the fulfillment of the standard number of Independent Commissioners. Currently the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners.

### DETERMINATION CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

On the basis the Financial Services Authority (PSK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, Independent Commissioners shall meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the issuer or Public Company within the last 6 (six) months.
2. Not having any share directly or indirectly in the issuer or Public Company.
3. Not having a relationship with the issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or the principal shareholder of the issuer or Public Company.
4. Not having any direct or indirect business relationship related to the issuer or the Public Company's business activities.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang disediakan Perusahaan berdasarkan pada performa di tahun berjalan dan ketentuan remunerasi yang telah ditetapkan. Jumlah remunerasi diberikan dengan menetapkan rumus yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Selain elemen yang menentukan jumlah remunerasi untuk tiap anggota Dewan Komisaris yakni tingkat pengalaman dan tanggung jawab yang dimiliki di samping itu, akumulasi remunerasi anggota Direksi diputuskan dengan mengacu pada kinerja individu tiap Direksi yang diungkapkan. Saat ini, besaran remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT KDI, masih merujuk pada keputusan Pemegang Saham PT KDI No. 07/PS-KDI/April/2014 tanggal 15 Agustus 2014 tentang Peraturan Remunerasi/pendaftaran dan fasilitas jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dengan demikian, sepanjang 2021 besaran keseluruhan remunerasi yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris ialah Rp1.820.000.500 miliar dan besaran keseluruhan remunerasi untuk Direksi mencapai Rp1.024.554.000 miliar. Penetapan remunerasi ini telah disetujui dalam RUPS yang selanjutnya

### Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the compensation provided by the Company based on current year performance and agreed upon term of remuneration. The amount of remuneration is given by applying the formula stipulated in the resolution of the GMS. The elements that determine the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners is the level of experience and responsibility. In addition, the accumulated remuneration of members of the Board of Directors is decided by reference to the individual performance of each assigned Director. Currently, the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT KDI still refers to the decision of the Shareholders of PT KDI No. 07/PS-KDI/April/2014 dated August 15, 2014 concerning Regulation of Remuneration/Income and position facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

That throughout 2021 the total amount of remuneration for the Board of Commissioners is Rp1,820,000,500 billion and the total amount of remuneration for the Board of Directors is Rp1,024,554,000 billion. The determination of this remuneration has been agreed upon in the GMS which subsequently delegates the power and authority to the



memastikan laba dan rekening pada Dewan Komisaris dalam pemenuhan besaran remunerasi yang meliputi jumlah tunggakan dan penghasilan lainnya bagi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi dan menguji proses untuk tahun selanjutnya. Dalam proyek tersebut, Perusahaan menetapkan pendapatan yang akan dicapai dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan menurut pendapatan yang akan dicapai. Langkah ini dilakukan demi memastikan bahwa jumlah remunerasi sudah sesuai dan berdampak baik pada performa tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris:

Dalam melaksanakan fungsi kerjanya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris:

Berikut merupakan jabatan yang mengenai pernyataan anggota Komite Audit yang sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

- Wajib mempunyai integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan laporan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Berada dalam situasi kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Perantara Publik atau pihak lain yang menerima jasa assurance, jasa non-audit, jasa jasa jasa dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai hubungan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, melaksanakan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sesuai ketentuan independensi;

Board of Commissioners in determining the amount of remuneration which includes the number of allowances and other income for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company constantly evaluates and prepares projections for the following year. In the projection, the Company determines the revenue to be achieved and the costs to be incurred according to the revenue to be achieved. This measure is intended to ensure that the amount of remuneration is appropriate and has a good impact on the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Director.

### Committees under the Board of Commissioners:

In performing its work function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee of the Company refers to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

### Audit Committee Criteria:

The requirements of the Audit Committee members by Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 dated on December 23, 2015 Regarding the Formation and Task Implementation of Audit Committee are as follows:

- Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field work, and able to communicate well;
- Understanding the financial statements, the Company's business, especially related to the services or operations of the issuer or Public Company, auditing, risk management, and legislation in the field of capital market law and regulations and other relevant;
- Complying with the code of conduct established by the Audit Committee of Public Listed Company;
- Willing to continuously improving competence through education and training;
- Being required to have at least one member of the educational background and expertise in accounting and/or finance;
- Not being a person in a public accounting firm, law firm, Office of Public Appraisal Service or other parties that provide assurance services, the non-audit services, appraisal services and/or other consulting services to the issuer or the relevant Public Company within six (6) last months;
- Not being a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the issuer or Public Company within six (6) months unless the Commissioner of the Independent;
- Having no direct or indirect stake in the issuer or Public Company;

- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Entitas atau Perusahaan Publik.
- Dalam hal anggota Komite Audit mempunyai saham Entitas atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib ditukarkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, dan
- Tidak mempunyai hubungan Afidat dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Entitas atau Perusahaan Publik tersebut, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Entitas atau Perusahaan Publik tersebut.

- In the case of members of the Audit Committee to obtain shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly as a result of an event of law, then such shares shall be transferred to the other party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares; and
- Having no affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company, and do not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

## Independensi Komite Audit

Independensi adalah hal fundamental bagi anggota Komite Audit dikarenakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit akan melibatkan rekomendasi profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atau Badan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Pendirian Komite Audit dalam Perusahaan telah dipertimbangkan secara matang dan telah dijalan sehingga Perusahaan terhindar dari benturan kepentingan pihak lain. Selain itu, Independensi Komite Audit dapat terjaga secara maksimal.

## Audit Committee Independence

Independence has been a real fundamental to members of the Audit Committee for the duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide professional and independent recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and perform other duties relating to the duties of the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit Committee in the Company has been carefully considered and has been guaranteed so that the Company is protected from conflict of interest of other parties. In addition, the independence of audit committees can be maintained maximally.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam memastikan fungsinya yaitu:

1. Memastikan realitas sistem pengendalian internal/manajemen dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit maupun auditor eksternal.
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, penunjukan Akuntan yang didasarkan pada Independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
4. Memberikan pendapat Independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atau jasa yang diberikan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang menimbulkan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control/management system and the effectiveness of the performance of the duties of the external auditor and internal auditor.
2. Assessing the implementation of activities and results of audits conducted by internal Audit and external auditor.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the management control system and its implementation, appointment of Accountants based on independence, scope of assignments and fees.
4. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant on the services provided.
5. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.





- |  |   |
|--|---|
| <p>6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memastikan terdapat segala informasi yang diungkapkan Perusahaan;</p> <p>7. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atas hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan penelitian atas informasi keuangan yang akan diungkapkan Perusahaan, seperti laporan keuangan, RUP, RKW, laporan Manajemen, dan informasi keuangan lainnya;</li> <li>b. Melakukan penelitian atas kegiatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang bertubung dengan kegiatan Perusahaan;</li> <li>c. Melakukan penelitian atas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan menguji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan pembagian yang telah dilaksanakan;</li> <li>d. Melakukan penelitian dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;</li> <li>e. Menguji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditorsnya;</li> <li>f. Melakukan penelitian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal yang memunculkan adanya potensi bertubung kepentingan di Perusahaan;</li> <li>g. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan melakukan penelitian terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</li> </ol> <p>8. Meneliti pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;</p> <p>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;</p> <p>10. Dewan Komisaris dapat memberikan pengisian lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit;</p> <p>11. Selain hal tersebut diatas, Komite Audit mengikuti program kerjanya dengan pengaturan terkait dengan self-assessment kinerja dan melakukan self-assessment terhadap kerjanya secara internal sebagai acuan peningkatan kinerja komite dimasa yang akan datang;</p> | <p>6. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;</p> <p>7. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, the Company's Long-Term Plan, the Company's Work plan and Budget, Management reports, and other financial information;</li> <li>b. reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;</li> <li>c. Reviewing audits by external auditors and reviewing the adequacy of the internal audit function including the number of auditor, annual work plans and assignments that have been carried out;</li> <li>d. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;</li> <li>e. Reviewing the adequacy of the internal audit, including the audit plan and the number of auditors;</li> <li>f. Reviewing the audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors that may lead to potential conflicts of interest in the Company;</li> <li>g. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if they do not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;</li> </ol> <p>8. reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;</p> <p>9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information from both internal and external parties and use only used for the purpose of carrying out their duties;</p> <p>10. the Board of Commissioners may give other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee charter;</p> <p>11. In addition to the above, the Audit Committee complies its work program with regulations related to performance self-assessment and conducts a self-assessment of its performance internally as a reference for improving the committee's performance in the future;</p> |
|--|---|

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit dikonsentrasikan sebagai salah satu Komite yang beranggotakan dalam pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas secara umum untuk memantau berjalannya fungsi monitoring pertunai Perusahaan. Komite Audit turut memonitori hak dan tanggung jawab untuk mengevaluasi hasil kerja Direksi dan segenap jajaran.

Dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab tersebut, di tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan semua fungsinya dengan optimal. Komite Audit terus mengevaluasi kemampuannya melalui penyelenggaraan rapat Komite Audit. Komite Audit di tahun 2021 telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Komite Audit pun secara teratur mengadakan rapat lainnya dengan tujuan memdiskusikan perkembangan kinerja dan laporan Keuangan Perusahaan.

## Audit Committee's Duties Execution

Implementation of the tasks of the Audit Committee is concentrated as one of the committees under the supervision of the Board of Commissioners. The Audit Committee has a general duty to assist the Company's performance monitoring function. The Audit Committee also has the right and responsibility to evaluate the work of the Board of Directors and all its staff.

In fulfilling these duties and responsibilities, in 2021, the Audit Committee has performed all its functions optimally. The Audit Committee continues to evaluate its performance through the holding of Audit Committee meetings. The Audit Committee in 2021 has held meetings twelve times with attendance 100%. The Audit Committee also regularly holds other meetings in order to discuss the Company's performance and financial report.



## DIREKSI Board of Directors

Dalam manajemen harian Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab dan menjalankan peran sepenuhnya berdasarkan pada peran dan tugas yang diberikan pada tiap anggota. Selubungannya dengan ini, Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk, memiliki hak dan kewenangan untuk merepresentasikan (mendani) dan mewakili Direksi serta Perusahaan.

In the Company's daily management, the Board of Directors assumes responsibility and performs its full role based on the roles and tasks assigned to each member. In connection with this, the President Director and a member of the Board of Directors appointed, have the right and authority to take action in favour of and represent the Board of Directors and the Company.

Nama/Nama	Jabatan/Position	Uraian Penerimaan Tugas/Legal Appointment
Priyo Budianto	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 03/PS-KDL/Kpts/2021 Tanggal 01 Desember 2021
Hendri	Direktur Operasi Director of Operations	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 08/PS-KDL/Kpts/2019 Tanggal 1 September 2019
Nantang Hartana	Direktur Keuangan, SCM dan Pengembangan Usaha Director of Finance, HR and business Development	Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik Nomor: 03/PS-KDL/Kpts/2021 Tanggal 1 Mei 2021

### Tugas, Kewajiban, Wewenang, dan Hak Direksi

Tiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab berbeda-beda sesuai fungsinya dalam manajemen sisi operasional Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab ini dijelaskan lebih rinci di bawah ini:

1. Memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Mengajukan, memelihara, dan mengelola kekayaan Perusahaan;

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk:

1. Turut pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
2. Memerhatikan kepentingan Perusahaan dan masyarakat luas serta tidak dimotivasi untuk kepentingan pihak-pihak golongan tertentu;
3. Bertindak baik, berintegritas, profesional, penuh tanggung jawab, dan bertanggung jawab serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten;
4. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan;

### Duties, Obligations, Authorities, and Rights of Board of Directors

Each member of the Board of Directors has different responsibilities according to his function in moving the operational side of the Company. The duties and responsibilities are explained in more detail below:

1. Leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always endeavouring to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;

In carrying through their duties, the Board of Directors is obliged to:

1. Obeying to the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
2. Paying attention to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and not intended for the interests of certain parties and groups;
3. Having good faith, integrity, professionalism, prudence, and responsibility and consistently applies GCG principles;
4. Maintaining the confidentiality of Company data and/or information;

Prinsip dasar dalam melaksanakan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Dalam setiap pengambilan keputusan/dindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
4. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. tidak mempunyai bentukan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya kerugian tersebut.

The basic principles in carrying out the duties of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the interest and business of the Company in achieving its goals and objectives;
2. In every decision/action, must consider business risk;
3. Each member of the Board of Directors is personally responsible should the person concerned be guilty or engaged in carrying out his duties for the interests and business of the Company;
4. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses, should the person concerned be able to prove that:
  - a. The loss is not due to his fault or negligence;
  - b. has carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
  - c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
  - d. has taken action to prevent the loss from continuing;

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan sebagai salah satu realisasi tugas yang diberikan dalam menjalankan Perusahaan, memformulasikan strategi manajemen risiko, serta memastikan pencapaian sistem pengendalian internal yang efektif. Rapat antar-anggota Direksi pun digelar sebagai sarana komunikasi dan bertukar pikiran untuk mengoptimalkan keuntungan dan menjamin kesinambungan eksistensi Perusahaan.

Dengan mematuhi pola undangan-undangan yang berlaku, Direksi menggelar rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun. Direksi Perusahaan di tahun 2021 telah mengadakan 12 (dua belas) kali pertemuan secara keseluruhan dengan tingkat kehadiran penuh semua anggota Direksi, yaitu 100%.

## Board of Directors' Meeting

The Board of Directors meetings are held as one of the realizations of the duties carried out in running the Company, formulating risk management strategies, and ensuring effective implementation of the internal control system. Meetings between members of the Board of Directors are held as a means of communication and exchange ideas to generate profits and assure the sustainability of the Company's existence.

With reference to applicable legislation, the Board of Directors holds meetings at least 1 (once) time in a month. The Board of Directors of the Company in 2021 has held 12 (twelve) time meetings as a whole with the full attendance of all members of the Board of Directors, which is 100%.

Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Total Attendance	Total Kehadiran Total Attendance (%)
Priyo Budianto	Direktur Utama President Director	12 kali/Times	100%
Hendri	Direktor Operasi Director of Operations	12 kali/Times	100%
Handang Hartawan	Direktur Keuangan, SDM dan Pengembangan Usaha Director of Finance and Administration	12 kali/Times	100%



## Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors

### Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

1. Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dan Organisasi Pendukung. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dan Individu Anggota Dewan Komisaris diukur oleh Dewan Komisaris untuk dilaporkan dalam RUPS atau dalam bentuk lainnya sebagai berikut:

1. Key Performance Indicators (KPI) for the board of Commissioners and Supporting Organizations. The performance evaluation of the Board of Commissioners is listed in the form of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners. It is determined in the GMS and at least as follows:

- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat dengan Komite-komite yang ada;
- Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan;
- Keterlibatannya dalam pemugasan-pemugasan internal;
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- Kerjasama terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

- Attendance at the Internal Meetings of the Board of Commissioners, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as meetings with existing Committees;
- Contribution to the Company's oversight process;
- His involvement in certain assignments;
- His commitment to advancing the interests of the Company;
- Compliance with applicable laws and regulations, The Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as the Company's policies.

### 2. Self-Assessment

Evaluasi Kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris. Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris dijelaskan rinci dalam SK Peretapah Sistem Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris.

### 2. Self Assessment

Performance evaluation of each member of the Board of Commissioners is carried out through the Self-Assessment of the Performance of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Performance Self-Assessment is described in detail in the Decree on the Determination of the Board of Commissioners' Performance Self-Assessment System.

### 1. Pelaporan Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun arahan Pemegang Saham. Kinerja evaluasi timbal diungkapkan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

### 1. Performance Reporting

The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders in the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

Hasil evaluasi terhadap Kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for Members of the Board of Commissioners.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of

berangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Commissioners. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

### Direksi

### Board of Directors

1. Kinerja Direksi dan Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

1. The performance of the Board of Director and Members of the Board of Directors will be evaluated by the Shareholders in the GMS.

2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanah Pemegang Saham. Kriteria-evaluasi formal diungkapkan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

2. In general, the performance of the Board of Director is determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Directors from the date of their appointment.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

3. The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each Member of the Board of Directors individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Directors.

4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan individualitas Direksi.

4. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Director individually are one of the basic considerations, especially for Shareholders to dismiss and/or appoint the relevant Member of the Board of Directors. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

5. Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) antara lain meliputi:

5. The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPI) include, among others:

- a. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
- b. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
- c. Keterlibatannya dalam pengisian/pengawasan jabatan;
- d. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
- e. Nelayan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
- f. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kinerja Manajerial.

- a. The level of attendance at the Board of Directors Meeting and meetings with the Board of Commissioners;
- b. Contribution to the Company's business activities;
- c. Its involvement in certain assignments;
- d. Its commitment to advancing the interests of the Company;
- e. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
- f. Achievement of the Company's targets as stated in the Company's Work Plan and Budget and Management Contracts.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah Unit Kerja tertinggi DIWI di bawah Direksi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di lini sekretariat perusahaan, hal-hal yang berkaitan dengan masalah hukum baik pidana maupun pidana, kontrak, perantara, litigasi & non litigasi, dokumen hukum perusahaan dan aset tanah & wilayah.

The Corporate Secretary is a Division-level Work Unit under the Board of Director who is responsible for the implementation of management functions in the company secretary line, matters relating to legal issues both civil and criminal, contracts, permits, litigation & non-litigation, company legal documents and land & area assets.



manajemen risiko perusahaan, Public Relation (PR), Corporate Social Responsibility (CSR) serta keamanan dan stabilitas berdasarkan Amendemen Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Daya Listrik (SK/OU-KDL/Kpts/2021) Nomor: 04/OU-KDL/Kpts/2022 Tentang Pindaian Utang Organisasi Pokok Perusahaan.

Selain itu, fungsi pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat luas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (investor relations) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat luas setiap informasi yang dibutuhkan Stakeholders (public relations) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat;
- Memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan dengan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

corporate risk management, Public Relations (PR), Corporate Social Responsibility (CSR) as well as security and financing. Based on the Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Krakatau Daya Listrik (SK/OU-KDL/Kpts/2021) Number: 04/OU-KDL/Kpts/2022 concerning Reorganization of the Company's Principal Organization.

In addition, the main functions of the Corporate Secretary are as follows:

- Provide services to the public for any information needed by investors (investor relations) related to the condition of the Company;
- Provide services to the public for any information needed by Stakeholders (public relations) related to the condition of the Company;
- As a liaison or contact person between the Company and the community;
- Ensuring the implementation of corporate governance rules in accordance with applicable regulations.



**Maulana Jusid**

Jabatan / Position	Manajer Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Manager
<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir / Place &amp; Date of Birth</b>	Jakarta, 10 Juni 1968 Jakarta, June 10, 1968
<b>Usia / Age</b>	54 tahun / 54 years of age
<b>Domisili / Domicile</b>	Gilang
<b>Latar Belakang Pendidikan / Education Background</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sarana Ekonomi Universitas Sumatera Utara - 1994</li> <li>Magister Manajemen S1C IPWIA - 2001</li> <li>Magister Ilmu dan Administrasi IIR - 2013</li> </ol>
<b>Pengalaman Kerja / Working Experience</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Economic, University of North Sumatra - 1994</li> <li>Master of Management S1C IPWIA - 2001</li> <li>Master of Business and Administration IIR - 2013</li> <li>Corporate Secretary Manager PT Krakatau Daya Listrik - Dec 2021</li> <li>Human Capital and General Affair Manager PT Krakatau Daya Listrik - Apr 2021</li> <li>Senior Manager PT Krakatau Power Energy - Nov 2020</li> </ol>
<b>Keanggotaan / Concurrent Position</b>	Tidak Ada / None

## Tugas dan Wewenang

Sejarah Persatuan, mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

### Tugas

- a. Menghadiri rapat Direksi dan membuat hasil rapat;
- b. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS;
- c. Mempersiapkan bahan – bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
- d. Menyiapkan bahan-bahan/materi yang di perikan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkaitan dengan pendirian Perusahaan;
- e. Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi;
- f. Mendistribusikan hasil rapat Direksi kepada manager terkait paling lambat 7 hari setelah disahkan/dibandatangani;
- g. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kesempurnaan pelaksanaan hasil rapat;
- h. Menyeenggarakan kegiatan di bidang sekretariat dalam lingkungan Direksi serta pengadministrasian;
- i. Melaksanakan aktivitas kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan;
- j. Menciptakan budaya patuh terhadap peraturan yang berlaku bagi Perusahaan;
- k. Menyediakan Rencana Pengelolaan Risiko (RPR) dan mengimplementasikan tindak lindung risiko atau dampak dari komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholders;
- l. Melaksanakan monitoring penerapan GCG dalam rangka pengisian penetapan GCG di Perusahaan;
- m. Meninjau, memperbaharui dan memobilisasikan kebijakan-kebijakan GCG;
- n. Tercapainya KPI yang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

### Pelaksanaan Tugas

Tugas-tugas utama yang harus dilaksanakan Sekretaris Perusahaan mencakup transparansi informasi, yaitu:

1. Memastikan keterlacikan (atai Retel) perusahaan) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Membiatkan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan investor (investor relations) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Membiatkan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Stakeholders (public relation) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

### Duties

- a. Attending Board of Directors meetings and making minutes of meetings;
- b. Being responsible for holding the GMS;
- c. Preparing the necessary materials related to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties;
- d. Preparing the necessary materials related to matters that must obtain a decision from the Board of Directors regarding the management of the Company;
- e. Holding meetings within the Board of Directors;
- f. Distributing the results of the Board of Directors meeting to the relevant managers no later than 7 days after it has been approved/signed;
- g. Following up on every decision that is made in decision-making forums and the person in charge and monitoring and checking the progress of the implementation of the results of the meeting;
- h. Organizing secretary activities within the Board of Directors and its administration;
- i. Carrying out dissemination of the Company's strategic policies to internal and external parties of the company;
- j. Creating a culture of compliance with applicable regulations for the Company;
- k. Forming a Risk Management Plan (RPM) and implement risk hedging for the impact of the Company's communications with Stakeholders;
- l. Conducting monitoring of GCG implementation in order to enforce GCG implementation in the Company;
- m. Checking, updating, and disseminating GCG policies;
- n. Achieving the KPI in accordance with their field and responsibilities.

### Implementation of Duties

The primary duties required by Corporate Secretary including Company's information disclosure are as follows:

1. Ensuring the implementation of corporate governance in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
2. Providing services to the community for any information needed by investors (investor relations) relating to the condition of the Company;
3. Providing services to the community for any information needed by stakeholders (public relations) relating to the condition of the Company;





4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat.

5. Fungsi Corporate Secretary dapat dipecahkan oleh Anggota Direksi Perusahaan.

Tugas Corporate Secretary sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat;
2. Bertanggung jawab atas penemuan-penemuan RUPS;
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
4. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang di perikan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan;
5. Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi;
6. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang diadatkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta memeriksa tahap pelaksanaan setiap hasil rapat;
7. Menyelenggarakan kegiatan di bidang sekretariat dalam lingkungan Direksi serta pengadministrasiannya;
8. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan;
9. Menciptakan budaya kerja yang produktif yang berlaku bagi Perusahaan;
10. Menyediakan Rencana Pengelolaan Risiko (RPR) dan mengimplementasikan tindakan untuk mengurangi dampak dari komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder.

Corporate Secretary dapat memperoleh partisipasi wewenang dari Direksi sebagai berikut:

1. Menetapkan sistem dan prosedur pengambilan keputusan oleh Pimpinan Perusahaan, dalam rangka menunjang pencapaian kebijakan Perusahaan;
2. Menetapkan sistem komunikasi dengan investor institusi pasar modal dan Stakeholder Perusahaan baik internal maupun eksternal Perusahaan, dalam rangka memberikan pelayanan informasi mengenai Perusahaan secara transparan;
3. Menetapkan metodologi dan sistem komunikasi efektif dengan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan, dalam rangka mensosialisasikan kebijakan strategis tingkat korporasi serta membangun dan memelihara citra positif Perusahaan di masyarakat;

4. As a liaison or contact person between the Company and the community;

5. The function of the Corporate Secretary can be carried out by Members of the Company's Directors.

The Corporate Secretary's tasks are as follows:

1. Attending the Board of Directors meeting and making minutes of meetings;
2. Responsible for organizing the RUPS;
3. Preparing the necessary materials related to the Director's reports / routine activities to be submitted to outside parties;
4. Preparing materials / materials needed in connection with matters that need obtain the decision of the Board of Directors regarding the management of the Company;
5. Organizing meetings within the Board of Directors;
6. Following up on the decisions of the board of Directors by recording every decision made in decision-making forums along with the person in charge and monitoring and checking the progress stage of the meeting results;
7. Organizing activities in the secretarial field within the Board of Directors and its administration;
8. Carry out socialization of the Company's strategic policies to internal and external parties of the Company;
9. Creating a culture that complies with the rules that apply to the Company;
10. Providing a Risk Management Plan (RMP) and implementing risk protection measures for the impact of the Company's communication with stakeholders.

The Corporate Secretary can obtain the delegation of authority from the Directors as follows:

1. Establish a system and procedure for decision making by the Company Leader, in order to support the determination of Company policy;
2. Establish a system of communication with capital market industry investors and Company Stakeholders both internally and externally, in order to provide information services about the Company transparently;
3. Establish effective communication methodologies and systems with the Company's internal and external environment, in order to socialize corporate-level strategic policies and build and enhance the Company's positive image in the community;
4. Carry out strategic communication with stakeholders.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menetapkan komposisi strategi dengan Stakeholder atau para Direksi, dalam rangka (sistematika) ketajaman kebijakan strategi Perusahaan;</li> <li>5. Menetapkan metodologi dan sistem perencanaan, pengendalian administratif Perusahaan serta kegiatan keprotokolisan Pimpinan Perusahaan;</li> <li>6. Menetapkan sistem pengendalian dan pengelolaan dokumen administratif Perusahaan, dalam rangka terjaminnya tertib administratif dan keamanan dokumen Perusahaan;</li> <li>7. Menetapkan laruan jadwal rapat Direksi dan RUPS (Tahunan dan Luar Biasa), dalam rangka kelancaran aktifitas organ Perusahaan serta memberikan usulan kepada Dewan Komisaris cq. Sekretaris Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Rapat Gabungan;</li> <li>8. Menetapkan tidak adanya risiko terhadap dampak dari kegiatan komunikasi Perusahaan dengan para Stakeholder, dalam rangka meminimalisasi risiko menurunya citra Perusahaan akibat kesalahan arus Informasi yang menyangkut aktifitas Perusahaan;</li> <li>9. Menetapkan pola monitoring penerapan GCG, dalam rangka penguatan penerapan GCG di Perusahaan;</li> <li>10. Menetapkan pola pengendalian kinerja unit kerja, dalam rangka pencapaian target unit kerja;</li> <li>11. Menetapkan sanksi/tindakan disiplin terhadap bawahan yang melakukan pelanggaran disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam rangka penguatan peraturan Perusahaan;</li> <li>12. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan penguatan ketahanan perusahaan telah sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>on behalf of the Board of Directors, in order to articulate the Company's strategic policies;</li> <li>5. Establish methodology and planning system, administrative control of the Company and protocol activities of the Company Leader;</li> <li>6. Establish a system of controlling and managing administrative documents of the Company, in order to ensure orderly administration and security of Company documents;</li> <li>7. Establish proposal for the schedule of Directors meetings, and GMS (Annual and Extraordinary), in order to smooth the activities of the Company's organ and provide proposal to the Board of Commissioners cq. Secretary of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Joint Meeting;</li> <li>8. Establish risk protection measures against the impact of the Company's communication activities with Stakeholders, in order to minimize the risk of declining Company Image due to errors in information flow concerning Company activities;</li> <li>9. Establish patterns of monitoring GCG implementation, in order to enforce GCG implementation in the Company;</li> <li>10. Establish patterns of work unit performance control, in order to achieve work unit targets;</li> <li>11. Establish sanctions / disciplinary penalties against subordinates who commit disciplinary violations in accordance with applicable regulations, in order to enforce Company regulations;</li> <li>12. Ensuring that the implementation of corporate governance and the implementation of company regulations are in accordance with the applicable laws and regulations.</li> </ol> |
|---|--|



## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

Berbasis pada Peraturan OJK No. 56/POJK.06/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Plagam Unit Audit Internal, perusahaan tersebut menetapkan timbun dan Perusahaan tersebut untuk menyusun Unit Audit Internal, Fungsi Audit Internal, yaitu memberikan advokasi yang bersifat independen dan objektif, meningkatkan nilai dan menanggapi aspek operasional Perusahaan dengan implementasi pendekatan sistematis, dengan evaluasi dan penyempurnaan efektifitas terhadap kontrol, proses Tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko. Penyusunan Audit Internal berperan sebagai salah satu dimensi Tata Kelola Perusahaan dalam mewujudkan kepatuhan pada protokol yang sah.

Based on PSRY Regulation No. 56/POJK.06/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit, the regulation stipulates that issuers and Companies are open to draw up the Internal Audit Unit, internal Audit Function, which provides independent and objective advocacy, improves value and handles operational aspects of the Company with the implementation of a systematic approach, with evaluation and effectiveness of control, the Corporate Governance process and risk management. The preparation of Internal Audit serves as one of the dimensions of Corporate Governance in realizing compliance with legitimate protocol.

Untuk mewujudkan efektifitas kinerja Audit Internal, Perusahaan menyusun Plagam Audit Internal yang berada di

To manifest the effectiveness of the Internal Audit performance, the Company prepares an Internal Audit



dewan ingtomasi. Surat keputusan Direksi, kemudian digunakan sebagai pedoman kerja Unit Audit Internal Perusahaan. Program tersebut telah ditinjau secara mendalam dan divalidasi oleh Ketua Komite Audit, Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Charter under the legitimacy of the Board of Director's Decree, then used as a guide for the work of the Company's Internal Audit Unit. The Charter has been reviewed in depth and validated by the Chairman of the Audit Committee, President Director and President Commissioner.



M Ferry Muchdiana

Jabatan Posisi	Wangsa I & CEC I & CEC Manager
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place & Date of Birth	Serang, 5 Februari 1976 Serang, February 5, 1976
<b>Umur</b> Age	46 tahun 46 years of age
<b>Domisili</b> District	Cibinong
<b>Latar Belakang Pendidikan</b> Education Background	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Manajemen (S1) Universitas Ponorogo</li> <li>2. Sarjana Ekonomi (S1) STIE Wira Bangsa Banten</li> </ol>
<b>Pengalaman Kerja</b> Working Experience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor of Management (S1), University of Ponorogo</li> <li>2. Bachelor of Economics (S1), STIE Wira Bangsa Banten</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager I &amp; CEC PT Krakatau Daya Listrik - Dec 2021</li> <li>2. Superintendent of Security &amp; Firefighter PT Krakatau Daya Listrik - Jan 2016</li> <li>3. Supervisor General &amp; Office Affair PT Krakatau Daya Listrik - Sep 2015</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. I &amp; CEC Manager PT Krakatau Daya Listrik - Dec 2021</li> <li>2. Security &amp; Firefighter Superintendent PT Krakatau Daya Listrik - Jan 2016</li> <li>3. General &amp; Office Affair Supervisor PT Krakatau Daya Listrik - Sep 2015</li> </ol>
<b>Revisi Jabatan</b> Current Position	Titik Arah Vision

## Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan kewajibannya bersama dengan Program Audit Internal Perusahaan sebagai dasar utama yang telah disusun sesuai dengan peraturan-undang dan peraturan yang berlaku sebagai standarisasi aktivitas. Program Unit Audit Internal mencantumkan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, fungsi, kondisi pengangkatan anggota Unit Audit Internal, visi dan misi Unit Audit Internal, parameter audit norma perijinan, lengkap serta ketentuan penyelesaian dan pelaporan Audit Internal serta kode etik yang ditetapkan.

### Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan akan para praktisi yang dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat keahlian tinggi serta memiliki profesionalisme dalam melakukan aktivitas audit.

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan dipastikan bersifat mandiri dan tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak Internal Perusahaan atau yang bertentangan dengan pihak berfilial serta anak perusahaan. Unit Audit Internal memastikan peran khusus untuk menghasilkan hasil evaluasi atas audit yang dilakukan bertujuan untuk perkembangan Perusahaan sebagaimana yang terdapat dalam Anggaran Dasar berdasarkan Program Audit Internal Perusahaan, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal ialah sebagai berikut:

1. Dalam struktur organisasi perusahaan, Audit Internal & GCG Divisi dipimpin oleh Audit Internal & GCG Manager yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atau penyetujuan Dewan Komisaris dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Program Unit Audit Internal ialah:

1. Menyusun dan melaksanakan serta melaksanakan audit operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta menilai dan mengesekusi pengendalian internal perusahaan, pengendalian risiko serta tata kelola perusahaan termasuk di dalamnya memberikan saran-saran dan rekomendasi pembalikannya.
2. Melakukan kegiatan audit atau pengujian dari Direktur Utama.
3. Menyediakan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Menyampaikan tentang hasil pemeriksaan atau pelaksanaan tugas kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Manajemen terkait.
5. Memantau, mengawasi dan melaporkan pelaksanaan tugas tingkat perusahaan yang sudah direkomendasikan/disarankan.
6. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepijalong bertali dengan tugas Perusahaan.
7. Memotivasi dan memonitor tindak lanjut audit dari

## Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit performs its obligations together with the Company's Internal Audit Charter as the main basis that has been developed in accordance with legislative and regulations that apply as standardisation of activities. The IAU Charter specifies IAU structure and position, function, IAU's members' appointment, IAU's vision and mission, audit review norm parameters, scope of work, terms of conduct and reporting of Internal Audit as well as an agreed code of conducts.

### Structure and Members of Internal Audit Unit

The members of Internal Audit Unit are practitioners selected based on the expertise and high accuracy level and professionalism in performing audit.

The members of the Internal Audit Unit are ensured to be independent, without having any conflict of interest against internal parties within Company or affiliated parties, as well as subsidiaries. Internal Audit Unit plays a key role to ensure that evaluation results on audit focuses on the Company's development as stipulated in Articles of Association. The structure along with the position of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. In the company's organizational structure, the Internal Audit & GCG Division is led by the Internal Audit & GCG Manager who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and is responsible to the President Director in carrying out its duties.

### Structure and Members of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the internal Audit in accordance with Internal Audit Charter are as follows:

1. Prepare and plan and carry out operational audits, human resources, information technology and other activities as well as assess and evaluate the company's internal control, risk management and corporate governance including providing suggestions and recommendations for improvement.
2. Conduct audit activities on assignments from the President Director.
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management.
4. Submitting the results of the examination or implementation of duties to the President Director, the Board of Commissioners and related Management.
5. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been recommended/suggested.
6. Carry out special audits when necessary, as long as they are related to the Company's business.
7. Encourage and monitor follow-up audits from related



umpan-balik terkait, baik dalam hal hasil audit internal maupun eksternal;

2. Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan penguatan kontrol, evaluasi SMDK, SMAP dan tata kelola perusahaan (governance);
3. Sebagai mitra kerja Komite Audit.

input/output, both in terms of internal and external audit results;

2. As a working partner of external auditors, which are related to control, evaluation of SMDK, SMAP and corporate governance (governance);
3. As a working partner of the Audit Committee.

### Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2021, pelaksanaan tugas dan wewenang Unit Audit Internal Perusahaan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam Rapan Audit Internal. Unit Audit Internal menjalankan audit operasional secara mendalam dan menyeluruh terhadap seluruh Unit Bisnis dan sejumlah entitas anak, meninjau sejumlah divisi secara independen, memberikan evaluasi efektivitas manajemen risiko, yang juga mencakup kegiatan penilaian dan rekonstruksi efektivitas kontrol Internal Perusahaan.

Unit Audit Internal mampu menumpukan subdansi daripada gerak yang telah menjadi kewajibannya. Dalam menjalankan kewajibannya, Unit Audit Internal mendapatkan dukungan dari sejumlah elemen Perusahaan, sehingga kewajiban yang telah dilaksanakan Unit Audit Internal memotivasi Perusahaan untuk mewujudkan tujuannya secara transparan, bertanggung jawab, dan etis.

### Structure and Members of Internal Audit Unit

In 2021, the implementation of the duties and authority of the Company's Internal Audit Unit has been optimally implemented in accordance with those already formulated in the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit conducts in-depth and comprehensive operational audits of all Business Units and a number of subsidiaries. Internally, it reviews several divisions, provides an evaluation of the effectiveness of risk management, which also includes the assessment and reconstruction activities of the Company's internal control effectiveness.

The Internal Audit Unit is capable of displaying the substance of the movement that has become its obligation. In performing its obligations, the Internal Audit Unit receives support from a number of elements of the Company, so that the obligations of the Internal Audit Unit have stimulated the Company to realize its objectives ethically, transparently and methodically.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal terus dilakukan oleh PT Krakatau Daya Listrik demi terwujudnya tingkat proteksi yang optimal serta konsisten terhadap setiap kegiatan operasional, seperti perlindungan aset Perusahaan dan kegiatan investasi. Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka prosedur ini tetap dilaksanakan dengan dasar ketepatan sistem yang terarah.

Keberhasilan implementasi sistem pengendalian internal didukung oleh berbagai elemen positif, antara lain etika, kepatuhan tinggi dan tanggung jawab, struktur yang sistematis, serta integritas setiap staf yang tertera dalam code of conduct. Praktik ini dilakukan dalam bentuk distribusi kewajiban, dalam informasi, efisiensi komunikasi, efektivitas manajemen risiko serta kewenangan yang didasarkan kebijakan yang berlaku.

Perusahaan terus melaksanakan inspeksi internal di sisi finansial sebagai manifestasi pengawasan serta pengendalian terhadap kinerja sistem pengendalian internal yang mencakup pemeliharaan, yang aset tetap serta piutang. Di sisi lain, tetap diawasi laba rugi yang memuatkan aktivitas monitoring dari sisi internal dengan pelaksanaan pada proses produksi dan pre-post sales operasional. Operasi kontrol internal standar dan amanah timel yang memiliki tanggung jawab atas laporan keuangan. Sehingga, pengendalian internal dapat memuatkan tingkat ketepatan pengendalian terhadap laporan keuangan yang diris Perusahaan. Pengendalian dalam sisi finansial dan operasional seperti aturan yang mempunyai nilai terhadap tenaga kerja dan perpajakan bertumpu pada peraturan-undangan dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2023, Perusahaan dituntut untuk melaksanakan Sistem Pengendalian internal dengan baik berdasarkan profitabilitas dan kinerja operasional yang telah tercapai Perusahaan. Dengan demikian, efisiensi serta efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian internal terbukti mampu berkontribusi dalam kemajuan Perusahaan.

### Ruang Lingkup Pengendalian

Sistem Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang wajib dilaksanakan oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sistem Pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:

Monitoring of internal control system continues to be done by PT Krakatau Daya Listrik for the realization of optimal and consistent protection level for every operational activity, such as protection of Company asset and investment activity. As a manifestation of compliance with applicable laws and regulations, this procedure is often implemented on the basis of policy and system directed.

The success of the implementation of the internal control system is supported by several positive elements, including ethics, clarity of duties and responsibilities, systematic structure, and integrity of all staff listed in the code of conduct. This practice is conducted in the form of distribution of obligations, information systems, communication efficiency, effectiveness of risk management and authority based on applicable policies.

The Company continues to conduct internal inspections on the financial side as a manifestation of oversight and control over the performance of the internal control system which includes inventories, money, fixed assets and receivables. On the other hand, there is a profit and loss dimension that formulates internal monitoring issues with their implementation on production processes and operational cost items. The internal control operation is based on the mandate of the board of directors who has responsibility for the financial statements. Thus, internal controls can ensure a sufficient level of control over the financial statements released by the Company. Financial and operational controls such as those relating to labor and taxation are based on prevailing laws and regulations.

In 2023, the Company is considered to have implemented internal control system properly based on profitability and operational performance achieved by the Company. Thus, the efficiency and effectiveness of the implementation of the internal control system proved able to contribute in the Company's progress.

### Internal Scope of Internal Control

The internal Control System is a system that must be prepared/ built by the Board of Directors so that it is able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve the goal and objectives of the organization that has been set, as well as being able to prevent irregularities, leakage and waste of organizational finances, even being able to prevent Corruption, Collusion, and Nepotism.

The internal Control system covers the following matters:

- 1. Disciplined and structured internal control environment within the Company, consisting of:
  - a. integrity, ethical values and competence of employees;



- |  |  |
|--|--|
| <p>a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.</p> <p>b. Filosofi dan gaya manajemen.</p> <p>c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab.</p> <p>d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.</p> <p>e. Perhatian dan arahan yang dikeluarkan oleh Direksi.</p> <p>2. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan/tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain meliputi kewenangan, otorisasi, verifikasi, reorientasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.</p> <p>3. Sistem Informasi dan Komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan kepatuhan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.</p> <p>4. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit kerja Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketelitian bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan lembuannya disampaikan kepada Komite Audit.</p> <p>5. Direksi membantu Internal Audit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam memberikan keyakinan (Assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengoptimasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian sistem manajemen dan proses tata kelola Perusahaan.</p> <p>6. Head of Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Pembagian tugas dan fungsi Internal Audit diatur dalam Pagan Internal Audit yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Direksi.</p> | <p>d. Management philosophy and style.</p> <p>c. The method taken by management in carrying out its authority and responsibility.</p> <p>d. Organisation and development of human resources.</p> <p>e. Attention and direction carried out by the Board of Directors.</p> <p>2. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organisational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reorientation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets.</p> <p>3. Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial, and compliance with the provisions and regulations applicable to the Company.</p> <p>4. Monitoring, namely the process of assessing the quality of the internal control system including the Internal Audit function at every level and work unit of the Company, so that it can be carried out optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee.</p> <p>5. The Board of Directors establishes an Internal Audit which functions to assist the Board of Directors in providing assurance and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of management system controls and corporate governance processes.</p> <p>6. The Head of Internal Audit in carrying out his duties is responsible to the President Director. The description of the duties and functions of the Internal Audit is regulated in the Internal Audit Charter which is stipulated by a Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Directors.</p> |
|--|--|

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit selalu melakukan penilaian pengendalian intern (internal control) pada saat proses audit transaksional (transactional level internal control) sedangkan untuk penilaian pengendalian intern tingkatkan Perusahaan (entity level internal control) dilakukan dengan metode penyebaran kuisioner.

Pengendalian Intern (Internal control) sebagaimana dimaksud adalah suatu proses yang dipangreh oleh Komite dan Direksi (Board of Directors), manajemen dan personal lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar (reasonable assurance) berkenaan dengan pencapaian tujuan-tujuan kategori berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasi.
- Keindahan pelaporan keuangan dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Internal Audit always assess internal control (internal control) during the individual audit process (transactional level internal control), while the assessment of internal control at the Company level (entity level internal control) is carried out using the questionnaire method.

Internal control as referred to is a process that is influenced by the Board of Directors (board of directors), management and other personal, which is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the objectives of the following categories:

- Effectiveness and efficiency of operations.
- Reliability of financial reporting and
- Compliance with applicable laws and regulations.

Evaluasi atas pengendalian Intern Perseroan tingkat level tahun buku 2021 ini merupakan evaluasi terhadap seluruh Komponen Sistem Pengendalian Intern beserta atribut dan point of focus-nya yang mengacu pada COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework sebagaimana Tabel Struktur Pengendalian Intern COSO yang telah diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan yaitu sebagai berikut:

The evaluation of the Company's Internal control entity level for the 2021 financial year is an evaluation of all components of the Internal Control System along with their attributes and points of focus which refers to COSO's (The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework as shown in Table the COSO Internal Control structure that has been adapted according to the conditions and needs of the Company is as follows:

No	Komponen Component	Atribut Attributes	Point of Focus Point of Focus
1.	1. Lingkungan Pengendalian Internal Environment	2	48
2.	2. Pendidikan Risiko Risk Assessment	4	21
3.	3. Aktivitas Pengendalian Control Activities	5	16
4.	4. Informasi dan Komunikasi Information and Communication	2	12
5.	5. Pemantauan Monitoring	3	18
Jumlah/Total		16	115

Struktur Sistem Pengendalian Intern inilah yang selanjutnya dijadikan dasar oleh Internal Audit dalam melakukan evaluasi atas pengendalian Intern Perseroan.

This Internal Control System structure is then used as the basis for Internal Audit in evaluating the Company's Internal control.

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian Intern menunjukkan bahwa secara umum kondisi Pengendalian Internal Perseroan berada dalam kategori Memadai (Satisfy) dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 3,21 (tiga koma dua dua lima) pada skala 1 - 5.

The results of the evaluation of internal control show that in general the condition of the Company's Internal Control is in the Adequate (Satisfy) category with an average score of 3.21 (three point two two five) on a scale of 1 - 5.

## Audit Eksternal

Telah menjadi rutinitas Perusahaan bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan penyelesaian Audit Eksternal sebagai monitoring independen Perusahaan dari sisi finansial. Merujuk pada rekomendasi serta persetujuan Dewan Komisaris, pada tahun 2021 Perusahaan menugaskan Kantor Akuntan Publik PWC untuk melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan audit finansial secara independen.

## External Audit

It has become a routine of the Company in collaboration with the Public Accounting Firm (KAP) in conducting Supervising the External Audit as an independent monitoring of the Company from the financial side. Referring to the recommendations and approval of the Board of Commissioners, for 2021, the Company shall establish a Public Accounting Firm PWC to conduct an analysis of the Company's Financial Statements with independent financial audits.

- Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan.
- Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan.
- Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik dan jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

- The number of periods of public accountants has audited the annual financial statements.
- The number of periods the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements.
- The amount of fee for each type of services provided by the public accountant; and
- Other services provided by the accountant in addition to the annual financial report audit services.





## MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Manajemen Risiko merupakan kajian substansial dalam proses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang bermanfaat bagi seluruh dimensi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menghadirkan sebuah praktik komprehensif yang bertujuan untuk mengelola risiko yang memiliki potensi mengganggu kelancaran kegiatan bisnis Perusahaan. Risiko didefinisikan sebagai primar yang dapat mengganggu kinerja dan memberikan efek dominan terhadap Perusahaan dalam mengaktualisasikan tujuannya. Fungsi dasar manajemen risiko yaitu sebagai patokan Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur dan memantau kejadian yang berpotensi sebagai hambatan dan menilai efektivitas tindak lanjut.

PT Krakatau Daya Listrik terus berupaya melakukan pembenahan diri secara berkesinambungan untuk meningkatkan tingkat ketahanan warga Perusahaan mengenai signifikansi Manajemen Risiko. Dengan demikian, Perusahaan menjabarkan alasan terhadap kondisi bisnis. Hasil kajian yang dilaksanakan Perusahaan memaparkan beberapa risiko berkapasitas dalam menyebabkan restriksi terhadap kegiatan operasional Perusahaan, antara lain:

1. **Risiko Pendapatan**  
Daya yang cukup untuk memasok tenaga listrik yang pesat mendorong Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi terhadap strategi yang lebih ada. Restrukturisasi tersebut berawal mulai seiring dengan kemajuan ekonomi yang terus bergerak. Perusahaan merencanakan sendiri tersebut dengan melakukan berbagai penyediaan analisis tentang laporan perkembangan pasar dan kesempatan yang ada. Di waktu yang sama, Perusahaan pun bergerak secara periodik untuk mengoptimalkan bahan baku dan melakukan modifikasi demi menghadirkan produk unggul.
2. **Risiko Keuangan**  
Transfigurasi nilai terjadi salah satu faktor penyebab terjadinya risiko terhadap kelancaran kegiatan bisnis sebab akan muncul kebutuhan bahan baku Perusahaan berasal dari penyediaan impor. Oleh sebab itu, Perusahaan mengambil langkah antisipatif untuk meminimalisir risiko. Risiko tersebut, mata yang asing yang relatif dinamis dan mengakibatkan biaya produksi meningkat. Dengan kualifikasi standar protokol secara tepat dan cermat, Perusahaan dapat memastikan pengawasan formatu terhadap kesediaan bahan baku komoditas.
3. **Risiko Sumber Daya Manusia**  
Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu dari beberapa unsur yang menentukan andal terhadap adanya risiko yang akan dihadapi Perusahaan. perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa maju tidaknya Perusahaan banyak bergantung pada mutu staf yang ada di dalamnya. Maka, Perusahaan mengimplementasikan metode seleksi ketat dalam

Risk Management is a substantial study in the implementation process of Corporate Governance which is beneficial in all dimensions of the Company. Therefore, the Company presents a comprehensive practice aimed at managing risk that potentially hampers the Company's business activities. Risk is indicated as a subject that may interfere with performance and give a dominant effect to the Company in actualizing its objectives. The basic function of risk management is as a benchmark for the Company in identifying, assessing potential events as obstacles and assessing the efficiency of follow-up.

PT Krakatau Daya Listrik continues to undertake its sustainable improvement endeavours to raise the business level of the Company's citizens about the significance of Risk Management. Accordingly, the Company elaborated an extensive review of business conditions. The results of the Company's review show some of the risk of capacity to cause restrictions on our operations, including:

1. **Revenue Risk**  
Rapid competitiveness coupled with rapid product innovation encourages the Company to restructure its existing strategy. These events are inevitable in line with the ever-rising economic progress. The Company follows up on these conditions by conducting various analytical investigations on market development reports and opportunities. At the same time, the Company is moving persistently to develop raw materials and make modifications to deliver superior products.
2. **Financial Risk**  
Transfiguration of the exchange rate becomes one of the determinants of the presence of risk to the smoothness of business activities because the major source of the Company's raw material needs comes from the provision of imports. Therefore, the Company takes anticipative steps to follow up on the relatively dynamic risk of foreign currency fluctuations and result in increased production costs. With qualified of price and sharp protective measures, the Company can exercise continuous supervision on the readiness of commodity raw material.
3. **Human Resource Risk**  
Transfer of Human Resources (HR) is one of several elements that contribute to the existence of risks that will be faced by the Company. The company fully believes that the Company's advancement depends on the quality of its staff. Thus, the Company implements a rigorous selection method in order to

ringka merajut tenaga kerja dengan kualitas tinggi. Selain itu, seperti halnya jaminan mengenai kesejahteraan serta peningkatan kualitas melalui program pelatihan yang akan membuka peluang karyawan dalam eskalasi dan promosi.

#### 4. Risiko Operasional

Kerusakan pada sistem unit pembangkit dan kenaikan harga gas merupakan beberapa unsur yang menimbulkan risiko pada sisi operasional. Program Long term service agreement (L TSA) antara KIL dengan GED (General Electric Indonesia) dalam perawatan unit pembangkit Gas Turbine Generator (GTG) merupakan komitmen KIL dalam meminimalisir risiko gangguan pada unit pembangkit, selain program revitalisasi yang berkelanjutan pada peralatan pembangkit dan jaringan tenaga memberikan dampak yang cukup signifikan dalam mengurangi risiko operasional.

Insight mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) pun turut menjadi risiko yang harus diantisipasi dengan pertimbangan bahwa SDM merupakan prasyarat keberhasilan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa masa tidaknya Perusahaan banyak bergantung pada kualitas tenaga kerja Perusahaan. Sehingga, Perusahaan mengimplementasikan metode seleksi ketat dalam rangka menjaring tenaga kerja dengan mutu tinggi. Di samping itu, Perusahaan pun senantiasa berupaya menjamin tingkat kesetaraan tingkat pendapatannya dan menyesuaikan kualitas dengan cara melakukan beragam aktivitas pelatihan dan pengembangan kapabilitas serta menyediakan peluang bagi para pegawai dalam upaya meningkatkan tahapan karir dan jabatan.

Perusahaan terus melakukan aksi preventif dan investigatif terhadap potensi ancaman yang dapat mengganggu kemajuan dan pertumbuhan Perusahaan. Dengan cara tersebut yang terintegrasi dan terkontrol, Perusahaan berharap dapat mengatasi risiko, sehingga mampu mewujudkan efektivitas dan efisiensi setiap kegiatan usaha yang menjadi tolak ukur keberhasilan Perusahaan.

### Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Pada tahun 2021, PT Krakatau Daya Listrik telah mengesekusi penerapan tata laksana risiko yang dijurus. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa dengan implementasi strategi manajemen risiko, Perusahaan berhasil mengatasi situasi dan kondisi yang berpotensi mengganggu kemajuan dan tujuan utama Perusahaan. Hasil dan pembelan tingkat mutu tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko. Dengan demikian, restrukturisasi terhadap efektivitas manajemen risiko Perusahaan untuk tahun 2021 dinyatakan sukses serta membawa Perusahaan tetap berada dalam keadaan yang stabil dan kondusif.

attract high quality workforce. In addition, a number of welfare guarantees and quality improvement through training programs will open employee opportunities in escalation and promotion.

#### 4. Operational Risk

Damage to the generating unit system and rising gas prices are some of the elements that pose risks on the operational side. The Long-term service agreement (L TSA) program between KIL and GED (General Electric Indonesia) in the maintenance of the Gas Turbine Generator (GTG) generating unit is KIL's commitment to mitigating the risk of disturbances to the generating unit, in addition to a sustainable revitalization program for generating equipment and networks that has provided significant impact in reducing operational risk.

The level of division of Human Resources (HR) was also a risk that must be anticipated with the consideration that the HR is a determinant of the success of the Company's performance as a whole. The Company fully believes that the Company's advancement depends on the quality of the Company's driving force. Thus, the Company implements a rigorous selection method in order to attract high quality workforce. In addition, the Company always strives to ensure the welfare of all employees and improve the quality by performing various training activities and capacity building and provides opportunities for employees in an effort to improve the stages of position and position.

The Company continues to take preventive and investigative action against potential obstruction that may hamper the Company's progress and growth. With an integrated and controlled management, the Company expects to overcome the risks, so as to realize the effectiveness and efficiency of every business activity that becomes the benchmark of the Company's success.

### Evaluation of Risk Management Effectiveness

In 2021, PT Krakatau Daya Listrik has enabled the implementation of risk management that is being undertaken. The evaluation demonstrates that with the implementation of an risk management strategy, the Company has successfully overcome the situation and conditions that could potentially hamper the Company's progress and objectives. The results of the maturity level assessment will be used as a reference in preparing the risk management implementation program in the Company. It is intended to improve the effectiveness of risk management. Thus, the restructuring of the effectiveness of the Company's risk management for the year of 2021 was declared successful and brought the Company in a stable and conducive environment.



## PERKARA HUKUM

### Legal Cases

Selama periode tahun 2023, baik Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami pertisiasian hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.

Throughout 2023, the Company along with the Board of Directors and Board of Commissioners did not have any legal issues both in civil and criminal aspects which will affect the Company's performance.



## BUDAYA PERUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS

### Corporate Culture and Business Ethics

PT Krakatau Daya Listrik merata pedoman kebijakan bagi segenap karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya yang serta rasa kerja yang harmonis dan profesional. Panduan pertama adalah Board Manual sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang dibuat untuk mengontrol serta mengawasi performa karyawan.

PT Krakatau Daya Listrik organizes policy guidelines for all employees as well as committees within the Company. It aims to build competitiveness and work relationships are harmonious and professional. The first guidance is the Board Manual as a direction for the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their responsibilities and obligations. The second guide is the Work Ethics and Business Ethics that serve as a guide to a code of ethics that is structured to control and monitor employee performance.

Dengan berlandaskan pada Kesepakatan Kerja Bersama (KKB), penguatan implementasi kode etik ditujukan Perusahaan untuk menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam proses interaksi terhadap sesama karyawan dan pemangku kepentingan. KKB memiliki kerangka legal yang meliputi reward dan punishment. Seluruh pegawai diwajibkan untuk mematuhi, memantapkan serta mengaktualisasi aturan-aturan yang terdapat di dalam KKB.

Based on the Collective Labour Agreement (KKB), strengthening the implementation of the Code of Ethics is aimed at the Company to serve as guidelines for all employees in the process of interaction with other employees and stakeholders. KKB has explicit content which includes reward and punishment. All employees are required to own, mantain and actualize the rules contained in the Collective Labour Agreement.

Kondisi saat ini menjelaskan bahwa PT Krakatau Daya Listrik secara berkesinambungan telah menerapkan budaya Perusahaan dan kode etik sebagai bentuk tradisi dan etika terhadap pola pikir, nama dan citra Perusahaan serta sikap dan tindakan karyawan. Ditunjangi mendorong prosedur disiplin, pelaporan, pemantauan serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis yang diselenggarakan Perusahaan yang berperan dalam menopang penerapan Kode Etik dan Budaya sebagai sarana Komunikasi Internal.

Today's circumstance states that PT Krakatau Daya Listrik has continuously implemented the Company's culture and ethical code as a form of tradition and adhesion to the mindsets, name and image of the Company and the attitudes and actions of employees. Disciplinary prohibits the procedures for the implementation, reporting, monitoring and evaluation of corporate culture and business ethics held by the Company that play a role in supporting the application of the Code of Ethics and Culture as a means of internal communication.

Seluruh Sumber Daya Manusia Perusahaan bergerak dengan landasan kode etik dan budaya Perusahaan demi mewujudkan Perusahaan yang unggul dan maju Perusahaan yang dapat diandalkan.

All Human Resources of the Company moves on the basis of the Company's ethical and cultural code in order to realize the Company's superior and reliable corporate claims.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing PT Krakatau Dairi Lestari mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur penyelesaian hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan whistleblowing system ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penanganan dalam penghindaran Fraud dengan melibatkan pada penghindaran ranah pengaduan, agar penerapan whistleblowing dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan Fraud yang terjadi.

### Tujuan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Tujuan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) adalah:

1. Sebagai acuan dalam cara cara pelaporan pelanggaran dan pelaksanaan penanganan pelaporan-peningkatan (Whistleblowing System) terhadap penyimpangan yang terjadi di perusahaan.
2. Memberikan wadah dan panduan bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan yang berlaku di internal perusahaan.
3. Membangun sistem penanganan pelaporan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab.
4. Mendeteksi secara dini early warning atau kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga perusahaan dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di perusahaan.
5. Menggalakan pegawai melaporkan dugaan pelanggaran melalui satu saluran pelaporan secara sistematis.

### Mekanisme Penyampaian Pelaporan

1. Kebijakan Perusahaan mengenai dan memfasilitasi pelaporan pelanggaran.
2. Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal perusahaan.
3. Perusahaan wajib menerima dan memfasilitasi pelaporan pelanggaran dari pelapor yang tidak mengungkapkan identitasnya maupun yang tidak dengan alasan tertentu akan tetapi bisa dikonfirmasi saat terjadi.
4. Perusahaan menyediakan saluran penanganan pelaporan yaitu melalui:
  - a. Daring melalui kepada pengelola pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System (WBS)
  - b. Telepon hotline No. (0254) 315001 ext. 4212.
  - c. Email: internal\_pengaduan@krd.co.id
  - d. Kotak pos untuk pengaduan di Internal Auditor.

In whistleblowing system of PT Krakatau Dairi Lestari regulates complaints, protects reporters, management procedures and follow-up complains. The implementation of the whistleblowing system is aimed at increasing the effectiveness of the implementation of the fraud control system by focusing on the disclosure of complaints, so that the application of whistleblowing can be clearly, easily understood, and can be implemented effectively to provide encouragement and awareness to employees and the Company's culture to report fraud that occurs.

### Purpose of WBS Implementation

The objectives of implementing the Whistleblowing System are:

1. As a reference in the procedures for reporting violations and managing the handling of reporting/disclosure (whistleblowing system) against irregularities that occur in the Company.
2. Providing a forum and guidance for reporters to submit allegations of irregularities or violations of the laws and regulations and/or provisions that apply internally to the Company.
3. Developing a responsive, transparent, safe and responsible reporting handling system.
4. Detecting early (early warning) on the possibility of fraud due to a violation; thus, the Company can avoid all forms of irregularities in the Company.
5. Encouraging complainants to report suspected violations through a systematic reporting channel.

### Report Submission Mechanism

1. The Company's policy to accept and resolve violation reports.
2. The Company is required to receive reports of violations from internal and external parties of the company.
3. The company is obliged to receive and complete violation reports from those who state their identity or who do not (for certain reasons but can be further established).
4. The Company provides reporting management channels, namely through:
  - a. Come personally to the manager of the violation reporting/ Whistleblowing System (WBS)
  - b. hotline telephone No.: (0254) 315001 ext. 4212.
  - c. Email: internal\_pengaduan@krd.co.id
  - d. Post box: complaint box at Internal Auditor.



## Pengelola WBS

Kewenangan Direksi dalam pembentukan pengelola Sistem Pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.
2. Direksi membentuk petinggi Whistleblowing System untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan kompetensi, keahlian dan fungsinya untuk memverifikasi dan menyampaikan laporan yang layak ke Direksi atau ke unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
3. Direksi menetapkan unit kerja Internal Auditor sebagai Pengelola Whistleblowing System untuk menerima dan menindaklanjuti pelaporan terkait internal control dan fraud serta hal-hal terkait dengan yang dijelaskan pada rangkaiang.
4. Direksi menetapkan Divisi HC & GA sebagai unit yang melakukan penyelesaian pelanggaran terhadap hal-hal yang terkait dengan ketidakyakinan.
5. Direksi membuat kebijakan sebagaimana diatur dalam pedoman ini. Jika pelanggaran diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan organ penunjang Dewan Komisaris, maka akan diselesaikan melalui mekanisme dan ketentuan yang berlaku di Pemegang Saham PT KBL.

## Penerimaan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris, manager dan karyawan disampaikan melalui:

- a. Datang sendiri kepada pengurus organisasi pelanggaran/Whistleblowing System (WBS)
- b. Telepon hotline No. (025-4) 315001 ext-4332
- c. Email pengaduan: [internalaudit@kbl.co.id](mailto:internalaudit@kbl.co.id)
- d. Surat pos/korak pengaduan di Internal Auditor.

## Administrasi Pelaporan Pelanggaran

Seluruh proses pelaporan pelanggaran dan proses pelaksanaan Audit Investigasi dan Laporan hasil Audit Investigasi diadministrasikan secara baik oleh Administrator Pelaporan Pelanggaran.

### Tindak Lanjut Rekomendasi dan Pemantauan

- Dalam melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi dari Tim Internal Audit, Divisi terkait bekerjasama dengan Divisi HC & GA.
- Pemantauan tindak lanjut pelaporan pelanggaran dilakukan
- Direksi Utama dan Unit Kerja Internal Auditor.
- Internal Auditor Manager harus menginformasikan pelaporan pelanggaran yang masuk, yang ditindaklanjuti, dan yang ditanggapi sesuai kepada Direksi Utama setiap saat diperlukan, dan membuat laporan 3 (tiga) bulanan ke Direktur Utama ditransmisikan ke Divisi HC & GA.

## WBS Manager

The authority of the Board of Directors in establishing the manager of the violation reporting System is as follows:

1. The Board of Directors is responsible for the implementation of the Management Policy of the Violation Reporting System that occur within the company.
2. The Board of Directors establishes a Whistleblowing System manager to manage the Violation Reporting System in accordance with its competence, expertise and function to verify and submit appropriate reports to the Board of Directors or to the relevant work unit for follow up.
3. The Board of Directors determines the Internal Auditor work unit as the Whistleblowing System Manager to receive and follow up on reports related to internal control and fraud as well as matters related to those described in the scope.
4. The Board of Directors determines the HC & GA Division as the unit that resolves violations on matters related to employees.
5. The Board of Directors makes policies as stipulated in this guideline, if the violation is suspected to have been committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the supporting organs of the Board of Commissioners, it will be resolved through the mechanisms and provisions that apply to the Shareholders of PT KBL.

## Receiving of Violation Reports

Reports of alleged violations by the Board of Commissioners, Directors, supporting organs of the Board of Commissioners, manager, and employees are submitted through:

- a. Come personally to the manager of the whistleblowing system (WBS)
- b. Call the hotline No. (025-4) 315001 ext-4332
- c. Email complaints: [internalaudit@kbl.co.id](mailto:internalaudit@kbl.co.id)
- d. Post box complaint box in Internal Auditor.

## Violation Reporting Administration

The entire process of reporting violations and the process of conducting investigative audits and investigation Audit results reports are well administered by the Violation Reporting Administrator.

### Recommendation and Monitoring Follow-up

- In carrying out follow up actions on recommendations from the Internal Auditor Team, the relevant Directorate cooperates with the HC & GA Division.
- Monitoring of follow-up of violation reporting is carried out
- by the President Director and Internal Auditor Work Unit.
- The Internal Auditor Manager must inform the Incoming Violation report, which was investigated, and which was considered completed to the President Director at any time needed, and make a 3 (three) monthly report to the President Director sent to the HC & GA Division.

### Penyampaian Tanggapan

Realisasi melalui prinsip Whistleblowing System (WBS) dapat mengkomunikasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelanggaran pelanggaran kepada yang meminta penjelasan mengenai pelanggaran pelanggaran yang diujarkannya.

### Submission of Response

The Company through the Whistleblowing System (WBS) manager can inform and/or provide a response to the status of the process of completing the violation reporting to those who ask for an explanation of the reporting of the violation they submitted.

## Pelaporan WBS Selama 2021 dan Tindakan yang Diambil

Sepanjang 2021, tidak ada pelaporan terkait Whistleblower, baik dari pihak internal maupun eksternal.

## WBS Reporting during 2021 and Actions Taken

Throughout 2021, there were no reports regarding Whistleblowers, both from internal and external parties.



## KODE ETIK PERUSAHAAN Company's Code of Conduct

PT Krakatau Daya Listrik mematu pedoman kebijakan bagi seluruh karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya saring serta relasi kerja yang harmonis dan profesional. Panduan pertama adalah Board Manual sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam memunculkan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang disusun untuk mengontrol serta mengawasi pertama karyawan.

PT Krakatau Daya Listrik organizes policy guidelines for all employees as well as elements within the Company. It aims to build competitiveness and work relationships are harmonious and professional. The first guidance is the Board Manual as a direction for the board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their responsibilities and obligations. The second guide is the work ethics and Business Ethics that serve as a guide to a code of ethics that is directed to control and monitor employee performance.

Dengan berlandaskan pada Keepakatan Kerja Bersama (KKB), penguatan implementasi kode etik ditujukan. Penetapan untuk menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam proses interaksi terhadap sesama karyawan dan pemangku kepentingan. KKB memiliki konten tegas yang meliputi reward dan punishment. Seluruh pegawai diwajibkan untuk mematu, memantapkan serta mengaktualisasi aturan-aturan yang terdapat di dalam KKB.

Based on the Collective Labour Agreement (KKB), strengthening the implementation of the Code of Ethics is aimed at the Company to serve as guidelines for all employees in the process of interaction with other employees and stakeholders. KKB has explicit content which includes reward and punishment. All employees are required to own, manifest and actualize the rules contained in the Collective Labour Agreement.

Kondisi saat ini menyatakan bahwa PT Krakatau Daya Listrik secara berkesinambungan telah menetapkan budaya Perusahaan dan kode etik sebagai bentuk tradisi dan etika terhadap pola pikir, rasa dan diri Perusahaan serta sikap dan tindakan karyawan. Organisasi mendorong prosedur penerapan, pelaporan, pemantauan serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis yang diselenggarakan Perusahaan yang berperan dalam mendorong penerapan kode etik dan budaya sebagai sarana komunikasi internal.

Today's circumstance states that PT Krakatau Daya Listrik has continuously implemented the Company's culture and ethical code as a form of tradition and extension to the mindset, sense and image of the Company and the attitudes and actions of employees. Organization promotes the procedures for the implementation, reporting, monitoring and evaluation of corporate culture and business ethics held by the Company that play a role in supporting the application of the Code of Ethics and Culture as a means of internal communication.

Seluruh Sumber Daya Manusia Perusahaan bergerak dengan landasan kode etik dan budaya Perusahaan demi mewujudkan Perusahaan yang unggul dan warga Perusahaan yang dapat diandalkan.

All Human Resources of the Company moves on the basis of the Company's ethical and cultural code in order to make the Company's superior and reliable corporate citizen.

### Komitmen Kode Etik

1. Seluruh Isian KKB wajib melaksanakan Pakta Integritas yang merupakan komitmen Isian KKB untuk melaksanakan Code of Conduct yang diperintahkan setiap tahun.

### Code of Conduct Commitment

2. All KKB Personnel are required to sign the Integrity Pact which is the commitment of the KKB Personnel to implement the Code of Conduct which is updated every year.



- |   |  |
|---|--|
| <p>d. Code of Conduct harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh insan KDL.</p> <p>e. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kelengkapan yang menugungi bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.</p> <p>f. Pakta Integritas Karyawan Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kelengkapan yang menugungi bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh karyawan Perusahaan yang bersangkutan.</p> <p>g. Unit Kelengkapan yang menugungi bidang Manajemen Sumber Daya Manusia membuat seluruh total Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan pada setiap awal tahun.</p> <p>h. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu sebagaimana Contoh Format 1 Lampiran Keputusan Direksi ini.</li> <li>2. Pakta Integritas Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan tertinggi Kepala Dinas (Superintendent), yaitu sebagaimana Contoh Format 2 Lampiran Keputusan Direksi ini.</li> <li>3. Pakta Integritas Karyawan Non-Struktural Perusahaan, yaitu sebagaimana Contoh Format 3 Lampiran Keputusan Direksi ini.</li> </ol> <p>i. Atasan Langsung terdekat/terendah yang Kepala Dinas (Superintendent) dari Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas Karyawan Perusahaan tersebut.</p> <p>j. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan tertinggi Kepala Dinas (Superintendent) bertanggung jawab dan memiliki kehadiran bagi bawahan/nya atas penerapan Code of Conduct tersebut.</p> | <p>d. The Code of Conduct must be socialised and understood by all KDL Persons.</p> <p>e. The Board of Commissioners and Directors Integrity Pact is made and signed in several original copies in accordance with the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division that handles the field of Human Resource Management, 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) original copy is kept by each member of the Board of Commissioners and Directors concerned.</p> <p>f. The Company's (Employee) Integrity Pact is made and signed in 2 (two) original copies. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division that handles the field of Human Resource Management, and 1 (one) original copy is kept by the Employees of the Company concerned.</p> <p>g. The Work Unit/Division that handles the field of Human Resource Management makes recapitulation of Company Employees who carry out the signing of the Integrity Pact every year, to then be submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.</p> <p>h. The format for signing the Integrity Pact is as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrity Pact of the Board of Commissioners and Directors, which is as Example Format 1 Attachment to this Board of Directors Decision.</li> <li>2. Integrity Pact Leaders of Organisational Unit/Work Units up to the leadership at the level of the Head of Service (Superintendent), which is as Example of Form-2 Attachment to this Director Decree.</li> <li>3. The Non-Structural Employee Integrity Pact of the Company, which is as Examples of Form-3 Attachments to the Decision of the Board of Directors.</li> </ol> <p>i. The lowest direct superior at the level of the Head of Service (Superintendent) of the Company Employees, who signed the Integrity Pact, must participate in the signing of the Company's Employee Integrity Pact.</p> <p>j. All Organisational Unit/Work Unit Unit Heads up to the Head of the Office (Superintendent) level are responsible and exemplary their subordinates for the implementation of the Code of Conduct.</p> |
|---|--|

## Sosialisasi dan Internalisasi

Dalam rangka menegakkan Code of Conduct ini maka Perusahaan wajib melakukan sosialisasi. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut.

1. Menunjukkan sense of belonging terhadap Code of Conduct sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh insan KDL untuk melaksanakan Code of Conduct ini.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan insan KDL mengenai arti penting Code of Conduct bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
3. Membentuk kesadaran kepada insan KDL bahwa Code of Conduct merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan KDL.

## Dissemination and Internalization

In order to enforce this Code of Conduct, the Company is required to conduct dissemination. The objectives of the socialization are as follows.

1. Showing a sense of belonging towards the Code of Conduct so as to create awareness from all KDL Personnel to implement this Code of Conduct.
2. Increasing the knowledge and insights of KDL Persons regarding the importance of Code of Conduct for the continuity of the Company's business.
3. Providing awareness to the KDL Personnel that the Code of Conduct is an integral part of business practices and performance evaluation of all KDL Personnel.



**PERUMPA ETIKA & PERUMPA  
(CODE OF CONDUCT)**

**PERNYATAAN PENTARJAH  
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) OLEH DIREKSI & KOMISARIS  
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

Dalam rangka menegakkan Good Corporate Governance di PT KDL (atau Perusahaan) maka direksi kami menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Kami tidak akan melakukan segala cara apapun untuk menipu dan profesional secara dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam arti akan menggunakan segala kemampuan dan sumber daya kami secara maksimal untuk memberikan hasil yang terbaik bagi Perusahaan.
2. Kami tidak akan menipu dan tidak akan pernah membuat keputusan bisnis, mempromosikan produk yang berbahaya atau tidak layak untuk dikonsumsi, serta tidak akan melanggar peraturan yang berlaku, untuk hal-hal tersebut kami akan selalu sebagai pemenuhan prinsip-prinsip.
3. Kami tidak akan menerima apapun dan jasa apapun yang akan yang dapat memengaruhi keputusan kami dalam rangka kegiatan ini yang tidak selaras dengan Perencanaan.
4. Kami mengkonfirmasi bahwa karyawan di lingkungan PT KDL telah melaksanakan Kode Etik yang berlaku dan bertanggung jawab.
5. Kami mengkonfirmasi, setiap kali ada laporan yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan PT KDL yang dapat menimbulkan pelanggaran.
6. Kami telah menerima, menyetujui dan berminat untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Peraturan Etik dalam Perumpanan (Code of Corporate Governance) dan Peraturan Etik dan Perumpanan (Code of Conduct) yang selaras dengan Peraturan yang berlaku.
7. Pelanggaran akan Code of Conduct ini akan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Diagnos, November 2017

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Anggota Komisi Etik		Presidennya Berkas Etik	
Salah satu Komisi Etik		Dirut Berkas Etik	
Mahkamah Agung Komisi Etik		Manajemen Berkas Etik	
Salah satu Komisi Etik			

**Pelanggaran**

Pelanggaran Code of Conduct merupakan tindakan pelanggaran dan akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan dan pemegang jabatan Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan. Setiap insan KDL yang mengetahui terjadinya pelanggaran Code of Conduct wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan atau Atasan Langsung, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

**Violation**

Violation of the Code of Conduct is a disciplinary action and will be handled by the Corporate Secretary and the person in charge of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company. Every KDL Personnel who knows of a violation of the Code of Conduct must report it to the Corporate Secretary or Direct Superior. The Corporate Secretary is responsible for:





1. Memantau kepatuhan atas Code of Conduct.
2. Mencatat semua jenis pelanggaran yang dibuktikan.
3. Menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Melaporkan pelanggaran kepada Direksi.

Setiap insan KDL yang menyerahkan pelaporan atas pelanggaran Code of Conduct ini, tidak perlu merasa khawatir, karena Perusahaan akan melindungi identitas pelapor sepanjang pelaporannya dapat dipertanggungjawabkan.

Pelanggaran atas Code of Conduct ini akan diberikan sanksi atau hukuman yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

### Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

- a. Pelaksanaan Code of Conduct merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh insan KDL. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka insan KDL wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:
  1. Sekretaris Perusahaan
  2. Atasan Langsung
  3. Kotak Pengaduan/Whistleblowing Sistem
- b. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau suatu kebijakan Perusahaan tertentu (grievance) ataupun dugaan ketidak beres/korupsi.
- c. Segenap insan KDL dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran Code of Conduct yang dilakukan oleh oknum insan KDL dan Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materialitas dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.
- d. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Pemerintah wajib mempertahankan identitas pelapor.
- e. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.
- f. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Sanksi atas Pelanggaran

- a. Setiap insan KDL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- b. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Karyawan yang bersangkutan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pemogatan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.
- d. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
- e. Bila Mitra Kerja atau Stakeholders lain yang melakukan pelanggaran, maka akan diberikan hukuman

1. Monitoring compliance with the Code of Conduct.
2. Recording all types of alleged violations.
3. Following up on violations that occur in accordance with applicable regulations.
4. Reporting violations to the Board of Directors.

Every KDL Personnel who submits a report on a violation of this Code of Conduct, does not need to worry, because the Company will protect the identity of the reporter as long as the reporting can be accounted for.

Violation of the Code of Conduct will be given sanctions or rewards in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.

### Reporting Mechanism of Violations

- a. Implementation of the Code of Conduct is a commitment and responsibility of all KDL personnel. In the event of a violation or deviation, KDL personnel are required to report the violation through:
  1. Corporate Secretary
  2. Direct boss
  3. Complaint box/Whistleblowing system
- b. Disclosure must be made in good faith and not a personal complaint against a certain company policy (grievance) or based on bad will/instigate.
- c. All KDL Personnel and external parties of the Company (Customers, Business Partners and Community) can report violations of the Code of Conduct committed by KDL Personnel and the Company is required to follow up on reports that have the potential to harm materially and can damage the Company's image, among others caused by irregularities, manipulation and so forth.
- d. The reporter must clearly state his/her identity on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the reporter confidential.
- e. The Company is required to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms.
- f. The Company will also provide legal protection in accordance with the applicable laws and regulations.

### Sanctions for Violations

- a. Every KDL employee who is proven to have violated this Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the rules and regulations that apply in the Company.
- b. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the employees' immediate supervisor.
- c. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide to provide coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by the Direct Superior in their respective environments.
- d. Sanctions for the Board of Directors and the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.

sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diserahkan kepada pihak yang berwajib.

c. If the Work Partner or other Stakeholders commit a violation, the provisions as stated in the contract will be imposed. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

### Reward atas Kepatuhan terhadap Code of Conduct

Seorang insan KKA yang melaksanakan kepatuhan terhadap Code of Conduct akan diberikan reward atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap insan Perusahaan lebih berdaya guna untuk berperilaku sesuai dengan Code of Conduct Perusahaan.

### Reward for Compliance with Code of Conduct

All KKA employees who adhere to the Code of Conduct will be given a reward or award in accordance with the applicable provisions in the Company. This is so that every Company Person is more motivated to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.



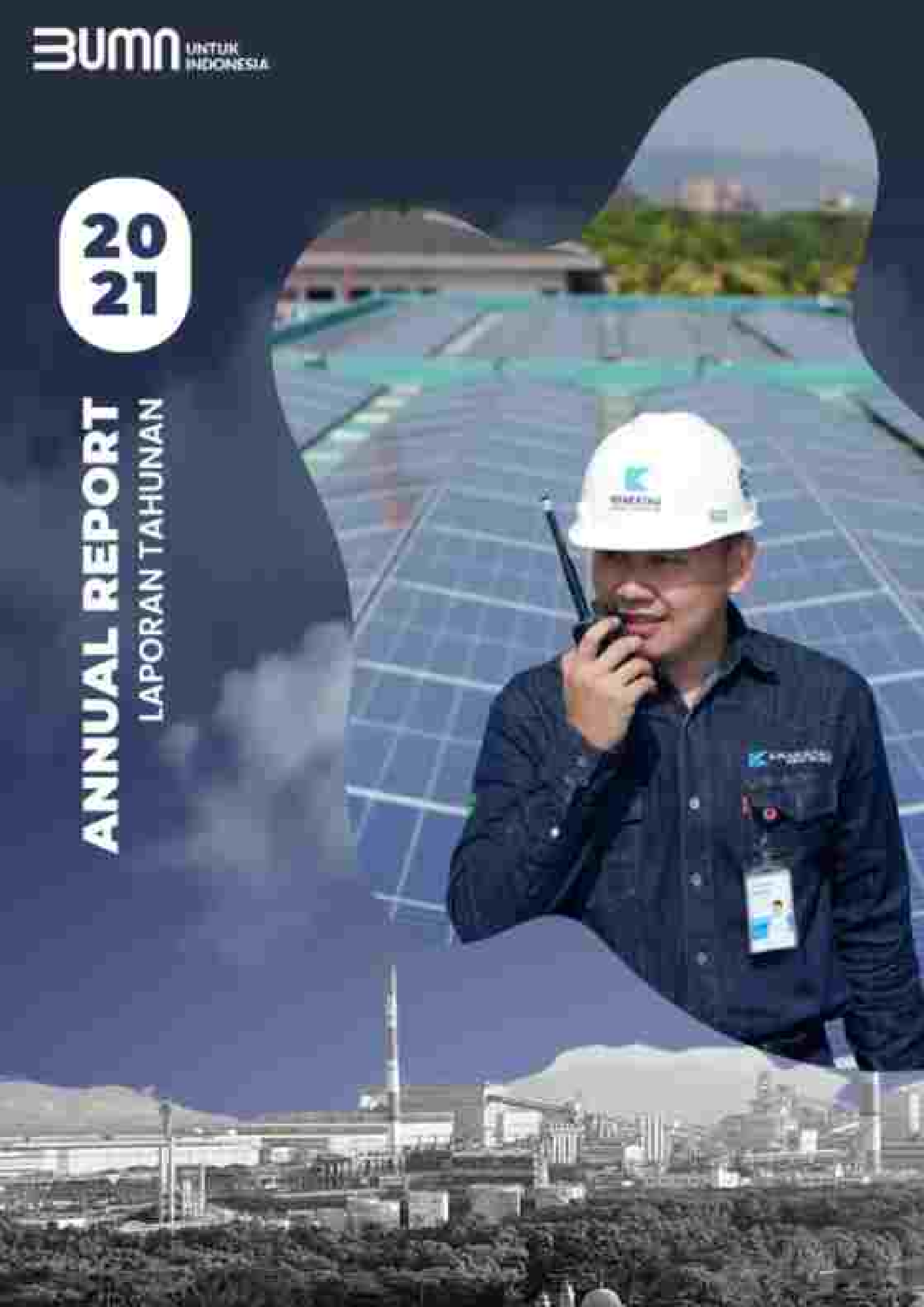
## KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure

PT Krakatau Daya Listrik selalu berupaya dalam menyajikan keterbukaan informasi yang konstruktif bagi para pemangku kepentingan. Informasi yang dimaksud meliputi laporan tentang Perusahaan, visi, misi, strategi, produk dan struktur tata bisnis, aktivitas Perusahaan, stabilitas keuangan, tata kelola Perusahaan, performa berkelanjutan, rilis media dan laporan serta informasi untuk para Pemegang Saham. Direksi Perusahaan memantapkan Perusahaan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

PT Krakatau Daya Listrik always strives in presenting the information needs that are contributive to the stakeholders. The information in question includes reports of the Company. Our vision, mission, strategy, products and governance structure, Company activities, financial stability, corporate governance, sustainable performance, media releases and reports and information for our Shareholders. The Company's Board of Directors ensures that the Company presents information to the Board of Commissioners and Shareholders by applying the principles of transparency and accountability.

**20  
21**

**ANNUAL REPORT**  
LAPORAN TAHUNAN



**06**

# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Sebagai warga korporat yang baik (good corporate citizen), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus diwujudkan oleh Perusahaan yang menjadikan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

PT KCL meyakini keberadaan suatu entitas akan dibantu dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya apabila tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggung jawab.

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT KCL mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai aspek, mulai dari aspek lingkungan, ekonomi, sosial, hingga pendidikan. Bagi Pemegang, implementasi perusahaan tersebut mengaitkan bagian dari investasi jangka panjang untuk tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.

As a good corporate citizen, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of the moral responsibility that must be performed by the Company that runs its business in the community and interacts with numerous stakeholders.

PT KCL convicts the existence of an entity will be well-received by the community and other stakeholders should social and environmental responsibility be conducted, correctly and responsibly.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, PT KCL implements its corporate social responsibility in a number of aspects, starting from environmental, economic, social, up to education. For the Company, such thorough and comprehensive implementation is a part of the Company's long-term investment to grow together with all stakeholders.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

## Corporate Social Responsibility on the Environment

### Kebijakan

Dalam mewujudkan kepedulian lingkungan perusahaan baik untuk kenyamanan karyawan yang bekerja, lingkungan kerja yang aman maupun pengendalian pencemaran ke lingkungan masyarakat sekitar, perusahaan berkomitmen memenuhi regulasi dan kebijakan pemerintahan dalam hal pengelolaan lingkungan. Penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan ini tertuang dalam komitmen SMKD perusahaan.

### Policy

In realizing the company's environmental awareness, both for the comfort of employees who work, a safe work environment, and control of pollution to the surrounding community, the company is committed to complying with government regulations and policies in terms of environmental management. The implementation of this environmental management policy is contained in the company's SMKD commitment.

### Kegiatan Activities

Bentuk pengelolaan lingkungan serta menjaga kelestarian lingkungan sekitar diterapkan dalam program Green Environment dalam berbagai hal seperti:

The form of environmental management and preserving the surrounding environment is applied in the Green Environment program in various ways, such as:

#### 1. CONTINUOUS EMISSION MONITORING SYSTEM (CEMS)



Penggunaan instalasi untuk memonitor Gas Buang pada Cerobong berupa kadar gas dan partikulatnya dengan beberapa parameter seperti SO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>, O<sub>2</sub>, CO, CO<sub>2</sub> dan dust sehingga udara yang terbuang ke atmosfer terkontrol dibawah batas ambang sesuai peraturan pemerintah.

The use of installations to monitor exhaust gas in the chimney in the form of gas and particulate levels with several parameters such as SO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>, O<sub>2</sub>, CO, CO<sub>2</sub> and dust so that the air discharged into the atmosphere is controlled below the threshold according to government regulations.

#### 2. WASTE WATER TREATMENT PLANT (WWTP)



Pengoperasian instalasi untuk pengolahan limbah cair dan padatan dari proses produksi yang terpasang pada peralatan pendukung pembangkit listrik untuk mengolah air limbah menjadi air bersih yang termonitor kadar PH dan Conductivity nya sehingga limbah dituang ataupun di Reuse untuk pengisian service water.

Operation of installations for processing liquid and solid waste from the production process installed on power plant support equipment to treat wastewater into clean water which is monitored for its PH and Conductivity levels so that it is safe to dispose of or reuse for service water use.



### 3. SEWAGE TREATMENT PLANT (STP)



Penerapan Instalasi untuk pengolahan limbah cair domestik hasil dari aktivitas MCK karyawan yang terpasang untuk mengubah limbah domestik menjadi air bersih yang termonitor kadar PH dan Conductivity nya sehingga aman dibuang ataupun di Reuse untuk penggunaan service water

Application of installations for processing domestic liquid waste resulting from employee toilet activities installed to process domestic waste into clean water which is monitored for its PH and Conductivity levels so that it is safe to dispose of or reuse for service water use

### 4. DRY LOW NOX (DLN)



Penggunaan Instalasi DLN pada setting proses pembakaran Gas Turbin sehingga termonitor kadar NOx pada gas buang di cerobong serta hasil dari proses produksi pemisahan bisa menghasilkan udara bersih dan ramah lingkungan

The use of DLN installations in the setting of the Gas Turbine combustion process so that NOx levels are monitored in the flue gas in the chimney and the results from the power plant production process produce clean and environmentally friendly air

### 5. GARDEN WORKSPACE



Konsep optimalisasi lahan untuk dijadikan area hijau dan ruang terbuka untuk bekerja agar meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja serta mengurangi efek resiko paparan virus covid karena memiliki sirkulasi udara yang sangat baik dan alami

The concept of optimizing land to be used as green area and open spaces to work in order to increase employee productivity at work and reduce the risk effect of exposure to the covid virus because it has very good and natural air circulation

### 6. MANGROVE PLANTING



Pertanaman mangrove dibuat agar efektif dalam mencegah terjadinya kerusakan habitat sekitar pantai dari tarjangan ombak serta melestarikan ekosistem area pantai

Mangrove planting is made to be effective in preventing damage to habitat around the coast from the brunt of the waves and preserving the ecosystem of the coastal area

### 7. MEASUREMENT OF ENVIRONMENTAL FACTORS



Parameter pencapaian kontrol lingkungan pada air limbah, air laut, udara cerobong, WBM kerja, medan magnet, kebisingan, ergonomi, faktor biologi dan penercaayaan dilakukan pengukuran rutin sehingga pengelolaan lingkungan aktif aktivitas produksi tetap terkontrol dengan baik dan aman

Parameters for achieving environmental conditions in wastewater, seawater, chimney air, work climate, magnetic field, noise, ergonomics, biological and lighting factors are checked regularly so that environmental management due to production activities is well controlled and safe



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## Corporate Social Responsibility on Manpower, Occupational Health, and Safety

### Kebijakan

Perseroan telah mengaplikasikan komitmen untuk senantiasa mematuhi perundang-undangan yang berlaku dalam dibidang ketenagakerjaan, keselamatan gender, kesehatan kerja, dan remunerasi yang sepadan adalah komitmen yang selalu dijaga PT KCI.

Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) yang berkesinambungan setiap tahunnya, seperti pelatihan manajerial dan teknis, baik di dalam maupun di luar kantor. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas kinerja para karyawan sehingga bisa memberikan kontribusi optimal secara konsisten terhadap Perseroan.

### Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja

Di PT KCI, penghargaan kepada karyawan perempuan selalu menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Perseroan mewujudkan kesetaraan gender melalui kesetaraan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, dan pengembangan karier.

Di samping itu, PT KCI juga memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa melihat latar belakang agama, etnis, ras, status sosial, gender, atau pun kondisi fisik lainnya. Penilaian tidak melakukan tingkat diskriminasi dan mendasarkan keputusan perekrutan/calon kerja berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan.

### Policy

The Company is committed to always complying with the applicable laws on employment. Commitments to gender equality, work safety, and fair remuneration are always held up by PT KCI.

The Company also ensures to conduct continuous training and capacity building programs for its human resources (HR), such as managerial and technical training, both internal and external. This initiative is carried out for the continuous improvement of the employees' performance, thus they can consistently bring optimal contributions to the Company.

### Gender Equality at the Workplace

PT KCI envisages protection of its female employees a top priority. The Company also ensures to implement gender equality policy related to benefits concerning position, wages, and opportunities, as well as training and career development. Moreover, PT KCI ensures equal rights and opportunities for all employees regardless of religion, ethnicity, race, social status, gender, or physical conditions of a person. The Company does not discriminate and determines a candidate's appointment based on the results of selection and evaluation process during the employee's probation and orientation period.

### Kegiatan dan acara Keselamatan Kesehatan Kerja

#### Work Safety Health Activities and Events

PT KCI selalu berupaya untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kayawannya maupun masyarakat sekitar agar terciptanya kondisi lingkungan yang aman, sehat dan nyaman untuk senantiasa memajukan terwujudnya hal tersebut, sepanjang tahun 2021, PT KCI telah melaksanakan program K3 sebagai berikut:

PT KCI always strives to ensure the safety and health of itself and the surrounding community in order to create safe, healthy and safe environmental conditions. To ensure that this is realized, throughout 2021, PT KCI has implemented the following OSH programs:





### 1. COVID-19 PANDEMIC



Pemangaran pandemi Covid, dengan melakukan penyemprotan disinfektan rutin, menyediakan tempat cuci tangan, cek suhu, sosialisasi dan pembagian APD covid masyarakat setempat, jelaporan rutin ke Dinas Kesehatan setempat serta menjalankan protokol kesehatan lain.

Handling the Covid pandemic, by spraying routine disinfectants, providing hand washing station, checking temperature, socialization and distribution of PPE for the local community, routine reporting to the Local Health Office and carrying out other health protocol.

### 2. Prevention of HIV/AIDS



Pencegahan HIV/AIDS, sebagai bagian usaha perusahaan untuk turut serta dalam pencegahan HIV/AIDS dengan program tes VCT dan sosialisasi rutin kepada karyawan dan masyarakat sekitar.

Prevention of HIV/AIDS, as part of the company's efforts to participate in the prevention of HIV/AIDS with a VCT test program and routine socialization to employees and the surrounding community.

### 3. Health socialization (P2HIV, PHBS, COVID) to the people of Tanjung Pinang



### 4. Health socialization (P2HIV, PHBS, COVID) to the community of Sancangraya Village



### 5. Implementation of PKA



Peran serta KI dalam proses bisnis perusahaan dan hubungan dengan masyarakat sekitar dengan adanya Panitia Pembina KI dan KI Representative di setiap unit kerja

KI participation in the company's business processes and relations with the surrounding community with the presence of a Representative KI and KI Supervisory Committee in each work unit

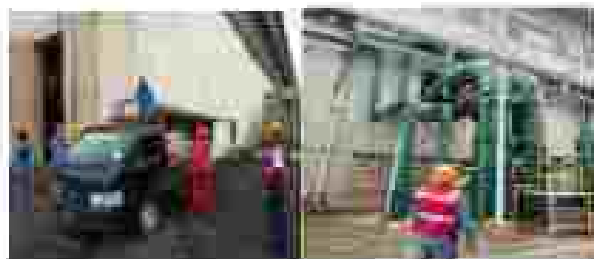
### 6. Safety Induction dan Talka



kegiatan edukasi dan pengenalan kondisi K3H di lingkungan kerja K3

educational activities and introduction to K3H conditions in the K3 work environment

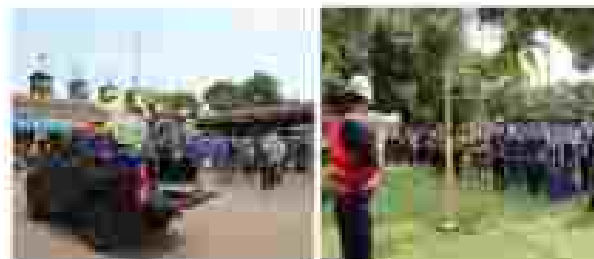
### 7. K3 Inspection



Kontrol rutin terhadap lingkungan kerja agar tetap tercapai kondisi yang aman bersih dan rapih

Routine control of the work environment in order to create safe, clean and tidy condition

### 8. Emergency Response Simulation



Drasekan untuk menjaga kesiapan dalam kondisi darurat bencana alam dengan melibatkan Tim SAR Kota serta lingkungan sekitar.

Carried out to maintain readiness in emergency conditions for natural disasters by involving the City SAR Team and the surrounding environment



### tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2023, tingkat perputaran karyawan PT KDI tergolong rendah, yaitu sebesar 1,97% dengan jumlah karyawan sebanyak 282 orang.

### Remunerasi

PT KDI selalu memenuhi kewajiban peraturan-peraturan kepada seluruh karyawan sesuai aturan yang berlaku. Besaran remunerasi telah disesuaikan dengan ketentuan, nilai di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional. Persegi.

### Pengaduan Masalah Keteragakan

Masalah keteragakan di Persegi disampaikan kepada atasan karyawan yang bersangkutan serta Departemen Sumber Daya Manusia untuk ditindaklanjuti.

### Employee Turnover Rate

In 2023, the Company's employee turnover rate was quite low, at 1.97% of 282 employees.

### Remuneration

PT KDI endeavors to always fulfil its obligation in determining the remuneration of its employees according to any applicable regulations. The Company's current remuneration standard has accommodated the applicable provisions, which prescribe that it exceeds the regional minimum wage of the Company's operational area.

### Employee Grievances

Any arising employment grievances in the Company are to be communicated to their immediate superior and the Human Resources Department to be followed up.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAN TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility on Customer  
Responsibilities



### Kebijakan

Loyalitas pelanggan adalah salah satu kunci keberhasilan bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menerapkan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 guna meraih kepuasan dan menjaga kredibilitas pelanggan.

### Komunikasi Promosi

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan informasi secara jujur dan benar dalam semua proses komunikasi produk dan layanan yang meliputi promosi, iklan, maupun sponsor.

### Privasi Pelanggan

Privasi pelanggan adalah isu yang menjadi perhatian besar PT KDL. Perseroan menjaga kerahasiaan seluruh identitas dan informasi mengenai pelanggan secara tetap mematuhi peraturan yang berlaku mengenai perlindungan terhadap data pelanggan. Hal ini terbukti dengan tidak adanya pengaduan pelanggan atas pemrosahan data pribadi yang merugikan dan melanggar aturan yang menyebabkan Perseroan dikelas sanksi administratif dan hukum.

### Policy

Customer loyalty is one of the keys to the Company's business sustainability. For that matter, the Company implements ISO 9001:2015 on Quality Management Standard in its operations to ensure customer satisfaction and maintain their loyalty.

### Marketing Communication

The Company commits to always providing true and accurate information related to its products and services, including its promotions, advertisements, or sponsorship.

### Customer Privacy

Customer privacy is a great concern of PT KDL. The Company guarantees the confidentiality of all customers' identity and information and its compliance with the applicable regulations on customer data protection. This can be seen from the absence of customer complaints on potentially damaging and illegal use of personal data that may subject the Company to administrative and legal sanctions.

### Sepatuhan

Secara umum, sepanjang tahun 2021, praktik pemrosesan dan operasional PT KRAKATAU telah berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku.



Bantuan kepada KNPI Kota Cilegon  
Assistance to KNPI Cilegon City

### Compliance

Throughout 2021, PT KRAKATAU's marketing and operation practices were in compliance with the applicable regulations.



Bantuan Kursi Roda kepada Pemerintah Kota Cilegon  
Wheelchair Assistance to Cilegon City Government



Berbagi Paket Sembako dan Santunan Anak Yatim Dhuafa  
Berama Lurah Kota Cilegon  
Sharing Food Packages and Donations for Dhuafa-Orphan  
with Lurah Kota Cilegon City



Bantuan Sembako ke Kelurahan Samang Raya Kota Cilegon  
Food Assistance to Samang Raya Village, Cilegon City



Penyerahan Hewan Kurban Idul Adha ke Lingkungan Kota Cilegon  
Distribution of Idul Adha Sacrificial Animals to Cilegon City Environment



Bantuan Sosial Sembako Krakatau Steel & Group  
Korporasi Steel & Group Tbk: Food Social Assistance



**Bantuan Pompa TON Al-Mubarak Ciangraji Kota Cilegon**  
TON Al-Mubarak Islamic Boarding School Assistance, Ciangraji City, Cilegon



**Sosialisasi HW AIDS Kampung Neteran Cilegon**  
Socialization of HW AIDS in Cilegon Retirement Village



**Kunjungan dan Pembelian Bantuan ke Pompa Al-Idrisyiah Bantan**  
TON Al-Mubarak Islamic Boarding School Assistance, Ciangraji City, Cilegon

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021  
PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the  
Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Daya Listrik Tahun 2021 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas keterbacaan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, certify that all information in the 2021 Annual Report of PT Krakatau Daya Listrik is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Cilegon, 30 Juni 2022  
Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

Prita Utama  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Edha Djumart  
Komisaris  
Commissioner

Fatmahanik Courti  
Komisaris  
Commissioner

Abdul Rahim K Lathengga  
Komisaris  
Commissioner

Dewan Direksi  
Board of Director

Hendri  
Direktur Operasi  
Operation Director

Pityo Budianto  
Direktur Utama  
President Director

Nandling Hartono  
Direktur Keuangan dan SCM  
Finance & ITC Director



**20  
21**

**ANNUAL REPORT**  
LAPORAN TAHUNAN



**07**

# LAPORAN KEUANGAN

*FINANCIAL REPORT*



**ENERGI**

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
 DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 31 DESEMBER 2021**
**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
 AND FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2021**
**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

Atas nama Direksi, kami yang beranda tertera dibawah ini:		On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:	
<b>Nama</b>	Prityo Sudarto	<b>Name</b>	Prityo Sudarto
<b>Nama kantor</b>	Jl. Araska Kawasari Industri Krakatau, Olegon Banten	<b>Office address</b>	Jl. Araska Kawasari Industri Krakatau, Olegon Banten
<b>Alamat rumah</b>	Korp. Griya Sembang Indah Blok H5 No.05 Sembang Indah, Serang, Olegon Banten	<b>Residence address</b>	Korp. Griya Sembang Indah Blok H5 No.05 Sembang Indah, Serang, Olegon Banten
<b>Telepon Jabatan</b>	0254 – 315001, 315330 Direktor Utama	<b>Telephone Position</b>	0254 – 315001, 315330 President Director
<b>Nama</b>	Nandang Hariana	<b>Name</b>	Nandang Hariana
<b>Nama kantor</b>	Jl. Araska Kawasari Industri Krakatau, Olegon	<b>Office address</b>	Jl. Araska Kawasari Industri Krakatau, Olegon
<b>Alamat rumah</b>	Jl. Arga Kawi Blok A2 No. 3, Korp. Arga Baza Pura, Olegon Banten	<b>Residence address</b>	Jl. Arga Kawi Blok A2 No. 3, Korp. Arga Baza Pura, Olegon Banten
<b>Telepon Jabatan</b>	0254 – 315001, 315330 Direktur Keuangan, SCM & PU	<b>Telephone Position</b>	0254 – 315001, 315330 Director of Finance, HC and SO

**menyatakan bahwa:**

- Kami bertanggung jawab atas penyajian dan penyediaan laporan keuangan PT Krakatau Daya Listrik ("Perusahaan").
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dibuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

**declare that:**

- We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Krakatau Daya Listrik (the "Company").
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements.
  - The Company's financial statements do not contain false information or facts, nor do they omit material information or facts, and
- We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of this Board of Directors:

Olegon, 20 Mei/May 2022

  
**Prityo Sudarto**  
 Direktur Utama/President Director

  
**Nandang Hariana**  
 Direktur Keuangan, SCM dan PU  
 Director of Finance, HC and SO



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krakatau Daya Listrik Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu analisis hubungan antara laporan keuangan tersebut dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, tidak ada pengungkapan intervensi yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan, pengabaian material, atau yang disebabkan oleh kelangkaan maupun ketidaklengkapan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk melakukan audit atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kode etik serta melaksanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan mengenai terdapatnya apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan, pengabaian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Krakatau Daya Listrik, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal controls as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 11, Jl. Jend. Sudirman Km. 29-31, Jakarta 12265 - Indonesia

T. +62 (0)21 5204 2401 / 5204 2402, F. +62 (0)21 5204 2324 / 5204 2325, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Member of PwC network of independent member firms affiliated with the PwC network of member firms connected by the PwC brand.

Member firm is not a member of the PwC network.



Tugas audit melibatkan pelaksanaan prosedur yang mengharuskan audit untuk memilih aspek-aspek dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan pemisahan material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengetahuan material yang relevan dengan persyaratan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk memastikan prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bahwa URA, laporan keuangan yang diaudit adalah keandalan yang diperlukan internal control. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kebijakan akuntansi yang digunakan dan konsistensi dalam akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menjadikan kami tidak ragu-ragu untuk kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan keuangan perusahaan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan PT KNEKAWA Daya Listrik tanggal 31 Desember 2021, serta standar akuntansi dan aspek lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta  
20 Mei 2022

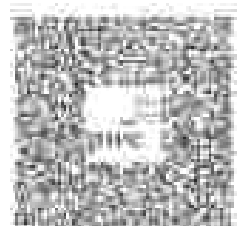
Firmar Sabatini, CPA  
 An Independent Public License of Public Accountant No. 14/1720

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making these risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of PT KNEKAWA Daya Listrik as at 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



www.pwc.com  
 021-29111111

PT KRAXATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	3,691,951	4,698,027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Piutang ketiga	5	1,899,475	2,898,288	Third parties
Piutang beresal	5	12,909,195	7,117,335	Related parties
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
Piutang ketiga		13,833	13,465	Third parties
Piutang beresal		37,973	35,131	Related parties
Persediaan, neto	6	1,017,847	721,928	Inventories, net
Aset derivatif	7	7,149,851	6,722,944	Derivative asset
Pajak dibayar dimuka	14a	70,895	-	Prepaid taxes
Uang muka dari biaya dibayar di muka		108,533	154,654	Advances and prepayments
<b>Total aset lancar</b>		<b>26,896,260</b>	<b>24,361,989</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya		-	10,369	Restricted cash
Pajak dibayar di muka	14a	-	318,798	Prepaid taxes
Penyerahan saham	7	14,369,064	16,657,010	Investments in shares
Aset tetap, neto	8	193,195,100	190,403,753	Fixed assets, net
Properti investasi	9	5,650,430	5,858,432	Investment properties
Aset tidak lancar lain-lain	10	110,540	153,120	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>203,529,260</b>	<b>212,409,482</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>230,427,480</b>	<b>236,771,462</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Piutang ketiga	12	803.013	1.383.760	Third parties
Piutang berutang	12	3.158.376	2.775.123	Related parties
Utang lain-lain		9.785	18.573	Other payables
Beban akrual				Accrued expenses
Piutang ketiga	13	513.085	1.265.232	Third parties
Piutang berutang	13	206.374	326.816	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	11	4.136.235	6.897.106	Short-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits liabilities
jangka pendek	15	2.054.495	1.457.097	Taxes payable
Utang pajak	14b	1.271.377	891.271	Unearned revenues
Pendapatan diterima dimuka		20.764	21.796	Lease liabilities
Liabilitas sewa	16	301.156	-	
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>12.577.679</b>	<b>17.999.857</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	14a	2.837.541	2.841.007	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits liabilities, net
jangka panjang, neto	15	4.582.703	4.433.892	Lease liabilities
Liabilitas sewa	16	455.735	-	Customers deposits
Utang jaminan pelanggan		670.588	1.177.732	
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>8.746.565</b>	<b>8.452.431</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>21.324.245</b>	<b>26.452.288</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000 per saham				Par value Rp1,000 per share
(31 Desember 2021)				(December 31, 2021)
Modal dasar -				Authorized capital -
3.000.000.000 saham				3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diotor				Issued and fully paid -
penuhi - 1.292.478.282 saham)				1,292,478,282 shares)
(31 Desember 2020)				(December 31, 2020)
Modal dasar -				Authorized capital -
600.000.000 saham				600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diotor				Issued and fully paid -
penuhi - 436.000.000 saham)	17	107.616.555	48.434.805	436,000,000 shares)
Tambahan modal dasar		124.084	124.084	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap		93.648.716	94.726.782	Revaluation surplus of
Saldo laba				fixed assets
Ditandatangani		52.083	84.973	Retained earnings
Tidak ditandatangani		7.621.807	66.948.520	Appropriated
Unappropriated				
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>209.103.225</b>	<b>210.319.164</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>230.427.469</b>	<b>236.771.452</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	18	57,000,414	62,924,060	Revenues
Beban pokok pendapatan	19	(45,719,088)	(50,291,333)	Cost of revenues
<b>Labanya bruto</b>		<b>11,281,326</b>	<b>6,633,333</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	20	(414,290)	(304,952)	Selling expenses
Belan umum dan administrasi	20	(5,551,164)	(4,312,164)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, neto		937,819	1,275,680	Other income, net
<b>Labanya operasi</b>		<b>9,153,695</b>	<b>3,091,877</b>	<b>Operating profit</b>
Bagian laba dari entitas asosiasi	7	1,363,342	1,306,428	Share of net profit from associate
(Kerugian)/keuntungan derivatif	7	(1,573,083)	2,219,530	(Loss)/gain on derivatives
Pendapatan keuangan		20,159	15,775	Finance income
Beban keuangan	21	(731,978)	(1,460,170)	Finance expenses
Labanya selisih kurs, neto		419,187	305,641	Gain on foreign exchange, net
<b>Labanya sebelum pajak penghasilan</b>		<b>5,660,282</b>	<b>5,695,373</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	14c	(1,286,624)	(521,040)	Income tax expense
<b>Labanya tahun berjalan</b>		<b>4,373,658</b>	<b>5,077,313</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b> Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				<b>Other comprehensive income (loss) that will not be reclassified to profit or loss:</b>
(Defisit)/surplus revaluasi aset tetap	8	(1,078,060)	10,031,525	Revaluation (deficit)/surplus of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas investasi pada saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	(651,301)	(8,562)	Changes in fair value of investment in shares at fair value through other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	7	45	(2,377)	Share of other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali program insiden pasti	10	(922,842)	(1,495,626)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	14c	345,274	333,848	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
<b>Rugi(laba) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b>(2,305,722)</b>	<b>8,471,048</b>	<b>Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2,067,936</b>	<b>13,548,361</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in US Dollars)

Catatan/Notes	Modal saham diterbitkan dan disorot kembali issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disorot Additional paid-in capital	Saldo laba Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap Revaluation surplus of fixed assets	Total ekuitas Total equity	
			Disorotkan Appropriated	Tidak disorotkan Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	48.438.856	124.084	77.779	75.188.228	84.885.267	293.594.294	Balance as at January 1, 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan 71 (PSAK 71)	-	-	-	327.553	-	327.553	Opening balance adjustment upon application of Statement of Financial Accounting Standards 71 (PSAK 71)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	48.438.856	124.084	77.779	75.515.781	84.885.267	293.921.797	Balance as at January 1, 2020 after adjustment
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.271.221	-	4.271.221	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	14a, 15	-	-	(1.182.477)	(1.031.325)	(2.213.802)	Other comprehensive income
Dividen	17	-	-	(12.465.546)	-	(12.465.546)	Dividend
Pembentukan cadangan wajib	17	-	7.154	(7.154)	-	-	Allocation for mandatory reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	48.438.856	124.084	84.933	61.843.604	83.728.726	218.219.263	Balance as at December 31, 2020
Keputusan modal baru	17	59.141.750	-	(59.141.750)	-	-	Raised savings capitalization
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.273.658	-	4.273.658	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	8, 14a, 15	-	-	(1.227.658)	(1.478.046)	(2.705.724)	Other comprehensive income
Dividen	17	-	-	(2.323.375)	-	(2.323.375)	Dividend
Pembentukan cadangan wajib	17	-	7.292	(7.292)	-	-	Allocation for mandatory reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	107.579.606	131.376	92.225	7.421.327	81.649.718	309.104.232	Balance as at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KRAXATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Dolar AS)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Expressed in US Dollar)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	51,353,275	63,190,799	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(43,086,385)	(53,535,750)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari tagihan pajak	276,686	1,361,814	Receipts for claims for tax refunds
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(352,541)	(304,314)	Payments for income taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga	29,199	10,770	Receipts from interest income
<b>Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b><u>8,219,194</u></b>	<b><u>10,728,324</u></b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	2,000,000	351,383	Dividend received
Pembelian aset tetap	(1,367,155)	(652,453)	Purchases of fixed assets
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	10,369	715,075	Proceeds of restricted cash
Hasil dari penjualan aset tetap	0,617	-	Proceeds from sales of fixed assets
<b>Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas investasi</b>	<b><u>632,831</u></b>	<b><u>404,905</u></b>	<b>Net cash flows provided from investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	19,321,253	26,348,017	Proceeds of bank loans
Pembayaran untuk beban bunga	(694,843)	(1,460,070)	Payments for interest expenses
Pembayaran perjanjian bank	(24,854,445)	(37,221,658)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen	(3,263,675)	(1,540,676)	Dividends payment
Pembayaran liabilitas sewa	(142,522)	-	Payments of lease liabilities
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(19,724,422)</u></b>	<b><u>(11,677,393)</u></b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(981,397)</b>	<b>(744,164)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>4,698,027</b>	<b>5,006,031</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs	(124,779)	(557,840)	Effect of foreign exchange
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>3,691,851</u></b>	<b><u>4,698,027</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 26 untuk penyajian transaksi non-kas Perusahaan.

Refer to Note 26 for presentation of the Company's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 971 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

##### Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Krakatau Daya Listrik ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Tji Soehadi K. Soetoro, S.H. tanggal 28 Februari 1996, yang kemudian diubah dengan Akta No. 8 dan notaris yang sama tanggal 24 April 1998. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6422/HT/01/01/TH.98 tanggal 15 Juni 1998, dan telah dimuncikan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 7366, tanggal 22 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 174 dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn tanggal 28 Juni 2021 tentang peningkatan modal ditempatkan/diotorang. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penetapan No. AHU-AH.01.03-0403975 tanggal 28 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri listrik dan jasa tenaga listrik, industri minyak dan gas hiri. Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan yaitu, pengetahuan dan pembuangan air limbah berbahaya, kawasan industri, perampungan dan penyaluran air baku, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis, jasa pengujian laboratorium, jasa sertifikasi, pendidikan teknik swasta dan penelitian dan pengembangan teknologi rekayasa.

Perusahaan berdomisili di Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1996.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("PT KSI") sebelumnya PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC"), yaitu perusahaan yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") sebagai pemegang saham mayoritas.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL

##### Establishment of the Company and other information

PT Krakatau Daya Listrik ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 3 of Tji Soehadi K. Soetoro, S.H. dated February 28, 1996, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 8 of the same notary dated April 24, 1998. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree Letter No. C2-6422/HT/01/01/TH.98 dated June 15, 1998, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 7366, dated December 22, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 174 dated June 28, 2021 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn concerning an increase in authorized/capital. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0403975 dated June 28, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to engage in electricity supply and services, and the downstream business of oil and gas. The Company can carry out supporting business activities to optimize the utilization of the Company's resources, such activities may relate to the management and disposal of hazardous wastewater, industrial estate, water distribution network, warehousing and storage, engineering technical consultation, laboratory testing services, certification services, private engineering education and engineering technology research and development.

The Company is situated at Jalan Amerika I, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1996.

The direct parent of the Company is PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("PT KSI") which was previously known as PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC"). PT KSI is an entity owned by the PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS"), which serves as the majority shareholder.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan dan Informasi lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik No. 13/PS-KDL/Kpts/2021 tanggal 1 Desember 2021, tentang perubahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Komisaris	:	Pria Utama Fatmahanik Dandi Mohammad Sopyan Irfan Abidul Aziz
Direktur Utama Direktur Keuangan, SDM & PU Direktur Operasi	:	Priyo Eudarto Nandang Hanana Herdi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Komisaris	:	Pria Utama Gadang Pambudi Muhammad Sopyan Irfan Abidul Aziz
Direktur Utama Direktur Keuangan dan Administrasi Direktur Operasi	:	Agus Nizar Vidansyah A. Hani Suharta Herdi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua Sekretaris/Anggota	:	Muhammad Sopyan Rodeanu Agasta
-----------------------------	---	-----------------------------------

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 203 dan 203 karyawan tetap (tidak diaudit).

**Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 Mei 2022.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**Establishment of the Company and other information (continued)**

Based on the Shareholders' Resolutions of PT Krakatau Daya Listrik No. 13/PS-KDL/Kpts/2021 dated December 1, 2021 concerning changes in the Board of Commissioners and Board of Directors, the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 were as follows:

President Commissioner Commissioners	:	Pria Utama Fatmahanik Dandi Mohammad Sopyan Irfan Abidul Aziz
President Director Director of Finance, HC & BD Director of Operations	:	Priyo Eudarto Nandang Hanana Herdi

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 were as follows:

President Commissioner Commissioners	:	Pria Utama Gadang Pambudi Muhammad Sopyan Irfan Abidul Aziz
President Director Director of Finance and Administration Director of Operations	:	Agus Nizar Vidansyah A. Hani Suharta Herdi

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Chairman Secretary/Member	:	Muhammad Sopyan Rodeanu Agasta
------------------------------	---	-----------------------------------

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 203 and 203 permanent employees (unaudited), respectively.

**Completion of the financial statements**

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on May 20, 2022.

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode/tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods/years presented, unless otherwise stated.

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies of such account.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Estándar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Estándar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyusunan tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 1, "Pernyataan Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas antara lancar dan tidak lancar"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diturunkan"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa" terkait Covid-19
- Penyusunan tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Pernyataan Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 46, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 10, "Pengaturan Jasa Konsepsi"

Standar baru, amandemen dan penyusunan tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Revisi PSAK No. 107, dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan ini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyusunan tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of liabilities between current and non-current"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform (July 2)
- The Amendments to SFAS No. 73 "Leases" regarding Covid-19 related rent concession
- 2021 Annual Improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 46, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements" and SFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Revision to SFAS No. 107 and Amendment to SFAS No. 46, which are effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As of the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Company financial statements.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengesalahan dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**c. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara, kecuali pengaruh signifikan tersebut dapat dibuktikan dengan jalan walaupun kepemilikan di bawah 20%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**Acquisi**

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang timbul dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010).

The significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on the terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

**c. Investment in associates**

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%, unless such influence can be clearly demonstrated even though its voting rights are less than 20%. Investment in associates is accounted for in the financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

**Acquisitions**

Investment in an associate is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as of the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate represents the excess of the cost of the acquisition of the associate over the Company's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.



# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran 5/4 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBLIKIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

###### Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kewajibannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas bagiannya rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dirunyer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

###### Pelupasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Investment in associates (continued)

###### Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other associated non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Dividend receivables from an associate are recognized as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associates are impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

###### Disposal

An investment in an associate is derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is reclassified at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 9/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
 (Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
 (Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

**c. Investment in associates (continued)**

**Disposisi (lanjutan)**

**Disposal (continued)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau diluar yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Perusahaan mengitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpilihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates are impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**d. Penentuan nilai wajar**

**d. Determination of fair value**

Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada awalnya pada nilai wajar dan aset non-keuangan tertentu pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar disajikan dalam Catatan 24.

The Company measures financial instruments initially at fair value and certain non-financial assets at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pembeli pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pembeli pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pembeli pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizes the use of relevant observable inputs, and minimizes the use of unobservable inputs.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang telendahi yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan.

- Level 1 – Harga kotasi/ri (harga penyusunan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pemertisan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dan hierarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dievaluasi untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ii. Determination of fair value (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole.

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**e. Foreign currency transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5B Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Ekuitas diabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban diabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban diabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah 10.000/Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	0,70

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Uang jaminan pelanggani dalam bentuk bank garansi disajikan pada akun "Tas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

**g. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Perusahaan menerapkan PSAK No 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi, pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model biaya dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless the average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2021	2020	
Rupiah 10,000/ United States Dollar ("US\$")	0,70	0,71	Rupiah 10,000/ United States Dollar ("US\$")

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement that are not used as collateral and that are not restricted.

Customers' deposits in the form of bank guarantees are presented as "restricted cash" and presented as non-current assets in the statement of financial position.

**g. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

The Company has adopted SFAS No 71, which sets the requirements in classification, measurement, impairment or the value of financial assets and hedge accounting. Therefore, the accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

The classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows – whether from solely payments of principal and interest.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**jj. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya dampak, dan
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk dipedagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimata. Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dilikuidasi dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat dibebankan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement (continued)**

Financial assets are classified in the following two categories:

- a) Financial assets at amortized cost, and
- b) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, classification will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment as FVOCI.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Company measures financial assets at their fair values plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran 5/11 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### g. Aset keuangan (lanjutan)

##### i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

###### Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- a. Biaya perolehan diamortisasi. Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/kerugian lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian solah kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.
- b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian solah kurs, yang diakui dalam laba rugi.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### g. Financial assets (continued)

##### i. Classification, recognition and measurement (continued)

###### Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The following are measurement categories into which classify its debt instruments:

- a. Amortized cost. Assets that are held for the collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortized cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognized directly in profit or loss and presented as other gains/losses, together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.
- b. FVOCI. Assets that are held for the collection of contractual cash flows and financial assets that are held to be sold, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are made through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran S/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian setelah kurs disamakan dalam laba(rugi) setelah kurs, neto dan beban penurunan nilai pada beban operasi lainnya.

- c. Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan terdang nilai, diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**1. Classification, recognition and measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The following are measurement categories into which classifies its debt instruments (continued)

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other operating income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in gains/(losses) on foreign exchange, net and impairment expenses in other operating expenses.

- c. FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt instrument that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran 5/13 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### g. Aset keuangan (lanjutan)

##### i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

###### Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada realisasi/klasifikasi sebelumnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi sebelum penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dan perubahan nilai lainnya.

##### ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atau kepemilikan aset.

##### iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk menyelesaikan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### g. Financial assets (continued)

##### i. Classification, recognition and measurement (continued)

###### Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Changes in the fair value of financial assets at FVTPL are recognized in other operating income/expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income as applicable. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

##### ii. Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of asset ownership.

##### iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBLIKIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**iv. Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian semutur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit saat terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengujian juga memperbandingkan pengurusan peringkat kredit, misalnya, *letter of credit* dan *garansi bank*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Perusahaan menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan memperlombangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penelaahan, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penelaahan, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan memperlombangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**iv. Impairment of financial assets**

The Company applies the "simplified approach" to measure expected credit losses ("ECL") which uses a *lifetime* expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL models include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, *letters of credit* and *bank guarantees*. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Company assesses on a *forward-looking* basis, the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortized cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions that is indicative of significantly increased in credit risk since initial recognition.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran STB Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aset derivatif**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di perusahaan asosiasi. Komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif berdasarkan karakteristiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lain yang dipertukarkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar;
- nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan; dan
- diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan.

Pada saat tanggal laporan posisi keuangan, derivatif tersebut dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan perbedaan antara nilai wajar dan nilai eksekusi pada periode buku tersebut dicatat sebagai keuntungan/kerugian yang belum direalisasi di laba rugi.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menerapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelitian bertahap atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Derivative assets**

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value.

The Company has a commitment to increase the percentage of its ownership in its associate company. The commitment is accounted for as derivative due to its characteristics which meets the following criteria:

- it requires no initial investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contract that would be expected to have a similar response to changes in market factors;
- its value changes in response to the change in another specified variable; and
- it will be settled at a future date.

At the balance sheet date, the derivative is recognized at fair value. The change in the difference between the fair value and its exercise value is recognized as unrealized gain/loss in statement profit or loss.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides an allowance for the net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**j. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 574 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap asal biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang dicitras sebagai berikut:

**Umur manfaat (tahun)  
Useful lives (years)**

Bangunan	20	Bangunan
Mobil dan peralatan pabrik	5 – 30	Mechanics and factory equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	3 – 5	Office and laboratory equipment
Aset tetap lain-lain	3 – 5	Other fixed assets

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan ketelitian yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if the recognition criteria are met; the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, except for land, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated initially at cost and not amortized as management is of the opinion that it is probable the lives of land rights can be renewed or extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Right to Build ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

After initial recognition, land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Lampiran STT Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**K. Aset tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat diputuskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat ditransferkan langsung dengan perolehan, pengembangan, dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**L. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri atas tanah yang dimiliki untuk disewakan operasi atau untuk kenaikan nilai, bukan untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**K. Fixed assets (continued)**

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss.

A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The revaluation surplus included in equity with respect to fixed assets are transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount) of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

At each financial period/year end the asset's residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. The capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**L. Investment properties**

Investment property represents land held for operating leases or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran 5/18 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### l. Properti investasi (lanjutan)

Perusahaan menyajikan properti investasinya dengan modal biaya sesuai dengan PSAK No. 13.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

##### m. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan akan menilai apakah:

- perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengukur aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memisahkan aset pendasar atau untuk memisahkan aset pendasar ke kondisi yang disarankan oleh syarat dan ketentuan sewa.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### l. Investment properties (continued)

The Company presents its investment property using the cost model in accordance with SFAS No. 13.

Management conducts appraisals of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is permanent material impairment.

##### m. Leases

The Company as lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- the Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- the lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of the costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran STP Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### m. Sewa (lanjutan)

###### Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal pemulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal pemulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal pemulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman incremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa melalui pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal pemulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk melaksanakan opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lisensi awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periode yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### m. Leases (continued)

###### The Company as lessee (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component based on their relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and penalties for early terminations of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" di dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah**

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendukung atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga standarisasi untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang logis pada harga tersendiri tersebut untuk memfaktakan kondisi kontrak tertentu.

**Modifikasi sewa**

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan untuk masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

**The Company as lessee (continued)**

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognized the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**Short-term leases and low-value leases**

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**Lease modification**

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai pesewa**

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dasarnya. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Leases (continued)**

**The Company as lesor**

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

**n. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets that are not ready to use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized if the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less the costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 9/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan reversal penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus mematuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebagai jumlah yang diwujudkan, bentuk diterima atau diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan diuraangi dengan estimasi jumlah jaminan harga jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets that are not ready to use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized if the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less the costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**o. Revenue and expense recognition**

Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to follow five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer (less the estimated amount of sales tax/guarantee which will be paid during the contract period).

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang dijual ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan aset, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyelesaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, data berdasarkan estimasi terkait Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyelesaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Penjualan Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the goods and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual goods and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya jasa untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya jasa untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan. Pelaksanaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Perusahaan mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur ketamipuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan kontrak dengan pelanggan. Perusahaan mengacu/lihat dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan kepada pelanggan.

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pasca-bayar). Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Revenue Recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for processes to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for processes to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The Company transfers control of a good or services over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company performs;
- the Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- for each performance obligation satisfied over time, the Company recognized revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of the performance obligation.

The Company applies the output method for measuring the progress of contracts with customers. The Company excludes from the measurement of progress any goods or services to which the Company does not transfer control to a customer.

Sale of electricity

Revenue from the sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter reading result of each customer. For prepaid customers, the Company recognizes the revenue based on the estimated usage of the customer during the period.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berkontribusi dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

b. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan atau PKB menetapkan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja, UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

a. Revenue and expense recognition  
(continued)

Expense Recognition

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognized as assets. Such costs will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such assets relate.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

b. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company reserves a minimal pension benefits amount in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law")) or the Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Because the Job Creation Law and Labour Law or CLA determine a certain formula for calculating the minimum pension benefits amount, in substance pension plans under Job Creation Law, Labour Law or the CLA represent defined benefits plans.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 9/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi. Keuntungan dan kerugian dan keuntungan atau penyelesaian program manfaat pensiun diakui di laba rugi ketika keuntungan atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti beresibatan jangka panjang dan kesediaan yang tidak didana. Beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disediakan dalam asumsi metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atau liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dari pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi periode berjalan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

**ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss statements of income. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provides long-term employee benefits other than pensions such long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using the simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability/(asset) and remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are recognized in profit or loss in the current period.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran 5/27 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### p. Imbalan kerja (lanjutan)

###### ii. Imbalan pensiun dan intralan pascakerja lainnya (lanjutan)

Untuk program iuran pensiun, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset ekspiring pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

###### iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Perusahaan tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diakui berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

##### q. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dan atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

###### Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan status dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### p. Employee benefits (continued)

###### ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

###### iii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Company recognized termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

##### q. Taxation

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

###### Current tax

The current income tax charge is calculated using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 9/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dibuat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Kurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan jika menyajikan bersangkutan. Jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neto atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemahannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Taxation (continued)**

Current tax (continued)

Adjustments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Underpayments/overpayments of income tax are presented as part of "Income tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest penalties, if any, as part of "Income tax expense".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/29 Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinannya akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditanggungkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinannya akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut di kapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidaktepatan mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyajian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### r. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

#### s. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.



# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran 5/20 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

##### Pemertuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dan lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen memperimbangan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dan jasa yang diberikan serta memperbandingkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

##### Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penelapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhkan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika nilai-nilai tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

##### Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang gaji-gaji

Perusahaan menggunakan model *roll-rate* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. "*Roll-rate*" adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografis, tipe produk, tipe darimana pengikat pelanggan, dan nilai pertanggungan dan *letter of credit* dan bentuk lain).

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

##### Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies such have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

##### Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

##### Income taxes

Judgment and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. When the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

##### Provision for expected credit losses ("ECLs") of trade receivables

The Company uses a *roll-rate* model to calculate ECLs for trade receivables. The *roll-rates* are based on days-past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran 5/21 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### Pertimbangan (lanjutan)

##### Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (lanjutan)

Model rot-rate pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan mempertimbangkan rot-rate untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperbarui, membuat sebuah tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Asumsi utama masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyusunan yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendiskusikan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Penentuan nilai aset derivatif

Perusahaan memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di Perusahaan Asosiasi. Dalam menentukan bahwa komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif, Perusahaan mempertimbangan apakah karakteristik dan komitmen tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

- tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lain yang diperkirakan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar;

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

##### Judgments (continued)

##### Provision for expected credit losses ("ECLs") of trade receivables (continued)

The rot-rate model is initially calculated based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the rot-rate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

##### Determination of derivative assets value

The Company has a commitment to increase the percentage of its ownership in its Associate Company. To determine whether the commitment is accounted for as a derivative, the Company considers whether the characteristics of the commitment meet the following criteria:

- it requires no initial investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contract that would be expected to have a similar response to changes in market factors;

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan nilai aset derivatif (lanjutan)

Perusahaan memiliki komitmen untuk meningkatkan persentase saham di Perusahaan Asosiasi. Dalam menentukan bahwa komitmen tersebut dicatat sebagai derivatif, Perusahaan mempertimbangkan apakah karakteristik dari komitmen tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut (lanjutan)

- nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan; dan
- diselesaikan pada tanggal tertentu di masa depan

Dalam menentukan nilai aset derivatif dimana tidak terdapat harga pasar, Perusahaan mempertimbangkan berbagai teknik valuasi, metode-metode dan asumsi-asumsi yang fondamen berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun dan periode pelaporan.

**Estimasi dan asumsi**

Cadangan penurunan nilai pasar dan kessangan penyelesaian

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dari kerugian pemecahan disetirasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pemulihan. Cadangan devaluasi kembali dari dicadangkan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**Estimasi masa manfaat aset tetap**

Perusahaan memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dan aset yang ditetapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset adalah berdasarkan pengalaman Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis-internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditambah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keuangannya secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of derivative assets value (continued)

The Company has a commitment to increase the percentage of its ownership in its Associate Company. To determine whether the commitment is accounted for as a derivative, the Company considers whether the characteristics of the commitment meet the following criteria (continued)

- its value changes in response to the change in another specified variable; and
- it will be settled at a future date.

To determine the fair value of derivative assets in which the market price is not available, the Company use its judgment to select a variety of valuation techniques, methods and assumptions that are mostly based on market conditions existing at the end of each reporting year and period.

**Estimates and assumptions**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for declines in the net realizable values and the obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, which include but are not limited to the owned inventories, the physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and the estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**Estimating useful lives of fixed assets**

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Lampiran 503 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**Revaluasi tanah**

Perusahaan mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Revaluasi melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2021. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang lazim berdasarkan kondisi pasar yang ada pada akhir tiap periode pelaporan.

**Pensiun dan imbalan kerja**

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena ketertarikan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Semua asumsi ditinjau setiap akhir tahun pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**Estimating useful lives of fixed assets (continued)**

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**Revaluation of land**

The Company measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land as at December 31, 2021. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as the nature, location and condition of the asset.

**Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company uses its judgment to select a variety of methods and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

**Pension and employee benefits**

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligations are determined using actuarial valuations. The actuarial valuations involve various assumptions, which include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, the disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuations, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting year.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Pensiun dan jabatan kerja (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dan estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja (dan beban imbalan kerja neto).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**Pension and employee benefits (continued)**

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rate of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and the net employee benefits expense.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	13.133	6.381	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.757.114	2.481	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	1.828.874	4.402.818	Rupiah
Dolar AS	92.730	250.549	US Dollar
	<u>1.921.804</u>	<u>4.839.165</u>	
Jumlah kas di bank	<u>3.678.718</u>	<u>4.831.646</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u>3.691.851</u>	<u>4.838.027</u>	Total
Lihat Catatan 22 untuk more saldo dengan pihak berelasi			Refer to Note 22 for details of balances with related parties

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	2.951.401	3.548.010	Third parties
Pihak berelasi	14.054.891	7.810.833	Related parties
	<u>17.006.292</u>	<u>11.358.843</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi persediaan nilai			Provision for impairment
Pihak ketiga	(1.111.920)	(548.724)	Third parties
Pihak berelasi	(1.065.396)	(683.458)	Related parties
	<u>(2.177.312)</u>	<u>(1.232.182)</u>	
Jumlah	<u>14.828.979</u>	<u>10.126.661</u>	Total

**5. TRADE RECEIVABLES**

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 508 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Diapresentasikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 11).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar	5,543,872	6,224,441
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	1,285,035	1,900,258
31 sampai 60 hari	565,821	979,890
61 sampai 180 hari	3,632,033	866,497
181 sampai 360 hari	5,061,111	448,975
361 sampai 720 hari	434,779	657,625
Lebih dari 720 hari	681,731	232,169
<b>Jumlah</b>	<b>17,095,982</b>	<b>11,358,843</b>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	1,343,222	412,169
Perubahan selama periode berjalan	1,390,391	631,630
Penyelarasan saldo atas penerapan awal PSAK No 71	-	292,744
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diurungkan nilainya	(411,289)	-
Perubahan kurs	(126,012)	6,543
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,197,312</b>	<b>1,343,222</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Perusahaan telah menerapkan metode yang disediakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Lihat Catatan 22 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

**6. PERSEDIAAN, NETO**

	2021	2020
Stok cadang	2,722,008	2,414,200
Bahan pembantu	128,351	120,110
	<b>2,850,357</b>	<b>2,534,310</b>
Dikurangi:		
Cadangan persediaan usang	(1,832,510)	(1,812,362)
<b>Jumlah</b>	<b>1,017,847</b>	<b>721,948</b>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 11).

The aging analysis of these trade receivables were as follows:

	2021	2020
Lancar	5,543,872	6,224,441
Jatuh tempo:		
1 to 30 days	1,285,035	1,900,258
31 to 60 days	565,821	979,890
61 to 180 days	3,632,033	866,497
181 to 360 days	5,061,111	448,975
361 to 720 days	434,779	657,625
More than 720 days	681,731	232,169
<b>Total</b>	<b>17,095,982</b>	<b>11,358,843</b>

The movements of the provision for impairment of trade receivables were as follows:

	2021	2020
Saldo awal	1,343,222	412,169
Perubahan selama periode berjalan	1,390,391	631,630
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No 71	-	292,744
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diurungkan nilainya	(411,289)	-
Perubahan kurs	(126,012)	6,543
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,197,312</b>	<b>1,343,222</b>

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

The Company applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS No 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Refer to Note 22 for details of balances with related parties.

**6. INVENTORIES, NET**

	2021	2020
Stok cadang	2,722,008	2,414,200
Bahan pembantu	128,351	120,110
	<b>2,850,357</b>	<b>2,534,310</b>
Dikurangi:		
Cadangan persediaan usang	(1,832,510)	(1,812,362)
<b>Total</b>	<b>1,017,847</b>	<b>721,948</b>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Diungkapkan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)**

Perubahan cadangan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	1.812.382	255.326	Beginning balance
Pertambahan cadangan	20.128	1.557.058	Additional provision
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.832.510</b>	<b>1.812.382</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutup kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

**6. INVENTORIES, NET (continued)**

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review of the reporting date, management believes that the above provision is adequate to cover losses from the obsolescence or impairment of inventories.

**7. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	Porsi kepemilikan Percentage of ownership	Saldo awal Beginning balance	2021		2020		Saldo awal Ending balance
			Penambahan Additions	Saldo akhir Ending balance	Penambahan Additions	Saldo akhir Ending balance	
<b>Rekening Deposito</b>							
PT Krakatau Daya Listrik (KDD) (100%)	100%	1.000.000	1.000.000	—	1.000.000	—	1.000.000
		1.000.000	1.000.000	—	1.000.000	—	1.000.000
<b>Rekening Investasi</b>							
PT Krakatau Daya Listrik (KDD) (100%)	100%	1.000.000	—	—	—	—	1.000.000
PT Krakatau Energi (KRE) (100%)	100%	100.000	—	—	—	—	100.000
		1.000.000	—	—	—	—	1.000.000
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.000.000</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>1.000.000</b>
<b>Rekening Investasi</b>							
PT Krakatau Daya Listrik (KDD) (100%)	100%	1.000.000	—	—	—	—	1.000.000
		1.000.000	—	—	—	—	1.000.000
<b>Rekening Investasi</b>							
PT Krakatau Energi (KRE) (100%)	100%	100.000	—	—	—	—	100.000
		100.000	—	—	—	—	100.000
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.000.000</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>1.000.000</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham.

**PT KRE**

Pada tanggal 13 Juli 2011, Perusahaan dan Posco Energy Corporation ("PEC") mendirikan PT KRE untuk menjangkau dan mengoperasikan pembangkit listrik 400 megawatt ("MW") di Kawasan Industri Krakatau di Cilegon.

Perusahaan membayar kontribusi modal sebesar AS\$8.310.000 dalam bentuk kas untuk mendapatkan 10% kepemilikan di PT KRE.

**7. INVESTMENTS IN SHARES**

This account consists of the following:

Management is of the opinion that no allowance is needed for impairment losses on investment in shares.

**PT KRE**

On July 13, 2011, the Company and Posco Energy Corporation ("PEC") established PT KRE to build and operate a 400 megawatt ("MW") power plant in Krakatau Industrial Estate, Cilegon.

The Company paid US\$8,310,000 of capital contribution in cash to own a 10% interest in PT KRE.

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Lampiran SPT Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

PT KPE (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PEC dan serta pendirian PT KPE, Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan di PT KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menominasikan 2 perwakilan di Dewan Komisaris dan 1 perwakilan Direksi di PT KPE, serta hak voting dalam 5 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Direksi.

Ketika kepemilikan Perusahaan di PT KPE mencapai 30% atau lebih, Perusahaan mempunyai hak voting atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Direksi, yang tercantum di perjanjian antara PT KPE dan PEC sebagai "shareholder reserved matters". Sebelum pembelian saham tambahan tersebut, manajemen hanya berhak atas 10% dividen dari PT KPE.

Berdasarkan JVA, pada 1 (satu) tahun setelah final acceptance certificate dari Fasilitas Fase 1, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli 35% saham PT KPE dari PEC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai original yang dibayar PEC saat penyerahan saham ditambah dengan bunga yang diakumulasi sampai tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah sebesar AS\$7.149.861 (31 Desember 2020, AS\$6.722.844). Perusahaan mengakui kerugian/keuntungan derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif atas perubahan nilai wajar derivatif di tahun buku 2021 dan 2020 sebesar masing-masing AS\$(1.573.083) dan AS\$2.238.630 di laba rugi.

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah AS\$2.000.000 dari PT KPE berdasarkan Keputusan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham PT KPE tanggal 28 Mei 2021.

Pada tanggal 10 Oktober 2020, Perusahaan menerima dividen dalam bentuk kas sejumlah AS\$351.383 dari PT KPE berdasarkan Keputusan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham PT KPE tanggal 17 Juni 2020.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

PT KPE (continued)

Based on the agreement between the Company and PEC and PT KPE's deed of establishment, the Company has significant influence in PT KPE which could be demonstrated by the rights to put 2 representatives in PT KPE's Board of Commissioners and 1 Director in PT KPE's Board of Directors and the voting rights in 5 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors.

When the Company's shareholding interest reaches and remains at 30% or more the Company has voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between PT KPE and PEC as "shareholder reserved matters". Before the purchase of the additional shares, the Company only has rights to 10% of the dividends from PT KPE.

In accordance with JVA, on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, the Company has a commitment to purchase from PEC 35% of the total number of shares of PT KPE at a price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PEC plus interest accrued thereon. As at December 31, 2021, the derivative assets arose from the commitment amounted to US\$7,149,861 (December 31, 2020, US\$6,722,844). The Company recognized (loss)/gain from the change in the derivative assets fair value as at December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$(1,573,083) and US\$2,238,630, respectively, in profit or loss.

On July 1, 2021, the Company received US\$2,000,000 dividend in cash from PT KPE based on the Circular Resolutions in lieu of PT KPE's Annual General Shareholders Meeting dated May 28, 2021.

On October 10, 2020, the Company received US\$351,383 dividend in cash from PT KPE based on the Circular Resolutions in lieu of PT KPE's Annual General Shareholders Meeting dated June 17, 2020.

The following table outlines the summarized financial information of the Company's investments in associate:

	Aset lancar Current assets	Aset tidak lancar Non-current assets	Liabilitas jangka pendek Current liabilities	Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	Ekuitas Equity	Keuntungan/ rugi Profit/ (loss)	Nilai tercatat Carrying amount
31/12/21 PT KPE	14.280.189	166.142.111	11.894.152	24.241.381	130.286.867	10.02%	13.028.289
31/12/20 PT KPE	16.882.020	144.158.024	16.205.824	26.441.176	130.340.020	10.02%	11.694.982



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 508 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**PT KPE (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi: (lanjutan)

Pada nilai wajar dan penghasilan/kerugian komprehensif lain  
Fair Value and Other Comprehensive Income/loss

	Pendapatan neto/Net income	Nilai wajar Fair Value	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income/loss	Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income	Persentase/Share	Bagian investor pada nilai wajar investor's share of fair value	
2021 PT KPE	26.343,88	11.001,418	428	12.430,68	100%	1.000,000	2021 PT KPE
2020 PT KPE	25.048,28	12.041,028	10.272	12.348,88	100%	1.000,000	2020 PT KPE

PT KPE tidak memiliki liabilitas kontingensi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT KM dan PT KI**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar AS\$(651.331) dan AS\$(8.562).

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Exposure maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

**PT KPE (continued)**

The following table illustrates the summarized financial information of the Company's investments in associate: (continued)

PT KPE had no contingent liabilities as at December 31, 2021 and 2020.

**PT KM and PT KI**

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in unlisted equity securities with maturities of more than one year.

Fair value movements in financial assets at fair value through other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is US\$(651,331) and US\$(8,562), respectively.

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of investment in equity securities classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
 (Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
 (Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**B. ASET TETAP, NETO**

**B. FIXED ASSETS, NET**

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pertambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Nilai revaluasi/ Revaluation adjust	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harta perolehan langsung</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Harta perolehan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	84.995.424	-	-	(1.078.095)	83.917.329	Land rights
Bangunan	5.974.201	144.884	-	-	6.119.085	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	218.248.929	781.844	-	-	219.030.773	Machinery and factory equipment
Kendaraan	81.823	-	(11.257)	-	70.566	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	8.818.541	983.078	-	-	9.801.619	Office and laboratory equipment
Aset dalam penyelesaian	498.391	152.008	-	-	650.399	Construction in progress
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of use of assets</b>
<u>Mesin dan peralatan pabrik</u>	-	331.507	-	-	331.507	<u>Machinery and factory equipment</u>
Kendaraan	-	381.280	-	-	381.280	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	-	274.424	-	-	274.424	Office and laboratory equipment
<b>Total harga perolehan</b>	<b>507.576.307</b>	<b>1.531.499</b>	<b>(11.257)</b>	<b>(1.078.095)</b>	<b>507.919.464</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Harta perolehan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	(4.418.308)	(336.197)	-	-	(4.754.505)	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	(726.158.317)	(8.382.279)	-	-	(734.540.596)	Machinery and factory equipment
Kendaraan	888.594	(242)	11.257	-	899.609	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	(7.051.298)	(148.197)	-	-	(7.199.495)	Office and laboratory equipment
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of use of assets</b>
<u>Mesin dan peralatan pabrik</u>	-	778.877	-	-	778.877	<u>Machinery and factory equipment</u>
Kendaraan	-	78.844	-	-	78.844	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	-	84.143	-	-	84.143	Office and laboratory equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(731.589.011)</b>	<b>(9.071.981)</b>	<b>11.257</b>	<b>-</b>	<b>(740.349.735)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>	<b>(277.493)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(277.493)</b>	<b>Accumulated impairment</b>
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>198.489.753</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>198.489.753</b>	<b>Total carrying amount</b>
	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pertambahan/ Additions	Reduksioni/ Reduction expenses	Surplus kelebihan/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan langsung</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Harta perolehan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	78.933.808	-	14.384	10.081.326	89.029.518	Land rights
Bangunan	5.954.417	-	1.027.098	-	6.981.515	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	217.654.733	188.100	-	-	217.842.833	Machinery and factory equipment
Kendaraan	81.823	-	-	-	81.823	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	7.143.884	30.880	1.452.887	-	8,627,651	Office and laboratory equipment
Aset dalam penyelesaian	1.089.557	888.823	(1.028.800)	-	949.580	Construction in progress
<b>Total harga perolehan</b>	<b>312.767.802</b>	<b>1,067,003</b>	<b>1,465,679</b>	<b>10,081,326</b>	<b>325,371,610</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Bangunan</u>	<u>(4,078,836)</u>	<u>(888,800)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,967,636)</u>	<u>Buildings</u>
Mesin dan peralatan pabrik	(171,307,200)	(8,788,740)	-	-	(180,095,940)	Machinery and factory equipment
Kendaraan	888.594	(489)	-	-	888.105	Vehicles
Peralatan kantor dan laboratorium	(5,014,878)	(112,188)	-	-	(5,127,066)	Office and laboratory equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(179,493,820)</b>	<b>(9,232,208)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(188,726,028)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>	<b>-</b>	<b>(277,493)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(277,493)</b>	<b>Accumulated impairment</b>
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>133,273,982</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133,273,982</b>	<b>Total carrying amount</b>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Diungkapkan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Rincian dari biaya depresiasi yang dibebankan ke laba rugi terdiri dari:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	8.658.529	8.912.008
Beban usaha (Catatan 20)	413.462	325.297
<b>Jumlah</b>	<b>9.071.991</b>	<b>9.237.305</b>

Tanah, bangunan dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 11).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa HGB. HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2041, tetapi dapat diperpanjang.

Perusahaan mencatat tanah berdasarkan metode revaluasi. Jika tanah diukur menggunakan model biaya nilai tercatatnya akan menjadi sebesar AS\$80.240 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Defisit dan surplus revaluasi yang diakui pada periode 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$(1.078.066) dan AS\$10.031.525. Tidak ada nilai defisit atau revaluasi yang ditransfer ke saldo laba pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Penilaian dilakukan oleh KAPP Antonius, Selady & Rekan, penilai independen dalam laporannya tanggal 10 Mei 2021 dengan menggunakan pendekatan pasar.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan penilaian Perusahaan atas penggunaan aset tetap tertentu di masa depan, manajemen memutuskan penurunan apakah aset tetap ini mengalami penurunan nilai.

Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"). Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas-masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoran menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

The details of depreciation expenses charged to profit or loss were as follows:

	2021	2020
Cost of revenues (Note 19)	8,658,529	8,912,008
Operating expenses (Note 20)	413,462	325,297
<b>Total</b>	<b>9,071,991</b>	<b>9,237,305</b>

Land, buildings and certain fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors (Notes 11).

The Company owns several pieces of land with HGB. HGB will expire between 2022 to 2041, but they can be extended.

The Company recorded the land based on the revaluation model. If land had been measured using the cost model, the carrying amount would have been US\$80,240 as at December 31, 2021 and 2020. The revaluation deficit and surplus recognized in the period of 31 December 2021 and 2020 amounted to US\$(1,078,066) and US\$10,031,525, respectively. No revaluation deficit or surplus was transferred to retained earnings on December 31, 2021 and 2020.

The valuation was performed by the independent valuers KAPP Antonius, Selady & Rekan, in their reports dated May 10, 2021 using market approach.

The fair value of land was determined by using market price comparison method. This means that valuations performed by the valuers are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.

In accordance with the Company's accounting policy, management tests its fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Company's assessment regarding the future use of certain assets, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired.

The valuation used an income approach to assess the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU"). The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran SPT Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2020, manajemen melakukan perhitungan nilai terpulihkan dari nilai buku aset tetap kategori mesin dan peralatan pabrik PLTU 5 x 80 Megawatt ("PLTU") yang sudah tidak digunakan lagi sebesar AS\$277.483. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas di masa depan yang akan dihasilkan. Berdasarkan perhitungan tersebut, Perusahaan mengakui provisi penurunan nilai PLTU sebesar AS\$277.483. Berdasarkan penilaian manajemen tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Persediaan dan aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, kendaraan, dan peralatan kantor dan laboratorium, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan pakat polis asuransi yang tergabung dalam polis Grup Krakatau Steel dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$500.000.000 per kejadian. Terhadap risiko kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$70.000.000 per kejadian dan terhadap risiko kerugian aset di sekitarnya dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$2.500.000 per kejadian.

Pada tahun 2021, Perusahaan menjual kendaraan sebesar AS\$9.617 dengan nilai buku aset tetap nol yang berdampak keuntungan atas pelepasan dan penghapusan aset tetap sebesar AS\$9.617.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dierestruksikan.

**9. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi merupakan tanah seluas 31.000 m<sup>2</sup> dan 31.450 m<sup>2</sup> dengan harga perolehan sebesar AS\$5.858.430. Pada saat tanggal pelaporan, tanah ini tersedia untuk disewakan.

Tidak ada pendapatan properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**10. ASET TIDAK LANGKA LAIN-LAIN**

	2021	2020
Bahan bakar Lain-lain	1.016.124 118.540	1.023.875 183.128
	<u>1.134.664</u>	<u>1.207.003</u>
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(1.016.124)</u>	<u>(1.023.875)</u>
<b>Jumlah</b>	<u>118.540</u>	<u>183.128</u>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

As at December 31, 2020, management assessed the recoverable amount of the machineries and equipment assets which relate to 5 x 80 Megawatt power plant ("PLTU") that the Company was no longer used of US\$277,483. The valuation used an income approach to assess the recoverable amount of the assets. Based on the assessment, the Company recognized a provision of US\$277,483 for the impairment of PLTU. Based on the management's assessment, there were no events or changes in circumstances that indicated any changes in the value of the fixed assets as at December 31, 2021.

Inventories and fixed assets of the Company, except land, vehicles, and office and laboratory equipment, have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies of Krakatau Steel Group with a maximum sum insured of US\$500,000,000 per incident. For machinery breakdown risk with a maximum sum insured of US\$20,000,000 per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$2,500,000 per incident.

In 2021, the Company sold a vehicle amounting to US\$9,617 with net book value of nil that resulted in the gain on the disposal of property, plant and equipment amounting to US\$9,617.

Management of the Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

Investment properties represent a land area of 31,000 m<sup>2</sup> and 31,450 m<sup>2</sup> with a cost of US\$5,858,430. As at the reporting date, these lands are available for lease.

No revenues recognized from investment properties for the year ended December 31, 2021 and 2020.

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2021	2020	
Fuel Others	1,016,124 118,540	1,023,875 183,128	
	<u>1,134,664</u>	<u>1,207,003</u>	
Less: Allowance for decline in value of inventory	<u>(1,016,124)</u>	<u>(1,023,875)</u>	
<b>Total</b>	<u>118,540</u>	<u>183,128</u>	

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 542 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	4,139,235	9,188,228	PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	-	708,969	PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,139,235</u></b>	<b><u>9,897,196</u></b>	<b>Total</b>

**BSI**

Perusahaan memiliki fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BSI dengan jumlah maksimum plafon sebesar Rp180.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PT PGN") dan pembelian listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") atau penyedia listrik lainnya dan dapat diukur untuk modal kerja jasa kelistrikan dengan maksimum plafon Rp20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, margin keuntungan atas fasilitas ini berkisar sebesar 8,25% - 9,00% (2020: 9,00% - 9,50%). Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan piutang usaha dengan nilai pengikatan masing-masing sebesar Rp154.000.000 dan Rp10.000.000. Fasilitas ini berakhir pada 31 Desember 2022.

Saldo tertunggak atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp59.100.000 (setara dengan US\$4.139.235) dan Rp129.000.000 (setara dengan US\$9.188.228) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Perusahaan tidak diperkenankan menerima pembiayaan dari bank/lembaga lain kecuali mampu menjaga financial covenant. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan pembayaran dividen >50% dari laba tahun berjalan, dan membentangkan kepada bank apabila pembayaran dividen sambal dengan 50% dan laba tahun berjalan.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali (tidak termasuk bagian lancar pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan aset derivatif), rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh BSI tersebut di atas.

**BSI**

The Company has a "Musyarakah" working capital loan facility from BSI with a maximum plafond of Rp180,000,000. This facility used to finance the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PT PGN") and the purchase of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") or other electricity providers and can be switched for working capital for electrical services with a maximum plafond of Rp20,000,000.

As at December 31, 2021, profit margin for this facility ranging from 8.25% to 9.00% (2020: 9.00% to 9.50%). This facility is secured by land and trade receivables with a committed value of Rp154,000,000 and Rp10,000,000 respectively. This facility expires on December 31, 2022.

The outstanding payables related to this facility amounted to Rp59,100,000 (equivalent to US\$4,139,235) and Rp129,000,000 (equivalent to US\$9,188,228) as at December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The Company is not allowed to receive financing from bank/other parties unless it is able to maintain the financial covenant requirements. The Company is not allowed to make dividend payments of >50% of the profit for the year and must notify the bank on dividend payments of up to 50% of the profit for the year.

The Company must also maintain a current ratio at a minimum of 1 time (excluding the current portion of long-term debt and derivative assets), debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio of a minimum 100%.

As at December 31, 2021, the Company had complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by BSI stated above.

**12. UTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat utang usaha bersifat jangka pendek. Sehingga, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 22 untuk rubrik saldo dengan pihak berelasi.

**12. TRADE PAYABLES**

As at December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of the Company's trade payables were short-term in nature. Therefore, their carrying amount approximates their fair value.

Refer to Note 22 for details of balances with related parties.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5-43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Beban operasional	162,077	427,846	Operational expenses
Beban reparasi dan perbaikan	277,454	504,902	Repairs and maintenance expenses
Beban jasa	66,056	47,298	Service expenses
Biaya tenaga ahli	7,508	45,403	Professional fee
Aset tetap	-	111,810	Fixed assets
Lain-lain	-	27,878	Others
Subtotal	513,095	1,205,232	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 22)	206,074	320,819	Related parties (Note 22)
Total	719,169	1,526,051	Total

Beban akrual dari pihak berelasi terdiri atas biaya akrual asuransi aset tetap, biaya air, beban kesehatan, dan lain-lain.

Accrued expenses from related parties consist of fixed assets insurance cost accrual, water expense, medical expense, and others.

Lihat Catatan 22 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of balances with related parties.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Bagian lancar			Current portion
PPN Tahun 2021	70,695	-	VAT Year 2021
Sub-jumlah	70,695	-	Sub-total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak Penghasilan ("PPh") Tahun 2019	-	281,076	Corporate Income Tax ("CIT") Year 2019
PPN Tahun 2019	-	37,712	VAT Year 2019
Sub-jumlah	-	318,788	Sub-total
Jumlah	70,695	318,788	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	49,146	24,751	Article 21 -
- Pasal 23	6,015	20,003	Article 23 -
- Pasal 25	27,632	1,000	Article 25 -
- Pasal 29	660,043	57,670	Article 29 -
Pajak lainnya:			Other taxes:
- Pajak Penerangan Jalan Umum	636,541	747,669	Street Lighting Tax -
Jumlah	1,271,377	851,223	Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Diungkapkan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2021	2020	
Pajak kini	916,659	361,893	Current tax
Pajak tangguhan	342,808	259,057	Deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	27,157	-	Adjustment in respect of prior years
<b>Jumlah</b>	<b>1,286,624</b>	<b>621,949</b>	<b>Total</b>

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, estimasi laba kena pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliability between profit before income tax expense, estimated taxable income and charge for tax refunds was as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	5,660,282	5,688,373	Profit before income tax
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Perbedaan depresiasi fiskal dan komersial	(864,622)	(1,700,514)	Difference in fiscal and commercial depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(34,485)	(3,057,252)	Long-term employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	-849,047	621,636	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	12,377	1,561,085	Provision for impairment losses of inventories
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(223,541)	-	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Beban akrual	(223,602)	192,210	Accrued expenses
	<b>(484,838)</b>	<b>(2,481,925)</b>	
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	390,618	493,637	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	-	351,383	Dividend income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(1,163,342)	(1,206,420)	Share in net profit from associate
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(29,169)	(15,775)	Interest income subject to final tax
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(6,933)	-	Rent income subject to final tax
	<b>(1,038,816)</b>	<b>(1,776,981)</b>	
<b>Estimasi laba kena pajak</b>	<b>4,166,639</b>	<b>3,839,457</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Akumulasi rugi fiskal	-	(1,618,221)	Accumulated tax loss
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun lalu	-	424,142	Adjustment in respect of prior year tax loss
<b>Estimasi laba kena pajak</b>	<b>4,166,639</b>	<b>1,645,378</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Beban pajak penghasilan	916,659	361,893	Income tax expense
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka:</b>			<b>Prepayments of income taxes:</b>
Pajak penghasilan pasal 22	(304)	(161,439)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(54,094)	(129,923)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(211,618)	(12,951)	Income tax article 25
<b>Kurang bayar pajak penghasilan</b>	<b>650,943</b>	<b>57,670</b>	<b>Underpayment of CIT</b>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

Penyesuaian atas rugi fiskal tahun lalu sebesar AS\$24.142 merupakan perbedaan antara estimasi penghasilan kena pajak dengan nilai yang disetujui oleh Kantor Pajak atas PPh Tahun 2018.

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada emita dalam jumlah sebagai berikut.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	5.600.262	6.808.373	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku (22%)	1.245.262	1.253.642	Tax calculated at applicable tax rate (22%)
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	55.535	103.645	Non-deductible expenses –
- Pendapatan dividen	-	77.324	Dividend income –
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(290.835)	(265.414)	Share in net profit of associate –
- Pendapatan bunga yang tidak dikenakan pajak final	(6.415)	(2.470)	Interest income subject to final tax –
- Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(1.325)	-	Rent income subject to final tax –
- Dampak perubahan tarif pajak	238.144	(549.687)	Impact of change in tax rate –
- Penyesuaian tahun lalu	27.157	-	Adjustment in respect of prior year –
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u><b>1.286.424</b></u>	<u><b>621.040</b></u>	<b>Income tax expenses</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalami peningkatan tunggah bayar pada Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar AS\$27.157 berdasarkan SPT Pajak Penghasilan Badan yang diajukan pada tahun 2021 kepada Direktorat Jenderal Pajak ('DJP').

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TAXATION (continued)**

**ii. Current tax (continued)**

The adjustment in respect of the prior year amounting to US\$24,142 represents the difference between the estimated taxable income and the amount approved by the Tax Office for CIT Year 2018.

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise if the tax rate applicable to the profits in the entity were used, as follows:

In 2021, the Company increased its 2020 CIT underpayment by US\$27,157 based on its 2020 CIT return filed in 2021 to the Directorate General of Tax ('DGT').



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 544 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Diungkapkan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**a. Pajak tangguhan**

**a. Deferred tax**

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan dari berubahan nilai paper aspect of change in RR, 2021	(Dibebankan/ dikurangkan) pada P&L rugi (Charged/ credited to P&L)	(Dibebankan/ dikurangkan pada laba komersial/ laba komersial) credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Ledakan modal untuk penghapusan	441.729	112.945	2.288	200.281	757.243	Liabilities for allowance based on losses
Perubahan persediaan barang stok	221.261	28.740	140.720	-	390.721	Provision for allowance based on inventory cost of inventory
Perubahan persediaan barang perbaikan	507.245	54.125	2.222	-	563.592	Provision for allowance based on inventory cost of inventory
Perubahan persediaan barang inventaris komersial lain-lain	-	-	144.174	-	144.174	Provision for allowance based on inventory cost of inventory
Saldo awal	1.170.235	-	149.410	-	1.319.645	Account payable
	7.000.348	366.122	8.022	20.281	7.394.773	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Perubahan nilai buku aset tidak berwujud	4.714.246	420.244	(1.982.271)	-	3.152.219	Deferred tax on depreciation and amortization cost value of fixed assets recorded in share
Perubahan saham	1.250.000	110.821	(1.162.271)	10.000	118.549	
	1.250.000	110.821	(1.162.271)	10.000	118.549	
<b>Jumlah (dikurangkan/ jumlah tangguhan lain)</b>	<b>1.170.235</b>	<b>366.122</b>	<b>149.410</b>	<b>20.281</b>	<b>1.319.645</b>	<b>Total deferred tax (deductible/ asset, net)</b>

	2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan dari akumulasi P&L 2020 Impact of adjustment of P&L 2020	Perubahan dari berubahan nilai paper aspect of change in RR, 2020	(Dibebankan/ dikurangkan) pada laba rugi (Charged/ credited to P&L)	(Dibebankan/ dikurangkan pada laba komersial/ laba komersial) credited to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>	
Saldo awal yang tidak diketahui untuk beban penghapusan	404.887	-	34.212	271.848	-	710.947	Tax loss carry forward for program employee benefit liability
Ledakan modal untuk penghapusan	1.172.285	-	294.172	413.489	207.124	1.807.070	Provision for allowance based on inventory cost of inventory
Perubahan persediaan barang stok	200.418	10.000	24.282	120.222	-	354.922	Provision for allowance based on inventory cost of inventory
Perubahan persediaan barang inventaris komersial lain-lain	207.264	-	26.212	110.222	-	343.702	Provision for allowance based on inventory cost of inventory
Saldo awal	1.984.854	-	284.886	915.781	207.124	2.391.645	Account payable
	1.984.854	7.288	284.886	915.781	207.124	2.391.645	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>	
Perubahan nilai buku aset tidak berwujud lain-lain	1.448.288	-	1.284.281	228.242	-	2.760.811	Deferred tax on depreciation and amortization cost value of fixed assets recorded in share
Perubahan saham	1.448.288	1.000.000	1.284.281	228.242	20.000	3.981.811	
	1.448.288	1.000.000	1.284.281	228.242	20.000	3.981.811	
<b>Jumlah (dikurangkan/ jumlah tangguhan lain)</b>	<b>1.984.854</b>	<b>7.288</b>	<b>284.886</b>	<b>915.781</b>	<b>207.124</b>	<b>2.391.645</b>	<b>Total deferred tax (deductible/ asset, net)</b>

**c. Surat ketetapan pajak**

**f. Tax assessment letters**

Pada tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2019 terkait pajak penghasilan 21, 23 dan 4(2) sebesar masing-masing AS\$7.581, AS\$4.810 dan AS\$3.180. Perusahaan memutuskan untuk menerima ketetapan Kurang Pajak.

On August 18, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for basic year 2019 related to income tax article 21, 23 and 4(2) amounting to US\$7,581, US\$4,810 and US\$3,180, respectively. The Company decided to accept the Tax Office's assessment.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran SAT Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 14. PERPAJAKAN (lanjutan)

##### f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2019 sebesar AS\$281.078 dan SKPKB atas pajak pertambahan nilai ("PPN") tahun 2018 sebesar AS\$4.382. Pada tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima restitusi di atas secara bersih senilai AS\$276.695 (AS\$281.078 dikurangi AS\$4.382). Perusahaan memutuskan untuk menerima Ketetapan Kantor Pajak.

Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN Desember 2018 sebesar Rp7.014.601 (ekuivalen AS\$204.616) dan SKPKB atas PPN Mei 2018 sebesar Rp72.600 (ekuivalen AS\$5.223). Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah menerima restitusi atas SKPLB PPN Desember 2018 sebesar Rp6.942.001 (ekuivalen AS\$499.363). Perusahaan memutuskan untuk menerima ketetapan Kantor Pajak.

##### g. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyewaan tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025. Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dari Usaha Tetap tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 14. TAXATION (continued)

##### f. Tax assessment letters (continued)

On June 17, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for CIT fiscal year 2019 amounting to US\$281,078 and SKPKB for 2019 VAT amounting to US\$4,382. On August 2, 2021, the Company received a US\$276,695 tax restitution on a net basis (US\$281,078 deducted with US\$4,382). The Company accepted the Tax Office's assessment.

On January 2, 2020, the Company received a SKPLB for December 2018 VAT amounting to Rp7,014,601 (equivalent US\$204,616) and SKPKB for May 2018 VAT amounting to Rp72,600 (equivalent to US\$5,223). On January 28, 2020, the Company received the restitution on the SKPLB for December 2018 VAT amounting to Rp6,942,001 (equivalent to US\$499,363). The Company decided to accept the Tax Office's assessment.

##### g. Administration

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on *Some Provisions and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System*, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

On October 29, 2021, President of the Republic of Indonesia ratified the Bill of the Harmonization of Taxation Regulations (the "HPP Bill") into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025. CIT rate for Corporate Taxpayer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bonus kinerja karyawan	502.853	726.245	Employee performance bonuses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	448.233	456.892	Salaries, wages and other benefits
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.103.809</u>	<u>274.950</u>	Current maturities of long-term employee benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.054.895</u></b>	<b><u>1.457.887</u></b>	<b>Total</b>

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan kerja jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama			Long-term employee benefits in accordance with the Collective Labor Agreement
Program pensiun manfaat pasti	3.944.129	2.998.176	Defined benefit pension plan
Uang pengembalian masa kerja	1.391.520	1.440.788	Retirement benefits
Tunjangan cuti besar	270.723	201.207	Long leave benefits
Tunjangan kesehatan	<u>79.940</u>	<u>78.441</u>	Service awards
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.686.312</u></b>	<b><u>4.708.642</u></b>	<b>Total</b>

Dikurangi bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

(1.103.809) (274.950) *Less current maturities of long-term employee benefits liabilities*

**Bagian jangka panjang, neto**

**4.582.703** **4.433.692** *Long-term portion, net*

**Uang Pengembalian Masa Kerja**

**Retirement Benefits**

Perhitungan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh KKA Halim dan Rehan ("Milliman"), aktuaris independen, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculations of pension as at December 31, 2021 and 2020 were performed by the independent actuaries KKA Halim dan Rehan ("Milliman") using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto per tahun	5,25% - 7,25%	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019*	TMI IV-2019*	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dan tingkat mortalitas/	10% dan tingkat mortalitas/	Disability rate
	<i>own mortality rate</i>	<i>own mortality rate</i>	
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

\*Tabel Mortalitas Indonesia

\*Indonesian Mortality Table

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran S49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Uang Penghijauan Masa Kerja (lanjutan)

Retirement Benefits (continued)

	2021	2020	
<b>Saldo awal</b>	<b>1,440,788</b>	<b>1,313,713</b>	<b>Beginning balance</b>
Perubahan yang disebabkan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	161,856	150,463	Current service cost
Biaya bunga	93,531	122,505	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
	<u>255,387</u>	<u>272,968</u>	
Pengukuran kembali (keuntungan)/ kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan aktual yang final dan perubahan:			Re-measurement (gains)/losses recognized in other comprehensive income: Actual changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	(40,038)	(202,277)	Financial assumption
Penyesuaian atas pengabdian	(71,437)	248,740	Experience adjustments
	<u>(111,475)</u>	<u>46,463</u>	
Penitayanan periode berjalan	(107,279)	(170,087)	Benefits paid
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	10,532	313	Cash transferred to employee mutual
Perubahan kurs	(17,533)	(13,662)	Foreign exchange rate change
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,391,820</b>	<b>1,440,788</b>	<b>Ending balance</b>

Program imbalan pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension plan

Perusahaan melanjutkan Program Imbalan Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") untuk eks karyawan PT KS. Karyawan dan Perusahaan membayar masing-masing sebesar 5% dan 18,12% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang disebabkan/dikreditkan pada laba rugi masing-masing sebesar AS\$300.230 dan AS\$(3.059.017) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company also established a Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") for employees who come from PT KS. The fund is contributed to by both employees and the Company with contributions of 5% and 18.12% of pension-based salary, respectively. Pension expense charged/ (credited) to profit or loss amounted to US\$300,230 and US\$(3,059,017) for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak terbatas, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 10 Maret 1998.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 10, 1998.

Pada tanggal 15 Juni 2020, KS dan pertimpunan perwakilan menandatangani nota kesepkatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan konsekuensi manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

On June 15, 2020, KS and the pensioners association entered into memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to removal of benefit rate of 5% per annum. The changes in defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program imbalan pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Perhitungan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh Milliman actuaries independen, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	6.75%	6.75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji penghasilan dasar pensiun	8.00%	8.00%	Basic pension salary increase rate
Tingkat kematian	GAM 71 (Male, Female)	GAM 71 (Male, Female)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

Mutasi liabilitas PPMP pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movements of PPMP liability as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2,988,176	4,766,411	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	100,104	37,259	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(3,400,830)	Past service cost
Biaya bunga	182,123	370,580	Interest cost
	<u>300,230</u>	<u>(1,959,917)</u>	
Pengukuran kembali (kesingkatan)/ kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Perubahan aktual yang timbul dari perubahan:			Remeasurement (gains/losses) recognized in other comprehensive income/
Asumsi keuangan	(37,286)	740,100	Financial assumption
Asumsi demografi	2,295,162	245,808	Demographic assumption
Penyesuaian atas pengalaman imbal hasil atas aset program	(1,215,150)	379,829	Experience adjustments/ Return on plan assets
	<u>1,042,727</u>	<u>1,442,068</u>	
Pembayaran periode berjalan	(361,850)	(37,517)	Benefits paid
Perubahan kurs	(46,615)	(121,745)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	<u>2,944,129</u>	<u>2,908,176</u>	Ending balance

Selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan nilai wajar aset program PPMP pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The differences between the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the plan assets of PPMP as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban yang didanai	9,277,403	7,224,876	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(6,333,274)	(4,316,700)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	<u>2,944,129</u>	<u>2,908,176</u>	Deficit of funded plan

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The calculations of pension as at December 31, 2021 and 2020 were performed by the independent actuaries Milliman using the Projected Unit Credit method which utilized the following assumptions:

Movements of PPMP liability as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

The differences between the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the plan assets of PPMP as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (berikut)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Program imbalan pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	7,324,076	9,728,697	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	108,104	37,229	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(3,468,916)	Past service cost
Biaya bunga	465,689	732,908	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Remeasurement (gains)/losses recognized in other comprehensive income
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	(37,268)	740,100	Financial assumption
Asumsi demografi	-	245,068	Demographic assumption
Penyesuaian atas pengalaman	2,216,182	176,387	Experience adjustments
Pembayaran periode berjalan	(769,436)	(661,430)	Benefits paid
Iuran pekerja	5,478	5,325	Employee's contribution
Perubahan kurs	(85,194)	(213,272)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	9,277,493	7,324,876	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	4,338,700	4,962,286	Beginning balance
Penghasilan bunga	273,673	362,319	Interest income
Pengukuran kembali			Remeasurements:
Imbal hasil atas aset program	1,215,150	(279,900)	Return on plan assets
Iuran pemberi kerja	323,110	37,637	Employer's contributions
Iuran pekerja	5,478	5,325	Employee's contributions
Pembayaran dari program:			Payments from plans
Pembayaran manfaat	(770,056)	(661,430)	Benefit payments
Perubahan kurs	(50,050)	(89,528)	Foreign exchange rate change
Saldo akhir	5,333,274	4,338,700	Ending balance

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Instrumen utang	2,308,438	1,625,075	Debt instruments
Properti	893,442	669,603	Property
Instrumen ekuitas	889,619	790,880	Equity instruments
Deposito	268,974	272,781	Deposits
Reksadana	595,466	428,908	Mutual funds
Penempatan langsung	350,466	523,428	Direct placement
Aset lancar non-investasi	30,873	29,043	Non-investment current assets
Jumlah	5,333,274	4,338,700	Total

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Mutasi liabilitas tunjangan cuti besar dan keselamatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	279.879	208.979	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	113.834	115.481	Current service cost
Biaya bunga	18.419	14.969	Interest cost
Kerugian aktuaria	(29.130)	(27.932)	Actuarial loss
Pembayaran manfaat periode berjalan	(25.021)	(32.093)	Benefits paid in current period
Transfer kas untuk pengalihan karyawan	0,004	1,092	Cash transferred to employee members
Perubahan kurs	(3.211)	1685	Foreign exchange rate change
<b>Saldo akhir</b>	<b>350.682</b>	<b>279.879</b>	<b>Ending balance</b>

**Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria**

Pada tanggal 31 Desember 2021, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskontor		Kenaikan(g) di masa depan		
	Discount rate		Future salary increase		
	Persentase/Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/Effect on present value of benefits obligation	Persentase/Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(871.340)	1%	171.607	Warpas/Increase
Penurunan	(1%)	870.620	(1%)	(271.019)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 tahun	233.456	171.200	Within one year
2 - 5 tahun	193.034	400.677	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.237.300	12.833.728	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>12.663.850</b>	<b>13.111.608</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata liabilitas uang penghargaan masa kerja Perusahaan pada akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2021 adalah 12,5 tahun (31 Desember 2020: 12,9 tahun).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Other long-term benefits

The movements of long-leave benefits and service awards liabilities as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions**

As at December 31, 2021, the sensitivity analysis for actuarial assumptions was as follows:

	Tingkat diskontor		Kenaikan(g) di masa depan		
	Discount rate		Future salary increase		
	Persentase/Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/Effect on present value of benefits obligation	Persentase/Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(871.340)	1%	171.607	Warpas/Increase
Penurunan	(1%)	870.620	(1%)	(271.019)	Decrease

The maturity profiles of the undiscounted retirement benefits obligation as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
1 tahun	233.456	171.200	Within one year
2 - 5 tahun	193.034	400.677	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.237.300	12.833.728	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>12.663.850</b>	<b>13.111.608</b>	<b>Total</b>

The average duration of the Company's retirement benefits obligation at the end of the reporting period as at December 31, 2021 was 12.5 years (December 31, 2020: 12.9 years)

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuasia (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas PPMP yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 tahun	1,054,210	852,082
2 - 5 tahun	3,446,593	3,303,126
Lebih dari 5 tahun	13,127,846	13,752,751
<b>Jumlah</b>	<b>17,628,649</b>	<b>17,908,959</b>

Durasi rata-rata liabilitas yang penghargaannya masa kerja Perusahaan pada akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2021 adalah 7,60 tahun (31 Desember 2020: 8,70 tahun).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 tahun	174,257	79,802
2 - 5 tahun	487,369	370,472
Lebih dari 5 tahun	5,016,592	3,973,782
<b>Jumlah</b>	<b>5,678,219</b>	<b>4,423,756</b>

**16. LIABILITAS SEWA**

	2021	2020
PT KIT	459,715	-
PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI)	289,687	-
Lain-lain	7,489	-
<b>Jumlah</b>	<b>756,891</b>	<b>-</b>

Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(301,156)	-
Bagian jangka panjang	465,735	-

Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Tidak lebih dari 1 tahun	395,600	-
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	467,938	-
<b>Jumlah</b>	<b>863,538</b>	<b>-</b>

Dikurangi:		
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(106,647)	-

**Nilai kini liabilitas sewa** 756,891

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions (continued)

The maturity profiles of the undiscounted PPMP liability as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
1 tahun	1,054,210	852,082	Within one year
2 - 5 tahun	3,446,593	3,303,126	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13,127,846	13,752,751	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>17,628,649</b>	<b>17,908,959</b>	<b>Total</b>

The average duration of the Company's minimum benefit obligation at the end of the reporting period as at December 31, 2021 was 7.60 years (December 31, 2020: 8.70 years).

The maturity profiles of the undiscounted other long-term employee benefits obligation as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
1 tahun	174,257	79,802	Within one year
2 - 5 tahun	487,369	370,472	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5,016,592	3,973,782	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>5,678,219</b>	<b>4,423,756</b>	<b>Total</b>

**16. LEASE LIABILITIES**

PT KIT	459,715	-	PT KIT
PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI)	289,687	-	PT Krakatau Jasa Industri (PT KJI)
Lain-lain	7,489	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>756,891</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Dikurangi:			Less:
Short-term portion	(301,156)	-	Short-term portion
Long-term portion	465,735	-	Long-term portion

The present value of lease liabilities are as follows:

Less than 1 year	395,600	-	Less than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years	467,938	-	Later than 1 year and no later than 5 years
<b>Total</b>	<b>863,538</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Dikurangi:			Less:
Future finance costs on leases	(106,647)	-	Future finance costs on leases

**Present value of lease liabilities**



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Diungkapkan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total (AS\$) Total (US\$)	Pemegang Saham/ Shareholders
KS		1	0,01%		KS
KSI		1.292.478.281	99,99%	107.918.895	KSI
Jumlah		1.292.478.282	100,00%	107.918.895	Total
	2020	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total (AS\$) Total (US\$)	Pemegang Saham/ Shareholders
KS		415.000.000	99,99%	48.434.805	KS
KSI		1	0,01%	1	KSI
Jumlah		415.000.000	100,00%	48.434.805	Total

Berdasarkan Surat No. KU-04/0371/2021 tanggal 6 Desember 2021, diumumkan dividen interim untuk kinerja tahun 2021 sebesar Rp37.000.000 (ekivalen AS\$2.579.072). Perusahaan telah membayarkan dividen interim tersebut pada tanggal 20 Desember 2021 sebesar Rp17.000.000 (ekivalen AS\$1.185.247) dan tanggal 23 Desember 2021 sebesar Rp20.000.000 (ekivalen AS\$1.393.825).

Berdasarkan Rinalah RUPST tanggal 24 Agustus 2021, ditetapkan pengalokasian laba bersih tahun fiskal yang bersisa pada 2020, antara lain sebagai berikut:

- Cadangan wajib sebesar AS\$7.090 setara dengan Rp100.000
- Cadangan umum sebesar AS\$3.014.235 setara dengan Rp42.515.762
- Dividen sebesar AS\$2.556.006 setara dengan Rp33.000.000

Berdasarkan Akta Perubahan susunan Pemegang Saham No. 195 tanggal 30 Juni 2021, PT KS mengalihkan kepemilikannya atas Perusahaan sebesar Rp1.292.478.280 (1.292.478.280 saham) kepada PT KSI.

Berdasarkan Akta Perubahan susunan Pemegang Saham No.174 tanggal 28 Juni 2021, disetujui kapitalisasi saldo laba sebesar Rp856.478.282.000 (ekivalen AS\$59.181.750) dan jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 856.478.282 saham.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Based on Letter No. KU-04/0371/2021 dated December 6, 2021, interim dividend for 2021 was declared of Rp37,000,000 (equivalent to US\$ 2,579,072). The Company paid an interim dividend on December 20, 2021 amounting to Rp17,000,000 (equivalent to US\$1,185,247) and dated December 23, 2021 amounting Rp20,000,000 (equivalent to US\$1,393,825).

Based on the Minutes AGMS dated August 24, 2021, the allocation of net profit from fiscal year 2020 was decided, among others:

- Mandatory reserve amounting to US\$7,090 equivalent to Rp100,000
- General reserve amounting to US\$3,014,235 equivalent to Rp42,515,762
- Dividend amounting to US\$2,556,006 equivalent to Rp28,000,000

Based on the Deed of Changes of Shareholder's composition No. 195 dated June 30, 2021, PT KS transferred its ownership of the Company amounting to Rp1,292,478,280 (1,292,478,280 shares) to PT KSI.

Based on the Deed of Changes of Shareholder's composition No.174 dated June 28, 2021, capitalization of retained earnings was agreed amounting to Rp856,478,282,000 (equivalent to US\$59,181,750) and total of shares issued 856,478,282 shares.

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perubahan susunan Pemegang Saham No.174 tanggal 28 Juni 2021, disetujui penambahan Modal Dasar Perseroan dan 800.000.000 menjadi 3.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 438.000.000 menjadi 1.292.478.282 dengan nilai nominal per saham Rp1.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Surat No. 202/DU-KS/2021 tanggal 6 Mei 2021 perihal Dividen Interim Kinerja tahun 2021, disetujui penarikan dividen interim sebesar Rp5.000.000 bagi PT KS secara tunai sebesar Rp5.000.000 (ekuivalen AS\$348.083).

Berdasarkan Surat No. 044A/DU-KS/2021 tanggal 1 Februari 2021 perihal Dividen Interim Kinerja tahun 2020, disetujui penarikan dividen interim sebesar Rp5.000.000 bagi PT. KS secara tunai sebesar Rp5.000.000 (ekuivalen AS\$355.710).

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham No. 15/PS-KDL/Kpts/2020 tanggal 18 Desember 2020, diputuskan pembagian dividen dari saldo laba tidak dicadangkan dari hasil laba bersih Perusahaan untuk tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp147.333.315 (ekuivalen AS\$10.415.192).

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham/Sirkuler No. 469/DU-KS/2020 tanggal 8 September 2020, diputuskan pembagian dividen interim dari hasil laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp24.000.000 (ekuivalen AS\$1.621.841).

Berdasarkan Memo Dinas No. 199/KU.01.00/VI/2020 tanggal 9 Juli 2020, diputuskan pembagian dividen interim dari hasil laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.243.153 (ekuivalen AS\$1.525.527). Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp2.234.153 (ekuivalen AS\$429.912).

Berdasarkan Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 April 2020, disetujui pengalokasian laba bersih tahun fiskal yang berakhir 2019 sebagai berikut:

- a. Cadangan wajib sebesar AS\$7.194;
- b. Cadangan umum sebesar AS\$2.284.097;
- c. Dividen sebesar AS\$1.527.527.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham No. 01/PS-KDL/Kpts/2020 tanggal 24 Januari 2020, diputuskan pembagian dividen interim hasil laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp15.000.000 (ekuivalen AS\$1.079.059). Disepakati pengkompensasian sebagian nilai dividen untuk pembayaran atas putang peratung saham sebesar Rp4.851.000 (ekuivalen AS\$88.109).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Deed of Changes of Shareholder's composition No.174 dated June 28, 2021, an increase in Authorized Share Capital was approved from 800,000,000 to 3,000,000,000 and an increase in the issued and fully paid shares from 438,000,000 to 1,292,478,282 with a nominal value per share of Rp1,000 (full amount).

Based on Letter No. 202/OU-KS/2021 dated May 6, 2021 regarding the interim Dividend for the year 2021, withdrawal of interim dividend was agreed paying PT KS in cash amounting to Rp5,000,000 (equivalent to US\$348,083).

Based on Letter No. 044A/OU-KS/2021 dated February 1, 2021 regarding the interim Dividend for the year 2020, withdrawal of the interim dividend was agreed paying PT KS in cash amounting to Rp5,000,000 (equivalent to US\$355,710).

Based on Shareholders' Decision Letter No. 15/PS-KDL/Kpts/2020 dated December 18, 2020, distribution of dividend was decided from the Company's unappropriated retained earnings of net profit from prior years amounting to Rp147,333,315 (equivalent to US\$10,415,192).

Based on Circular Shareholders' Decision Letter No. 469/OU-KS/2020 dated September 8, 2020, dividend was decided from the Company's net profit for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp24,000,000 (equivalent to US\$1,621,841).

Based on the Official Memo No. 199/KU.01.00/VI/2020 dated July 9, 2020, the distribution of interim dividend was decided from the Company's net profit for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp21,243,153 (equivalent to US\$1,527,527). On July 15, 2020, the Company paid a dividend amounting to Rp2,234,153 (equivalent to US\$429,912).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on April 8, 2020, the shareholders ratified the allocation of net profit from fiscal year 2019:

- a. Mandatory reserve amounting to US\$7,194;
- b. General reserve amounting to US\$2,284,097;
- c. Dividends amounting to US\$1,527,527.

Based on Shareholders' Decision Letter No. 01/PS-KDL/Kpts/2020, dated January 24, 2020, distribution of interim dividend was decided from the Company's net profit for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp15,000,000 (equivalent to US\$1,079,059); compensating some of the dividend with the payment of shareholders receivables of Rp4,851,000 (equivalent to US\$88,109).

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PENDAPATAN**

**18. REVENUES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengualan daya listrik	51.761.239	52.740.014	Sales of electricity
Jasa kelebihan dan lainnya	5.219.175	4.706.463	Electricity and other services
Pengualan gas	-	6.478.189	Sales of gas
<b>Jumlah</b>	<b><u>57.009.414</u></b>	<b><u>63.924.666</u></b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**19. COST OF REVENUES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Beban pokok daya listrik</b>			<b>Cost of electricity cost</b>
Biaya bahan baku	27.312.017	31.102.319	Raw materials
Biaya konversi variabel	731.341	672.400	Variable conversion costs
Biaya pembelian listrik	470.654	1.734.309	Purchase of electricity
Biaya tetap langsung			Direct fixed cost:
Penyusutan (Catatan II)	6.546.320	6.825.617	Depreciation (Note II)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.882.007	2.906.779	Salaries and employee benefits
Reparasi dan pemeliharaan	1.682.968	2.000.307	Repairs and maintenance
Asuransi, sewa dan restitusi	966.668	992.328	Insurance, rent and restitution
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	119.642	61.717	Others (each below US\$20,000)
<b>Beban pokok jasa</b>			<b>Cost of services</b>
Tenaga kerja pihak ketiga	1.199.421	1.343.418	Third party labor supply
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.118.074	927.843	Salaries and employee benefits
Pembelian bahan baku	454.605	279.638	Raw materials used
Penyusutan (Catatan II)	112.209	86.391	Depreciation (Note II)
Reparasi dan pemeliharaan	116.069	17.818	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	27.102	18.810	Others (each below US\$20,000)
<b>Beban pokok gas</b>	<b>-</b>	<b>6.258.939</b>	<b>Cost of gas</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>45.719.085</u></b>	<b><u>56.291.333</u></b>	<b>Total</b>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
<b>Perpajakan</b>			<b>Selling</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	338,008	281,440	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan B)	1,477		Depreciation (Note B)
Lain-lain	82,807	40,512	Others
<b>Jumlah</b>	<b>414,292</b>	<b>304,952</b>	<b>Total</b>
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,465,415	1,771,037	Salaries and employee benefits
Pencadangan penurunan nilai piutang	1,090,391	631,038	Provision for impairment of receivables
Reparasi dan pemeliharaan	701,873	819,787	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan B)	411,975	325,357	Depreciation (Note B)
Asuransi, sewa dan retribusi	344,187	270,305	Insurance, rent and rebillition
Jasa pihak ketiga	134,345	160,961	Third parties' services
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	203,008	232,201	Others (each below US\$20,000)
<b>Jumlah</b>	<b>5.581.194</b>	<b>4.212.184</b>	<b>Total</b>

21. BEBAN KEUANGAN

21. FINANCE EXPENSES

	2021	2020	
Bunga dari pinjaman	597,339	1,255,080	Loss from interest
Bunga dari sewa	97,504		Interest from lease
Bunga atas amortisasi biaya ditangguhkan	67,135	105,498	Interest for amortization of deferred charge
<b>Jumlah</b>	<b>761,978</b>	<b>1.460,578</b>	<b>Total</b>

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Company enters into trade and non-trade transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either directly or indirectly, and/or under common control. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties, the nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat hubungan <i>Nature of relationships</i>	Jenis transaksi <i>Nature of transactions</i>
<b>Entitas berelasi dengan pemerintah/Government-related entities</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit investasi Placement of current accounts and deposits, investment credit facility
PT Bank Negeri Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, penjualan listrik Placement of current accounts, sales of electricity

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<b>Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/Government-related entities (continued)</b>		
BSI*	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro/ tabungan kredit modal kerja/ Placement of current accounts/ working capital loans
PT Sainan Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Banta Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT PLN	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Jasa asuransi/Insurance service
PT PGN	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Pertamina (Persero)	Pembelian gas/Purchase of gas
PT Tugu Industri	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Timah Tbk	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Palpa Jasa Anyar Smart Home	Dikendalikan oleh/Controlled by PT Pertamina (Persero)	Perjualan listrik/Sales of electricity
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>		
PT KS	Entitas pemegang saham utama/Ultimate parent entity	Pembelian bahan baku, penjualan listrik dan gas, cash posting/Purchases of raw materials, sales of electricity and gas, cash posting
KSIF	Entitas induk/Parent entity	Jasa real estate, penjualan listrik/ Real estate services, sales of electricity
PT Krakatau Pija Industries ("KPI")	Di bawah pengendalian pemegang saham utama/Under ultimate control	Perjualan listrik/Sales of electricity

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
<u>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</u>		
PT Krakatau Engineering (PT KE)	Di bawah pengendalian pemegang saham utama/Under common control ultimate parent entity	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Baja Kombinal (PT KBK)	Di bawah pengendalian pemegang saham utama/Under common control ultimate parent entity	Perjualan listrik dan gas/ Sales of electricity and gas
PT Masriza Jaya Iron & Steel	Di bawah pengendalian pemegang saham utama/Under common control ultimate parent entity	Perjualan listrik, jasa bongkar muat, borang kapal/Sales of electricity, vessel unloading services
PT Krakatau Banta Sarniata (PT KBS)	Di bawah pengendalian yang sama/Under common control	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Tirta Industri (PT KTI)	Di bawah pengendalian yang sama/Under common control	Perjualan listrik, pembelian air/ Sales of electricity, water purchases
PT KIJ <sup>1</sup>	Di bawah pengendalian yang sama/Under common control	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Pertambangan dan Perawatan <sup>2</sup>	Di bawah pengendalian/under common control PT KI	Perjualan listrik, jasa perawatan/ Sales of electricity, maintenance services
PT Krakatau Samudera Sejahtera <sup>3</sup>	Di bawah pengendalian/Under common control PT KBK	Jasa angkutan, penjualan listrik/ Transportation services, sales of electricity
PT Krakatau Informatika Technology	Entitas asosiasi/ Associate of KSI	Pengadaan sistem informasi manajemen, penjualan listrik/Services for management information system, sales of electricity
PT Krakatau Daya Tirta	Entitas asosiasi/ Associate of PT KE	Perjualan listrik, pembelian air/minum/ Sales of electricity, mineral water purchase
PT Krakatau Medika	Entitas asosiasi/ Associate of PT KE	Pelayanan jasa kesehatan, penjualan listrik/Health services, sales of electricity
PT Krakatau Pasca (PT KP)	Entitas asosiasi/ Associate of PT KE	Perjualan listrik dan gas/ Associate of KSI, Sales of electricity and gas
PT Pelabuhan Terang Nusantara Tbk (PT Latimusa)	Entitas asosiasi/ Associate of PT KE	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Prima Utama Sentana	Entitas asosiasi/ Associate of PT KE	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Oseka Steel (PT KOS)	Entitas asosiasi/ Associate of PT KE	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Nippon Steel Synesgy (PT KNS)	Entitas asosiasi/ Associate of PT KE	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Krakatau Semen Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate of PT KE	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Sainhy Indonesia International	Entitas asosiasi/ Associate of PT KE	Perjualan listrik/Sales of electricity
DPKS	Dikelola oleh/ Managed by PT KE	Pengelola dana pensiun/ Management of pension fund
PT Purna Besi Hareco	Dikendalikan oleh/ Controlled by DPKS	Perjualan listrik/Sales of electricity
PT Sigma Mitra Sejahtera	Dikendalikan oleh/ Controlled by DPKS	Perjualan listrik/Sales of electricity

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran 5/60 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

### 22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

### 22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- <sup>1</sup> Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 14 Januari 2021 dan (dan) Keputusan S.H. M.Kn. Jakarta di Jakarta, PT Bumi Negeri Indonesia Special mengubah nama perusahaan menjadi PT Bumi Special Indonesia dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-011.02-20210001 tanggal 1 Februari 2021/Based on Deed No. 01 dated January 14, 2021 of Jose Dines Satrio S.H. M.Kn. a notary in Cilgugur, PT Bumi Negeri Indonesia Special changed the name of the company to PT Bumi Special Indonesia and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-011.02-20210001 dated February 1, 2021.
- <sup>2</sup> Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 02 Juli 2021 dan (dan) Keputusan S.H. M.Kn. Jakarta di Jakarta, PT Krakatau Industri Energi Cilgugur mengubah nama perusahaan menjadi PT Krakatau Energi Infrastruktur dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-011.02-20210001 tanggal 1 Juli 2021/Based on Deed No. 4 dated July 2, 2021 of Jose Dines Satrio S.H. M.Kn. a notary in Jakarta, PT Krakatau Industri Energi Cilgugur changed the name of the company to PT Krakatau Energi Infrastruktur and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-011.02-20210001 dated July 2, 2021.
- <sup>3</sup> Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 1 September 2021 dan (dan) Keputusan S.H. M.Kn. Jakarta di Jakarta, PT Adh Pipe Industri mengubah nama perusahaan menjadi PT Krakatau Pipe Solutions dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-011.02-20210001 tanggal 2 September 2021/Based on Deed No. 10 dated September 1, 2021 of Jose Dines Satrio S.H. M.Kn. a notary in Jakarta, PT Adh Pipe Industri changed the name of the company to PT Krakatau Pipe Solutions and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-011.02-20210001 dated September 2, 2021.
- <sup>4</sup> Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 1 September 2021 dan (dan) Keputusan S.H. M.Kn. Jakarta di Jakarta, PT Krakatau Wajalewa mengubah nama perusahaan menjadi PT Krakatau Baja Konstruksi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-011.02-20210001 tanggal 2 September 2021/Based on Deed No. 10 dated September 1, 2021 of Jose Dines Satrio S.H. M.Kn. a notary in Jakarta, PT Krakatau Wajalewa changed the name of the company to PT Krakatau Baja Konstruksi and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-011.02-20210001 dated September 2, 2021.
- <sup>5</sup> Didukung oleh PT Krakatau Energi Infrastruktur dan PT Krakatau Steel (Pemerik) Tbk pada tahun 2021/Acquired by PT Krakatau Energi Infrastruktur from PT Krakatau Steel (Pemerik) Tbk in 2021.
- <sup>6</sup> Didukung oleh PT KTI dan PT Krakatau Engineering pada tahun 2020/Acquired by PT KTI from PT Krakatau Engineering in 2020.
- <sup>7</sup> Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 8 Juli 2021 dan (dan) Keputusan S.H. M.Kn. Cilgugur di Cilgugur, PT Purno Sentora Baja mengubah nama perusahaan menjadi PT Krakatau Jasa Industri dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-011.02-20210001 tanggal 8 Juli 2021/Based on Deed No. 12 dated July 8, 2021 of Irwan Tazung S.H. a notary in Cilgugur, PT Purno Sentora Baja changed the name of the company to PT Krakatau Jasa Industri and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-011.02-20210001 dated July 8, 2021.
- <sup>8</sup> Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 13 April 2021 dan (dan) Keputusan S.H. M.Kn. Jakarta di Jakarta, PT Krakatau Nippon Steel Synergy mengubah nama perusahaan menjadi PT Krakatau Nippon Steel Synergy dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-011.02-20210001 tanggal 13 April 2021/Based on Deed No. 15 dated April 13, 2021 of Jose Dines Satrio S.H. M.Kn. a notary in Jakarta, PT Krakatau Nippon Steel Synergy changed the name of the company to PT Krakatau Nippon Steel Synergy and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-011.02-20210001 dated April 13, 2021.
- <sup>9</sup> Sebelumnya formerly PT Warana Sentora Baja.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
 (Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
 (Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pendapatan (Catatan 18)

Revenues (Note 18)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Entitas pemegang saham utama</u>			<u>Ultimate parent entity</u>
PT KS	9,812,748	16,485,492	PT KS
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KSI	764,115	716,382	PT KSI
<u>Entitas sebangun</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KI1	2,407,375	2,364,133	PT KI1
PT KDK	1,508,626	1,826,721	PT KDK
PT KPI	1,517,472	1,679,228	PT KPI
PT KDS	941,741	922,449	PT KDS
PT KE	109,708	129,747	PT KE
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	280,862	40,417	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KNSS	4,762,059	3,702,669	PT KNSS
PT Lahnusa	3,700,174	3,890,362	PT Lahnusa
PT KOS	3,527,210	3,495,118	PT KOS
PT Krakatau Semen Indonesia	2,129,347	2,156,993	PT Krakatau Semen Indonesia
PT KM	491,034	534,470	PT KM
PT KP	43,822	686,148	PT KP
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	207,946	378,385	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	485,531	665,704	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia	426,254	-	PT Barata Indonesia
PT Tanah Industri	993,826	358,097	PT Tanah Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	110,363	756,979	Others (each below US\$50,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>33,632,245</u></b>	<b><u>40,815,407</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b><u>59.00%</u></b>	<b><u>64.86%</u></b>	<b>Percentage of total revenues</b>



PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

Pembelian (Catatan 19):

Purchases (Note 19)

	2021	2020	
<u>Entitas pemegang saham (domes)</u>			<u>Ultimate parent entity</u>
PT KS	93,342	552,183	PT KS
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
PT KSJ	149,842	90,047	PT KSJ
<u>Entitas sependidikan</u>			<u>Entities under common control</u>
PT KJI	219,738	83,432	PT KJI
PT KTI	110,358	99,033	PT KTI
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	33,144	-	Others (each below US\$50,000)
<u>PIhak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KIT	920,109	271,181	PT KIT
PT KM	103,726	107,905	PT KM
PT KP	-	314,790	PT KP
Koperasi Daya Listrik	-	91,267	Koperasi Daya Listrik
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	21,889	-	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
PT PGN	27,273,796	36,371,823	PT PGN
PT PLN	-	1,157,263	PT PLN
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	-	-	Others (each below US\$50,000)
<b>Jumlah</b>	<b>38,924,444</b>	<b>39,139,574</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total biaran pokok pendapatan</b>	<b>63,28%</b>	<b>69,53%</b>	<b>Percentage of total cost of revenues</b>

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

	2021	2020	
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BSI	1,172,663	2,824,298	BSI
BNi	465,644	1,141,568	BNi
Mandiri	170,647	408,790	Mandiri
Sub-jumlah	1,808,954	4,374,656	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Mandiri	53,256	217,020	Mandiri
BNi	39,475	39,639	BNi
Sub-jumlah	92,730	256,659	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>1,921,684</b>	<b>4,631,315</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,83%</b>	<b>1,88%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
 (Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
 (Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Piutang usaha (Catatan 5)

Trade receivables (Note 5)

	2021	2020	
Entitas pemegang saham utama PT KS	9,633,494	3,550,456	Ultimate parent entity PT KS
Entitas induk			Parent entity
PT KSI	129,800	135,873	PT KSI
Entitas sepeleterdali			Entities under common control
PT KPI	569,154	600,680	PT KPI
PT KE	468,228	354,443	PT KE
PT KBK	119,811	404,868	PT KBK
PT KTI	291,205	177,320	PT KTI
PT KDS	233,500	73,545	PT KDS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	33,600	-	Others (each below US\$50,000)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties
PT KNSS	380,150	355,956	PT KNSS
PT KM	252,704	352,540	PT KM
PT Krakatau Semen Indonesia	512,629	408,519	PT Krakatau Semen Indonesia
PT Lahmusa	291,522	338,621	PT Lahmusa
PT KDS	263,792	382,545	PT KDS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	134,187	129,460	Others (each below US\$50,000)
Entitas berelasi dengan pemerintah			Government-related entities
PT Barata Indonesia	625,912	221,007	PT Barata Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	35,143	55,404	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	50,342	52,571	Others (each below US\$50,000)
	<u>14,054,881</u>	<u>7,810,833</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,045,348)</u>	<u>(593,408)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<u><b>12,969,195</b></u>	<u><b>7,117,025</b></u>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total aset	<u><b>0,63%</b></u>	<u><b>1,01%</b></u>	Percentage of total assets

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5:84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang lain-lain

Other receivables

	2021	2020	
<u>Entitas pemegang saham utama</u> PT KS	431,273	438,489	<u>Ultimate parent entity</u> PT KS
Entitas induk PT KSI	-	142	Parent entity PT KSI
<u>Entitas sependungdali</u> Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	3,542	11,792	<u>Entities under common control</u> Others (each below US\$50,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u> PT KPE Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	2,596	903	<u>Other related parties</u> PT KPE Others (each below US\$50,000)
	<u>449,185</u>	<u>451,060</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(411,192)	(419,235)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,973</u></b>	<b><u>36,131</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>0,02%</u></b>	<b><u>0,01%</u></b>	<b>Percentage of total assets</b>

Utang usaha (Catatan 12)

Trade payables (Note 12)

	2021	2020	
<u>Entitas pemegang saham utama</u> PT KB	801,229	37,722	<u>Ultimate parent entity</u> PT KB
Entitas induk PT KSI	5,181	14,137	Parent entity PT KSI
<u>Entitas sependungdali</u> Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	31,520	34,860	<u>Entities under common control</u> Others (each below US\$50,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u> PT KIT Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	129,397	47,511	<u>Other related parties</u> PT KIT Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u> PT PGN Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	2,040,775	2,019,880	<u>Government-related entities</u> PT PGN Others (each below US\$50,000)
	<u>1,078</u>	<u>-</u>	
<b>Total</b>	<b><u>3,158,378</u></b>	<b><u>2,775,133</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b><u>14,81%</u></b>	<b><u>10,48%</u></b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

Beban akrual (Catatan 13)

Accrued expenses (Note 13)

	2021	2020	
<u>Entitas pemegang saham utama</u>			<u>Ultimate parent entity</u>
PT KS	5,209	514	PT KS
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	61,763	16,354	Others (each below US\$50,000)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT KM	24,481	72,140	PT KM
PT KIT	39,350	19,508	PT KIT
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	-	3,420	Others (each below US\$50,000)
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Jasindo	40,281	218,777	Jasindo
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	29,172	-	Others (each below US\$50,000)
<b>Total</b>	<b>206,374</b>	<b>329,819</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,97%</b>	<b>1,25%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 11)

Short-term bank loans (Note 11)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 10,41% dan 34,74% dari total liabilitas.

As at December 31, 2021 and 2020, the balances of short-term bank loans obtained from Government-related entities amounted to 10.41% and 34.74%, respectively, of the total liabilities.

Uang jaminan pelanggan

Customer deposits

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang jaminan pelanggan yang diperoleh dari pihak berelasi masing-masing sebesar 2,28% dan 4,45% dari total liabilitas.

As at December 31, 2021 and 2020, the balances of customer deposits obtained from related parties amounted to 2.28% and 4.45%, respectively, of the total liabilities.

Kompensasi dan imbalan lain

Compensation and other benefits

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$282.107 dan AS\$430.413 untuk 31 Desember 2021 dan 2020.

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total salaries and other short-term benefits granted to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to US\$282,107 and US\$430,413 for December 31, 2021 and 2020, respectively.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/64 Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 23. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

#### KOMITMEN SIGNIFIKAN

##### Utang – Utang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai Undang-Undang Omnibus ("UU Omnibus"). UU Omnibus tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. UU Omnibus merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dan penerapan ketenagakerjaan dan pengalihan tanah sampai perijakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja.

Pada tahun 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 40 peraturan pelaksana atas Undang-Undang Omnibus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Omnibus tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materi UU Omnibus dengan nomor 81/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Omnibus konstitusional secara tersier dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Omnibus masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan peruberukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

#### PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan dan PT PGN menandatangani surat amandemen tentang perubahan pemakaian minimum dan maksimum persenyahan gas yang berlaku mulai 1 Juni 2020. Sampai tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan pemakaian minimum dan maksimum persenyahan gas.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT PGN menerbitkan surat No. 014601-SMP/01/01/COD/2020 tentang penyediaan penbebasan harga gas untuk Perusahaan.

Pada tanggal 30 Desember 2020, PT PGN menerbitkan surat No. 023/00.S4HK.02/SRD/2020 tentang persetujuan perpanjangan periode harga gas untuk Perusahaan.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

#### SIGNIFICANT COMMITMENTS

##### Job Creation Law

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation BR into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument which will operate to directly amend an extensive number of existing laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment.

In 2021, the Government officially enacted 40 implementing regulations of the Omnibus Law. Based on management assessment, the Omnibus Law will not have any unfavourable significant impacts in the Company's business operation.

In November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material tests of the Job Creation Law number 81/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is completed in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than two years from the decision.

#### SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On June 5, 2020, the Company and PT PGN signed an amendment letter regarding changes to the minimum and maximum gas delivery, which was valid from June 1, 2020. Up to December 31, 2021 there are no changes to the minimum and maximum gas delivery.

On October 15, 2020, PT PGN issued letter No. 014601-SMP/01/01/COD/2020 concerning the adjustment of gas prices for the Company.

On December 30, 2020, PT PGN issued letter No. 023/00.S4HK.02/SRD/2020 concerning the extension of gas prices period agreement for the Company.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran SMT Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Diekspresikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 23. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Keputusan Menteri No 118/KMKG.04/ MEM/M/2021 mengenai Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gas). Keputusan ini menetapkan harga gas untuk Perusahaan sebesar A\$36/MMBTU. Perubahan harga berlaku paling lambat satu bulan sejak tanggal ditemukannya keputusan.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan dan PT PGN memandatangani berita acara kesepakatan No.099/DU-KDUBA/0721 mengenai implementasi surat keputusan Kementerian SDM No 118/KMKG.04/ MEM/M/ 2021 tentang perubahan harga gas bumi tertentu di pembangkit tenaga listrik. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

- b. Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyuluran gas bumi dengan KS, KWT, KP, PT Stalberg Sami Indonesia, dan PT Indonesia Psa Chemical Chosun Ref. Pendapatan yang telah diakui Perusahaan di tahun 2021 sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar A\$286.958 (2020: US\$91.654) dan disajikan sebagai pendapatan gas tenaga listrik dan lainnya.

#### 24. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan di bawah ini mendekati nilai wajarnya.

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Penyertaan saham.

Nilai wajar penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuasa pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% ditentukan dengan teknik penilaian level 2.

3. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 23. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

##### SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On June 30, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Decree No. 118/KMKG.04/ MEM/M/2021 regarding Certain Natural Gas Prices in Electricity Generations (Plant Gas). The decision stipulated the gas price for the Company is US\$36/MMBTU. The price change became effective one month at the latest since the date of decision was made.

On July 30, 2021, the Company and PT PGN entered into an agreement No. 099/DUKDLBA/0721 on the implementation of Ministerial Decree EMR No 118/KMKG.04/ MEM/M/2021 regarding certain natural gas prices in electricity generation. The agreement is valid from June 30, 2021 to December 31, 2022.

- b. On October 1, 2020, the Company entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with KS, KWT, KP, PT Stalberg Sami Indonesia, and PT Indonesia Psa Chemical Chosun Ref. Revenue recognized in 2021 in accordance with this agreement was US\$286,958 (2020: US\$91,654) and presented as revenue from electricity and other services.

#### 24. FAIR VALUE MEASUREMENT

As at December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of the following financial assets and liabilities approximated their fair values:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Investments in shares.

The fair values of investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is determined using the level 2 valuation technique.

3. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Diungkapkan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**4. Uang jaminan pelanggan**

Uang jaminan pelanggan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode S&C dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi perusahaan yang serupa.

**5. Aset derivatif**

Nilai aset derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik valuasi, metode-metode dan asumsi-asumsi yang terutama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun dan periode pelaporan.

**6. Tanah**

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh pembeli didasarkan pada harga pasar aktif yang dianggap secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.

**Hierarki Nilai Wajar**

Tabel berikut ini menyajikan pengukuran hierarki nilai wajar aset Perusahaan:

	2021				
	Total / Total	Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Level 3 / Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset derivatif	7.140.881	-	7.140.881	-	Derivative assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap - tanah	67.887.368	-	-	67.887.368	Fixed assets - land

	2020				
	Total / Total	Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Level 3 / Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset derivatif	8.722.944	-	8.722.944	-	Derivative assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap - tanah	88.065.434	-	-	88.065.434	Fixed assets - land

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar atas Level 1 dan Level 2.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**24. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

**4. Customer deposits**

Customer deposits are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

**5. Derivative asset**

The fair values of derivative assets that are not traded in an active market are determined using valuation techniques, methods, and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting year and period.

**6. Land**

The fair value of land was determined using the market comparable method. This means that the valuations performed by the value are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.

**Fair Value Hierarchy**

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Company's assets:

	2021				
	Total / Total	Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Level 3 / Level 3	
Non-current assets					Non-current assets
Derivative assets	7.140.881	-	7.140.881	-	Derivative assets
Non-current assets					Non-current assets
Fixed assets - land	67.887.368	-	-	67.887.368	Fixed assets - land

	2020				
	Total / Total	Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Level 3 / Level 3	
Non-current assets					Non-current assets
Derivative assets	8.722.944	-	8.722.944	-	Derivative assets
Non-current assets					Non-current assets
Fixed assets - land	88.065.434	-	-	88.065.434	Fixed assets - land

For the year ended December 31, 2021, there were no transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value measurements.

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

## Lampiran 5/69 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

##### MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif dan penyertaan saham dengan jumlah AS\$27.011.664 (31 Desember 2020: AS\$25.457.664).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual pinjaman bank jangka pendek, uang jaminan piutang, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa dengan jumlah AS\$10.567.355 (31 Desember 2020: AS\$16.847.435).

##### a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan bertukar akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposis Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dan menentukan apakah pembiayaan baru menggunakan suku bunga tetap atau mengambang.

##### Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum tolak pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$33.625, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

#### 25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

##### RISK MANAGEMENT

As at December 31, 2021, the Company has financial assets measured at amortized cost and financial asset at FVOCI. Company's financial assets consisting of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, derivative assets and investment in shares totaling US\$27,011,664 (December 31, 2020: US\$25,457,664).

As at December 31, 2021, the Company had financial liabilities measured at amortized cost consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, customer deposits, long-term bank loans and lease liabilities totaling US\$10,567,355 (December 31, 2020: US\$16,847,435).

##### a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates related primarily to its short-term. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the Company's outstanding loans that bear variable rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are to evaluate the fixed to floating rate ratio and then determine whether new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

##### Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2021, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period then ended would have been US\$33,625 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest expense on loans with floating interest rates.



**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Diekspresikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO  
MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dan penjualan dalam mata uang asing, pinjaman bank dan utang usaha dan utang lain-lain dari pembelian dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki kontrak swap valuta asing untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Apabila nilai tukar mata uang Dolar AS berfluktuasi melonjak dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 maka liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Dolar AS. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing turun/meningkat sebanyak 10,00% dengan semua variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$695.698, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, pinjaman bank, dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan, jumlah piutang diminta secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Perusahaan memiliki konsentrasi risiko kredit dimana 65% adalah dari entitas induk langsung, KS.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**24. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,  
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK  
MANAGEMENT (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies, bank loans and trade and other payables from purchases in foreign currencies.

The Company has no foreign currency swap contracts to reduce the foreign exchange rate risk.

If the US Dollar had depreciated further from the exchange rates in effect at December 31, 2021, monetary liabilities denominated in foreign currencies would have increased in US Dollar terms. However, the increases in these liabilities would have been offset by increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2021, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated or appreciated by 10.00% with all other variables held constant, profit before income tax for the period then ended would have been US\$695,698 lower or higher, mainly as a result of foreign exchange losses or gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, customers' deposits, bank loans and lease liabilities denominated in foreign currencies.

**c. Credit risk**

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Company has a concentration of credit risk of 65% from the parent entity, KS.

**PT KRAKATAU DAYA LISTRIK**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO  
MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur pemberian setoran uang sebagai jaminan pelanggan. Uang jaminan pelanggan ini diotor pada awal perjanjian kredit dibantah-bantah sampai dengan akhir perjanjian. Uang jaminan pelanggan ini akan dikembalikan penuh apabila suatu saat pelanggan bermatiburhenti melakukan transaksi usaha dengan Perusahaan.

Selubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perusahaan memiliki risiko kredit terkonsentrasi dari Paris sebesar 47,50% atas kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal exposure adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk mendanai operasional dan pengeluaran barang modal terkait dengan penambahan kapasitas daya listrik. Perusahaan terutama berfokus pada operasional untuk meningkatkan efisiensi dan margin laba.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**24. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,  
FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK  
MANAGEMENT (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

The Company has a policy whereby all customers who wish to conduct a credit transaction must go through the procedure of money payment as customer deposit. Customer deposit is paid at the beginning of the credit agreement is signed over until the end of the agreement. The customer deposit will be fully refunded if a customer intends to stop doing business transactions with the Company.

With respect to the credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Company's exposure to credit risk arises from defaults of the counterparty. The Company had a concentrated credit risk from Paris of 47.50% on cash and cash equivalents at December 31, 2021. The Company had a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**d. Liquidity risk**

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity needs have historically arisen from the need to fund operations and capital expenditures associated with the additions of electric power capacity of the Company primarily focused on improving operational efficiency and profit margin.

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2021				Total Total	
	Dibawah 1 tahun/ below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-4 tahun/ 3-4 years	Lelah dan 5 tahun/over 5 years		
Utang usaha	4.001.389	-	-	-	4.001.389	Trade payables
Utang lain-lain	9.799	-	-	-	9.799	Other payables
Beban akrual	719.468	-	-	-	719.468	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	-	-	-	-	
- jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term loan
- Pinjaman pinjaman	4.136.239	-	-	-	4.136.239	Principal
- Sisaan bunga masa depan	43.273	-	-	-	43.273	Future interest
Liabilitas sewa	388.917	298.820	199.418	-	887.155	Lease liability
Utang jaminan piutang	-	-	-	679.588	679.588	Customer deposits
<b>Total</b>	<b>5.332.761</b>	<b>298.820</b>	<b>199.418</b>	<b>679.588</b>	<b>10.701.178</b>	<b>Total</b>

	2020				Total Total	
	Dibawah 1 tahun/ below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-4 tahun/ 3-4 years	Lelah dan 5 tahun/over 5 years		
Utang usaha	4.158.893	-	-	-	4.158.893	Trade payables
Utang lain-lain	18.373	-	-	-	18.373	Other payables
Beban akrual	1.349.821	-	-	-	1.349.821	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	-	-	-	-	
- jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term loan
- Pinjaman pinjaman	3.887.106	-	-	-	3.887.106	Principal
- Sisaan bunga masa depan	124.840	-	-	-	124.840	Future interest
Utang jaminan piutang	-	-	-	1.177.732	1.177.732	Customer deposits
<b>Total</b>	<b>10.794.043</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.177.732</b>	<b>16.072.178</b>	<b>Total</b>

a. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flows	Setelah kurs/ Foreign exchange difference	Sewa baru/ New leases	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman bank jangka pendek	3.887.106	(3.633.162)	(124.779)	-	4.136.239	Short-term loan
Liabilitas sewa	-	(216.028)	-	888.917	768.821	Lease liability
	<b>3.887.106</b>	<b>(18.043.200)</b>	<b>(124.779)</b>	<b>888.917</b>	<b>4.898.126</b>	

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

a. Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow were as follows:

	1 January/ January 2021	Cash flows	Foreign exchange difference	New leases	31 December/ December 2021	
Short-term loan	3,887,106	(3,633,162)	(124,779)	-	4,136,239	Short-term loan
Lease liability	-	(216,028)	-	888,917	768,821	Lease liability
	<b>3,887,106</b>	<b>(18,043,200)</b>	<b>(124,779)</b>	<b>888,917</b>	<b>4,898,126</b>	

PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perusahaan mematu rasio leverage yang menyatakan rasio leverage maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Total liabilitas jangka pendek	12.577.870
Total liabilitas jangka panjang	<u>5.745.555</u>
Total liabilitas	<u>18.323.425</u>
Total ekuitas	<u>2.091.003.225</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0,10</u>

26. TRANSAKSI NONKAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pelaksanaan dividen dengan mengkompensasikan piutang usaha	-	12.000.120
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	-	1.451.978
Perambahan penyertaan saham KM dengan mengkompensasikan piutang usaha	-	572.800
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	577.398	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	<u>965.917</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.543.305</u>	<u>14.024.918</u>

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which entails the maintenance of healthy capital ratios and maximization stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as the debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the Company's debt-to-equity ratio accounts were as follows:

	<u>2021</u>	
Total current liabilities	12.577.870	Total current liabilities
Total non-current liabilities	<u>5.745.555</u>	Total non-current liabilities
Total liabilities	<u>18.323.425</u>	Total liabilities
Total equity	<u>2.091.003.225</u>	Total equity
Debt-to-equity ratio	<u>0,10</u>	Debt-to-equity ratio

26. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pelaksanaan dividen dengan mengkompensasikan piutang usaha	-	12.000.120	Dividend payment by compensating trade receivables
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	-	1.451.978	Reclassification of inventories to fixed assets
Perambahan penyertaan saham KM dengan mengkompensasikan piutang usaha	-	572.800	Addition of investment in shares of KM by compensating trade receivables
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	577.398	-	Addition of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	<u>965.917</u>	<u>-</u>	Addition of fixed assets through lease liabilities
Jumlah	<u>1.543.305</u>	<u>14.024.918</u>	Total

# PT KRAKATAU DAYA LISTRIK

Lampiran 5/74 Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Dolar AS dan ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 27. INFORMASI LAINNYA

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat pandemi COVID-19 yang sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari pandemi ini dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

### 28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

#### a. Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Krakatau Daya Listrik No. 03/PS-KDL/Kpts/2022 tanggal 1 Februari 2022, tentang perubahan anggota Dewan Komisaris, susunan Dewan Komisaris Perusahaan, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris

Pria Utama  
Mohammad Sapiyan  
Fathurrahmi Dselli  
Abdul Ratim K. Labungasa

#### b. Penjualan saham PT KIL

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor 05/PS-KDL/Kpts/2022 tanggal 11 Maret 2022, Para Pemegang Saham Perusahaan setuju untuk melepaskan penyertaan modal sebanyak 3.750.000 lembar saham PT KIL kepada PT KSI dengan nilai transaksi sebesar Rp7.743.750 dan nilai nominal per saham sebesar Rp2.065 (dua ribu).

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

(Expressed in US Dollars and thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

### 27. OTHER INFORMATION

As at the date of these financial statements, there had been an economic downturn as a result of the COVID-19 pandemic, severely affecting among others, global demand for products and services and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of pandemic and believes there will be no significant adverse impact to the Company's operation. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor the situation and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

### 28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

#### a. Changes in the Composition of Board of Commissioners

Based on Shareholders' Resolution of PT Krakatau Daya Listrik No. 03/PS-KDL/Kpts/2022 dated February 1, 2022 concerning changes in the Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners, as at the issuance date of these financial statements, were as follows:

President Commissioner  
Commissioners

#### b. Release of PT KIL shares

Based on the Shareholders' Decision Letter No. 05/PS-KDL/Kpts/2022 dated March 11, 2022, the Company's shareholders decided to release 3,750,000 shares of PT KIL to PT KSI with a transaction value of Rp7,743,750 and a nominal value per share of Rp2,065 (full amount).

20  
21

ANNUAL REPORT  
LAPORAN TAHUNAN

COLLABORATION AND FAST EXECUTION  
FOR SUSTAINABLE GROWTH CONNECTING  
THE NEW ERA OF ELECTRICITY

Krakatau, a member of PT Aneka Tambak Tbk. (Public Company Limited)  
Kragin, Jalan Pahlawan 10 Kota, Semarang



**Jakarta Office**

Building Krakatau Steel 117  
Jl. Jend. Sudarto Subkoro Km. 56 Jakarta - Indonesia  
T: +62(21)6250267 / +62(21)6250166  
E: info@krsol.com

**Main Office**

Jl. Arwani A Kawasan Industri Krakatau  
Cilegon 32412 - BIREN - INDONESIA  
T: +62(254)311500 / +62(254)311530  
E: info@krsol.com

